



THRIVING THROUGH VALUE CREATION

BERKEMBANG DENGAN
MENCIPTAKAN NILAI



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2021 PT Berau Coal Energy Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2021 Annual Report of PT Berau Coal Energy Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period of January 1, 2021, to December 31, 2021, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Gamal Hendrawan Wanengpati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Sinarmas MSIG Tower Lt. 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, 12920, Indonesia



(+6221) 8061 3737



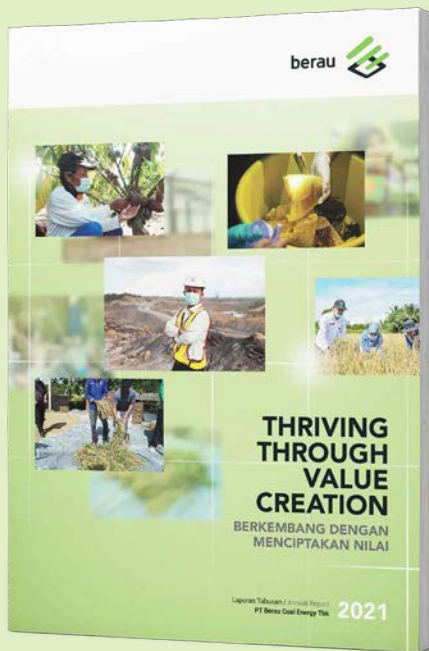
corsec@beraucoalenergy.co.id



(+6221) 8061 3738



www.beraucoalenergy.co.id



THRIVING THROUGH VALUE CREATION

BERKEMBANG DENGAN MENCIPTAKAN NILAI

Pandemi Covid-19 yang berkelanjutan masih menjadi tantangan utama bagi seluruh sektor industri, tak terkecuali bagi Perseroan. Iklim bisnis yang masih diliputi ketidakpastian menuntut Perseroan untuk lebih responsif dalam menghadapi situasi perubahan yang begitu cepat demi mencapai keunggulan bersaing. Upaya-upaya tersebut juga diselaraskan dengan komitmen untuk menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan, baik masa kini maupun masa mendatang. Selain mengutamakan pertumbuhan bisnis, Perseroan juga terus berfokus untuk menciptakan masyarakat yang berdikari serta melestarikan lingkungan hidup dengan merealisasikan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Langkah-langkah tersebut tidak hanya diharapkan dapat menunjang kelangsungan usaha Perseroan atau mendukung program-program pemerintah, melainkan juga diharapkan dapat menciptakan kehidupan yang berkelanjutan.

The ongoing Covid-19 pandemic is still a major challenge for all industries, including the Company. The business climate that is still filled with uncertainty requires the Company to be more responsive in dealing with rapid changes in order to achieve competitive advantage. These efforts are also aligned with the commitment to creating positive value for all stakeholders, in the present and in the future. In addition to prioritizing business growth, the Company also continues to focus on creating an independent community and preserving the environment by realizing various social and environmental responsibility programs. These steps are not only expected to support the Company's business continuity or support government programs, but are also expected to create a sustainable life.

Tahapan Penyusunan Laporan

Stages of Report Preparation

Laporan Tahunan ini disusun Perseroan melalui beberapa tahapan yang berkesinambungan, seperti diuraikan berikut:

The Annual Report is prepared by the Company through several continuous stages, as described below:



1. Perencanaan

Perseroan memulai proses penyusunan Laporan Tahunan ini dengan menganalisis Laporan Tahunan periode sebelumnya dan perkembangan peraturan perundang-undangan terkait penyusunan laporan tahunan sebagai acuan untuk menyempurnakan informasi, data, serta konsep penyusunan Laporan Tahunan 2021.

2. Identifikasi

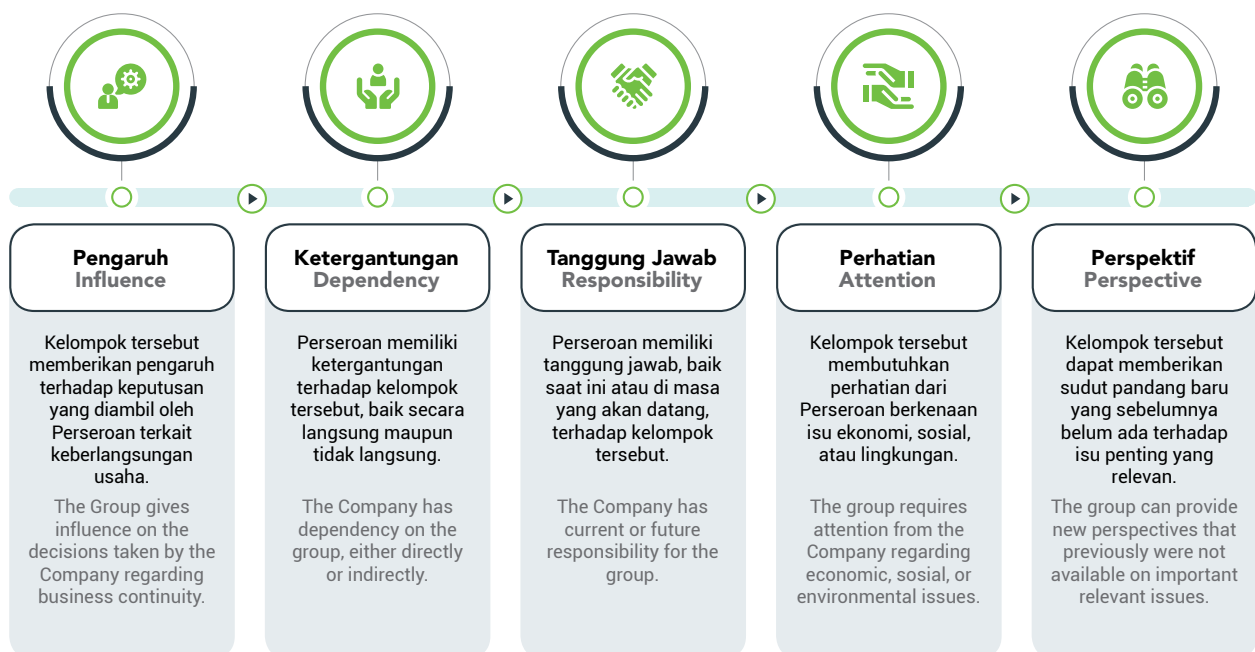
Perseroan berpedoman pada standar AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 dalam mengidentifikasi isu-isu penting dan kelompok pemangku kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Dalam menentukan isu-isu penting dan kelompok yang termasuk pemangku kepentingan tersebut, Perseroan memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Planning

The Company started the process of preparing the Annual Report by analyzing the previous period's Annual Report and the development of related laws and regulations, as a basis for improving information, data, and the concept of compiling the 2021 Annual Report.

2. Identification

The Company refers to the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) in identifying important issues and stakeholder groups related to its current business activities. In determining important issues and groups included as stakeholders, the Company has several criteria as follows:



Berdasarkan kriteria tersebut, Perseroan telah menentukan pihak-pihak yang termasuk dalam kelompok pemangku kepentingan beserta dengan respons Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masing-masing kelompok pemangku kepentingan tersebut. Hasil identifikasi tersebut diuraikan sebagai berikut: E.4

Based on these criteria, the Company has determined the parties included in the stakeholders group along with the Company's response in fulfilling the needs of each stakeholder group. The identification results are described as follows: E.4

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
<p>Pemegang Saham dan Investor</p> <p>Shareholders and Investors</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Ketergantungan Perspektif Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan dan operasional Perseroan; serta Keberlanjutan usaha Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun strategi dalam upaya meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha; serta Melakukan kegiatan usaha yang memperhatikan aspek keberlanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta Menyediakan akses informasi berupa situs web serta media sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan RUPS setiap tahun dan sesuai kebutuhan; serta Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.
<p>Pemerintah dan Regulator</p> <p>Government and Regulators</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan terkait yang berlaku; serta Pemenuhan kewajiban. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan terkait yang berlaku; serta Memenuhi kewajiban kepada pihak yang berwenang. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan-laporan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dan lembaga yang berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada Laporan Tahunan dan Laporan keberlanjutan; serta Memenuhi kewajiban moneter dan non-moneter kepada pihak berwenang. 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan secara berkala atau sesuai kebutuhan; Pembayaran kewajiban sesuai waktu yang ditetapkan; serta Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.
<p>Karyawan</p> <p>Employees</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Ketergantungan Pengaruh Perhatian 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); serta Pengembangan kompetensi dan karier. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan peraturan yang berlaku; Menyediakan sarana dan/atau prasarana terkait K3; serta Mengadakan kegiatan pelatihan dan promosi atau mutasi jabatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan survei indeks kepuasan karyawan; Menyediakan sarana pengaduan bagi karyawan; serta Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi. 	<p>Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Responsibility Dependency Influence Attention 	<ul style="list-style-type: none"> Fair and accountable labor management; Occupational Health and Safety (OHS); and Competency and career development. 	<ul style="list-style-type: none"> Managing human resources (HR) according to the applicable regulations; Providing OHS-related facilities and/or infrastructure; and Conducting training and promotion or job transfer. 	<ul style="list-style-type: none"> Conducting employee satisfaction index survey; Providing complaint channel for employees; and Involving employees in various competency development programs. 	<p>Throughout the year or according to the program implementation plan.</p>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Ketergantungan Pengaruh Perhatian 	Informasi serta kualitas produk dan layanan Perseroan.	Memastikan kualitas produk dan layanan telah sesuai dengan kontrak dan sertifikasi yang dimiliki Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan akses informasi berupa situs web serta media sosial; serta Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan. 	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Customer	<ul style="list-style-type: none"> Responsibility Dependency Influence Attention 	Information and quality of Company's products and services.	Ensuring that quality of products and services has complied with the Company's contracts and certifications.	<ul style="list-style-type: none"> Conducting customer satisfaction survey; Providing information access in the forms of website and social media; and Providing complaint channel for customer. 	Throughout the year or as needed.
Mitra Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Ketergantungan 	Pemenuhan kewajiban sesuai kesepakatan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pemilihan mitra usaha secara adil dan terbuka; serta Memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pertemuan secara berkala; serta Memenuhi kewajiban masing-masing pihak. 	Sepanjang tahun.
Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> Responsibility Dependency 	Fulfillment of obligations according to the agreement.	<ul style="list-style-type: none"> Selecting business partners in a fair and transparent manner; and Ensuring timely payment. 	<ul style="list-style-type: none"> Holding meeting regularly; and Fulfilling the obligations of each party. 	Throughout the year.
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Perhatian Perspektif 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kesejahteraan masyarakat; serta Kemandirian dalam ekonomi dan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan masyarakat dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang diselenggarakan Perseroan; serta Memberikan kesempatan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan berbagai program PPM; serta Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat. 	Sesuai rencana pelaksanaan atau sesuai kebutuhan.
Public	<ul style="list-style-type: none"> Responsibility Attention Perspective 	<ul style="list-style-type: none"> Improvement of community health; and Economic and social independence. 	<ul style="list-style-type: none"> Involving the community in the community development and empowerment programs (PPM) organized by the Company; and Providing job opportunities. 	<ul style="list-style-type: none"> Conducting various PPM programs; and Providing a complaint channel for the public. 	According to the implementation plan or as necessary.
Media	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Perspektif 	Informasi terkait kinerja dan aktivitas Perseroan.	Menyediakan informasi secara jujur dan transparan.	Memutakhirkan informasi pada situs web dan media sosial Perseroan.	Sesuai kebutuhan.
Media	<ul style="list-style-type: none"> Responsibility Perspective 	Information related to Company's performance and activities.	Providing honest and transparent information.	Updating information on Company's website and social media.	As necessary.

3. Prioritisasi

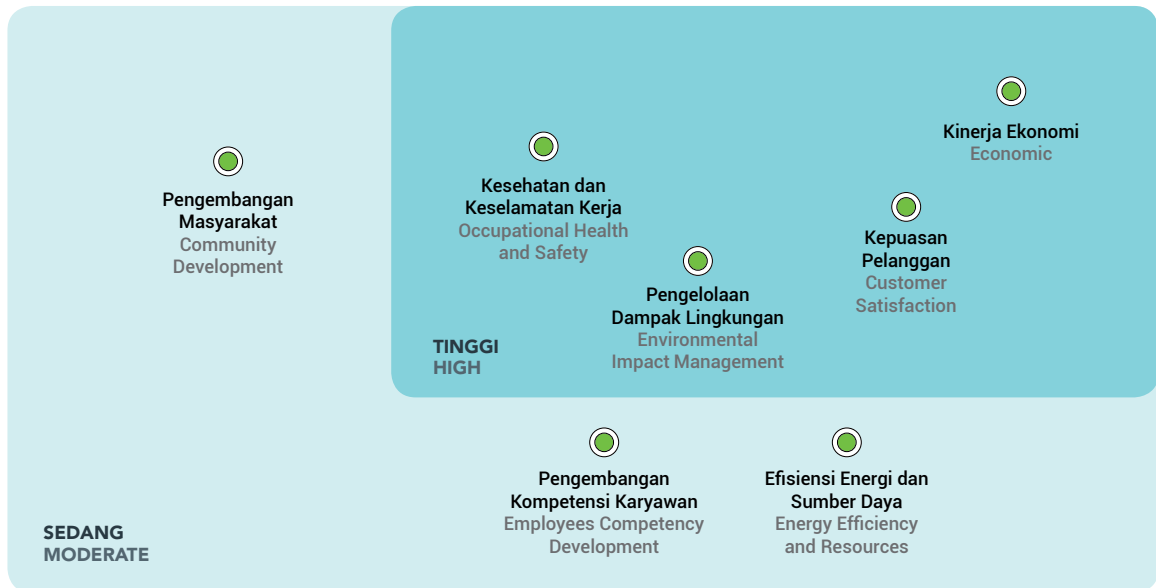
Perseroan menentukan skala prioritas terhadap isu-isu penting dan kelompok pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi untuk menentukan topik material, sebagaimana ditunjukkan berikut:

3. Prioritizing

The Company sets a priority scale on important issues and stakeholder groups that have been identified in order to determine the material topics as shown below:

Matriks Topik Material Matrix of Material Topics

Berpengaruh pada Pertimbangan
Pengambilan Keputusan Pemangku Kepentingan
Influencing Stakeholders' Decision-Making Considerations



Berpengaruh Signifikan bagi Keberlangsungan Usaha Perseroan
Significantly Affecting the Company's Business Sustainability

Daftar Topik Material List of Material Topics

	Topik Material Material Topics	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Limitation of Affected Stakeholders		Alasan Bersifat Material Material Reasons
		Internal	Eksternal External	
Aspek Ekonomi / Economic Aspect				
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓	Kinerja ekonomi menjadi prioritas kegiatan usaha Perseroan yang dipengaruhi oleh risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Economic performance is a priority for the Company's business activities that are affected by economic, social, and environmental risks.
Aspek Sosial / Social Aspect				
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	✓	-	Kegiatan usaha Perseroan di bidang pertambangan berpotensi berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. The Company's business activities in the mining sector have the potential to have an impact on employees' health and safety.
	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	✓	✓	Kualitas produk dan layanan yang berkualitas memiliki dampak besar terhadap kepuasan pelanggan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan. Quality products and quality services have a major impact on customer satisfaction, so as to encourage sustainable growth for the Company's.
	Pengembangan Masyarakat Community Development	-	✓	Keberadaan Perseroan di tengah lingkungan masyarakat perlu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat itu sendiri. The Company's existence in the middle of the community shall provide direct benefits for the community itself.

	Topik Material Material Topics	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Limitation of Affected Stakeholders		Alasan Bersifat Material Material Reasons
		Internal	Eksternal External	
	Pengembangan Kompetensi Karyawan Employees Competency Development		-	Pendidikan dan pelatihan karyawan diperlukan untuk menunjang pengembangan usaha yang tangguh, serta pengelolaan ketenagakerjaan yang memadai. Employees' education and training programs are needed to support strong development of products and services, as well as adequate manpower management.
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect				
	Efisiensi Energi dan Sumber Daya Energy Efficiency and Resources			Kegiatan usaha Perseroan dapat mengubah bentang alam dan mempengaruhi ekosistem sekitar. Oleh karena itu, Perseroan perlu meminimalkan dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan hidup melalui berbagai program pengendalian dan pemantauan dampak lingkungan.
	Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management			The Company's business activities can change the landscape and affect the surrounding ecosystem. Therefore, the Company needs to minimize the impact on the environment through various environmental impact control and monitoring programs.

4. Validasi

Perseroan melaporkan hasil pemeringkatan isu dan kelompok pemangku kepentingan kepada jajaran top manajemen untuk dievaluasi dan disetujui.

5. Penyusunan Laporan

Perseroan mengumpulkan data dan informasi berdasarkan pemenuhan pengungkapan yang sesuai dengan topik material untuk disajikan dalam Laporan Tahunan.

4. Validation

The Company reports the results of ranking issues and stakeholder groups to top management for evaluation and approval.

5. Report Preparation

The Company collects data and information based on the fulfillment of disclosures in line with the material topics to be presented in the Annual Report.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen G.1

Laporan Tahunan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance*. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification from Independent Party G.1

This Annual Report is not verified by external assurance service provider. Nonetheless, the Company guarantees that all information disclosed in this Annual Report is true, accurate, and factual.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2	Tahapan Penyusunan Laporan Stages of Report Preparation
7	Daftar Isi Table of Contents
10	Ikhtisar Pencapaian 2021 Highlights of 2021 Achievements

12

KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

14	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
18	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights
20	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
20	Aksi Korporasi Corporate Action
21	Informasi Saham Share Information
21	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
22	Peristiwa Penting Significant Events
24	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
27	Keanggotaan Asosiasi Association Membership

28

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

30	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
34	Laporan Direksi Report of the Board of Directors

40

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

42	Identitas Perusahaan Corporate Identity
43	Riwayat Singkat Brief History
44	Jejak Langkah Milestones
46	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values
47	Bidang Usaha Line of Business
47	Produk Product
48	Wilayah Kerja dan Operasional PT Berau Coal Work and Operational Area of PT Berau Coal
50	Struktur Organisasi Organizational Structure
52	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
55	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
58	Profil Komite Audit Profile of Audit Committee
60	Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary
60	Profil Kepala Divisi Internal Audit Profile of Internal Audit Head
61	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information
62	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders
63	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
64	Struktur Grup Group Structure
66	Informasi Anak Perusahaan Information of Subsidiaries
68	Alamat Anak Perusahaan Address of Subsidiaries
69	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions
69	Akses Informasi Access to Information

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

72	Tinjauan Ekonomi Economic Overview	95	Ikatan Material terkait Komitmen Belanja Modal Material Commitments related to Capital Expenditure Commitments
72	Analisis Perekonomian Global Global Economic Analysis	95	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
73	Analisis Perekonomian Domestik Domestic Economic Analysis	95	Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Related Parties
74	Tinjauan Industri Industrial Overview	96	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 Comparison of 2021 Target and Realization
76	Tinjauan Operasional Operational Overview	96	Prospek Usaha Tahun 2022 Business Prospects in 2022
85	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	97	Proyeksi Tahun 2022 Projections in 2022
87	Tinjauan Keuangan Financial Overview	97	Distribusi Kinerja Ekonomi Economic Performance Distribution
87	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	98	Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendments to Accounting Principles
88	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	99	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company
91	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	99	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date
92	Rasio Keuangan Financial Ratios		
92	Kemampuan Membayar Utang Solvency		
93	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Level		
94	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure		
94	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering		
94	Kebijakan Dividen Dividend Policy		
95	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employees and/or Management Stock Ownership Program		
95	Komitmen Belanja Modal Capital Expenditure Commitments		

100

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 102** Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation
- 102** Struktur Penerapan GCG
Structure of GCG Implementation
- 103** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 116** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 120** Direksi
Board of Directors
- 123** Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru
Orientation Program for New Member of Board of Commissioners and Board of Directors
- 124** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors
- 125** Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and Board of Directors
- 126** Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
- 127** Komite Audit
Audit Committee
- 131** Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function
- 132** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 133** Divisi Internal Audit
Internal Audit Division
- 136** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 138** Manajemen Risiko
Risk Management
- 143** Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Significant Cases and Administrative Sanctions
- 144** Kode Etik
Code of Conduct
- 146** Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policies
- 146** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 148** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Corporate Governance Guidelines

154

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

- 156** Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability
- 156** Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 161** Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan
Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategies
- 161** Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility
- 187** Tanggung Jawab Lingkungan
Environmental Responsibility

198

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

- 201** Lembar Umpan Balik
Feedback Form
- 202** Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback of Previous Year's Report
- 203** Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017
List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017

205

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN AUDITED 2021 2021 AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR PENCAPAIAN 2021

HIGHLIGHTS OF 2021 ACHIEVEMENTS

EKONOMI / ECONOMY



Jumlah Aset
Total Assets

US\$1,494,161

ribu / thousands

▲ 45.3%

2020	US\$1,028,618
2019	US\$1,173,886



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

US\$1,701,921

ribu / thousands

▲ 24.1%

2020	US\$1,371,117
2019	US\$1,348,548



Penjualan
Sales

US\$2,274,576

ribu / thousands

▲ 110.5%

2020	US\$1,080,465
2019	US\$1,739,754



Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for The Year

US\$167,842

ribu / thousands

▲ 203.4%

2020	(US\$162,272)
2019	(US\$22,640)

LINGKUNGAN



Penggunaan Energi
Energy Use

▲ 13.4%

1,695,146

GJ

2020	1,494,512 GJ
2019	2,000,569 GJ



Emisi GRK
GHG Emission

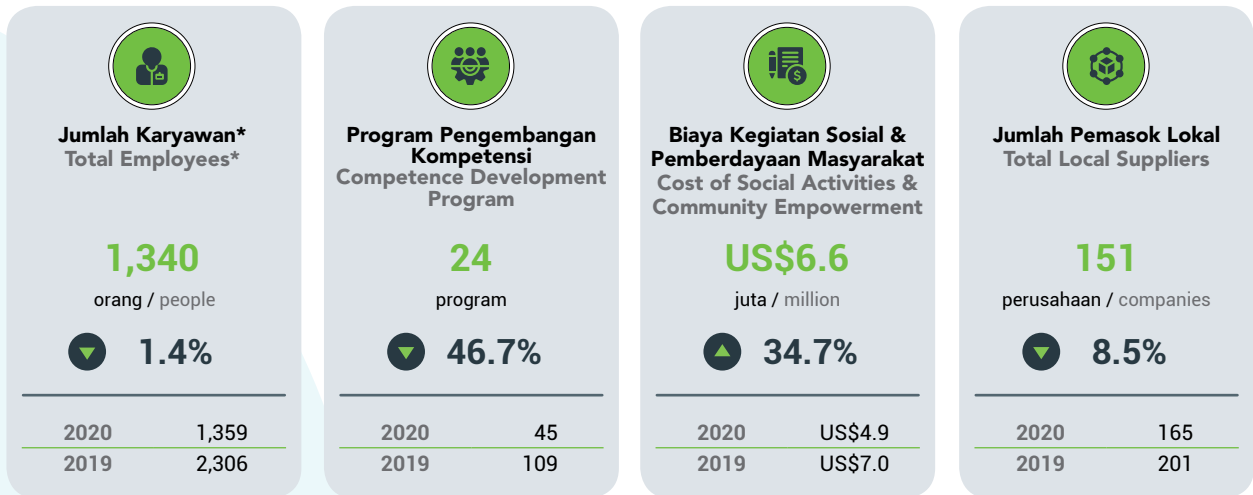
▲ 135.6%

3,803,972

ton/CO2e

2020	1,614,598 ton/CO2e
2019	2,313,143 ton/CO2e

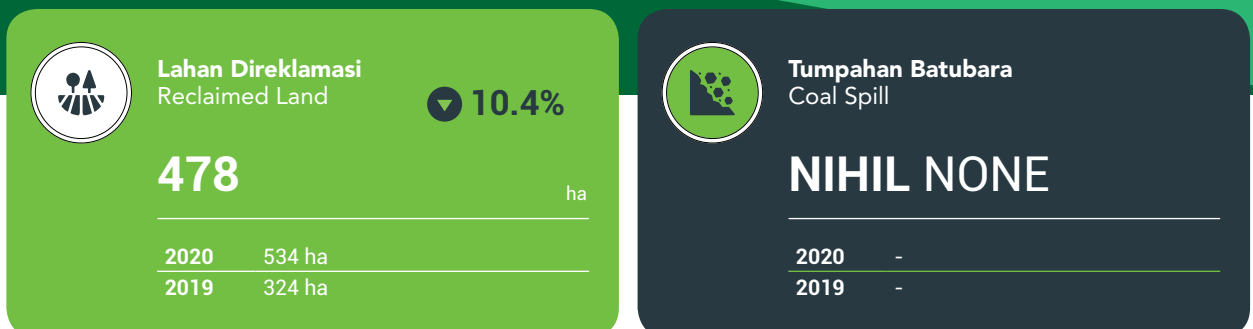
SOSIAL / SOCIAL



* Termasuk Anak Perusahaan.
* Including Subsidiaries.



ENVIRONMENT



KILAS KINERJA

PERFORMANCE
HIGHLIGHTS





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian B.1

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Penjualan	2,274,576	1,080,465	1,739,754	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1,828,742)	(1,126,124)	(1,641,328)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	445,834	(45,659)	98,426	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(177,031)	(93,722)	(175,038)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasi	268,803	(139,381)	(76,612)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	227,547	(159,633)	(18,768)	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	(59,705)	(2,639)	(3,872)	Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	167,842	(162,272)	(22,640)	Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	149,185	(147,521)	(22,773)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	18,657	(14,751)	133	Non-Controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(103)	(1,087)	1,004	Other Comprehensive Income (Loss) Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	167,739	(163,359)	(21,636)	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	149,126	(148,512)	(21,849)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	18,613	(14,847)	213	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	0.0043	(0.0042)	(0.0007)	Basic Income (Loss) per Share Attributable to Owners of the Company (Full Amount)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian C.3

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Jumlah Aset Lancar	940,685	564,998	694,688	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	553,476	463,620	479,198	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	1,494,161	1,028,618	1,173,886	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	860,289	516,690	1,292,774	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	841,632	854,427	55,774	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,701,921	1,371,117	1,348,548	Total Liabilities
Jumlah Defisiensi Modal	(207,760)	(342,499)	(174,662)	Total Capital Deficiency



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	286,468	(56,616)	(32,151)	Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(143,580)	(31,076)	52,829	Cash Flows from (for) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-	(106)	Cash Flows from (for) Financing Activities

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2021	2020	2019	Description
PROFITABILITAS / PROFITABILITY				
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan (%)	7.4	(15.0)	(1.3)	Income (Loss) to Sales Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (%)	11.2	(15.8)	(1.9)	Income (Loss) to Total Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Defisiensi Modal (%)*	(80.8)	47.4**	13.0**	Income (Loss) to Total Capital Deficiency (%)*
LIKUIDITAS / LIQUIDITY				
Rasio Lancar (x)	1.1	1.1	0.5	Current Ratio (x)
SOLVABILITAS / SOLVENCY				
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset (x)	1.1	1.3	1.1	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Total Defisiensi Modal (x)*	(8.2)	(4.0)	(7.7)	Liabilities to Total Equity Deficiency Ratio (x)*

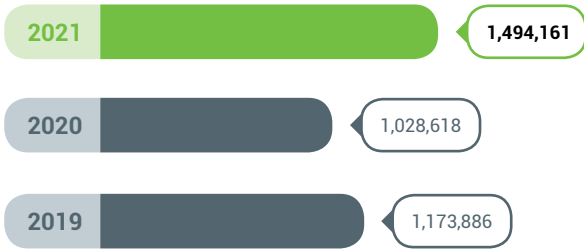
* Angka tidak relevan karena Perseroan dalam keadaan defisiensi modal.
Numbers are not relevant because the Company is in an equity deficiency condition.

** Angka positif diperoleh dari rugi bersih dibagi dengan defisiensi modal.
Positive numbers are obtained by dividing net loss amount with equity deficiency.

Tabel di atas hanya menyajikan ikhtisar dari data-data keuangan Perseroan. Informasi selengkapnya dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.
The above table presents only highlights of the Company's financial data. Complete information can be found in the Consolidated Financial Statements.

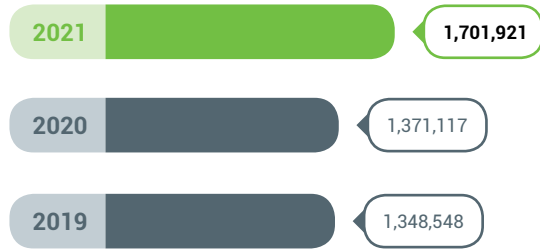
Jumlah Aset
Total Assets

(dalam ribuan AS\$ / in thousands US\$)



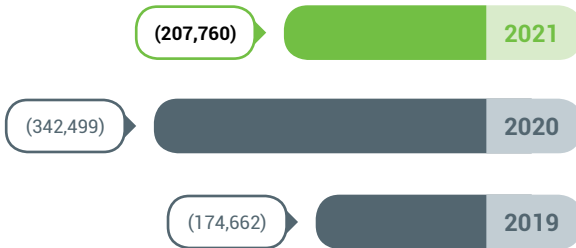
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam ribuan AS\$ / in thousands US\$)



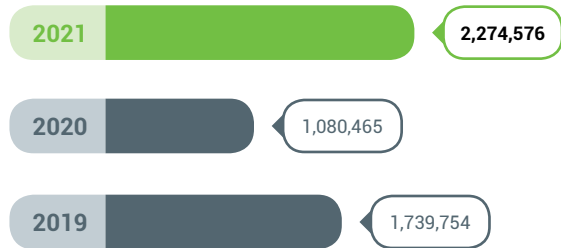
Jumlah Defisiensi Modal
Total Equity Deficiency

(dalam ribuan AS\$ / in thousands US\$)



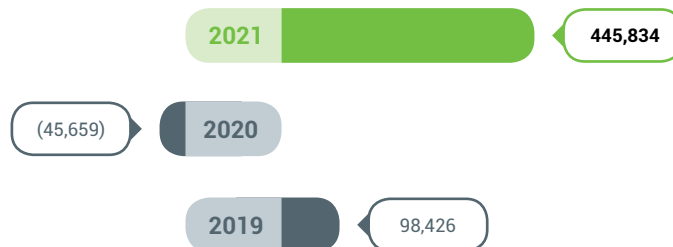
Penjualan
Sales

(dalam ribuan AS\$ / in thousands US\$)



Laba (Rugi) Kotor
Gross Profit (Loss)

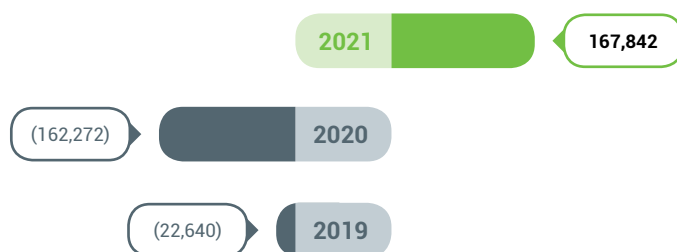
(dalam ribuan AS\$ / in thousands US\$)



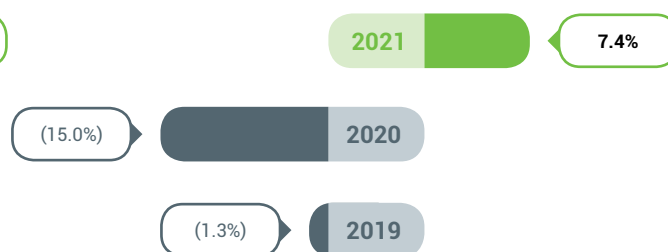


Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year

(dalam ribuan AS\$ / in thousands US\$)



Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan
Income (Loss) to Sales Ratio



Rasio Lancar
Current Ratio



Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset
Liabilities to Total Assets Ratio



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT B.1



Kuantitas Produk atau Jasa
Quantity of Products or Services

2021

3

Merek / Brand

2020	3
2019	3



Produk Ramah Lingkungan
Environmentally-Friendly Products

2021

-

Merek / Brand

2020	-
2019	-



Pelibatan Pemasok Lokal
Involvement of Local Supplier

2021

151

Jumlah Perusahaan
Total Companies

2020	165
2019	201

14.0

Proporsi terhadap Nilai Pengadaan
Proportion to Procurement Value %

2020	17.0
2019	15.0

ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT B.3

Pengelolaan Karyawan Employee Management



Jumlah Karyawan*
Total Employees*

2021

1,340

Orang / People

2020	1,359
2019	2,306



Tenaga Kerja Lokal
Local Workforce

2021

461

Orang / People

2020	471
2019	415



Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate

2021

10.0

%

2020	18.8
2019	9.6



Program Pengembangan Kompetensi
Competence Development Program

2021

24

Program

2020	45
2019	109

* Termasuk Anak Perusahaan. / Including Subsidiaries.

Kegiatan Sosial & Pemberdayaan Masyarakat Social Activities & Community Empowerment



Biaya Kegiatan Sosial & Pemberdayaan Masyarakat
Cost of Social Activities & Community Empowerment

2021

US\$6.6

Juta / Million

2020	US\$4.9
2019	US\$7.0





ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT B.2



Intensitas Energi
Energy Intensity

2021
60,325
GJ/Juta Ton
GJ/Million Ton

2020	63,868
2019	61,937



Intensitas Emisi GRK
GHG Emission Intensity

2021
0.1
ton CO2e/ton Batubara
tons of CO2e/ tons of Coal

2020	0.1
2019	0.1



Pengelolaan Air Asam Tambang
Acid Mine Water Management

2021
181,982,913
m³

2020	239,688,346
2019	154,593,450



Jumlah Reklamasi Lahan Kumulatif
Total Cumulative of Land Reclamation

ha

2021
5,180

2020	4,577
2019	4,351



Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Cost

Juta / Million

2021
US\$4.1

2020	US\$3.1
2019	US\$3.3



Ikhtisar Operasional

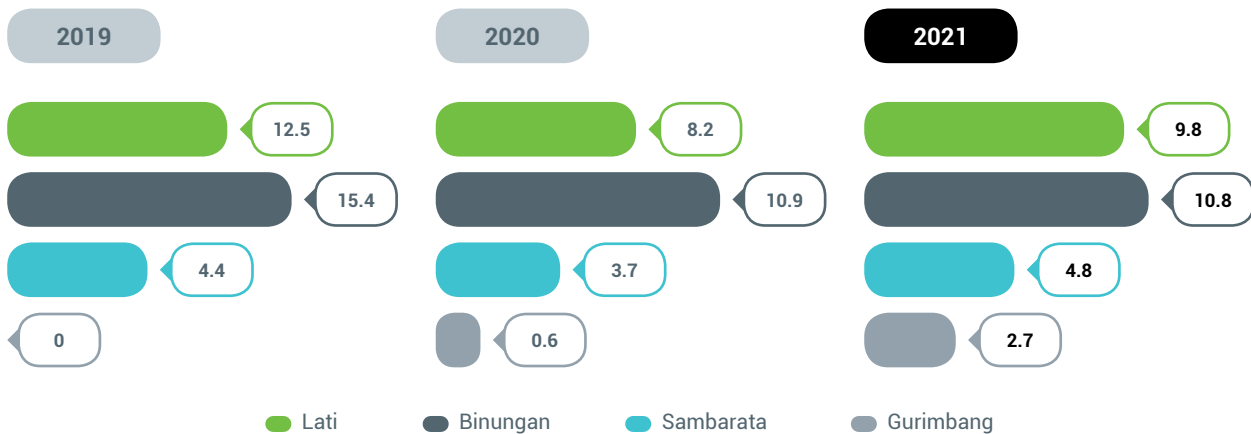
Operational Highlights

(dalam jutaan ton / in million tons)

Site	2021	2020	2019	Site
Lati	9.8	8.2	12.5	Lati
Binungan	10.8	10.9	15.4	Binungan
Sambarata	4.8	3.7	4.4	Sambarata
Gurimbang	2.7	0.6	-	Gurimbang
Total Produksi	28.1	23.4	32.3	Total Production

Produksi Batubara Coal Production

(dalam jutaan ton / in million tons)



Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, penerbitan efek konversi, serta perubahan nilai nominal saham ataupun jumlah saham beredar.

Throughout 2021, the Company did not carry out corporate action, either in the forms of stock split or reverse stock, stock dividend distribution or bonus stock, issuance of convertible securities, or changes to share nominal value nor total outstanding shares.



Informasi Saham

Share Information

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2010 berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Efek No. A-05035/BEI.PPR/08-2010. Namun pada tanggal 4 Mei 2015, Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham Perseroan.

Bursa Efek Indonesia kemudian memutuskan untuk melakukan penghapusan (*delisting*) pencatatan saham Perseroan yang efektif berlaku sejak tanggal 16 November 2017. Hal ini terjadi sebagai akibat dari suspensi di pasar reguler dan pasar tunai melebihi ketentuan yang ditetapkan (24 bulan).

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on August 19, 2010, based on the Securities Registration Approval Letter No. A-05035/BEI.PPR/08-2010. However, on May 4, 2015, the Indonesia Stock Exchange temporarily suspended the Company's share trading.

Afterward, the Indonesia Stock Exchange decided to delist the share listing effective as of November 16, 2017. This was as a result of suspension on the regular market and cash market exceeding the stipulated provisions (24 months).

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Perseroan menerbitkan surat utang berdenominasi AS\$ sebesar AS\$799.872.000 pada tahun 2020 dengan tingkat bunga dasar sebesar 2,0% per tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2028. Penerbitan surat utang ini menggantikan sepenuhnya surat utang yang telah diterbitkan dengan jumlah yang sama, pada tanggal 15 Oktober 2020. Penerbitan surat utang ini juga dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

The Company issued US\$ denominated notes amounting to US\$799,872,000 in 2020 with a basic interest rate of 2.0% per annum which will mature in 2028. The issuance of these notes fully replace the debt securities issued with the same amount, on October 15, 2020. These debt securities were issued in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

Peristiwa Penting

Significant Events

Januari / January

16

Tim Sinar Mas Berau Coal Peduli memberikan bantuan kemanusiaan kepada korban gempa di Sulawesi Barat. Selain memberikan bantuan logistik, tim juga memberikan tenda yang memadai bagi pengungsi dan beberapa kebutuhan bayi. / Sinar Mas Berau Coal Peduli team provides humanitarian aid to earthquake victims in West Sulawesi. In addition to providing logistical assistance, the team also provided more adequate tents for refugees and some baby needs.



April / April

20

PT Berau Coal memberikan beasiswa kepada mahasiswa Politeknik Sinar Mas Berau Coal sekaligus pelepasan peserta program magang unit ekonomi PPM PT Berau Coal oleh Bupati Berau dalam rangka mencetak generasi muda yang mandiri serta mendorong semangat belajar mahasiswa. / PT Berau Coal provides scholarships to students of Sinar Mas Berau Coal Polytechnic and the graduation of participants of PPM economic unit internship program of PT Berau Coal by the Berau Regent for the purpose of creating independent young generation and encouraging students' enthusiasm for learning.



Juni / June

2

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang bertempat di Ruang Danamas, Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lt. 39, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat, 10350. / The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which took place in Danamas Room, Sinar Mas Land Plaza Tower 2, 39th floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat, 10350.



Juni / June

25

Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur beserta rombongan mengunjungi Pabrik Pengolahan Kakao Berau dan Politeknik Sinarmas Berau Coal dalam rangka meninjau dan mendukung program-program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan PT Berau Coal. / The Governor and Deputy Governor of East Kalimantan and their entourage visited Berau Cocoa Processing Factory and Sinarmas Berau Coal Polytechnic in order to review and support the community development programs implemented by PT Berau Coal.





Agustus / August

31

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang bertempat di Ruang Danamas, Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lt. 39, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat, 10350. / The Company held the Annual General Meeting of Shareholders which took place in Danamas Room, Sinar Mas Land Plaza Tower 2, 39th floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat, 10350.



September / September

8-11

PT Berau Coal mendukung program pemerintah untuk mencapai *herd immunity* melalui pelaksanaan program vaksinasi tahap 1 yang dilaksanakan oleh TNI AU bekerja sama dengan Bakti Sosial Berau Coal Sinar Mas di Bandar Udara Kalimantan. Selain vaksin, PT Berau Coal juga membagikan paket sembako, alat bantu pernapasan, obat-obatan, dan vitamin yang turut dilakukan secara simbolis dalam acara vaksinasi tersebut. / PT Berau Coal supports the government's program to achieve herd immunity through the implementation of Phase 1 vaccination program carried out by the Indonesian Air Force in collaboration with Berau Coal Sinar Mas Social Service at Kalimantan Airport. In addition to vaccines, PT Berau Coal also symbolically distributed staple food packages, breathing equipment, medicines, and vitamins during the vaccination program.



Oktober / October

6-9

PT Berau Coal melanjutkan program vaksinasi tahap 2 yang dilaksanakan oleh TNI AU bekerja sama dengan Bakti Sosial Berau Coal Sinar Mas di Bandar Udara Kalimantan. / PT Berau Coal continued the Phase 2 vaccination program, which was carried out by the Indonesian Air Force in collaboration with Berau Coal Sinar Mas Social Service at Kalimantan Airport.



November / November

2

PT Berau Coal bekerja sama dengan PT Astra International Tbk menyerahkan Gedung *Science and Techno Park* (STP) Institut Teknologi Bandung (ITB) yang peresmianya dilakukan secara daring kepada Rektor Institut Teknologi Bandung. Gedung STP tersebut berlokasi di Jl. Ganesha, Bandung dan memiliki luas bangunan sekitar 4.007 m². Gedung yang telah memiliki Sertifikat *Green Building* ini merupakan bagian dari Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB yang akan digunakan sebagai fasilitas untuk mempertemukan kalangan akademik, mahasiswa, dan pelaku usaha dalam aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengembangan. Fasilitas ini juga berperan sebagai inkubator bagi bisnis rintisan yang sejalan dengan langkah ITB untuk menjadi *Entrepreneurial University*. /

PT Berau Coal in collaboration with PT Astra International Tbk handed over the Science and Techno Park (STP) Building, Bandung Institute of Technology (ITB), which was officially launched online to the Rector of Bandung Institute of Technology. The STP building is located on Jl. Ganesha, Bandung, and has a building area of around 4,007 m². The building that already has a Green Building Certificate is part of the Institute for Innovation and Entrepreneurship Development ITB which will be used as a facility to bring together academicians, students, and business actors in education, research, and development activities. This facility also acts as an incubator for start-up businesses in line with ITB's steps to become an Entrepreneurial University.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



17 Maret 2021
March 17, 2021



31 Maret 2021
March 31, 2021



31 Maret 2021
March 31, 2021



10 Juni 2021
June 10, 2021



28 September 2021
September 28, 2021

Tahun Penghargaan Award Year	Kategori Penghargaan Award Category	Nama Penghargaan Award Name	Peringkat Rating	Instansi Institutions
17 Maret 2021 March 17, 2021	PT Berau Coal	Tarakan Custom Awards 2021	Apresiasi Appreciation	Kantor Bea dan Cukai Tarakan Tarakan Customs and Excise Office
31 Maret 2021 March 31, 2021	Community Based Development - Program Pengembangan Ekonomi Warga Komunitas Adat Terpencil melalui Produksi Madu Hutan (Madunta) Community Based Development - Economic Development Program for Remote Indigenous Communities through Forest Honey Production (Madunta)	Public Relations Indonesia Award 2021	Gold Winner	PR Indonesia
10 Juni 2021 June 10, 2021	Site Binungan Binungan Site	PROPER Provinsi Provincial PROPER	Biru Blue	Gubernur Kalimantan Timur
	Site Lati Lati Site	PROPER Provinsi Provincial PROPER	Hijau Green	Governor of East Kalimantan
	Site Samarata Samarata Site	PROPER Provinsi Provincial PROPER	Hijau Green	
15 Juli 2021 July 15, 2021	PT Berau Coal - ERG	Piagam Penghargaan atas Kontribusi dan Partisipasi dalam Kegiatan ESDM Siaga Bencana Gempa Bumi di Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 16 Januari-12 Februari 2021 Appreciation Award for the Contribution and Participation in ESDM Earthquake Disaster Preparedness Activities in West Sulawesi Province on January 16-February 12, 2021	Apresiasi Appreciation	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
28 September 2021 September 28, 2021	PT Berau Coal - Kategori Perusahaan Pertambangan Komoditas Batubara PT Berau Coal - Coal Commodity Mining Company Category	Penghargaan Subroto Bidang Inovasi Aspek Teknik dan Lingkungan untuk Kaidah Pertambangan yang Baik Subroto Award for Innovation in Engineering and Environmental Aspects for Good Mining Principles	Apresiasi Appreciation	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources



29 September 2021
September 29, 2021

Tahun Penghargaan Award Year	Kategori Penghargaan Award Category	Nama Penghargaan Award Name	Peringkat Rating	Instansi Institutions
29 September 2021 September 29, 2021	Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara yang Baik Tahun 2021	Piagam Utama	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	Management of Standardization and Business of Mineral and Coal Mining Services for Business Entity Group Holding Mining Services Business License	Award for Good Implementation of Mineral and Coal Mining Engineering Principles in 2021	Primary Award	Directorate General of Mineral and Coal of Ministry of Energy and Mineral Resources
	Pengelolaan Teknis Pertambangan Komoditas Batubara Kelompok Perusahaan Pemegang PKP2B/IUP BUMN/IUP PMA/IUPK		Piagam Utama	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	Technical Management of Coal Commodity Mining of Group of Companies Holding CCow/ Mining Business Permit (IUP) for SOE/ Mining Business Permit (IUP) for Foreign Investment Companies/ Special Mining Business Permit (IUPK)		Primary Award	Directorate General of Mineral and Coal of Ministry of Energy and Mineral Resources
	Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Batubara		Piagam Utama	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	Environmental Management of Mineral and Coal Mining of Business Entity Group Holding Coal Mining Concession Work Agreement and Special Mining Business Permit for Coal Commodity		Primary Award	Directorate General of Mineral and Coal of Ministry of Energy and Mineral Resources
Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara Kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, Izin Usaha Pertambangan dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Batubara		Piagam Aditama	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	
Management of Mineral and Coal Conservation of Business Entity Group Holding Coal Mining Concession Work Agreement, Mining Business Permit, and Special Mining Business Permit for Coal Commodity		Aditama Award	Directorate General of Mineral and Coal of Ministry of Energy and Mineral Resources	



29 September 2021
September 29, 2021



29 November 2021
November 29, 2021



29 Desember 2021
December 29, 2021

Tahun Penghargaan Award Year	Kategori Penghargaan Award Category	Nama Penghargaan Award Name	Peringkat Rating	Instansi Institutions
29 September 2021 September 29, 2021	Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Management of Standardization and Business of Mineral and Coal Mining Services for Business Entity Group Holding Mining Services Business License		Trophy	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Directorate General of Mineral and Coal of Ministry of Energy and Mineral Resources
29 November 2021 November 29, 2021	PT Berau Coal	Penghargaan Pegiat Literasi Kategori Dunia Usaha dan Dunia Industri Peduli Literasi Literacy Activist Award for Business and Industrial World Category Care for Literacy	Apresiasi Appreciation	Pemerintah Daerah Kabupaten Berau (Atpusi Berau) Berau Regency Regional Government (Atpusi Berau)
29 Desember 2021 December 29, 2021	Site Binungan Binungan Site	PROPER Nasional National PROPER	Hijau Green	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
	Site Lati Lati Site	PROPER Nasional National PROPER	Emas Gold	
	Site Sambarata Sambarata Site	PROPER Nasional National PROPER	Emas Gold	



Sertifikasi Certifications



Nama Sertifikasi : ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
Certification Name : ISO 14001:2015 on Environmental Management System

Penerima : **Site Lati** **Site Binungan** **Site Samarata**
Recipient : Lati Site Binungan Site Samarata Site

Masa Berlaku : 8 May 2017-3 November 2023
Validity Period : May 8, 2017-November 3, 2023

Pemberi Sertifikasi : Bureau Veritas Certification Holding SAS - UK
Certifying Party



Nama Sertifikasi : Sertifikasi Indikasi Geografis Kakao Berau
Certification Name : Certification of Berau Cocoa Geographical Indication

Penerima : Berau Cocoa
Recipient

Masa Berlaku : 2021-2025
Validity Period

Pemberi Sertifikasi : Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Certifying Party : Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights

Keanggotaan Asosiasi C.5 Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Coal Mining Association	Nasional National	Anggota Member

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan lindungan-Nya kepada kami dalam menjalani dan menutup tahun 2021 dengan pencapaian baik. Kami mengapresiasi berbagai langkah dan disiplin Direksi Perseroan dalam menjalankan bisnis di tengah pandemi Covid-19, kondisi situasi resesi, serta berbagai isu logistik global dan nasional. Melalui komitmen dan konsistensi mengelola usaha secara *prudent*, manajemen Perseroan mampu memanfaatkan seluruh peluang dengan baik.

Selanjutnya, sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021. Dalam laporan ini, kami menyampaikan berbagai hal terkait dengan implementasi fungsi pengawasan, pandangan, serta rekomendasi kepada Direksi atas pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Batubara

Proses pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19 telah dapat diatasi, dan ekonomi sepanjang tahun 2021, telah berjalan dengan baik. Program akselerasi vaksinasi yang serempak dijalankan di berbagai negara mampu menggerakkan kembali roda perekonomian, yang sempat terganggu akibat penyebaran Covid-19. Meskipun belum sepenuhnya merata terjadi di seluruh negara, namun secara umum ekonomi global telah kembali tumbuh positif, termasuk Indonesia. Pemulihan ekonomi yang terjadi, mampu mendorong kembali penggunaan energi, yang sebagian besar negara masih menggunakan sumber energi batubara. Kapasitas produksi batubara yang selama pandemi mengalami penurunan, mulai kembali pulih kembali sehingga konsumsi batubara, tercatat mulai meningkat secara bertahap. Meningkatnya kebutuhan batubara di berbagai negara, mengakibatkan harga batubara meningkat tajam, bahkan menyentuh level tertinggi sepanjang sampai saat ini.

Let us give thanks to God Almighty, who has given His grace and protection to us in living through and closing the year 2021 with good achievements. We appreciate the various steps and discipline of the Company's Board of Directors in running the business amidst the Covid-19 pandemic, a recession condition and the many global and national logistics issues. Through such commitment and consistency in managing the business prudently, the Company's management was able to properly take advantage of all opportunities.

Hence, as a form of transparency and accountability to stakeholders, we hereby submit the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' duties throughout 2021. In this report, we convey various matters related to the implementation of supervisory function, views, and recommendations to the Board of Directors on the management of the Company's business activities.

Overview of the Economy and Coal Industry

The economic recovery process due to the Covid-19 pandemic impact was overcome, and the economy throughout 2021 went well. Vaccination acceleration programs were simultaneously carried out in various countries and were able to revive the economic wheels that was disrupted due to the Covid-19 spread. Although it is not fully evenly distributed across all countries yet, the global economy has generally returned to positive growth, including Indonesia. The economic recovery was able to push back energy use, in which most countries still use coal as energy sources. Coal production capacity, which declined during the pandemic, began to recover, and therefore, coal consumption was recorded to begin to gradually increase. The increase in coal demand in many countries also caused coal prices to increase sharply, even reaching an all-time high.



BAMBANG HERUAWAN HALIMAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Pandangan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Optimisme pemulihan ekonomi dan industri batubara pada tahun 2021 memberikan ruang luas bagi Perseroan mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kami memandang bahwa Direksi telah melakukan kinerja terbaiknya dalam melakukan mitigasi dan menerapkan strategi di tengah proses pemulihan akibat dampak pandemi. Di samping itu, kami terus melakukan pengawasan serta memberikan pandangan kepada Direksi atas implementasi strategi dan rencana usaha Perseroan melalui mekanisme rapat gabungan, melalui pembahasan berbagai isu penting, baik internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi perjalanan Perseroan.

Melalui media pengawasan, kami mencatat komitmen yang kuat dari Direksi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja yang membuahkan hasil, baik di area operasi tambang maupun di pusat-pusat operasi manajemen Perseroan. Kami mencatat Direksi secara konsisten telah berupaya meningkatkan kinerja operasional melalui berbagai strategi efisiensi proses bisnis serta optimalisasi infrastruktur dan fasilitas tambang. Upaya tersebut sekaligus disertai dengan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat, khususnya terkait protokol pencegahan Covid-19.

Views on Strategy Formulation and Implementation

Optimism for recovery in the economy and coal industry in 2021 provided wide room for the Company to record a better performance than that of previous year. We view that the Board of Directors has performed its best in mitigating and implementing strategies in the midst of the recovery process due to the pandemic. We continue to supervise and provide views to the Board of Directors on the implementation of the Company's strategies and business plans through the joint meeting mechanism and through the discussion of various internal and external issues that may affect the Company's journey.

Through the monitoring media, we recorded a strong commitment from the Board of Directors to improving work efficiency and effectiveness, and such has yielded results, both in the mining operations area and in the operations management centers of the Company. We recorded that the Board of Directors has consistently strived to improve operational performance through various business process efficiency strategies and optimization of mining infrastructure and facilities. These efforts are simultaneously accompanied by strict occupational health and safety (OHS) management, especially regarding the Covid-19 prevention protocol.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Kami menilai strategi dan rencana-rencana usaha yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2021 telah berhasil meningkatkan kinerja Perseroan. Realisasi produksi batubara yang tersebar di 4 lokasi tambang secara akumulatif mengalami peningkatan hingga 20,1% sehingga turut mendorong penjualan batubara, baik di pasar domestik maupun ekspor. Peningkatan kinerja operasional, memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Laba bersih Perseroan pada tahun 2021 tercatat mengalami peningkatan. Direksi berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif di tahun 2021 sebesar AS\$167,8 juta setelah sebelumnya mencatat kerugian sebesar AS\$162,3 juta di tahun 2020. Kami memberikan apresiasi atas pencapaian yang ditorehkan Perseroan. Namun demikian, kami berharap agar kinerja positif tidak berhenti sebatas sampai di tahun 2021, namun justru dapat semakin memacu semangat seluruh insan Perseroan untuk berkarya lebih baik lagi di masa mendatang.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Pemulihan ekonomi global dan nasional diproyeksikan terus berlanjut di tahun 2022, dan akan mendongkrak kinerja industri pertambangan batubara. Meskipun masih dihadapkan disrupsi rantai pasok di beberapa titik, namun kami optimis Perseroan dalam posisi yang tepat untuk bisa menangkap peluang bisnis yang ada. Kami mendorong Direksi untuk tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian mengingat pandemi Covid-19, masih belum berakhir. Direksi perlu mewaspadai berbagai tantangan lainnya, yang dapat berpotensi mempengaruhi kelancaran kegiatan operasional, terutama dalam pengelolaan K3 sehingga seluruh karyawan dapat bekerja dengan aman dan nyaman. Kami optimis Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja dari tahun sebelumnya, sejalan meningkatnya kontribusi positif Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam mendorong pertumbuhan, Perseroan tetap harus mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) di setiap aktivitas Perseroan. Komitmen tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab kami bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Setiap tahun, kami terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG, sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, *best practices* di industri sejenis, serta kebutuhan Perseroan. Salah satu peningkatan yang kami pandang sangat dibutuhkan adalah pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah mengintegrasikan pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam sistem manajemen risiko.

Views on the Board of Directors' Performance

We assess that the strategies and business plans carried out by the Board of Directors throughout 2021 have succeeded in improving the Company's performance. Accumulative increase in coal production in 4 mining locations was by 20.1%, and contributed to boosting coal sales, either in domestic market or for exports. This operational performance increase has given a positive impact on the financial performance. The Company recorded an increase in its net profit in 2021. The Board of Directors managed to record a positive financial condition in 2021 of US\$167.8 million after recording a loss of US\$162.3 million in 2020. We extend our appreciation for the achievements made by the Company. Nevertheless, we hope that this positive performance will not stop here in 2021, but instead will further spur enthusiasm of all the Company's personnel to work even better in the future.

Views on Business Prospects

The global and national economic recovery is projected to continue in 2022 and will boost the coal mining industry performance. Although still facing supply chain disruptions at some points, we are optimistic that the Company is in the right position to capture available business opportunities. We encourage the Board of Directors to continue to prioritize the prudential principle considering that the Covid-19 pandemic is still around. The Board of Directors also needs to be aware of other challenges that have the potential to affect the smooth running of operational activities, especially on OHS management so that all employees can work safely and comfortably. We are optimistic that the Company can keep increasing its performance from that of previous year in line with the increasing positive contribution to all stakeholders.

Views on Good Corporate Governance Implementation

In encouraging growth, the Company must continue to implement good corporate governance (GCG) principles in every activity of the Company. This commitment is our duty and responsibility together with the Board of Directors and all staffs. Every year, we continue to strive to improve the quality of GCG implementation, in line with the development of laws and regulations, best practices in similar industries, as well as Company needs. One of the improvements that we consider highly necessary is the implementation of sustainability principles which have integrated the management of economic, social, and environmental risks into the risk management system.



Penutup

Menutup laporan ini, kami segenap anggota Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan atas dedikasi, integritas, semangat, dan kerja keras yang diberikan sehingga Perseroan berhasil mencapai kinerja yang positif di tahun 2021. Kepada seluruh pemangku kepentingan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja samanya.

Semoga di tahun mendatang, Perseroan tetap mampu menghadapi berbagai tantangan dan tetap dapat memperoleh pertumbuhan yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan kontribusi optimal bagi kemajuan perusahaan dan bangsa secara umum.

Closing

To conclude this report, we, all members of the Board of Commissioners, would like to express our deepest gratitude to the Shareholders for the trust given. We would also like to extend our highest gratitude and appreciation to the entire Board of Directors and employees for their dedication, integrity, enthusiasm, and hard work so that the Company succeeded in achieving a positive performance in 2021. To all stakeholders who cannot be mentioned one by one, we thank you for the support and cooperation.

Hopefully in the coming year, the Company remains capable to face various challenges and can still achieve sustainable growth so that it can provide optimal contribution to the progress of the Company and the nation in general.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Berau Coal Energy Tbk,

Bambang Heruawan Haliman

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI **D.1**

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

Segala puji kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala karunia-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2021 dengan membukukan kinerja baik. Berbagai peluang dan tantangan yang ada membuat kami menjadi semakin kuat dan mampu bertahan sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara terdepan di Indonesia. Sepanjang tahun 2021, kami terus fokus untuk menjalankan kegiatan operasional dengan tata kelola yang baik, seraya terus berupaya menciptakan hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Kami juga senantiasa meningkatkan kualitas penerapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kegiatan operasional, untuk memaknai tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah kami tetapkan.

Selanjutnya, sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini, kami menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas sepanjang tahun 2021. Melalui laporan ini, kami menyampaikan hal-hal terkait kinerja pencapaian Perseroan, tantangan, serta strategi, yang telah Direksi jalankan selama tahun 2021, sekaligus pandangan terkait prospek usaha ke depan.

Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Batubara

Proses pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19 terus berlanjut sampai akhir tahun 2021, seiring dengan diperkuatnya akselerasi vaksinasi dan pemberian stimulus dalam jumlah besar. Meskipun belum sepenuhnya merata, namun secara umum, pertumbuhan ekonomi global tercatat mencapai sebesar 5,7%, setelah mengalami kontraksi pada tahun sebelumnya. Berbagai indikator makroekonomi, tercatat juga menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya, seperti volume perdagangan dan harga komoditas yang meningkat menjadi 9,8% dan 59,6%. Tahun 2021 masih dibayangi kekhawatiran terjadinya krisis energi yang disebabkan terbatasnya persediaan bahan bakar fosil, diikuti dengan geliat ekonomi pasca pandemi yang mulai menguat. Kondisi ini membuat harga dan permintaan bahan

Let us give all praise to God Almighty that because of all His blessings, the Company was able to get through 2021 by recording a good performance. Various existing opportunities and challenges made us stronger and able to survive as one of the leading coal mining companies in Indonesia. Throughout 2021, we continued to focus on carrying out operational activities with good governance, while continuing to strive to create harmonious relationships with all stakeholders. We also continuously improve the implementation quality of economic, social, and environmental aspects in every operational activity to give meaning to the sustainable development goals that we have applied.

Furthermore, as a form of the Board of Directors' accountability in managing the Company in accordance with the predetermined plans and targets, we hereby submit the Report on the Implementation of duties throughout 2021. Through this report, we convey matters related to the Company's performance achievements, challenges, and strategies that were carried out by the Board of Directors in 2021, as well as views related to the future business prospects.

Overview of the Economy and Coal Industry

The economic recovery process due to the Covid-19 pandemic impact continued until the end of 2021, along with the encouraged acceleration of vaccinations and the provision of large amounts of stimulus. Although not yet fully evenly distributed, the global economic growth generally recorded a growth reaching 5.7%, after contracting in the previous year. Various macroeconomic indicators were recorded to show better performance compared to those of previous period, such as trading volume and commodity prices which increased to 9.8% and 59.6%, respectively. The year 2021 was still overshadowed by fears of an energy crisis caused by the limited supplies of fossil fuels, followed by a post-pandemic economy that began to strengthen. This condition causes fuel prices and public demand soar,



SUWANDI

Direktur Utama
President Director

bakar masyarakat melonjak, meskipun sumber energi yang tersedia terbatas. Situasi krisis energi, juga menjadi salah satu tantangan ekonomi global tahun 2021.

Perekonomian Indonesia tumbuh cukup baik di tahun 2021. Sejak awal tahun, pemerintah gencar menjalankan program vaksinasi di seluruh wilayah, dalam rangka untuk melindungi masyarakat akibat dampak terburuk pandemi Covid-19. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terus dijalankan dengan alokasi anggaran mencapai Rp744,7 triliun. Dengan berbagai kebijakan yang dibuat Pemerintah, ekonomi Indonesia tahun 2021 mencatat pertumbuhan positif sebesar 3,69%, setelah mengalami kontraksi 2,07% pada tahun 2020. Hampir seluruh sektor ekonomi mencatatkan kinerja positif, tidak terkecuali industri batubara. Harga batubara yang terus meningkat sejak pertengahan Desember 2020, mendorong hampir seluruh kinerja keuangan perusahaan tambang meningkat. Pemerintah pun, dengan harga batubara yang cukup tinggi, diuntungkan dengan Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP) yang jauh melampaui target. Melansir data dari Badan Pusat Statistik (BPS), industri pertambangan batubara dan lignit tahun 2021 tumbuh sebesar 6,6%. Begitu juga dengan realisasi produksi batubara nasional tahun 2021 meningkat sebesar 7,4%.

despite that the availability of energy sources are limited. Energy crisis was also on of the challenges for the global economy in 2021.

The Indonesian economy grew quite well in 2021. Since the beginning of the year, the government had intensively carried out the vaccination programs in all regions in order to protect the public from the COVID-19 pandemic worst impacts. The National Economic Recovery (PEN) Program continues with a budget allocation of Rp744.7 trillion. With these various policies adopted by the Government, the Indonesian economy in 2021 recorded a positive growth of 3.69% after being contracted by 2.07% in 2020. Almost all economic sectors recorded positive performance, including the coal industry. Coal prices have continued to increase since mid-December 2020, pushing almost all mining companies' financial performance to increase. The government, as a result of such quite-high coal prices, has also benefited from the Non-Tax National Revenue (PNBP), which far exceeds the target. According to the data from the Statistics Indonesia (BPS), the coal and lignite mining industry grew by 6.6% in 2021. Likewise, the actual national coal production in 2021 increased by 7.4%.

Strategi Keberlanjutan

Di tengah situasi bisnis yang sarat akan momentum pertumbuhan, kami terus mengamati kondisi perekonomian dan perkembangan industri batubara, merespons secara cepat, dan mengantisipasi tantangan yang ada melalui penerapan strategi berkelanjutan yang selaras dengan perubahan. Kami terus berusaha melakukan mitigasi berbagai isu, dan dampak negatif terhadap keberlanjutan perusahaan, baik internal maupun eksternal, seterusnya mengambil berbagai langkah terbaik untuk mencari solusinya. Selain itu, strategi Perseroan, disusun dengan memasukan prinsip keberlanjutan untuk menjaga tujuan pembangunan berkelanjutan. Kami terus mengoptimalkan produksi dan pemasaran sesuai Rencana Kerja dan Belanja (RKAB) yang telah disetujui Pemerintah, meningkatkan program efisiensi biaya, serta memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan di tengah dinamika kondisi pandemi yang penuh ketidakpastian. Selain itu, kami turut aktif meningkatkan kualitas kehidupan manusia, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal, melalui dukungan pencapaian tujuan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (SDGs 8) serta Pendidikan Bermutu (SDGs 4).

Dalam rangka memastikan kegiatan operasional berjalan optimal, serta mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 di seluruh area kerja dan mitra kerja, kami tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat, kontrol keluar masuk area *site*, karantina bagi karyawan yang melakukan perjalanan keluar kota, penguatan gugus Covid-19 di seluruh lini strategis, serta pemberlakuan kebijakan *work from home*. Untuk lebih memperkuat tengah kondisi saat ini, kami secara kontinu terus melakukan berbagai langkah inovasi dan terobosan baru, untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital sistem pertambangan, guna mendorong biaya operasional yang lebih efisien.

Seluruh strategi telah dirumuskan dan diimplementasikan dengan pengawasan serta masukan dari Dewan Komisaris, agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Seluruh kebijakan yang kami tempuh senantiasa memperhatikan isu ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait langsung dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Komitmen tersebut lebih akan menguatkan harapan kami untuk menghadirkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan yang dijabarkan dalam aspek siklus bisnis, keuangan, dan operasi.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Melalui berbagai strategi yang dijalankan di tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan kinerja baik. Di tengah tantangan pandemi Covid-19 yang masih terus berlanjut dan kondisi cuaca yang cukup mengganggu operasi, Perseroan

Sustainability Strategies

In the midst of a business situation full of growth momentum, we continue to observe the economic conditions and the coal industry development to respond fast and anticipate the existing challenges by implementing sustainable strategies in tune with the change. We strives to always mitigate various issues and negative impact on the Company's sustainability, both internally and externally, and take various best steps to find solutions. Furthermore, the Company's strategies are also prepared by incorporating the sustainability principles therein, in order to maintain the sustainable development goals. We continue to optimize production and marketing in line with the Work Plan and Budget (RKAB) that have been approved by the Government, improve cost efficiency programs, and ensure employee's health and safety amidst the dynamics of the pandemic, which is full of uncertainty. In addition, we actively participate in improving the quality of human life, both internal and external stakeholders, through supporting the achievement of Decent Work and Economic Growth (SDG 8) and Quality Education (SDG 4) goals.

In order to ensure that operational activities run optimally and prevent the transmission and spread of Covid-19 in all work areas and work partners, we keep implementing strict health protocols, control on entry and exit of the site area, quarantine for employees traveling out of town, strengthen the Covid-19 group in all strategic lines, implement work from home policy. To further strengthen such condition, we continuously carry out various innovation steps and new breakthroughs to optimize the use of digital mining system technology, in order to drive more efficient operational costs.

All of these strategies have been formulated and implemented with supervision and input from the Board of Commissioners so that the implementation can run according to the targets set. All policies we pursue always observe the economic, social, and environmental issues that are directly related to our business activities. This commitment further strengthens our hope to provide added value for all stakeholders which is described in the aspects of the business cycle, finance, and operations.

Sustainability Performance Achievement

Through various strategies implemented in 2021, the Company managed to record a good performance. In the midst of the challenges due to the ongoing Covid-19 pandemic and weather conditions that disrupt the operations to some extent,



berhasil merealisasikan produksi sebesar 28,1 juta ton, meningkat 20,1% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 23,4 juta ton. Peningkatan produksi mendorong meningkatnya volume penjualan batubara, baik di pasar dalam negeri maupun ekspor. China tetap sebagai salah satu pangsa pasar terbesar Perseroan dengan tingkat penjualan mencapai 45,5% dari total volume penjualan Perseroan. Dari segi keuangan, nilai penjualan tahun 2021 mencapai AS\$2.274,6 juta, meningkat cukup signifikan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$1.080,5 juta. Kondisi tersebut turut mendorong perolehan laba bersih sebesar AS\$167,8 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang justru mencatatkan rugi bersih sebesar AS\$162,3 juta.

Kami juga senantiasa berkomitmen dan bertanggungjawab dalam menjalankan dan mengelola aspek-aspek keberlanjutan, melalui program-program yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam aspek sosial, kami terus berupaya menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, menyesuaikan tingkat pemberian upah karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menyediakan berbagai fasilitas penunjang kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Kami menjaga komitmen dalam memajukan dan memberdayakan masyarakat sekitar melalui implementasi program 7 Pilar yang mencakup Pilar Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK), Pilar Kesehatan dan Gizi, Pilar Peningkatan Pendapatan Riil atau Pekerjaan, Pilar Kemandirian Ekonomi, Pilar Sosial Budaya, Pilar Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat, Pilar Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang PPM, serta melakukan pembangunan melalui Program Infrastruktur.

Sementara dalam aspek lingkungan, kami menjalankan berbagai program pengelolaan lahan dan keanekaragaman hayati yang mencakup revegetasi, reklamasi, dan penciptaan ekosistem baru bagi satwa liar. Sampai akhir tahun 2021, total lahan yang telah berhasil kami reklamasi mencapai 5.180 ha. Sejalan dengan itu, kami terus meningkatkan upaya efisiensi energi, terutama mengurangi penggunaan sumber energi yang tidak terbarukan. Sistem pengelolaan limbah dan efluen, serta pengendalian emisi untuk reduksi gas rumah kaca (GRK) terus kami optimalkan dalam mengurangi eksternalitas negatif terhadap lingkungan. Upaya-upaya yang telah kami realisasikan mendapat penilaian positif dari pemangku kepentingan melalui raihan berbagai macam penghargaan. Site Lati, Site Binungan, dan Site Samarata kembali memperoleh penghargaan PROPER dari Gubernur Kalimantan Timur serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan berbagai peringkat. Selain itu, Perseroan memperoleh penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara yang Baik Tahun 2021 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

the Company managed to realize production of 28.1 million tons, an increase of 20.1% compared to in 2020 of 23.4 million tons. Production increase also boosted an increase of coal sales volume, both in the domestic market and export. China remains one of the Company's largest market shares with the sales level reaching 45.5% of the Company's total sales volume. From a financial perspective, the sales value in 2021 reached US\$2,274.6 million, a significant increase compared to that of previous year of US\$1,080.5 million. This condition also boosted the net profit achievement of US\$167.8 million, compared to that of previous year which on the contrary recorded a net loss of US\$162.3 million.

We are also always committed to and responsible for implementing and managing sustainability aspects, through programs related to social and environmental responsibilities. In regard to the social aspect, we strive to implement fair and responsible employment practices by involving employees in various competency development programs, adjusting the level of employee wages to the prevailing laws and regulations, and providing various occupational health and safety (OHS) support facilities. We maintain our commitment to developing and empowering the surrounding community through the implementation of the 7 Pillars program, which includes the Pillar of Education and Science Technology (EST), Pillar of Health and Nutrition, Pillar of Increasing Real Income or Employment, Pillar of Economic Self-Reliance, Pillar of Social Culture, Pillar of Providing Opportunities To the Community, Pillar of Establishing Community Institution in Supporting CDE, and conduct development through the Infrastructure Program.

In regard to the environmental aspect, we carry out various land and biodiversity management programs that include revegetation, reclamation, and creation of new ecosystem for wildlife. Until the end of 2021, the total land we successfully reclaimed reached 5,180 ha. In line with that, we continue to increase energy efficiency efforts, especially reducing the use of non-renewable energy sources. We also continue to optimize the waste and effluent management system as well as emission control for the reduction of greenhouse gases (GHG) for the purpose of reducing negative externalities to the environment. The efforts we have realized have received positive reviews from stakeholders through the achievement of various awards. Lati Site, Binungan Site, and Samarata Site received another PROPER award from the Governor of East Kalimantan and the Ministry of Environment and Forestry with various ratings. In addition, the Company received an award for the Achievement of the Implementation of Good Mineral and Coal Mining Engineering Principles in 2021 from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

Prospek Usaha Keberlanjutan

Perekonomian global dan Indonesia di tahun 2022 diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan seiring dengan pelaksanaan vaksinasi *booster* di berbagai negara. Percepatan vaksinasi diharapkan dapat meningkatkan roda pertumbuhan di pasar riil dan pasar keuangan. Hal ini dapat menjadikan momentum pertumbuhan ekonomi, khususnya permintaan batubara. Kami optimis bahwa batubara masih memegang peranan penting sebagai sumber energi penghasil listrik yang paling andal dan efisien. Oleh karena itu, permintaan batubara diprediksi akan terus meningkat di tahun 2022 sejalan dengan perkembangan pasar, khususnya China dan India, yang akan membutuhkan pasokan energi tambahan dari batubara untuk memenuhi pertumbuhan permintaan energi kedua negara ini.

Kami tetap menjaga optimisme dengan komitmen terus mengoptimalkan kapasitas produksi dan pengapalan, fokus terhadap evaluasi prosedur keselamatan kerja, serta tetap memberikan perhatian terhadap dukungan pembangunan keberlanjutan. Kami meyakini, pengalaman dan keunggulan kompetitif yang dimiliki dapat menjadi modal berharga bagi Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan sehingga dapat terus memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitar dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Kami berkomitmen dan menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam setiap kegiatan bisnis yang kami jalankan. Kami meyakini bahwa target Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan akan sejalan dengan konsistensi penerapan GCG. Atas dasar itulah, kami telah menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap organ Perseroan sesuai dengan struktur organisasinya, serta menjalankan pengawasan yang ketat dengan melibatkan Divisi Internal Audit maupun auditor eksternal. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, juga terus melakukan pengawasan dengan saksama terhadap seluruh pelaksanaan rencana bisnis dan kinerja tata kelola yang dijalankan Direksi, serta melaporkan temuan dan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris.

Aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan juga telah diintegrasikan dalam sistem manajemen risiko. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan risiko menjadi lebih optimal dan mampu menciptakan peluang pertumbuhan berkelanjutan pada berbagai aspek bisnis. Begitu juga dengan sistem pengendalian internal yang telah diimplementasikan dengan baik sehingga dapat memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-

Sustainability Business Prospects

The global economy and Indonesia economy in 2022 are projected to experience growth in line with the implementation of booster vaccinations in various countries. Acceleration of vaccination is expected to increase the wheels of growth in the real market and financial markets. This could become the momentum of economic growth, particularly on coal demand. We are optimistic that coal will still have an important role as the most reliable and efficient energy source to generate electricity. Therefore, coal demand is predicted to continue to increase in 2022 in line with market developments, particularly China and India, which will require additional energy supplies from coal to meet the growing energy demand of these both countries.

We continue to maintain this optimism with our commitment to optimizing production and shipping capacity, focusing on evaluating occupational safety procedures and paying attention to support sustainable development. We believe that our experience and competitive advantage can be valuable for the Company to create sustainable growth and continue to make a positive contribution to the surrounding environment and other stakeholders.

Implementation of Sustainability Governance

We are committed and uphold the implementation of good corporate governance (GCG) principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality in every business activity we carry out. We believe that the Company's target to create sustainable growth will be in line with the consistent implementation of GCG. On this basis, we have established clear duties and responsibilities for each Company organ in accordance with the organizational structure, and carry out strict supervision by involving the Internal Audit Division and external auditors. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, also continues to closely monitor the entire implementation of the business plans and governance performance carried out by the Board of Directors, as well as report the findings and results of the Board of Commissioners' supervision.

Economic, social, and environmental aspects have also been integrated into the risk management system. This is expected to improve the quality of risk management to be more optimal and be able to create opportunities for sustainable growth in various business aspects. Furthermore, the internal control system has been implemented properly to ensure compliance with applicable laws and regulations; availability of complete, accurate, and timely financial information; and effectiveness



undangan yang berlaku; tersedianya informasi keuangan yang lengkap, akurat, dan tepat waktu; serta efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional. Evaluasi terhadap implementasi sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal senantiasa dilakukan secara berkala dan terus-menerus bersama dengan Komite Audit dan Divisi Internal Audit.

Penutup

Demikian penyampaian Laporan Kinerja Pengelolaan Perseroan tahun buku 2021. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, serta kepada Dewan Komisaris atas nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan dalam pelaksanaan kerja Perseroan selama tahun 2021. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga Perseroan mampu memanfaatkan momentum pemulihan perekonomian dan industri batubara dengan sebaik mungkin. Kami berharap kinerja positif yang telah dibukukan Perseroan dapat semakin ditingkatkan lagi di tahun 2022, sehingga Perseroan dapat terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang berarti kepada setiap pemangku kepentingan.

and efficiency in operational activities. The implementation of risk management system and internal control system is always evaluated regularly and continuously together with the Audit Committee and Internal Audit Division.

Closing

Finally, we come to the last part of the Company's Management Performance Report for the 2021 fiscal year. We would like to express our deepest gratitude to the Shareholders for the trust given and the Board of Commissioners for the advice and directions given in the implementation of the Company's work during 2021. We would also like to extend our highest appreciation to all employees for their hard work and dedication so that the Company was able to take advantage of the recovery momentum of the economy and coal industry as well as possible. We hope that the positive performance recorded by the Company can be further improved in 2022 so that the Company can continue to grow and provide meaningful added value to every stakeholder.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Berau Coal Energy Tbk,

Suwandi

Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



3

Spesifikasi Batubara
(Mahoni, Mahoni-B, dan Agathis)
Coal Specification
(Mahoni, Mahoni-B, and Agathis)



4

Tambang Batubara
(Lati, Binungan, Sambarata, dan Gurimbang)
Coal Mines
(Lati, Binungan, Sambarata, and Gurimbang)



Luas konsesi lahan tambang batubara sekitar
108.009 ha di Kabupaten Berau, Provinsi
Kalimantan Timur.

Total coal mining concession area is
approximately 108,009 ha in Berau Regency,
East Kalimantan Province.







Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

7 September 2005
September 2005



Tanggal Perubahan Nama
Date of Name Change

30 Maret 2010
March 2010



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Didirikan dengan nama PT Risco berdasarkan Akta Notaris Rony Saputra S, S.H. No. 2 tanggal 7 September 2005. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-31138.HT.01.01.TH.2005 tanggal 23 November 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2009, Tambahan No. 17822. / Established under the name PT Risco based on Notarial Deed of Rony Saputra S, S.H. No. 2, dated September 7, 2005. The deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in the Decree No. C-31138. HT.01.01.TH.2005 dated November 23, 2005, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2009, Supplement No. 17822.



Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for Change of Name

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 247 tanggal 30 Maret 2010 tentang perubahan Anggaran Dasar atas perubahan nama "PT Risco" menjadi "PT Berau Coal Energy" yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-19165.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 14 April 2010, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0028253.AH.01.09. / Deed of Shareholders Resolutions No. 247 dated March 30, 2010, on amendments to the Articles of Association for the change of name "PT Risco" to "PT Berau Coal Energy", drawn up before Aulia Taufani, S.H., the replacement of Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, which has obtained approval based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of RI No. AHU-19165.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 14, 2010, and has been registered in the Company Register No. AHU-0028253.AH.01.09.



Modal Dasar
Authorized Capital

90,000,000,000 lembar saham / shares



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

34,900,000,000 lembar saham / shares



Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, aktivitas keuangan, *real estate*, serta aktivitas profesional ilmiah dan teknis. Pada saat ini, Perseroan merupakan Perusahaan Induk dari Anak Perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan. / In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is engaged in the provision of accommodation and provision of food and drink, financial activities, real estate, as well as professional scientific and technical activities. Currently, the Company is the Holding Company of Subsidiaries operating in the mining industry.



Alamat c.2
Address

Sinarmas MSIG Tower Lt. 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, 12920, Indonesia

(+6221) 8061 3737

corsec@beraucoalenergy.co.id

(+6221) 8061 3738

www.beraucoalenergy.co.id



Kepemilikan Saham c.3
Share Ownership

PT Sinarindo Ekamulya

79.9%

Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)
Public (each less than 5%)

20.1%



Kode Saham
Ticker Code

BRAU



Jumlah Karyawan c.3
Total Employees

1,340

orang (termasuk Anak Perusahaan)
people (including Subsidiaries)

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan dan Anak Perusahaan C.6

- Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham PT Energi Bara Sarana (EBS) yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 99 tanggal 22 Juni 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para Pemegang Saham EBS menyetujui penjualan seluruh saham PT Armadian Tritunggal pada EBS sebanyak 34 lembar saham kepada Perseroan dan 1 lembar saham kepada PT Sinarindo Ekamulya. Sehingga untuk selanjutnya Perseroan memiliki saham pada EBS sebanyak 133 lembar saham;
- Berdasarkan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham Rognar Holdings B.V. (Rognar) tanggal 4 Agustus 2021, Pemegang Saham memutuskan untuk melikuidasi Rognar yang sudah terdaftar pada Netherlands KVK (Kamer Van Koophandel) berdasarkan Surat Keputusan CCI No. 30146220 mengenai pencabutan dari daftar usaha sejak 6 Agustus 2021; dan
- Berdasarkan keputusan Malta Business Registry (MBR) tanggal 9 September 2021, adanya penutupan (*strike-off*) Aries Investments Limited yang berlaku efektif sejak tanggal 17 Juni 2021.

Significant Changes Occurred in the Company and Subsidiaries C.6

- Based on Shareholders' Circular Resolutions of PT Energi Bara Sarana (EBS), which has been documented in Deed No. 99 dated June 22, 2021, by Hannywati Gunawan, S.H., a notary in Jakarta, Shareholders of EBS agreed to sell all shares of PT Armadian Tritunggal of EBS amounting to 34 shares to the Company and 1 share to PT Sinarindo Ekamulya. Subsequently, the Company has 133 shares of EBS;
- Based on Shareholders' Extraordinary Meeting Resolutions of Rognar Holdings B.V. (Rognar) dated August 4, 2021, the Shareholders decided to liquidate Rognar which was registered with the Netherlands KVK (Kamer Van Koophandel) based on CCI Decision Letter No. 30146220 on revocation from the business register as of August 6, 2021; and
- Based on the decision of the Malta Business Registry (MBR) dated September 9, 2021, the Aries Investments Limited strike-off was effective as of June 17, 2021.



Riwayat Singkat

Brief History

PT Berau Coal Energy Tbk didirikan dengan nama PT Risco pada tanggal 7 September 2005 untuk menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, pertambangan, perkebunan, konstruksi, real estat, agrikultural, percetakan, industri, transportasi, dan jasa. Kemudian, pada tahun 2006, Perseroan berkembang menjadi perusahaan induk dengan mengakuisisi PT Armadian Tritunggal (Armadian). Dengan langkah tersebut, Perseroan memfokuskan kegiatan usaha pada bidang pertambangan yang sepenuhnya dioperasikan oleh PT Berau Coal, Anak Perusahaan Armadian.

Perseroan semakin berkembang menjadi salah satu produsen batubara termal terbaik di Indonesia. Berbagai inovasi dan pengembangan telah berhasil menguatkan posisi Perseroan dalam persaingan industri batubara. Perseroan juga melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 6 Agustus 2010 sebanyak 3.400.000.000 lembar saham atau 10% dari 34.900.000.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tahun 2011, Perseroan mengakuisisi 2 perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pendukung penambangan batubara dalam rangka memperkuat rantai pasokan. Kedua perusahaan tersebut adalah PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim, perusahaan yang bergerak di bidang usaha pelayaran dan transportasi, serta PT Mutiara Tanjung Lestari, perusahaan yang bergerak di bidang usaha sewa peralatan berat.

Di tahun yang sama, saham Perseroan juga diakuisisi oleh Asia Resource Minerals PLC (dahulu Bumi PLC) dari PT Bukit Mutiara melalui Vallar Investment UK Ltd, Anak Perusahaan dari Asia Resource Minerals PLC. Kemudian, pada tahun 2015, saham Asia Resource Minerals PLC diakuisisi sebesar 94,19% oleh Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), sehingga menjadikannya Perusahaan Pengendali Tidak Langsung Perseroan. Namun pada tahun 2016, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan berubah menjadi PT Sinarindo Ekamulya setelah perusahaan yang terafiliasi dengan Sinar Mas Group tersebut mengakuisisi 84,74% saham Perseroan yang sebelumnya dimiliki oleh Vallar Investment UK Limited.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan bisnis yang kian dinamis. Pada tahun 2017, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan penghapusan (*delisting*) pencatatan saham Perseroan. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan kualitas batubara terbaik sesuai kebutuhan pelanggan. Seluruh kegiatan operasional Perseroan senantiasa mengedepankan Nilai-Nilai Perusahaan, yaitu inovatif, progresif, dan kepercayaan guna menunjang kepuasan pelanggan. Bersama dengan Anak Perusahaan, Perseroan terus mengembangkan kegiatan operasional pertambangan dengan meningkatkan kapasitas produksi, profitabilitas, dan pengembangan sumber daya manusia secara komprehensif dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha di masa mendatang. Pada tahun 2021, *site* Gurimbang yang mulai beroperasi sejak tahun 2020 telah beroperasi optimal sehingga mampu mendorong peningkatan produksi batubara Perseroan. Sampai dengan saat ini, Perseroan memiliki 4 *site* dengan cadangan sumber daya batubara mencapai 357 juta ton.

PT Berau Coal Energy Tbk was established under the name PT Risco on September 7, 2005, to run business activities in trading, mining, plantation, construction, real estate, agriculture, printing, industry, transportation, and services sectors. In 2006, the Company expanded its business by acquiring PT Armadian Tritunggal (Armadian) and became a holding company. With such step, the Company focuses its business activities in mining, which are fully operated by PT Berau Coal, a Subsidiary of Armadian.

The Company then continued to expand and became one of the best thermal coal producers in Indonesia. Furthermore, the Company succeeded in strengthening its position in the coal industry with various innovations and development. On August 6, 2010, the Company conducted an initial public offering of 3,400,000,000 shares or 10% of the 34,900,000,000 shares issued and fully paid. In 2011, the Company acquired 2 companies engaging in coal mining supporting business sector for the purpose of strengthening its supply chain. These two subsidiaries are PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim, a company engaging in shipping and transportation sector, and PT Mutiara Tanjung Lestari, a company engaging in heavy equipment rental.

In the same year, the Company's shares were acquired by Asia Resource Minerals PLC (formerly Bumi PLC) from PT Bukit Mutiara through Vallar Investment UK Ltd, a Subsidiary of Asia Resource Minerals PLC. Then, in 2015, 94.19% shares of Asia Resource Minerals PLC were acquired by Asia Coal Energi Ventures Limited (ACE), making it an Indirect Controller of the Company. Nonetheless in 2016, PT Sinarindo Ekamulya, an affiliate of Sinar Mas Group, became the Company's Main and Controlling Shareholder after acquiring 84.74% of the Company's shares that were previously owned by Vallar Investment UK Limited.

Over time, the Company is faced with the increasingly dynamic business challenges. In 2017, Indonesia Stock Exchange decided to delist the Company's share listing. Even so, the Company is still committed to providing the best quality coal according to customer needs. All of the Company's operational activities always prioritize the Corporate Values, namely innovative, progressive, and trust to support customer satisfaction. With its Subsidiaries, the Company continues to expand mining operational activities by increasing production capacity, profitability, and comprehensive human resource development in order to maintain its business sustainability in the future. In 2021, Gurimbang site which started its operation in 2020 was operating optimally, and thus, was able to increase the Company's coal production. Currently, the Company has 4 sites with coal reserves reaching 357 million tons.



Jejak Langkah Milestones

PT Berau Coal didirikan sebagai salah satu perusahaan pertama yang memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) di Indonesia, dengan area konsesi seluas 487.217 ha.

PT Berau Coal was established as one of the first companies that had a Coal Contract of Work in Indonesia, obtaining a concession area of 487,217 ha.

PT Berau Coal memperoleh kontrak 2 tahun dari PT Pembangkit Jawa Bali (PT PJB II) untuk memasok batubara ke PLTU Paiton 1-2 milik pemerintah dengan pengiriman batubara sebanyak 750.000 ton selama tahun 1994-1995.

PT Berau Coal obtained a 2-year contract with PT Pembangkit Jawa Bali II (PT PJB II) to supply coal to the Government-owned Steam Power Plants (PLTU) Paiton 1-2 for 750,000 tons of coal shipment during 1994-1995.

PT Berau Coal memulai produksi di Site Samarata.

PT Berau Coal started production in Samarata Site.

Perseroan mengakuisisi PT Armadian Tritunggal sebagai pengendali PT Berau Coal sehingga Perseroan memfokuskan kegiatan usaha pada bidang pertambangan batubara melalui PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan.

The Company acquired PT Armadian Tritunggal as the controller of PT Berau Coal so that the main business activities of the Company were focused on coal mining activities through PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary.

1983

1992

2000

2006

1986

1995

1996

2005

2010

PT Berau Coal memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi pada 18 Maret 1986.

PT Berau Coal obtained an Exploration Mining License as of March 18, 1986.

PT Berau Coal memulai produksi di Site Lati.

PT Berau Coal started production in Lati Site.

PT Berau Coal memulai produksi di Site Binungan.

PT Berau Coal started production in Binungan Site.

Perseroan didirikan dengan nama PT Risco.

The Company was established under the name of PT Risco.

- Perubahan nama Perseroan dari PT Risco menjadi PT Berau Coal Energy pada tanggal 30 Maret 2010;
- Perubahan nama Perseroan dari PT Berau Coal Energy menjadi PT Berau Coal Energy Tbk pada tanggal 21 April 2010; dan
- Pencatatan Saham Perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2010.

- Change of the Company's name from PT Risco to PT Berau Coal Energy on March 30, 2010;
- Change of the Company's name from PT Berau Coal Energy to PT Berau Coal Energy Tbk on April 21, 2010; and
- Initial Share Listing of the Company on the Indonesia Stock Exchange on August 19, 2010.



- Perseroan diakuisisi oleh Asia Resource Minerals PLC (dahulu Bumi PLC) sehingga menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan; dan
- Perseroan mengakuisisi 2 Anak Perusahaan, yaitu PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim yang bergerak di bidang usaha pelayaran dan transportasi, serta PT Mutiara Tanjung Lestari bergerak di bidang sewa peralatan berat.
- The Company was acquired by Asia Resource Minerals PLC (formerly Bumi PLC) and became the Company's Controlling Shareholder; and
- The Company acquired 2 subsidiaries, which are PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim, engaging in shipping and transportation sector, and PT Mutiara Tanjung Lestari, engaging in heavy equipment rental.

Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE) menjadi Pengendali Tidak Langsung Perseroan setelah memiliki 94,19% saham Asia Resource Minerals PLC.

Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE) became the Indirect Controller of the Company after having 94.19% shares of Asia Resource Minerals PLC.

PT Berau Coal memulai produksi di Site Gurimbang.

PT Berau Coal started production in Gurimbang Site.

2011

2015

2020

2014

2016

2017

Perseroan mendirikan PT Energi Bara Sarana, PT Banua Karsa Mitra, Berau Capital Resources II Pte. Ltd., dan Berau Capital Reserves II Pte. Ltd.

The Company established PT Energi Bara Sarana, PT Banua Karsa Mitra, Berau Capital Resources II Pte. Ltd., and Berau Capital Reserves II Pte. Ltd.

Perubahan Pengendali Perseroan dari Vallar Investment UK Limited menjadi PT Sinarindo Ekamulya.

Change of the Company's Controller from Vallar Investment UK Limited to PT Sinarindo Ekamulya.

- Berdasarkan amandemen Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), luas area konsesi PT Berau Coal menjadi 108.009 ha; dan
- Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*) setelah sebelumnya saham Perseroan mengalami suspensi (penghentian sementara perdagangan saham) sejak 2015.

- Based on the amendment to the Coal Contract of Work (CCoW), the concession area of PT Berau Coal became 108,009 ha; and
- The Indonesia Stock Exchange decided to delist the shares (*delisting*), after previously having suspended the share trading (temporary suspension of share trading) since 2015.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan **c.1**

Vision, Mission, and Corporate Values

VISI DAN MISI / VISION AND MISSION

Menunjang perwujudan masa depan cemerlang melalui peran aktifnya sebagai pengalih ragam energi yang eksponensial.

We enable a brighter future through becoming an exponential energy transformer.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN / CORPORATE VALUES



INOVATIF INNOVATIVE

Kami mendorong batas-batas saat ini dan kemudian menciptakan terobosan baru melalui orang-orang kami dan teknologi.

We push boundaries today and create tomorrow's breakthroughs through our people and technology.



PROGRESIF PROGRESSIVE

Kami percaya pada prinsip saling menguntungkan dan membangun hubungan yang produktif dengan masing-masing pihak, mitra kami, dan pelanggan kami.

We believe in the principle of mutual advantage and build productive relationships with each other, our partners, and our customers.



KEPERCAYAAN TRUST

Kami memberikan janji-janji kami melalui perbaikan yang berkesinambungan dan aman, serta operasional yang handal.

We deliver on our promises through continuous improvement and safe, reliable operations.

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY VALUES

Perseroan berkomitmen mengembangkan budaya keberlanjutan dengan memprioritaskan keseimbangan pemenuhan tanggung jawab antara kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan telah mewujudkan komitmen budaya keberlanjutan melalui 3 pilar, yaitu:

The Company is committed to developing a sustainability culture by prioritizing the balance of fulfilling responsibilities between environmental preservation and community empowerment to achieve sustainable business growth. The Company has realized its commitment to a sustainability culture through 3 pillars, namely:



KELESTARIAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan proses penambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, dengan mengedepankan efisiensi penggunaan sumber daya dan kelestarian lingkungan.

The Company is committed to implementing a responsible and sustainable mining process, by prioritizing efficient use of resources and environmental preservation.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar dalam rangka menciptakan masyarakat yang mandiri melalui pendidikan, kesehatan, pendampingan usaha, dan perbaikan infrastruktur.

The Company is committed to providing added value to the surrounding community in order to create an independent community through education, health, business assistance, and infrastructure improvement.



PERTUMBUHAN BISNIS BUSINESS GROWTH

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan keunggulan bisnis yang dapat menopang pertumbuhan usaha sehingga dapat memberikan nilai manfaat yang positif terhadap seluruh pemangku kepentingan.

The Company always strives to improve business excellence that can support business growth so that it can provide positive value for all stakeholders.



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, aktivitas keuangan, *real estate*, dan aktivitas profesional ilmiah dan teknis. Saat ini, Perseroan menjadi Perusahaan Induk dari Anak Perusahaan yang beroperasi dalam industri pertambangan batubara.

PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan, merupakan salah satu perusahaan batubara termal di Indonesia yang beroperasi berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Generasi Pertama dengan Pemerintah Indonesia. PT Berau Coal memiliki area konsesi lahan seluas kurang lebih 108.009 hektar di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

The Company's business activities based on Article 3 of the Articles of Association are businesses in the provision of accommodation and provision of food and drink, financial activities, real estate, as well as professional scientific and technical activities. Currently, the Company is a Holding Company of Subsidiaries operating in the coal mining industry.

PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary, is one of the thermal coal companies in Indonesia that operates based on the First Generation of Coal Contract of Work (CCoW) with the Indonesian Government. PT Berau Coal has a concession area of approximately 108,009 hectares in Berau Regency, East Kalimantan Province.

Produk ^{c.4}

Product

Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas serta kesesuaian spesifikasi batubara dengan kebutuhan pelanggan. Jenis batubara yang diproduksi Perseroan memiliki nilai kalori 5.000 kkal/kg sampai 5.700 kkal/kg (dengan basis "*gross as received*"). Batubara tersebut dipasarkan dengan 3 nama, yaitu Mahoni, Mahoni-B, dan Agathis. Adapun spesifikasi masing-masing produk tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company always prioritizes the quality and suitability of coal specifications with customer needs. The type of coal produced by the Company has a calorific value of 5,000 kcal/kg to 5,700 kcal/kg (on a "*gross as received*" basis). The coal is marketed under 3 names, namely Mahoni, Mahoni-B, and Agathis. The specifications of each product are described as follows:

Spesifikasi Specification	Unit	Produk Products		
		Mahoni	Mahoni-B	Agathis
Total Moisture	% (gar)	20	23	25
Inherent Moisture	% (adb)	<i>as per analysis</i>	<i>as per analysis</i>	<i>as per analysis</i>
Calorific Value	Kcal/kg (adb)	5,913	5,758	5,549
Calorific Value	Kcal/kg (gar)	5,500	5,300	5,100
Ash Content	% (arb)	4.65	4.60	5.51
Total Sulphur	% (arb)	0.79	0.83	0.83
Volatile Matter	% (adb)	40.00	39.00	38.00
Fixed Carbon	% (adb)	41.00	40.20	37.60
HGI	point	44	44	45



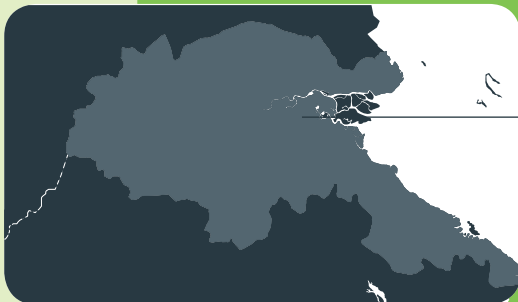
Wilayah Kerja dan Operasional PT Berau Coal c.3

Work and Operational Area of PT Berau Coal



Area Konsesi / Concession Area
PT BERAU COAL

108,009 ha



Kabupaten Berau Berau Regency

Area Diperbesar
Area Enlarged



Jarak dari Setiap Pelabuhan ke Titik Transshipment
Distance from Each Port to Transshipment Point

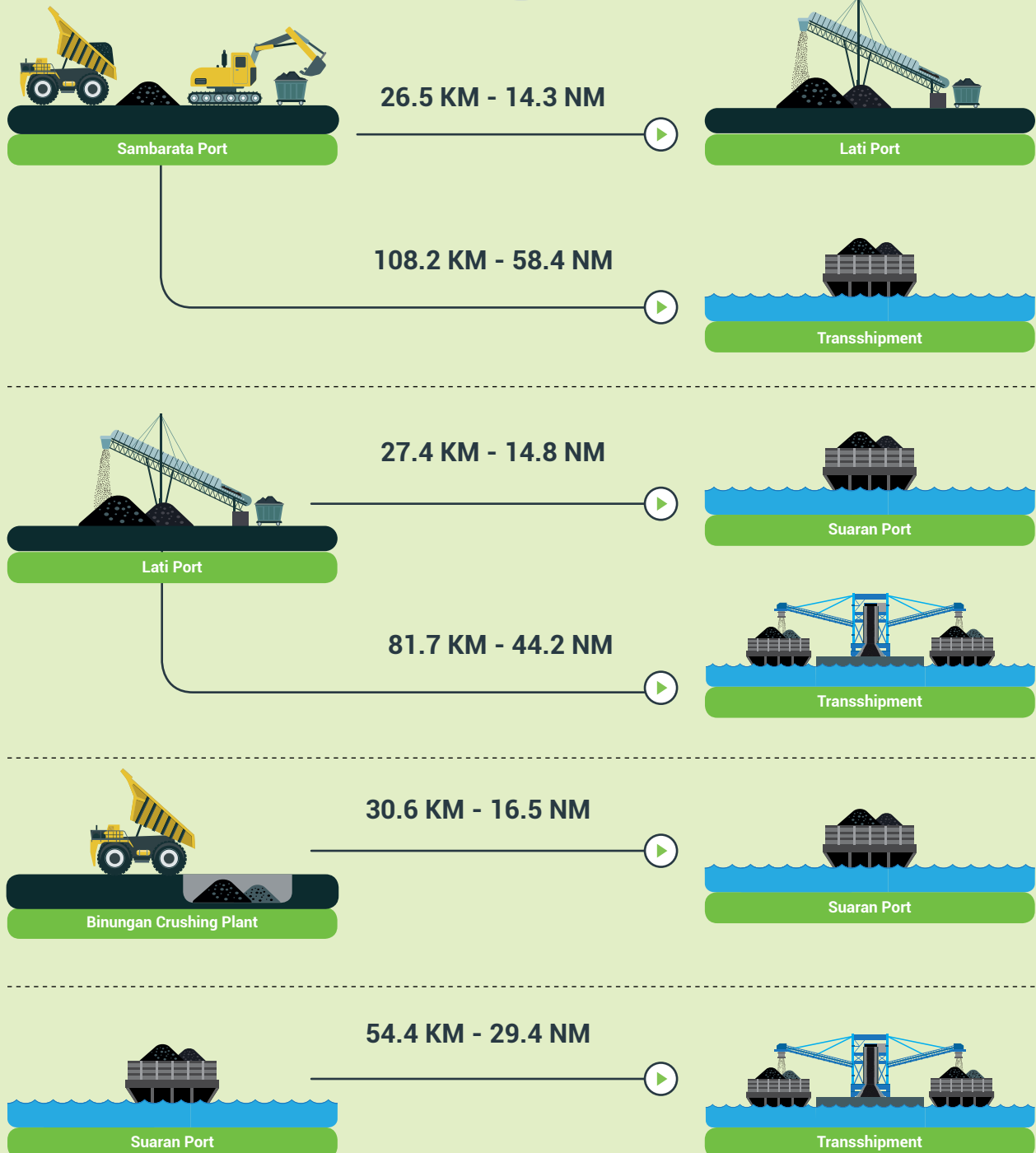
NM = Nautical Mil | 1 NM = 1,852 KM

Area Diperbesar / Area Enlarged

KABUPATEN BERAU



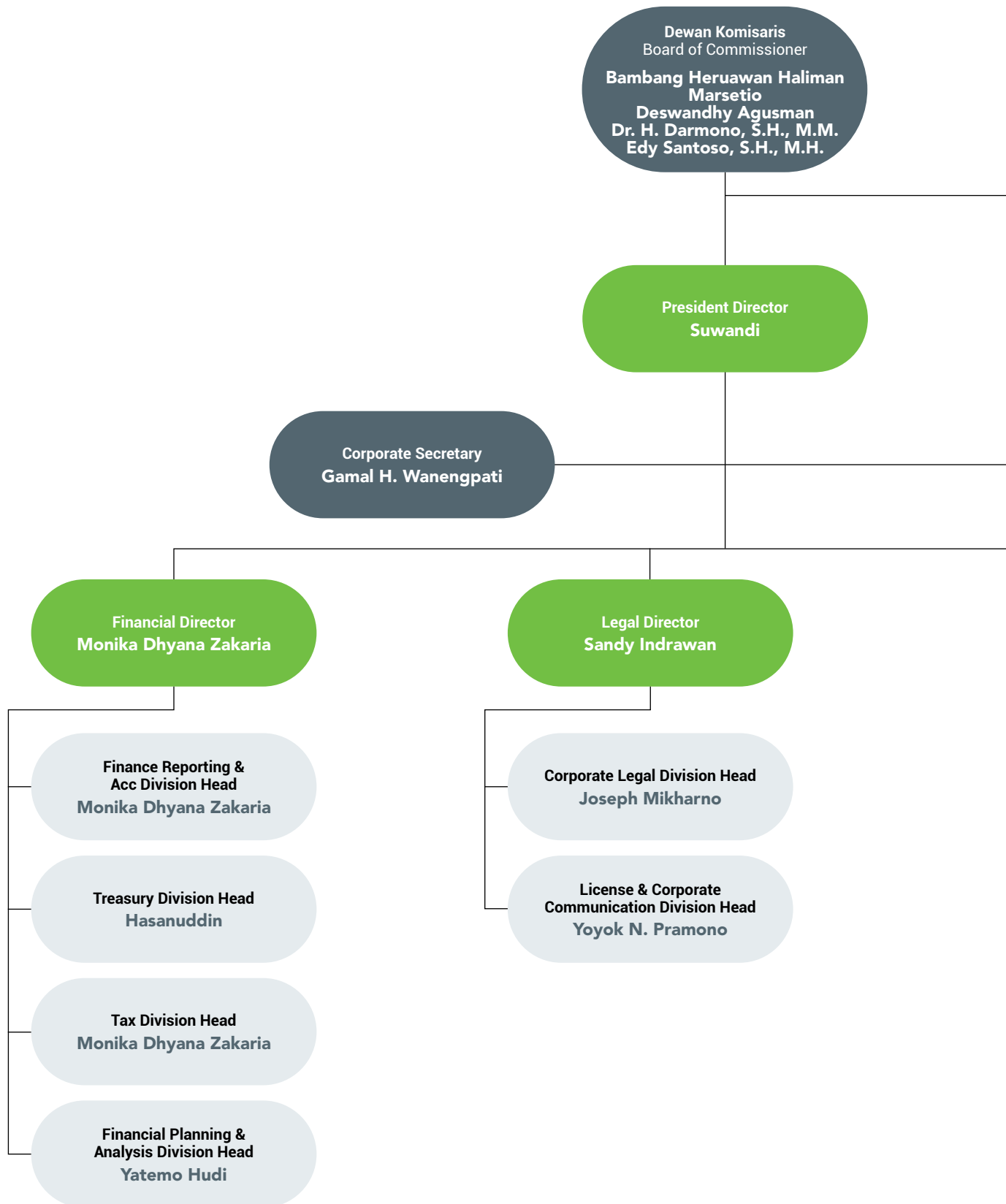
BERAU REGENCY

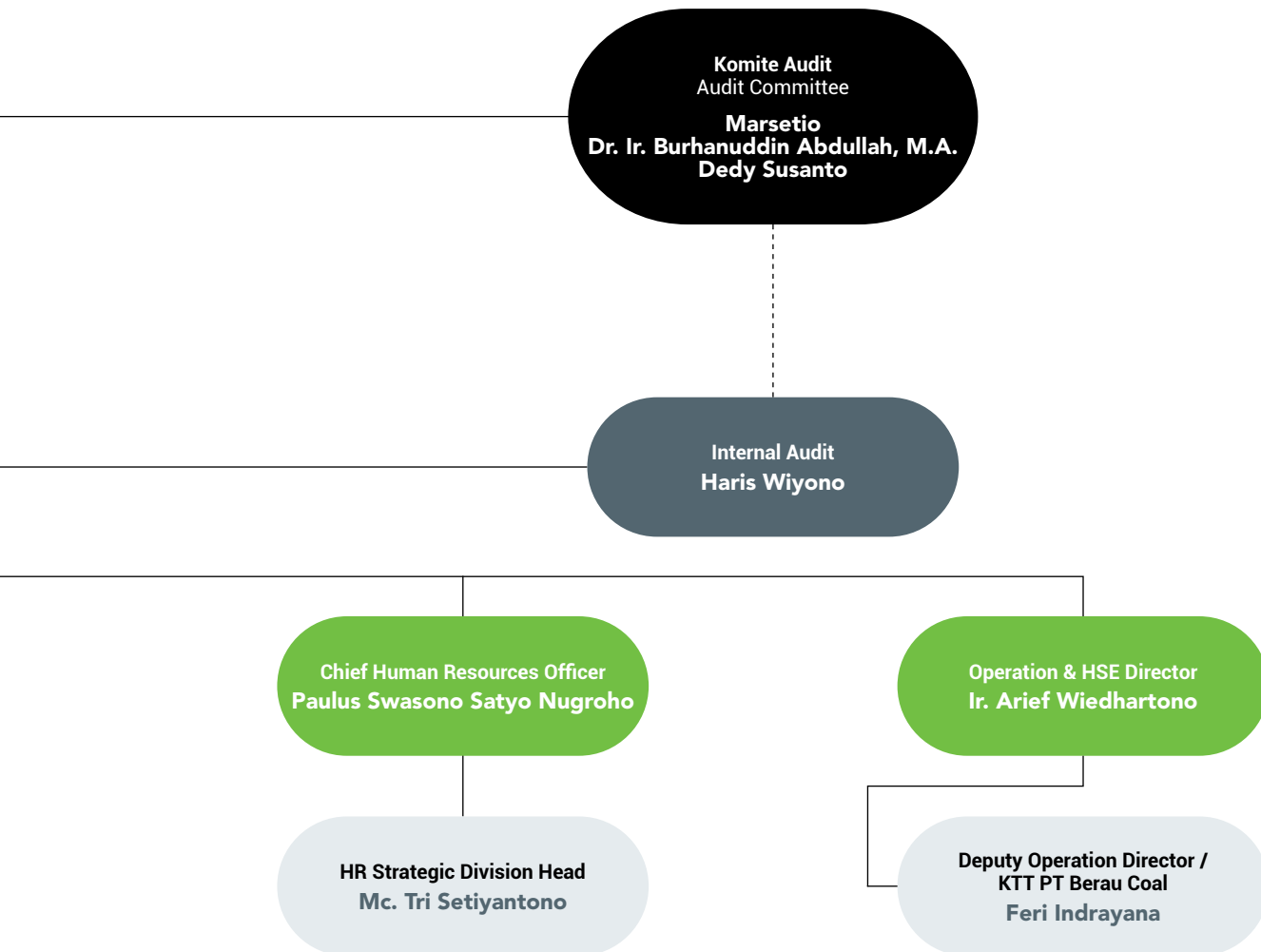




Struktur Organisasi

Organizational Structure





Struktur organisasi Perseroan telah mempertimbangkan efektivitas pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang memadai.

The Company's organizational structure has considered the effectiveness of adequate management of economic, social, and environmental aspects.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Bambang Heruawan Haliman

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Beliau lulus dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta dalam bidang Ekonomi Manajemen pada tahun 1986. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2016), PT Borneo Indobara (sampai 2017), serta Golden Energy and Resources Ltd (sampai Oktober 2015). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2015-2021) dan PT Berau Coal (2015-2021). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan (sejak April 2021).

Indonesian Citizen, born in 1962. He graduated from Krisnadwipayana University, Jakarta, majoring in Economic Management in 1986. He has held the position of President Commissioner based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021 until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, he served as Director of PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2016), PT Borneo Indobara (until 2017), and Golden Energy and Resources Ltd (until October 2015). He held position as Director the Company (2015-2021) and PT Berau Coal (2015-2021). Currently, he also serves as a President Commissioner of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary (since April 2021).

Marsetio

Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen
Vice President Commissioner / Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Beliau meraih gelar Doktor dari Universitas Gadjah Mada dan gelar Guru Besar/Profesor dari Universitas Pertahanan Indonesia. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 2015, kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Desember 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Beliau aktif sebagai Dosen di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta serta sebagai Pembicara dalam seminar di dalam maupun luar negeri. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Staf TNI AL tahun 2012-2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dan Komisaris di PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1956. He earned a Doctorate Degree from Gadjah Mada University and a Professor from Indonesian Defense University. He has held the position of Vice President Commissioner/Independent Commissioner since 2015, and was reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated December 10, 2020 until the closing of the Annual GMS in 2025. He is active as a Lecturer at various public and private universities as well as a Speaker in seminars at home and abroad. Previously, he was the Indonesian Chief of Navy Staff in 2012-2015. Currently, he also serves as Chairman of the Company's Audit Committee and a Commissioner of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary.



Deswandhy Agusman

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985 dan *Master Business Administration*, University of Denver, Colorado, USA pada tahun 1988. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2015, kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Desember 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Beliau pernah menduduki beberapa posisi penting di berbagai perusahaan keuangan, baik bank maupun non bank, di antaranya *Executive Development Program* dan *Risk Manager* Citibank (1989-1990), Direktorat Jenderal serta Deputi Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (1998-2001), Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (1999-2002), serta Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2010-2012). Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Maybank Sekuritas Indonesia (sejak 2015) dan Presiden Komisaris PT Maybank Indonesia Finance (sejak 2016).

Indonesian Citizen, born in 1959. He completed his Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1985 and Master of Business Administration from University of Denver, Colorado, USA, in 1988. He has held the position of Independent Commissioner since 2015, and was reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated December 10, 2020 until the closing of the Annual GMS in 2025. He held several important positions at various financial companies, either bank or non-bank, such as Executive Development Program and Risk Manager of Citibank (1989-1990), Directorate General and Deputy Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia (1998-2001), Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (1999-2002), and Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2010-2012). Currently, he also serves as Commissioner of PT Maybank Sekuritas Indonesia (since 2015), and President Commissioner of PT Maybank Indonesia Finance (since 2016).

Dr. H. Darmono, S.H., M.M.

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI Jakarta, serta meraih gelar Doktor dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 2010 dengan predikat *Cum Laude*. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2015, kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Desember 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Jaksa Agung, Pelaksana Tugas Jaksa Agung Republik Indonesia (Oktober-Desember 2010), Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset sampai dengan Oktober 2014, dan Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2014-2019). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1953. He received his Bachelor of Law degree from Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Master of Management degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI Jakarta and Doctorate degree from Padjadjaran University Bandung in 2010 with the predicate *Cum Laude*. He has held the position of Commissioner since 2015, and was reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated December 10, 2020 until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, he served as Vice Attorney General, Acting Attorney General of the Republic of Indonesia (October-December 2010), Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset, until October 2014, and Commissioner of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2014-2019). Currently, he also serve as Commissioner of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary.



Edy Santoso, S.H., M.H.

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1994 dan meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2002. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau pernah menduduki posisi sebagai Senior Manager sampai General Manager di Sinarmas Forestry Grup (2004-2011), Direktur di Sinarmas Mining Grup (2011-2015), Direktur Perseroan (2015-2021), dan Direktur PT Berau Coal (2015-2021). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan (sejak April 2021).

Indonesian Citizen, born in 1971. He earned his Bachelor of Law degree from Universitas Padjadjaran, Bandung, in 1994 and Master of Law degree from Universitas Indonesia in 2002. He has held the position of Commissioner based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021 until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, he held the position of Senior Manager to General Manager of Sinarmas Forestry Group (2004-2011), Director of Sinarmas Mining Group (2011-2015), Director the Company (2015-2021), and Director PT Berau Coal (2015-2021). Currently, he also serves as Commissioner of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary Komisaris (since April 2021).

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Pengunduran diri Bapak Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman dari jabatan Komisaris Utama Perseroan;
2. Pengangkatan Bapak Bambang Heruawan Haliman sebagai Komisaris Utama Perseroan; dan
3. Pengangkatan Bapak Edy Santoso, S.H., M.H. sebagai Komisaris.

Changes in the Composition of Board of Commissioners and the Reasons of Changes

Based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021, there are changes in the Board of Commissioners' composition as follows:

1. Resignation of Mr. Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman from the position President Commissioner of the Company;
2. Appointment of Mr. Bambang Heruawan Haliman as President Commissioner of the Company; and
3. Appointment of Mr. Edy Santoso, S.H., M.H. as Commissioner.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Suwandi

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Lulus dari AKABRI Angkatan Darat pada tahun 1973 dengan pangkat terakhir Mayor Jendral TNI. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komandan Pasukan Pengaman Presiden RI (1998-2000). Beliau pernah menjabat sebagai Widyaiswara Utama di bidang Sistem Manajemen Nasional RI dan Pati Mabes TNI (2001), Sekjen PBSI (2007-2012), Deputi 4 BPN RI (2007-2013), Ketua Dewan Pengawas Peruri (2013-2017). Saat ini beliau aktif menjabat sebagai Direktur Utama PT Trisula Kencana Sakti (sejak 2018), Presiden Direktur PT Borneo Indobara (sejak 2013), dan Presiden Direktur PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan (sejak 2019).

Indonesian Citizen, born in 1951. Graduated from the Indonesian Military Academy in the Army in 1973 with his last rank as Major General TNI. He has held the position of President Director based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021 until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, he served as Commander of the Indonesian Presidential Security Forces (1998-2000). He served as Widyaiswara Utama in the field of National Management System RI and High-Rank Officer at TNI Headquarters (2001), Secretary General of PBSI (2007-2012), Deputy 4 of BPN RI (2007-2013), Chairman of Peruri Supervisory Board (2013-2017). Currently he is actively serving as President Director of PT Trisula Kencana Sakti (since 2018), President Director of PT Borneo Indobara (since 2013), and President Director of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary (since 2019).

Ir. Arief Wiedhartono

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Beliau meraih gelar Insinyur di bidang Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2010, kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 10 Desember 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai *Chief Operation & HSE Officer* di PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1969. He holds an Engineer degree in Mining from Bandung Institute of Technology in 1995. Has served as Director since 2010, then he was reappointed based on the Annual GMS resolutions dated December 10, 2020, for a term of office until the closing of the Company's Annual GMS in 2025. In addition, he also serves as *Chief Operation & HSE Officer* at PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary.



Monika Dhyana Zakaria

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1977. Beliau lulus dari Universitas Atmajaya dalam bidang Ekonomi Akuntansi pada tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi, antara lain Audit Supervisor di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young Indonesia (2000-2006), *Finance Accounting Manager* di PT Nabati Energi Mas (Sinarmas Alternative Energy) (2006-2008), *Accounting and Consolidation Senior Manager* di PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (Sinarmas Mining) (2009-2016), *Financial Reporting and Accounting General Manager* di PT Berau Coal (2016-2021). Saat ini beliau juga aktif menjabat sebagai Direktur di PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan (sejak April 2021).

Indonesian Citizen, born in 1977. She graduated from Atmajaya University in Economic Accounting in 1999. She has held the position of Director based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021 until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, she held several positions including Audit Supervisor of Public Accounting Firm Ernst & Young Indonesia (2000-2006), Finance Accounting Manager of PT Nabati Energi Mas (Sinarmas Alternative Energy) (2006-2008), Accounting and Consolidation Senior Manager of PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (Sinarmas Mining) (2009-2016), Financial Reporting and Accounting General Manager of PT Berau Coal (2016-2021). Currently she is also actively serving as Director of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary (since April 2021).

Sandy Indrawan

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1981. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara, pada tahun 2004. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris Lily Harjati Soedewo, S.H. (2001-2004), *Junior Manager of Legal* di PT Indomarco Prismatama (2004-2007), *Senior Manager of Legal* di PT Golden Energy Mines Tbk (2007-2016), *General Manager of Legal* di PT Berau Coal (2016-2021). Saat ini beliau juga aktif menjabat sebagai Direktur di PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan (sejak April 2021).

Indonesian Citizen, born in 1981. He earned his Bachelor' of Law degree from Tarumanagara University in 2004. He has held the position of Director based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021 until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, he served as Notary Assistant of Notary Office Lily Harjati Soedewo, S.H. (2001-2004), Junior Manager of Legal of PT Indomarco Prismatama (2004-2007), Senior Manager of Legal of PT Golden Energy Mines Tbk (2007-2016), General Manager of Legal of PT Berau Coal (2016-2021). Currently he is also actively serving as Director of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary (since April 2021).



Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan, yaitu:

1. Pengunduran diri Bapak Fuganto Widjaja dari jabatan Direktur Utama Perseroan;
2. Pemberhentian dengan hormat Bapak Bambang Heruawan Haliman dari jabatan Direktur Perseroan;
3. Pemberhentian dengan hormat Bapak Edy Santoso, S.H., M.H. dari jabatan Direktur Perseroan;
4. Pengangkatan Bapak Suwandi sebagai Direktur Utama Perseroan;
5. Pengangkatan Ibu Monika Dhyana Zakaria sebagai Direktur Perseroan; dan
6. Pengangkatan Bapak Sandy Indrawan sebagai Direktur Perseroan.

Changes in the Composition of Board of Directors and the Reasons of Changes

Based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021, there are changes in the Board of Directors' composition as follows:

1. Resignation of Mr. Fuganto Widjaja from the position President Director of the Company;
2. Honorable dismissal of Mr. Bambang Heruawan Haliman from the position Director of the Company;
3. Honorable dismissal of Mr. Edy Santoso, S.H., M.H. from the position Director of the Company;
4. Appointment of Mr. Suwandi as President Director of the Company;
5. Appointment of Ms. Monika Dhyana Zakaria as Director of the Company; and
6. Appointment of Mr. Sandy Indrawan as Director of the Company.



Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Marsetio

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Beliau diangkat kembali menjadi Ketua Komite Audit sejak 3 Februari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/BOC/BCE/II/2021, dengan masa jabatan sampai dengan pelaksanaan RUPS Tahunan yang kelima. Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He was reappointed as Chairman of Audit Committee on since February 3, 2021 based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/BOC/BCE/II/2021, with a service period until the fifth Annual GMS held after the appointment thereof. His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Dr. Ir. Burhanuddin Abdullah, M.A.

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Memperoleh gelar Master di bidang Ekonomi dari Michigan State University (MSU), East Lansing, MI, Amerika Serikat (1984); dan Sarjana di bidang Ilmu Pertanian dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia (1974). Beliau diangkat kembali menjadi Anggota Komite Audit sejak 3 Februari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/BOC/BCE/II/2021, dengan masa jabatan sampai dengan pelaksanaan RUPS Tahunan yang kelima. Beliau mengawali karier sebagai Staf Badan Urusan Cess-Direktorat Jenderal Perkebunan Pertanian, Banda Aceh (1975), Staf PT Intraport Teh Jaya (Unilever Tea Department) (1976), dan berbagai jabatan penting di Bank Indonesia (1979-2008). Beliau juga sempat menjadi Menteri Koordinator Perekonomian pada Kabinet Gotong Royong (2001) dan Gubernur Bank Indonesia (2003-2008). Saat ini, beliau menjabat sebagai Rektor Universitas Koperasi Indonesia (sejak 2011) dan Komisaris Independen PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2016).

Indonesian Citizen, born in 1947. He earned his Master degree in Economics from Michigan State University (MSU), East Lansing, MI, USA (1984); and Bachelor degree in Agriculture from Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia (1974). He was reappointed as member of Audit Committee since February 3, 2021 based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/BOC/BCE/II/2021, with a service period until the fifth Annual GMS held after the appointment thereof. He started his career as a Staff of Cess Affairs Agency-Directorate General of Agricultural Plantation, Banda Aceh (1975), Staff of PT Intraport Teh Jaya (Unilever Tea Department) (1976), and various important positions at Bank Indonesia (1979-2008). He was the Coordinating Minister of Economy of Gotong Royong Cabinet (2001) and Governor of Bank Indonesia (2003-2008). Currently, he also serves as Rector of Indonesian Cooperatives University (since 2011) and Independent Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2016).



Dedy Susanto

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Meraih gelar di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara tahun 1995. Beliau diangkat kembali menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 3 Februari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/BOC/BCE/II/2021, dengan masa jabatan sampai dengan pelaksanaan RUPS Tahunan yang kelima. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi seperti *Account Officer* di PT Aspac General Insurance (1996), *Account Officer* di Lippo Bank-Regional Office (1996-1997), *Supervisor Internal Audit* PT Kapal Api Group (1998-2001), *Supervisor Internal Audit* Kawan Lama Group (2001-2002), dan *Manager Controller (Audit)* di PT Duta Pertiwi Tbk (2002-2008).

Indonesian Citizen, born in 1971. He obtained an Accounting degree from Tarumanagara University in 1995. He was reappointed as member of Audit Committee of the Company since February 3, 2021 based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/BOC/BCE/II/2021, with a service period until the fifth Annual GMS held after the appointment thereof. Previously, he held several positions such as Account Officer of PT Aspac General Insurance (1996), Account Officer of Lippo Bank-Regional Office (1996-1997), Internal Audit Supervisor of PT Kapal Api Group (1998-2001), Internal Audit Supervisor of Kawan Lama Group (2001-2002), and Controller Manager (Audit) of PT Duta Pertiwi Tbk (2002-2008).



Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary

Gamal Hendrawan Wanengpati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, lahir di Purwokerto pada tahun 1964. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan hasil keputusan rapat Direksi Perseroan tanggal 13 Juli 2015. Sebelumnya, menempuh karier di Niaga Finance (1997-2004), PT Bank Niaga Tbk dengan posisi terakhir sebagai *Mortgage Banking Legal Division Head* (2004-2007), dan PT Buana Finance Tbk dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Vice President* (2007-2013).

Indonesian citizen, born in Purwokerto in 1964. He obtained a Bachelor of Law degree from Universitas Indonesia. He has served as the Corporate Secretary based on the Board of Directors' meeting results dated July 13, 2015. Previously, he worked at Niaga Finance (1997-2004), PT Bank Niaga Tbk with the last position as Mortgage Banking Legal Division Head (2004-2007), and PT Buana Finance Tbk with the last position as Senior Vice President (2007-2013).

Profil Kepala Divisi Internal Audit Profile of Internal Audit Head

Haris Wiyono

Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division



Warga Negara Indonesia, lahir di Wonogiri pada tahun 1972. Beliau merupakan lulusan program Sarjana (2001) jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan *Magister Business Administration* (MBA) dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2020. Menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 001/BCE-BOD/IV/2017 tertanggal 26 April 2017. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai Auditor di berbagai perusahaan (1994-2007), Kepala Akuntan PT Conitex Sonoco (2007-2008), Wakil Kepala Audit Internal di PT Bayan Resources Tbk (2008-2012), dan Kepala Departemen Internal Audit di PT Berau Coal (2012-2017). Beliau telah memiliki sertifikasi di bidang audit, yaitu Indonesia Certified Public Accountant, Indonesia Chartered Accountant, Indonesia Certified Forensic Auditor, dan Certified Fraud Examiner.

Indonesian citizen, born in Wonogiri in 1972. He is a graduate of Bachelor (2001) majoring in Accounting from the State College of Accountancy (STAN) and Master of Business Administration (MBA) from Bandung Institute of Technology in 2020. He has served as the Internal Audit Division Head since 2017 based on the President Director's Decision Letter No. 001/BCE-BOD/IV/2017 dated April 26, 2017. Prior to joining the Company, he had experience as Auditor at many companies (1994-2007), Chief Accountant of PT Conitex Sonoco (2007-2008), Deputy Head of Internal Audit of PT Bayan Resources Tbk (2008-2012), and Internal Audit Department Head of PT Berau Coal (2012-2017). He already has certificates in auditing field, namely Indonesia Certified Public Accountant, Indonesia Chartered Accountant, Indonesia Certified Forensic Auditor, and Certified Fraud Examiner.



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham	Saham Diterbitkan dan Disetor Issued and Paid Up Capital						Shareholders
	2021			2020			
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Setara ribuan AS\$ US\$ thousands equivalent	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Setara ribuan AS\$ US\$ thousands equivalent	Kepemilikan Ownership (%)	
Kepemilikan > 5% / Ownership > 5%							
PT Sinarindo Ekamulya	27,900,000,000	307,920	79.9	27,900,000,000	307,920	79.9	PT Sinarindo Ekamulya
Kepemilikan < 5% / Ownership < 5%							
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	7,000,000,000	77,256	20.1	7,000,000,000	77,256	20.1	Public (each less than 5%)
Total	34,900,000,000	385,176	100	34,900,000,000	385,176	100	Total

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Status

Status Pemilik	2021			2020			Owner Status
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	
Institusi Lokal	45	28,199,475,508	80.8	45	28,199,215,508	80.8	Local Institution
Institusi Asing	31	5,501,082,831	15.8	30	5,501,082,831	15.8	Foreign Institution
Individu Lokal	3,119	1,160,581,661	3.3	3,124	1,160,851,161	3.3	Local Individual
Individu Asing	34	38,860,000	0.1	33	38,850,500	0.1	Foreign Individual
Total	3,229	34,900,000,000	100	3,233	34,900,000,000	100	Total



Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Sampai dengan akhir tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

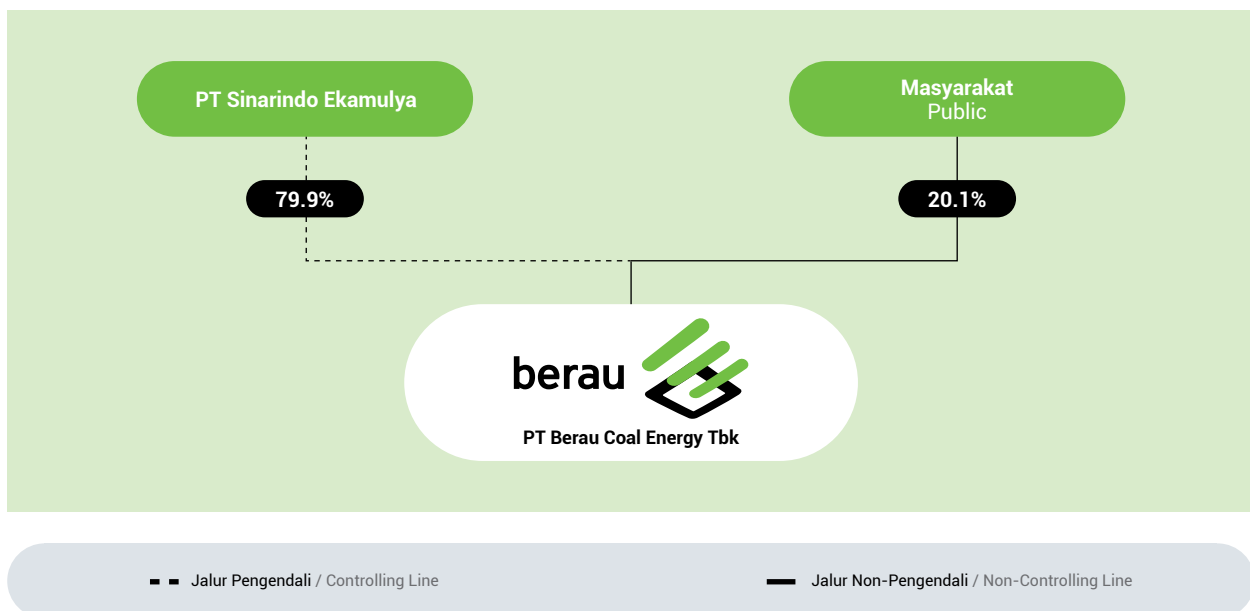
Information Disclosure Policy

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs.

Disclosure of Share Ownership

Until the end of 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors did not own any of the Company's shares, either directly or indirectly.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders





Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan merupakan perusahaan terbuka yang tidak melakukan perdagangan atau pencatatan saham di bursa manapun. Namun demikian, pada tanggal 19 Agustus 2010, Perseroan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang kemudian dilakukan penghapusan pencatatan perdagangan saham Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal 16 November 2017. Kronologi pencatatan saham Perseroan selama periode tersebut diungkapkan dalam tabel berikut:

Until the end of 2021, the Company is a public company that does not trade or list its shares on any stock exchange. However, on August 19, 2010, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and later the stock exchange delisted the Company's shares, effective from November 16, 2017. The chronology of the Company's shares listing during such period is disclosed in the following table:

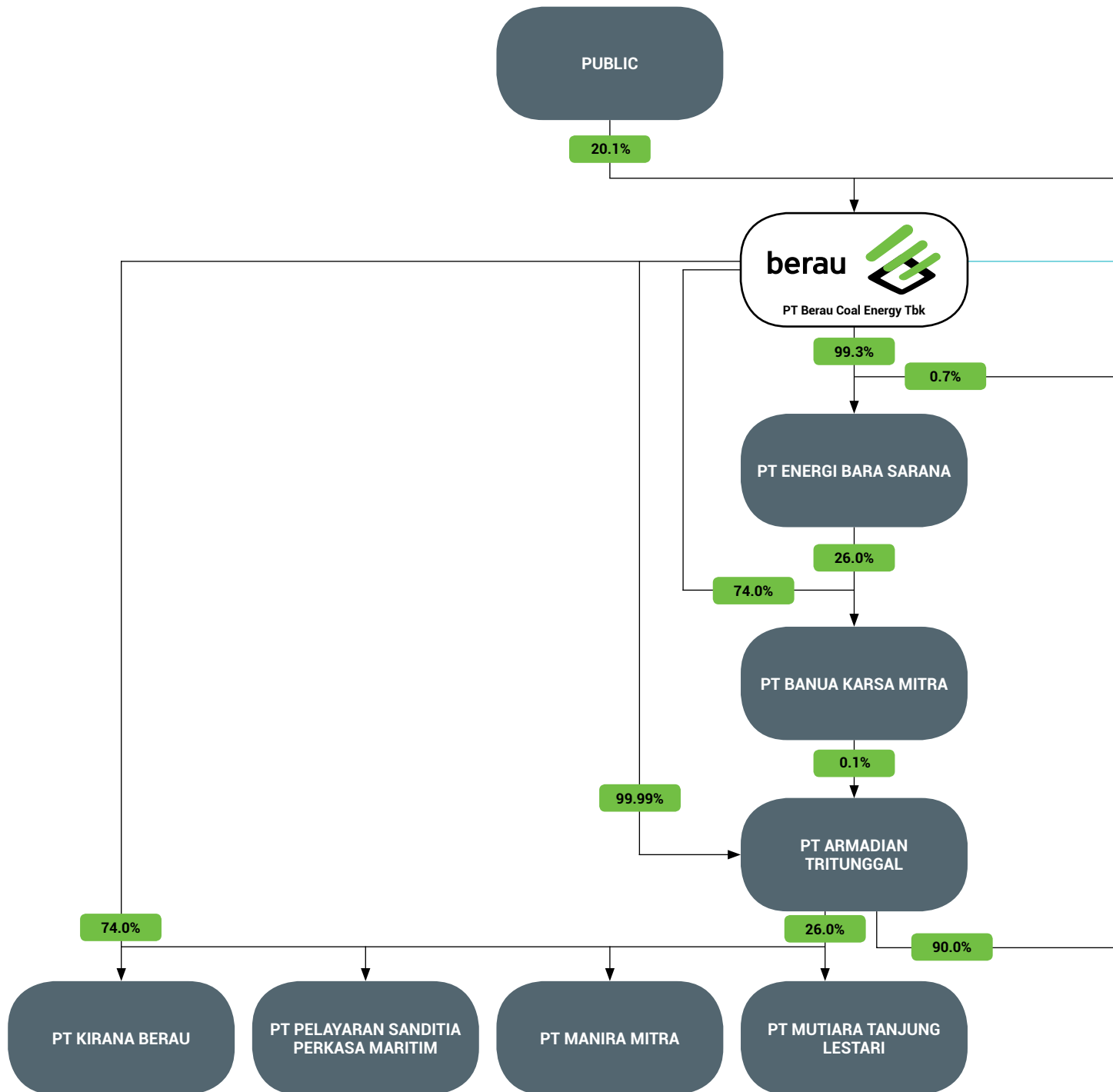
Tanggal Penawaran Offering Date	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)
19 Agustus 2010 August 19, 2010	Saham Pendiri Founders' Shares	31,500,000,000	-	-	31,500,000,000
19 Agustus 2010 August 19, 2010	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	3,400,000,000	100	400	34,900,000,000

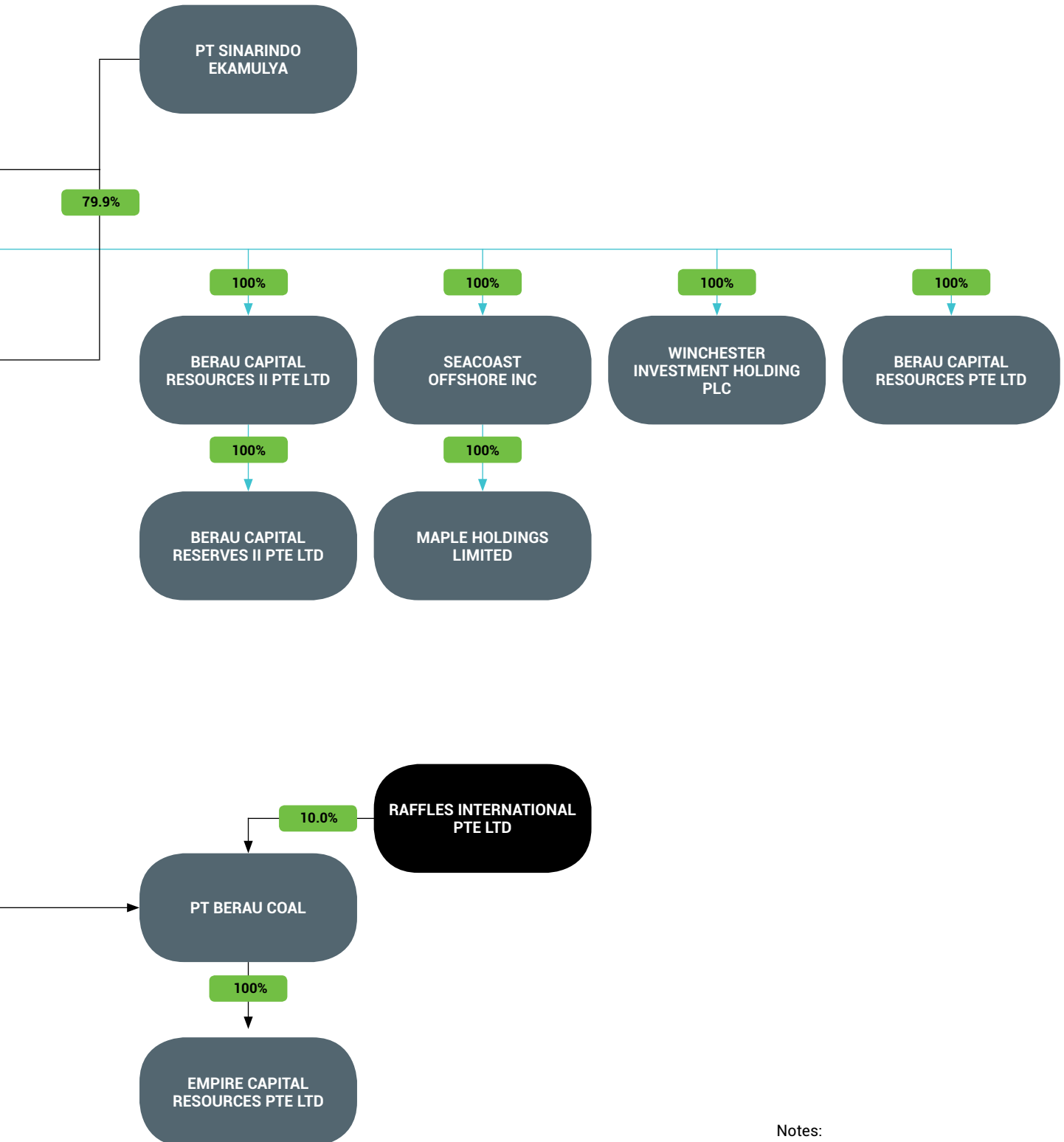






Struktur Grup

Group Structure





Notes:

-  : 3rd Party Shareholder
-  : Group Company Shareholder



Informasi Anak Perusahaan

Information of Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiary	Tahun Akuisisi Year of Acquisition	Tahun Dimulainya Operasi Year of Operation Started	Aktivitas Bisnis Business Activity	Lokasi Location	Kepemilikan Efektif Effective Ownership (%)	Jumlah Aset sebelum Eliminasi per 31 Desember 2021 (dalam ribuan ASS) Total Assets before Elimination as of December 31, 2021 (in thousands US\$)
-------------------------------	---------------------------------------	---	---------------------------------------	--------------------	--	--

KEPEMILIKAN LANGSUNG / DIRECT OWNERSHIP

PT Armadian Tritunggal (Armadian)	2006	1999	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Indonesia	100	1,318,763
Winchester Investment Holdings PLC (Winchester)	2009	2009	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Republik Seychelles Republic of Seychelles	100	104,916
Berau Capital Resources Pte. Ltd. (BCR)	2010	2010	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Singapura Singapore	100	11,449
Seacoast Offshore Inc. (Seacoast)	2010	2010	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Kepulauan Virgin Britania Raya British Virgin Islands	100	629
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (PSPM)	2011	2011	Pelayaran Shipping	Indonesia	100	497
PT Mutiara Tanjung Lestari (MTL)	2011	2011	Transportasi dan Sewa Peralatan Berat Transportation and Heavy Equipment Rental	Indonesia	100	97,765
PT Manira Mitra (MM)	2012	Belum beroperasi Not yet operating	Perusahaan Induk Infrastruktur Infrastructure Holding Company	Indonesia	100	141
PT Kirana Berau (KB)	2012	Belum beroperasi Not yet operating	Perusahaan Induk Perdagangan dan Jasa Trading and Services Holding Company	Indonesia	100	173
PT Banua Karsa Mitra (BKM)	2014	Belum beroperasi Not yet operating	Perusahaan Induk Perdagangan dan Jasa Trading and Services Holding Company	Indonesia	100	118
PT Energi Bara Sarana (EBS)	2014	Belum beroperasi Not yet operating	Perusahaan Induk Perdagangan dan Jasa Trading and Services Holding Company	Indonesia	100	7
Berau Capital Resources II Pte. Ltd.	2014	Belum beroperasi Not yet operating	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Singapura Singapore	100	-



Anak Perusahaan Subsidiary	Tahun Akuisisi Year of Acquisition	Tahun Dimulainya Operasi Year of Operation Started	Aktivitas Bisnis Business Activity	Lokasi Location	Kepemilikan Efektif Effective Ownership (%)	Jumlah Aset sebelum Eliminasi per 31 Desember 2021 (dalam ribuan AS\$) Total Assets before Elimination as of December 31, 2021 (in thousands US\$)
-------------------------------	--	---	---------------------------------------	--------------------	---	--

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG / INDIRECT OWNERSHIP
Melalui PT Armadian Tritunggal / Through PT Armadian Tritunggal

PT Berau Coal (Berau)	2000	1993	Pertambangan Batubara Coal Mining	Indonesia	90.0	1,318,601
-----------------------	------	------	--------------------------------------	-----------	------	-----------

**Melalui Berau
Through Berau**

Empire Capital Resources Pte. Ltd. (ECR)	2006	2006	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Singapura Singapore	90.0	2
--	------	------	--	------------------------	------	---

Melalui Seacoast / Through Seacoast

Maple Holdings Limited (Maple)	2010	2009	Perdagangan Batubara Coal Trading	Wilayah Persekutuan Labuan Federal Territory of Labuan	100	628
-----------------------------------	------	------	---	--	-----	-----

Melalui Berau Capital Resources II Pte. Ltd. / Through Berau Capital Resources II Pte. Ltd.

Berau Capital Reserves II Pte. Ltd.	2014	Belum beroperasi Not yet operating	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Singapura Singapore	100	-
--	------	---	--	------------------------	-----	---



Alamat Anak Perusahaan Address of Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiaries	Alamat Address
KEPEMILIKAN LANGSUNG / DIRECT OWNERSHIP	
PT Armadian Tritunggal	Sinarmas MSIG Tower Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
Winchester Investment Holdings PLC	Oliaji Trade Centre – 1 st Floor Victoria, Mahe Seychelles
Berau Capital Resources Pte. Ltd.	10 Anson Road #03-05 International Plaza Singapore, 079903
Seacoast Offshore Inc.	Tortola Pier Park, Building 1, Second Floor, Wickhams Cay I Road Town, Tortola British Virgin Island
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	Menara Rajawali Level 7-1 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, Indonesia
PT Mutiara Tanjung Lestari	Menara Rajawali Level 7-1 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, Indonesia
PT Manira Mitra	Sinarmas MSIG Tower Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
PT Kirana Berau	Sinarmas MSIG Tower Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
PT Banua Karsa Mitra	Sinarmas MSIG Tower Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
PT Energi Bara Sarana	Sinarmas MSIG Tower Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
Berau Capital Resources II Pte. Ltd.	39 Robinson Road #20-01 Robinson Point Singapore, 068911

Anak Perusahaan Subsidiaries	Alamat Address
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG / INDIRECT OWNERSHIP	
Melalui PT Armadian Tritunggal Through PT Armadian Tritunggal	
PT Berau Coal (Berau)	Kantor Pusat Operasi Head Office of Operations Jl. Pemuda No. 40 Tanjung Redeb Berau, 77311 Kalimantan Timur, Indonesia
	Kantor Jakarta Jakarta Office Sinarmas MSIG Tower Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
Melalui Berau / Through Berau	
Empire Capital Resources Pte. Ltd. (ECR)	39 Robinson Road #20-01 Robinson Point Singapore, 068911
Melalui Seacoast / Through Seacoast	
Maple Holdings Limited (Maple)	Level 14A, Main Office Tower, Financial Park Labuan Jl. Merdeka 87000 Labuan F.T. Malaysia
Melalui Berau Capital Resources II Pte. Ltd. / Through Berau Capital Resources II Pte. Ltd.	
Berau Capital Reserves II Pte. Ltd.	39 Robinson Road #20-01 Robinson Point Singapore, 068911



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Nama Name	Alamat Address
Mirawati Sensi Idris	Intiland Tower Lt.7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta, 10220
Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Cost
Audit umum atas Laporan Keuangan Tahunan General audit of the Annual Financial Statements	Rp370,000,000
Periode Period	31 Desember 2021 December 31, 2021
Penelaahan terbatas atas Laporan Keuangan Interim Limited review of the Interim Financial Statements	Rp350,000,000
	31 Oktober 2021 October 31, 2021

Badan Administrasi Efek Share Registrar Bureau

Nama Name	Alamat Address
PT Sinartama Gunita	Menara Tekno Lt.7 Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang Jakarta Pusat, 10250
Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Cost
Pencatatan dan administrasi saham Perseroan Listing and administering the Company's shares	Rp54,000,000
Periode Period	2021

Notaris Notary

Nama Name	Alamat Address
Hannywati Gunawan, S.H.	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat, 11180
Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Cost
Pembuatan Akta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2020 Deed of Annual GMS and 2020 Extraordinary GMS	Rp25,000,000
Periode Period	2021

Akses Informasi Access to Information

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Gamal Hendrawan Wanengpati
Sinarmas MSIG Tower Lt. 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
RT 012 RW 001
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, 12920, Indonesia



TELEPON
(+6221) 8061 3737



FAX
(+6221) 8061 3738



EMAIL

corsec@beraucoalenergy.co.id



SITUS WEB

www.beraucoalenergy.co.id

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Produksi Batubara
Coal Production

28.1

juta ton / million tons

▲ 20.1%



Cadangan Batubara
Coal Reserves

357

juta ton / million tons



Penjualan Batubara
Coal Sales

Ekspor
Export

23.0

juta ton / million tons

▲ 4.7%

Domestik
Domestic

5.6

juta ton / million tons

▲ 134.0%







Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Analisis Perekonomian Global

Perbaikan ekonomi global pada 2021 terus berlanjut meski belum berimbang dengan pemulihan ekonomi di *Advanced Economies* (AEs) yang lebih cepat dibandingkan dengan ekonomi negara *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs). Perbedaan tingkat pemulihan ekonomi di kedua kelompok negara tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat vaksinasi untuk mencapai imunitas massal, besarnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter, serta tingkat daya tahan ekonomi.

Kebijakan pembatasan mobilitas yang harus ditempuh seiring dengan meningkatnya penyebaran Covid-19 varian Delta pada triwulan II 2021 tidak terelakkan berdampak pada tertahannya upaya-upaya pemulihan ekonomi. Hal ini tercermin pada berbagai indikator yang menunjukkan melandainya indeks keyakinan konsumen, penjualan ritel, indeks keyakinan bisnis, serta *purchasing managers' index* (PMI). Dalam perkembangannya, seiring dengan menurunnya kasus varian Delta dan meningkatnya kembali mobilitas masyarakat, aktivitas ekonomi kemudian berangsur-angsur membaik sejak triwulan III 2021.

Secara keseluruhan, ekonomi global diproyeksikan tumbuh sekitar 5,7% pada 2021 setelah kontraksi 3,1% pada 2020. Kenaikan volume perdagangan dunia dan harga komoditas juga terus berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor dan pemulihan ekonomi di berbagai EMDEs. Volume perdagangan dunia dan harga komoditas yang mengalami kontraksi sebesar 5,3% dan 0,8% pada tahun 2020, naik tajam pada tahun 2021 menjadi 9,8% dan 59,6%. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering* the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2021, Bank Indonesia.

Global Economic Analysis

The global economic recovery in 2021 continued even though it had not been balanced with the economic recovery in *Advanced Economies* (AEs) which was faster than the economies of *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs). The level difference in economic recovery in the two groups of countries is highly affected by the vaccination level to achieve mass immunity, the magnitude of the fiscal and monetary policy stimulus, and the economic resilience level.

The mobility restriction policy that must be taken in line with the increasing spread of the Delta variant of Covid-19 in the second quarter of 2021 inevitably affected the delay in the economic recovery efforts. This matter is reflected in various indicators that show a downward trend in the consumer confidence index, retail sales, business confidence index, and the *purchasing managers' index* (PMI). In its development, along with the decline in Delta variant cases and the return of community mobility, economic activity has then gradually improved since the third quarter of 2021.

Overall, the global economy was projected to grow by around 5.7% in 2021 after a 3.1% contraction in 2020. The increase in world trade volume and commodity prices also continued, thus underpinning the outlook for exports and economic recovery in various EMDEs. The world trade volume and commodity prices which contracted by 5.3% and 0.8% in 2020, rose sharply in 2021 to 9.8% and 59.6%, respectively. Meanwhile, global financial market uncertainty continues in line with emerging risks, including the increase in the Covid-19 spread of its Delta variant, market anticipation of the Fed's tapering policy, and concerns over longer-lasting inflationary pressures due to the supply chain disruptions and energy limitations.

Source: Indonesia Economic Report 2021, Bank Indonesia.



Analisis Perekonomian Domestik

Sinergi kebijakan yang semakin kuat antara Bank Indonesia, Pemerintah, dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), serta inovasi, baik dalam koordinasi kebijakan ekonomi nasional termasuk koordinasi fiskal-moneter, maupun dalam akselerasi digitalisasi dan inklusi ekonomi-keuangan nasional, menjadi faktor kunci berlanjutan perbaikan ekonomi dengan stabilitas yang terjaga. Pada tahun 2021, Pemerintah melanjutkan kebijakan fiskal ekspansif dengan stimulus fiskal yang cukup besar untuk penanganan dampak Covid-19, termasuk untuk anggaran kesehatan dan perlindungan sosial.

Perekonomian Indonesia tahun 2021 mencatat pertumbuhan positif sebesar 3,69% setelah sempat terkontraksi 2,07% tahun 2020. Kinerja positif tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan kinerja Ekspor sebesar 24,04% dan impor sebesar 23,31%. Sementara itu, perbaikan konsumsi rumah tangga masih terbatas dipengaruhi oleh masih terbatasnya mobilitas masyarakat sejalan dengan pengendalian Covid-19 varian Delta.

Dari sisi lapangan usaha seluruh sektor juga mencatatkan pertumbuhan. Industri jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencatatkan nilai pertumbuhan tertinggi mencapai 10,46%, disusul oleh informasi dan komunikasi sebesar 6,81%, kemudian pengadaan listrik dan gas sebesar 5,55%. Namun demikian sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib masih terkontraksi sebesar 0,33% seiring dengan kebijakan pembatasan mobilitas khususnya di wilayah Jawa dan Bali ditempuh Pemerintah untuk mengendalikan penyebaran lebih lanjut varian Delta.

Sumber:

- Laporan Perekonomian Indonesia 2021, Bank Indonesia; dan
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

Domestic Economic Analysis

The stronger policy synergy between Bank Indonesia, the Government, and the Financial System Stability Committee (KSSK), as well as innovation, either in coordinating national economic policies including fiscal-monetary coordination, or in accelerating digitalization and national economic-financial inclusion, are key factors for the continuation of the economic improvement with maintained stability. In 2021, the government continued its expansionary fiscal policy with a sizable fiscal stimulus to deal with the Covid-19 impact, including for the health and social protection budget.

Indonesian economy in 2021 recorded a positive growth of 3.69%, after having contracted by 2.07% in 2020. This positive performance was mainly driven by the Export performance growth by 24.04% and of imports by 23.31%. Meanwhile, improvement in household consumption is still limited, influenced by the limited community mobility in line with the control of the Delta variant of Covid-19.

In terms of business fields, all sectors also recorded growth. The health services and social activities industry recorded the highest growth value reaching 10.46%, followed by information and communication at 6.81%, then electricity and gas procurement at 5.55%. However, the government administration, defense, and mandatory social security sectors still contracted by 0.33% in line with the government's policy of restricting mobility, particularly in Java and Bali to control further spread of the Delta variant.

Source:

- Indonesia Economic Report 2021, Bank Indonesia; and
- Official Statistic News, Statistics Indonesia.



Tinjauan Industri

Industrial Overview

Industri batubara pada tahun 2021 berangsur membaik sejalan dengan kondisi perekonomian global dan domestik. Organisasi Energi Internasional (IEA) memperkirakan permintaan batubara global pada tahun 2021 tumbuh 6% dibanding tahun 2020 menjadi 7,9 miliar ton. Kondisi tersebut terutama dilatarbelakangi oleh meningkatnya industri pembangkit listrik di berbagai negara, terutama di Amerika Serikat, Uni Eropa, China, dan India. Selain itu, meningkatnya kebutuhan batubara global juga dipengaruhi oleh harga gas alam yang meningkat tajam. Di Eropa, harga gas alam bahkan telah melonjak hingga mencapai 400% sepanjang tahun 2021. Gambaran proyeksi permintaan batubara di beberapa negara diuraikan sebagai berikut:

The coal industry in 2021 gradually improved in line with global and domestic economic conditions. The International Energy Agency (IEA) estimated the global coal demand in 2021 to grow by 6% compared to that of 2020 to 7.9 billion tons. This condition was mainly influenced by the increase in the power generation industry in various countries, particularly in the United States, European Union, China, and India. In addition, the increasing global coal demand is also influenced by the sharp increase in natural gas prices. In Europe, natural gas prices have even soared to reach 400% throughout 2021. The projections of coal demand in several countries are described as follows:

(dalam jutaan ton, kecuali dinyatakan lain / in million tons, unless stated otherwise)

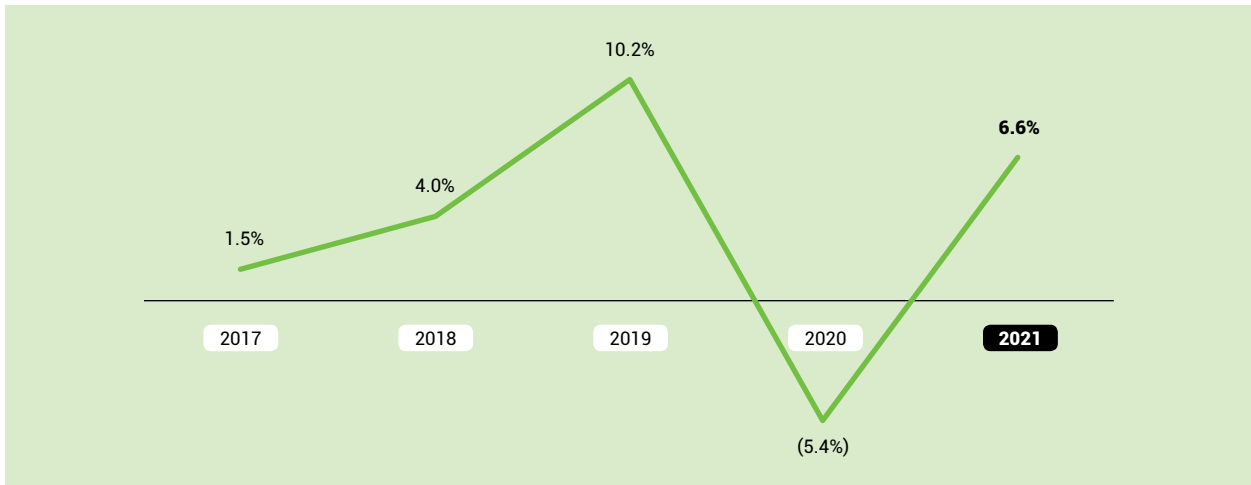
Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Ton Million Tons	%	
Asia Pasifik	6,110	5,807	303	5.2	Asia Pacific
China	4,130	3,971	159	4.0	China
India	1,056	931	125	13.4	India
Jepang	184	185	(1)	(0.5)	Japan
Asia Tenggara	370	357	13	3.6	Southeast Asia
Amerika Utara	541	466	75	16.1	North America
Amerika Serikat	508	434	74	17.1	United States of America
Amerika Tengah dan Selatan	55	48	7	14.6	Central and South America
Eropa	632	581	51	8.8	Europe
Uni Eropa	435	390	45	11.5	European Union
Timur Tengah	12	12	-	-	Middle East
Eurasia	347	343	4	1.2	Eurasia
Rusia	227	223	4	1.8	Russia
Afrika	209	198	11	5.6	Africa
Dunia	7,906	7,456	450	6.0	World

Kondisi serupa juga terjadi di industri batubara dalam negeri. Melansir data dari Badan Pusat Statistik (BPS), industri pertambangan batubara dan lignit tahun 2021 tumbuh sebesar 6,6%, meningkat dibandingkan tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 5,4%. Begitu juga dengan realisasi produksi batubara nasional tahun 2021 mencapai 608,6 juta ton, meningkat 42,0 juta ton atau 7,4% dibandingkan tahun 2020 sebesar 566,6 juta ton.

Similar condition also occurs in the domestic coal industry. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the coal and lignite mining industry in 2021 grew 6.6%, an increase compared to that of 2020 which was contracted by 5.4%. Similarly, the realization of national coal production in 2021 reaching 608.6 million tons, an increase of 42.0 million tons or 7.4% compared to that of 2020 of 566.6 million tons.



Pertumbuhan Industri Pertambangan Batubara dan Lignit 2017-2021 Coal and Lignite Mining Industry Growth in 2017-2021



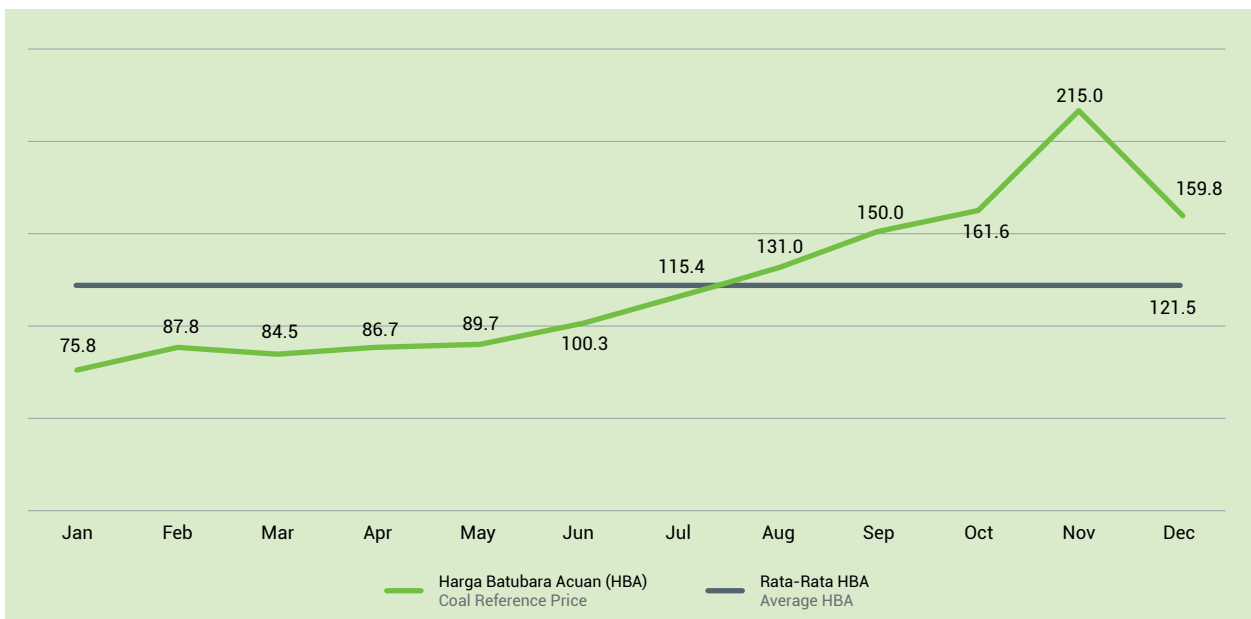
Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS-Statistics Indonesia

Pertumbuhan industri batubara juga diimbangi dengan meningkatnya harga batubara di pasaran. Peningkatan harga batubara tersebut tidak terlepas dari pemulihan ekonomi dunia yang menyebabkan permintaan batubara meningkat, sementara produksi masih berusaha pulih dari pukulan pandemi Covid-19 sejak tahun 2020. Rata-rata harga batubara acuan tahun 2021 mencapai 121,5 AS\$/ton, meningkat 63,3 AS\$/ton atau 108,5% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 58,2 AS\$/ton.

Coal industry growth is also offset by the coal prices' increase in the market. The increase in coal prices is inseparable from the world economic recovery which has caused coal demand to increase, while production is still trying to recover from the Covid-19 pandemic blow since 2020. The average coal reference price in 2021 reached 121.5 US\$/ton, an increase of 63.3 US\$/ton or 108.5% compared to that of 2020 of 58.2 US\$/ton.

Harga Batubara Acuan Tahun 2021 (AS\$/Ton) 2021 Coal Reference Price (US\$/Ton)



Sumber:

- Coal 2021: Analysis and Forecast to 2024, International Energy Agency;
- Modi Dashboard Minerba, Kementerian ESDM; dan
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

Source:

- Coal 2021: Analysis and Forecast to 2024, International Energy Agency;
- Modi Dashboard of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources; and
- Official Statistic News, Statistics Indonesia.



Tinjauan Operasional

Operational Overview

Kegiatan usaha Perseroan terbagi ke dalam 3 segmen usaha, yaitu pertambangan batubara, manajemen kontraktor, dan transportasi. Namun demikian, Perseroan memfokuskan kegiatan usaha pada pertambangan batubara yang dioperasikan oleh PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

The Company's business activities are divided into 3 business segments, namely coal mining, contractor management, and transportation. However, the Company focuses its business activities on coal mining, which is run by PT Berau Coal, the Company's Main Subsidiary, with the following details:

Jenis Type	Batubara Termal Thermal Coal
Dasar Penetapan Basis of Establishment	Surat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 178.K/40.00/DJG/205 tanggal 7 April 2005 dan Amandemen kedua PKP2B. Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 178.K/40.00/DJG/205 dated April 7, 2005 and the Second Amendment to the CCoW.
Luas Lahan Konsesi Size of Concession Area	108,009 ha
Total Cadangan Total Reserves	357 juta ton 357 million tons
PKP2B CCoW	Konsesi diberikan kepada PT Berau Coal hingga tahun 2025, dengan opsi perpanjangan. Concession granted to PT Berau Coal until 2025, with potential for further extensions.
Area Konsesi Concession Area	Operasi penambangan terbuka utama, yaitu Lati, Sambarata, Binungan, dan Gurimbang. The principal cut mining operations are Lati, Sambarata, Binungan, and Gurimbang.
Lokasi Location	Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Berau Regency, East Kalimantan.
Nilai Kalori Calorific Value	5.000 kkal/kg sampai 5.700 kkal/kg (dengan basis "gross as received"). 5,000 kcal/kg to 5,700 kcal/kg (on a "gross as received" basis).
Pemanfaatan Utama Batubara Main Use of Coal	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plants

Sumber Daya Batubara

Informasi terkait sumber daya batubara yang dimiliki PT Berau Coal tahun 2021 disajikan berdasarkan Laporan Hasil Kegiatan Eksplorasi dan Estimasi Sumber Daya Batubara PT Berau Coal. Penyusunan laporan tersebut juga telah memenuhi persyaratan-persyaratan pada Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KCMI 2011) dan Standar Nasional Indonesia (SNI 5015:2011).

Coal Resources

Information related to PT Berau Coal's coal resources in 2021 is presented based on the Report on Results of Coal Resources Exploration and Estimation of PT Berau Coal. The report preparation has also fulfilled the requirements of the Indonesian Mineral Reserves Committee (Code-KCMI 2011) and the Indonesian National Standard (SNI 5015:2011).

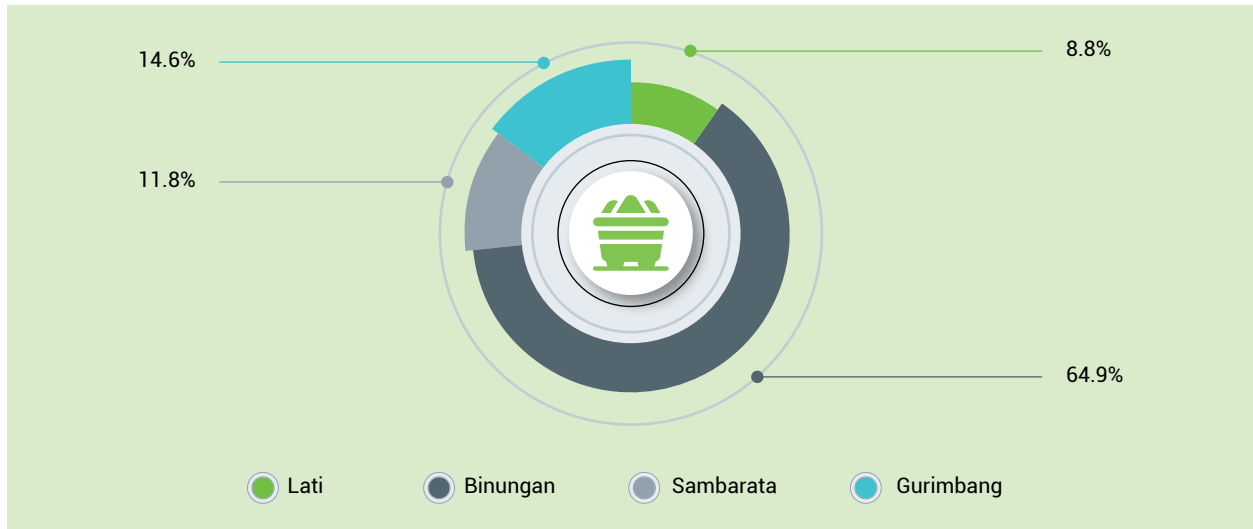
(dalam jutaan ton, kecuali dinyatakan lain / in million tons, unless stated otherwise)

Area	Sumber Daya Batubara Coal Resources				Block
	Terukur Measured	Tertunjuk Indicated	Tereka Inferred	Total	
Lati	134	66	68	268	Lati
Binungan	987	592	406	1,985	Binungan
Sambarata	182	102	76	360	Sambarata
Gurimbang	127	162	157	446	Gurimbang
Total	1,431	922	707	3,060	Total



Distribusi Sumber Daya Batubara PT Berau Coal 2021

Distribution of Coal Resources of PT Berau Coal in 2021



Cadangan Batubara

Cadangan batubara digolongkan berdasarkan tingkat penjelasan yang telah disusun dalam perencanaan tambang dan tingkat kepercayaan pada sumber daya batubara. Berikut ini disajikan laporan cadangan batubara PT Berau Coal tahun 2021 yang disusun berdasarkan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KCMI 2011) dan Standar Nasional Indonesia (SNI 5015:2011).

Coal Reserves

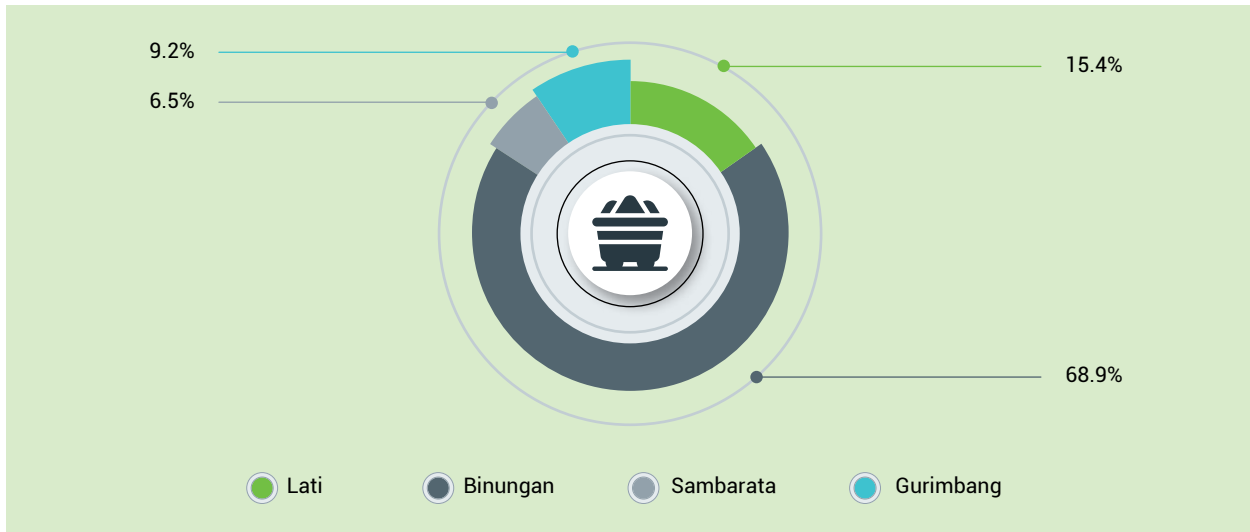
Coal reserves have been classified based on the level of detail compiled in mine planning and the level of confidence in the coal resources. Presented below is the report on coal reserves of PT Berau Coal in 2021, which was compiled with reference to the Indonesian Mineral Reserves Committee Code (Code-KCMI 2011) and the Indonesian National Standard (SNI 5015:2011).

(dalam jutaan ton, kecuali dinyatakan lain / in million tons, unless stated otherwise)

Area	Cadangan Batubara* Coal Reserves*				Block
	Terbukti Proved	Terkira Probable	Total	Kualitas Quality (kcal/kg)	
Lati	51	4	55	4,988	Lati
Binungan	183	63	246	4,128	Binungan
Sambarata	21	3	23	5,838	Sambarata
Gurimbang	22	10	33	4,068	Gurimbang
Total / Rata-Rata	276	81	357	4,367	Total / Average



Distribusi Cadangan Batubara PT Berau Coal 2021* Distribution of Coal Reserves of PT Berau Coal in 2021*

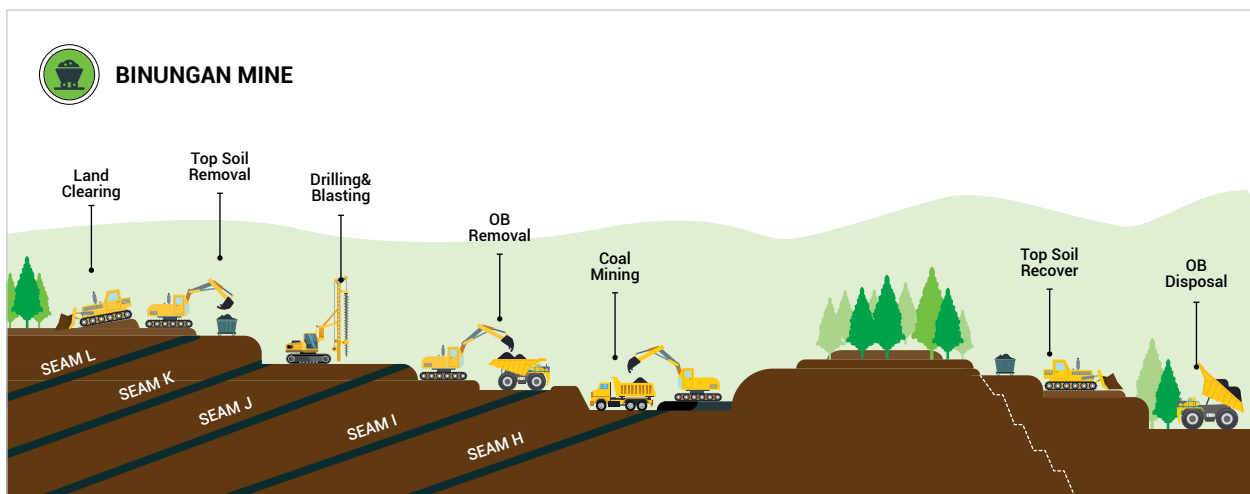
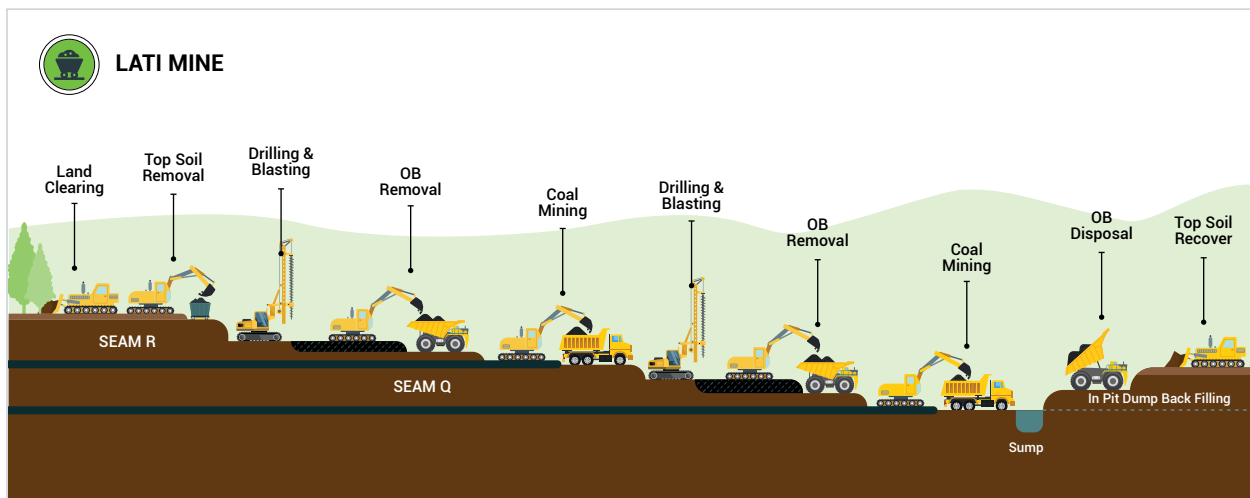


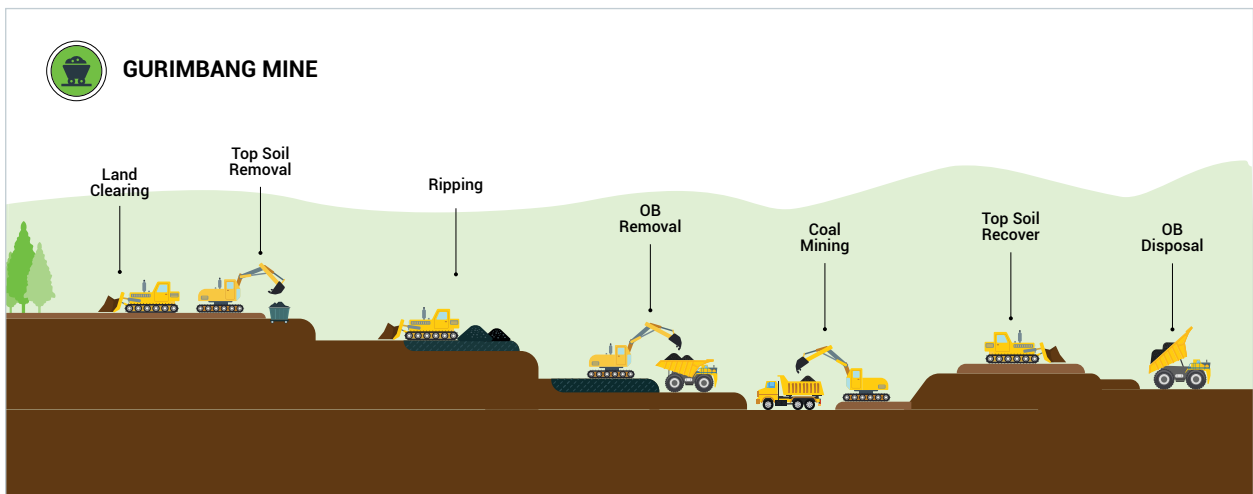
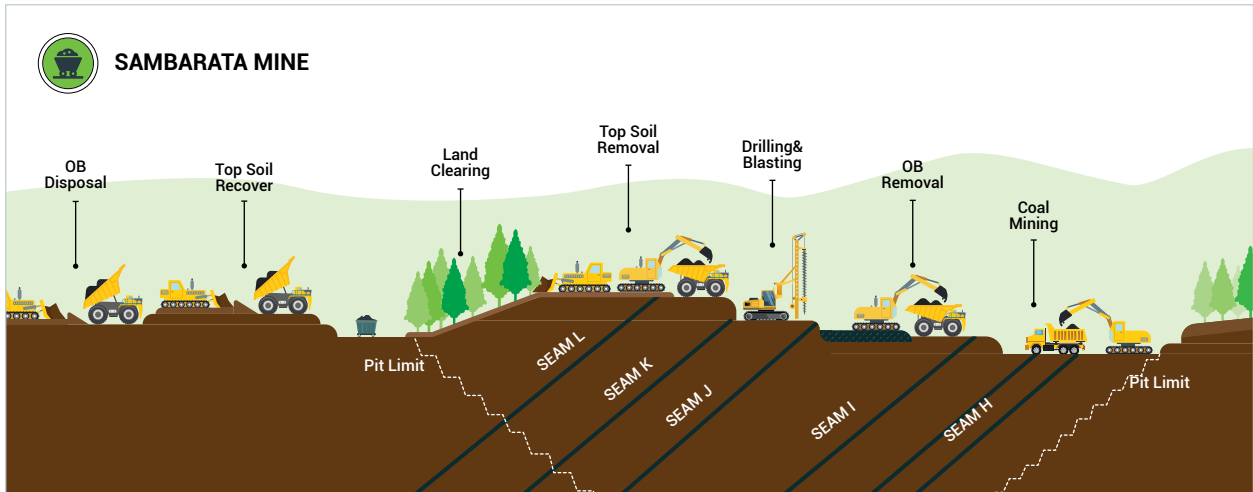
* Data per 1 Januari 2021.

* Data as of January 1, 2021.

Proses Produksi Batubara

Coal's Production Process





Aktivitas pertambangan batubara PT Berau Coal tersebar di 4 lokasi tambang, yaitu Lati, Binungan, Sambarata, dan Gurimbang. Seluruh proses pertambangan dilakukan dengan menggunakan metode penambangan terbuka yang mana pengupasan lapisan tanah penutup dan penambangan batubara dilakukan di lahan terbuka dengan menggunakan *excavator* hidrolik dan truk. Proses penambangan dimulai dengan pembukaan lahan, kemudian diikuti dengan pemindahan tanah, pengeboran, dan peledakan untuk memindahkan lapisan tanah penutup, penggalian, serta pengangkutan batubara. PT Berau Coal juga melakukan berbagai aktivitas pasca penambangan seperti penimbunan kembali, *contouring* akhir, dan revegetasi pit.

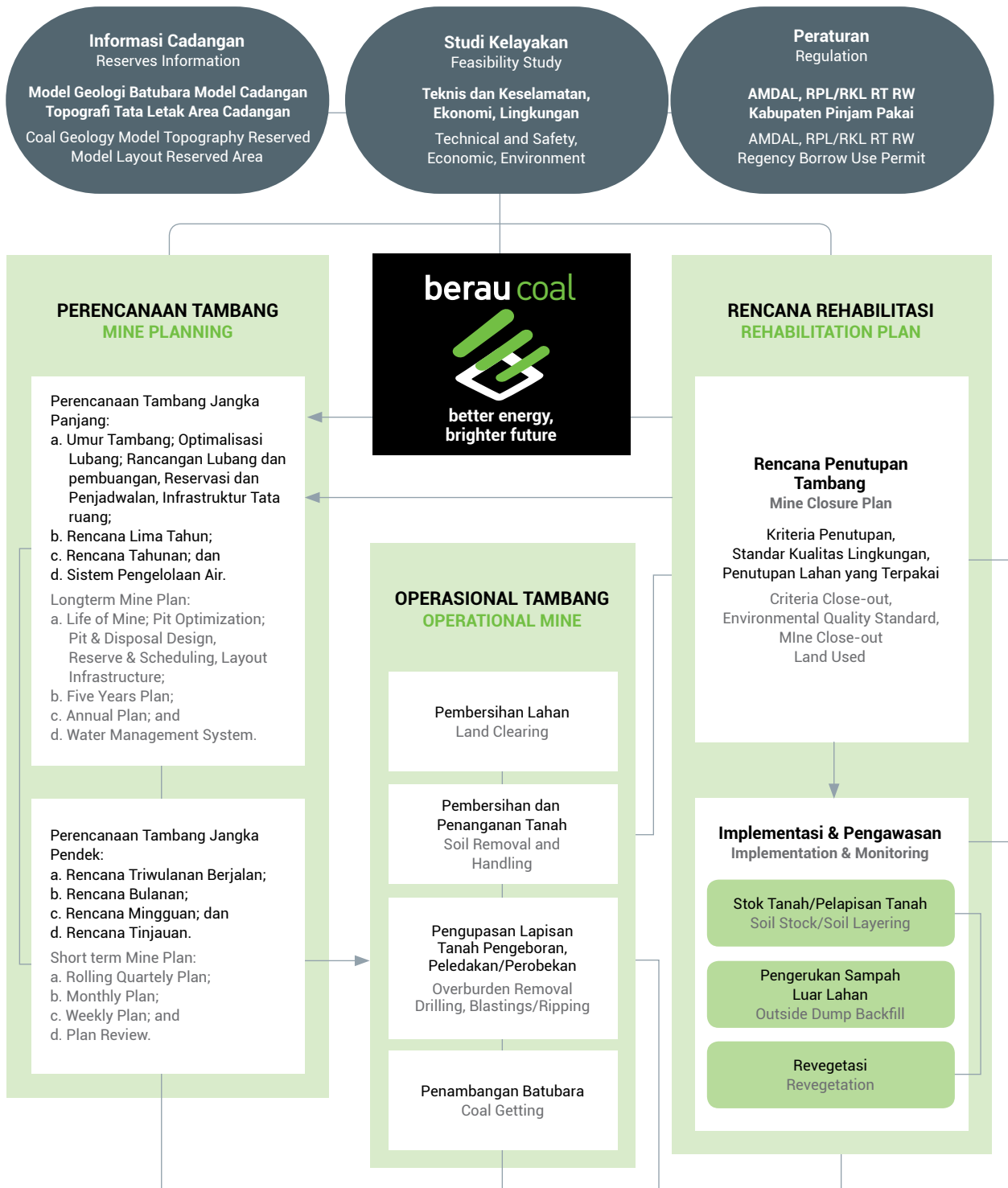
Setiap aktivitas yang dilakukan pada proses kegiatan pertambangan dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta menjaga standar kesehatan dan keselamatan kerja.

The mining activities of PT Berau Coal are spread across 4 mining locations, namely Lati, Binungan, Sambarata, and Gurimbang. The entire mining process is carried out by using open-cut mining methods in which primary overburden stripping and coal mining are conducted in open fields by using hydraulic excavators and trucks. The mining process begins with land clearing, followed by top soil removal, drilling and blasting for overburden removal, excavation, transporting coal. PT Berau Coal also conducts various post mining activities like backfilling, final contouring of disposal, and eventual revegetation of pits.

Each activity carried out in every mining activity process is carried out in accordance with the standards and procedures to ensure compliance with the applicable regulations and to maintain health and safety standards.

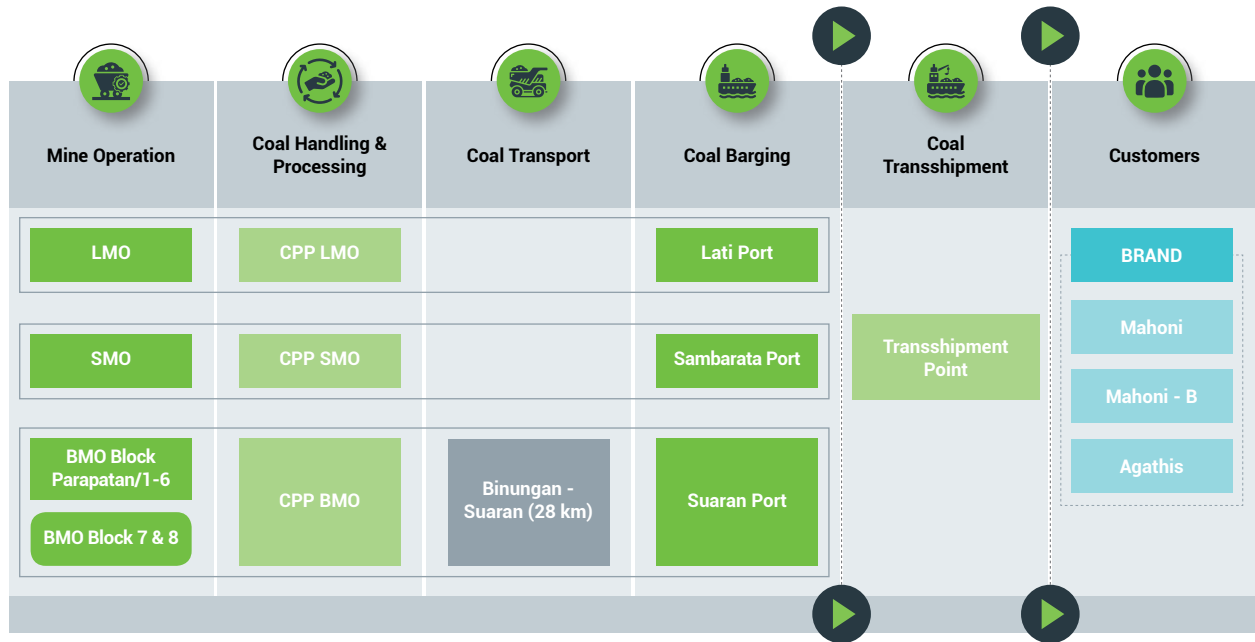


Diagram Proses Pertambangan PT Berau Coal (dari Aktivitas Pra sampai Pasca Pertambangan)
Diagram of PT Berau Coal Mining Process (from Pre to Post Mining Activities)





Konsep Tambang Tunggal Single Mine Concept



Pencapaian Kinerja Operasional

Pertambangan Batubara

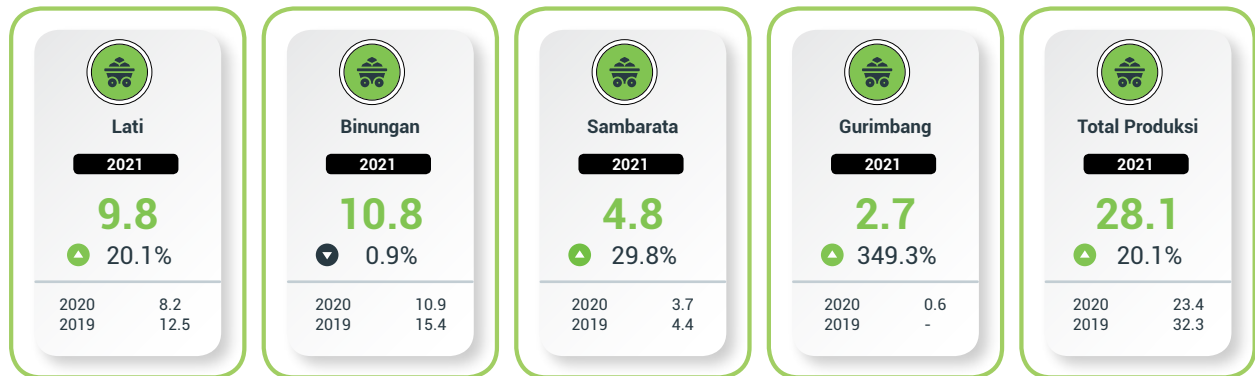
Produksi batubara PT Berau Coal dalam 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Operational Performance Achievement

Coal Mining

PT Berau Coal's coal production in the last 3 years is described as follows:

(dalam jutaan ton, kecuali dinyatakan lain / in million tons, unless stated otherwise)



Total produksi batubara PT Berau Coal per 31 Desember 2021 mencapai 28,1 juta ton, meningkat 4,8 juta ton atau 20,1% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 23,4 juta ton. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan produksi batubara di *site* Gurimbang hingga mencapai 2,1 juta ton atau 349,3%, *site* Lati mencapai 1,6 juta ton atau 20,1%, dan *site* Sambarata mencapai 1,1 juta ton atau 29,8% dibandingkan dengan tahun 2020.

The total coal production of PT Berau Coal as of December 31, 2021 reached 28.1 million tons, an increase of 4.8 million tons or 20.1% compared to that of 2020 of 23.4 million tons. This condition was affected by the increase in the coal production at Gurimbang site which reached 2.1 million tons or 349.3%, at Lati site reached 1.6 million tons or 20.1%, and at Sambarata site reached 1.1 million tons or 29.8% compared to those of 2020.



Manajemen Kontraktor

Operasi pertambangan dan pengangkutan batubara PT Berau Coal sebagian besar dilakukan oleh subkontraktor. Langkah tersebut ditujukan agar PT Berau Coal dapat berfokus pada kegiatan perencanaan dan pengawasan, di samping untuk mengoptimalkan belanja modal. Kerja sama yang telah dibangun dengan subkontraktor juga senantiasa dipastikan agar dilakukan secara intensif dalam rangka memastikan pemenuhan Standar Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan yang diterapkan oleh PT Berau Coal. Berikut ini disajikan daftar subkontraktor utama PT Berau Coal yang masih berjalan sampai dengan akhir tahun 2021.

Nama Kontraktor Contractor Name	Akhir Periode Kontrak* End of Contract Period*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	<ul style="list-style-type: none"> Lati Blok PQRT sampai dengan 2025; dan Binungan Blok 7 sampai dengan 2025.
PT Ricobana Abadi	Sambarata sampai dengan 2025.
PT Pamapersada Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Binungan Blok 8 sampai dengan 2025; Binungan Blok 1-4 sampai dengan 2022; dan Gurimbang sampai dengan 2025.
PT Madhani Talatah Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Sambarata Blok B East dan B West sampai dengan 2024; Sambarata Blok T4U (B West) sampai dengan 2022; dan Sambarata Blok 1 sampai dengan 2025.
PT Fajar Anugerah Dinamika	Parapatan sampai dengan 2022.
PT Kaltim Diamond Coal	Parapatan sampai dengan 2025.

* Status kontrak per 31 Desember 2021.

Contractor Management

PT Berau Coal's coal mining and hauling operations are in majority conducted by subcontractors. Such step is taken so that PT Berau Coal can focus on planning and supervision activities, in addition to optimizing the capital expenditures. Cooperation with subcontractors is built intensively in order to ensure compliance with the Health, Safety, and Environment Standards set by PT Berau Coal. Below is the current list of main subcontractors of PT Berau Coal until the end of 2021.

* Contract status as of December 31, 2021.

Transportasi

Salah satu keunggulan bisnis PT Berau Coal adalah memiliki lokasi tambang yang strategis sehingga memungkinkan dapat mengefisienkan biaya transportasi. Dalam setiap kegiatan penambangan, batubara akan diangkut oleh tongkang melalui sungai yang menghubungkan pelabuhan tongkang di lokasi penambangan dengan laut bebas yang telah tersedia fasilitas *transshipment* untuk memuat batubara ke kapal pembeli.

Pada tahun 2021, kapasitas *barge loading conveyor* untuk masing-masing pelabuhan di lokasi tambang PT Berau Coal, yaitu *Port Lati* sekitar 3.500 ton/jam, *Port Suaran* sekitar 3.500 ton/jam, *Port Sambarata* sekitar 1.500 ton/jam, dan *Port Gurimbang* sekitar 750 ton/jam. Selain keempat pelabuhan tersebut, PT Berau Coal juga menggunakan *transshipment* untuk proses pengapalan batubara. Spesifikasi masing-masing *transshipment* tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Tipe Type	Kapasitas Muatan Loading Capacity
CTS Bulk Sumatra	Floating Crane Barge (Two Conveyors)	30,000 MT/Day
CTS Bulk Celebes	Floating Crane Barge (Single Conveyor)	30,000 MT/Day
FOTP Derawan	Floating Crane Barge (Single Conveyor)	30,000 MT/Day
FC Blitz	Floating Crane Barge (Two Cranes)	24,000 MT/Day
FC Princesse Chloe	Floating Crane Barge (Single Conveyor)	30,000 MT/Day
FLF Ratu Kumala	Floating Crane Barge (Single Conveyor)	30,000 MT/Day
FLF Ocean Flow 1	Floating Crane Barge	30,000 MT/Day

Transportation

One of the advantages of PT Berau Coal's business is having strategic locations, thus enabling it to make its transportation cost efficient. At each mining activity, the coal is transported by barges through the river which connects the barge port at the mining location to the open sea, in which transshipment facilities are ready to load coal onto the buyer's vessels.

In 2021, the barge loading conveyor capacities for each port at PT Berau Coal's mine sites were 3,500 tons/hour for Lati Port, 3,500 tons/hour for Suaran Port, 1,500 tons/hour for Sambarata Port, and 750 tons/hour for Gurimbang Port. In addition to the four ports, PT Berau Coal also uses transshipment for coal shipping activities. The specifications for each transshipment are presented in the following table:



Muatan Alat Pengangkut Barang di Titik Transshipment Loading Device at Transshipment Point



CTS Bulk Sumatra

TYPE

Floating Crane Barge
(Two Conveyors)

OWNER

PT Asian Bulk Logistic

SINCE

2013

LOADING CAPACITY

30,000 MT/Day



CTS Bulk Celebes

TYPE

Floating Crane Barge
(Single Conveyor)

OWNER

PT Asian Bulk Logistic

SINCE

2013

LOADING CAPACITY

30,000 MT/Day



FOTP Derawan

TYPE

Floating Crane Barge
(Single Conveyor)

OWNER

PT Lintas Wahana Indonesia

SINCE

2009

LOADING CAPACITY

30,000 MT/Day



FC Blitz

TYPE

Floating Crane Barge
(Two Cranes)

OWNER

PT Mitra Alam Segarasejati

SINCE

2012

LOADING CAPACITY

24,000 MT/Day



FC Princesse Chloe

TYPE

Floating Crane Barge
(Single Conveyor/Chute)

OWNER

PT Asian Bulk Logistic

SINCE

2019

LOADING CAPACITY

30,000 MT/Day



FLF Ratu Kumala

TYPE

Floating Crane Barge
(Single Conveyor/Chute)

OWNER

PT Asian Bulk Logistic

SINCE

2019

LOADING CAPACITY

30,000 MT/Day



FLF Ocean Flow 1

TYPE

Floating Crane Barge

OWNER

PT Asian Bulk Logistic

SINCE

2021

LOADING CAPACITY

30,000 MT/Day

Catatan / Note:

- CTS : Cargo Transfer Ship;
- FOTP : Floating Offshore Transshipment Platform;
- FC : Floating Crane; dan / and
- FLF : Floating Loading Facility.



Pelaksanaan kegiatan pengapalan batubara PT Berau Coal senantiasa mematuhi dan menerapkan kode *International Ship and Port Security* (ISPS). PT Berau Coal juga melakukan *drill* secara rutin serta melaksanakan audit secara internal maupun eksternal. Langkah tersebut ditujukan agar pencapaian target-target pengapalan setiap tahun dapat terealisasi dengan baik, terutama ketepatan waktu pengiriman dan efisiensi biaya *demurrage*, dengan tetap mengedepankan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan.

Pada tahun 2021, kegiatan pengapalan batubara difokuskan pada:

1. Memaksimalkan dan mengevaluasi secara terus menerus efisiensi penggunaan BBM untuk seluruh unit armada yang beroperasi (*tugboat, assist tug, LCT, dan bulldozer*);
2. Memaksimalkan dan mengevaluasi secara terus menerus kebutuhan jumlah set *tugboat* serta tongkang sesuai dengan target pengapalan Perseroan;
3. Memaksimalkan dan mengevaluasi secara terus menerus kebutuhan unit fasilitas *transshipment* beserta peralatan pendukung lainnya sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan;
4. Mengoptimalkan pemantauan operasional *coal supply* dari pelabuhan Gurimbang melalui skema pekerjaan *Port Management*;
5. Mendukung peningkatan kepuasan pelanggan dalam hal kebutuhan *homogenous coal quality* melalui operasional *barging blending operation (twin barge/train barge system)* pada pengapalan *ship to ship* atau *transshipment*; serta
6. Meningkatkan utilitas operasi *barging jetty* Sambarata dengan tongkang ukuran 300 kaki berdasarkan pertimbangan kesiapan sarana dan prasarana operasional serta K3L, kondisi alur pelayaran (pasang surut), serta pemenuhan regulasi yang berlaku dari otoritas pelabuhan setempat (rekomendasi draf pemuatan maksimal 4,2 m).

Sementara itu, proyeksi kegiatan pengapalan yang akan dilakukan pada tahun 2022, antara lain:

1. Memaksimalkan dan mengevaluasi secara terus menerus efisiensi penggunaan BBM untuk seluruh unit armada yang beroperasi (*tugboat, assist tug, LCT, dan bulldozer*);
2. Memaksimalkan dan mengevaluasi secara terus menerus kebutuhan jumlah set *tugboat* serta tongkang sesuai dengan target pengapalan Perseroan;
3. Memaksimalkan dan mengevaluasi secara terus menerus kebutuhan unit fasilitas *transshipment* beserta peralatan pendukung lainnya sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan;
4. Menyesuaikan jumlah unit *bulldozer* terhadap kebutuhannya di *transhipper* atau *floating crane*;
5. Memaksimalkan pemuatan *geared* atau *crane vessel* dengan menggunakan *transhipper* atau *floating crane* untuk memaksimalkan waktu operasi pemuatan yang lebih baik;
6. Memaksimalkan peningkatan kepuasan pelanggan dalam hal kebutuhan *homogenous coal quality* melalui operasional *barging blending operation (twin barge/train barge system)* pada pengapalan *ship to ship* atau *transshipment*;
7. Memaksimalkan utilisasi operasi *barging jetty* Sambarata dengan menggunakan tongkang ukuran 300 kaki

In carrying out the coal shipping activities, PT Berau Coal always complies with and implements the International Ship and Port Security (ISPS) code. PT Berau Coal also carries out routine drills and carries out internal and external audits. Such step is intended so that the yearly shipping targets achievement can be realized properly, especially on timely delivery and demurrage costs' efficiency, while still prioritizing health, work safety, and the environment.

In 2021, the coal shipping activities were focused on:

1. Maximizing and continuously evaluating the efficiency of using fuel for all operating fleet units (*tugboat, assist tug, LCTs, and bulldozers*);
2. Maximizing and continuously evaluating the total sets of tugboats and barges needed in accordance with the Company's shipping targets;
3. Maximizing and continuously evaluating the needs of the transshipment facility unit and other supporting equipment in accordance with the required capacity;
4. Optimizing the operational monitoring of coal supply from the port of Gurimbang through the Port Management work scheme;
5. Supporting the increase in customer satisfaction in the need for homogeneous coal quality through barging blending operations (*twin barge/train barge system*) on ship to ship or transshipment shipments; and
6. Increasing the utility of Sambarata barging jetty operation with a 300-foot barge based on the consideration of the operational facilities and infrastructure readiness as well as K3L, shipping channel conditions (tidal), and compliance with applicable regulations from the local port authority (recommendation for a maximum loading draft of 4.2 m).

Meanwhile, the projected shipping activities to be carried out in 2022 include:

1. Maximizing and continuously evaluating the efficiency of fuel use for all operating fleet units (*tugboat, assist tug, LCT, and bulldozer*);
2. Maximizing and continuously evaluating the required number of sets of tugboats and barges in accordance with the Company's shipping targets;
3. Maximizing and continuously evaluating the needs of transshipment facility unit and other supporting equipment in accordance with the required capacity;
4. Adjusting the number of bulldozer units as required in the transshipper or floating crane;
5. Maximizing loading of geared or crane vessels by using transshippers or floating cranes to maximize better loading operation times;
6. Maximizing increased customer satisfaction in terms of the needs for homogeneous coal quality through barging blending operations (*twin barge/train barge system*) on shipments through ship to ship or transshipment;
7. Maximizing the utilization of Sambarata barging jetty operation using a 300-foot barge based on the



berdasarkan pertimbangan kesiapan sarana/prasarana operasional dan K3L, kondisi alur pelayaran (pasang surut), serta pemenuhan regulasi yang berlaku dari otoritas pelabuhan setempat (rekomendasi draf pemuatan maksimal 4,2 m); serta

8. Peningkatan kapasitas angkut penyeberangan *coal* DT di *Parapatan Mining Operation* dengan penyediaan kecukupan jumlah unit LCT (*Landing Craft Transport*) sesuai standar kelayakan Perseroan.

consideration of readiness of operational facilities/ infrastructure and OHSE, shipping channel conditions (tidal), and compliance with the applicable regulations from the local port authority (recommendation for a maximum loading draft of 4.2 m); and

8. Increasing the transport capacity of the DT coal crossing at Parapatan Mining Operation by providing an adequate number of LCT (*Landing Craft Transport*) units in accordance with the Company's feasibility standards.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Dalam menghadapi dinamika kondisi bisnis saat ini, Perseroan telah menyusun berbagai strategi pemasaran dalam rangka merealisasikan berbagai target yang telah disusun untuk tahun 2021. PT Berau Coal terus berupaya untuk meningkatkan jangkauan pemasaran ke berbagai pelanggan potensial, baik di pasar domestik maupun mancanegara. Selain itu, PT Berau Coal secara aktif berpartisipasi dalam berbagai agenda industri batubara yang bekerja sama dengan berbagai pihak guna meningkatkan profil PT Berau Coal sebagai pelaku pasar yang aktif.

Penjualan produk batubara PT Berau Coal senantiasa mengutamakan pemenuhan kebutuhan industri pembangkit listrik dalam negeri, di samping mencari peluang pangsa pasar baru. Untuk merealisasikan komitmen tersebut, PT Berau Coal telah menerapkan beberapa strategi, antara lain:

1. Memaksimalkan pengiriman batubara terhadap kontrak yang telah ada;
2. Berpartisipasi dalam pengadaan batubara yang diadakan oleh pembangkit listrik domestik, baik itu untuk kelistrikan (PLN) maupun yang non-kelistrikan (IPP);
3. Menjaga komitmen pemenuhan pengiriman batubara sesuai dengan nilai kuantitas dan kualitas yang diminta oleh pelanggan; serta
4. Merealisasikan secara tepat waktu untuk rencana produksi batubara dengan prioritas kualitas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dalam negeri.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar utama PT Berau Coal merupakan perusahaan pembangkit listrik, baik yang berada dalam negeri maupun mancanegara, seperti China, Taiwan, India, Bangladesh, Malaysia, dan lain-lain. Pada tahun 2021, China masih menjadi pasar terbesar dari penjualan batubara PT Berau Coal dengan komposisi mencapai 45,5% dari total penjualan. Kemudian disusul oleh Taiwan sebesar 10,7% dan India sebesar 9,8%. Informasi pangsa pasar PT Berau Coal lebih lengkap disajikan sebagai berikut:

Marketing Strategies

In facing the dynamics of the current business conditions, the Company has prepared various marketing strategies to realize various targets prepared for 2021. PT Berau Coal continues to strive to increase its marketing reach to various potential customers, both in the domestic and international markets. Furthermore, PT Berau Coal actively participates in various coal industry agenda in collaboration with various parties to increase PT Berau Coal's profile as an active market player.

The coal product sales of PT Berau Coal always prioritizes the fulfillment of domestic power generation industry demand, while looking for new market share opportunities. To realize this commitment, PT Berau Coal has applied several strategies, among others:

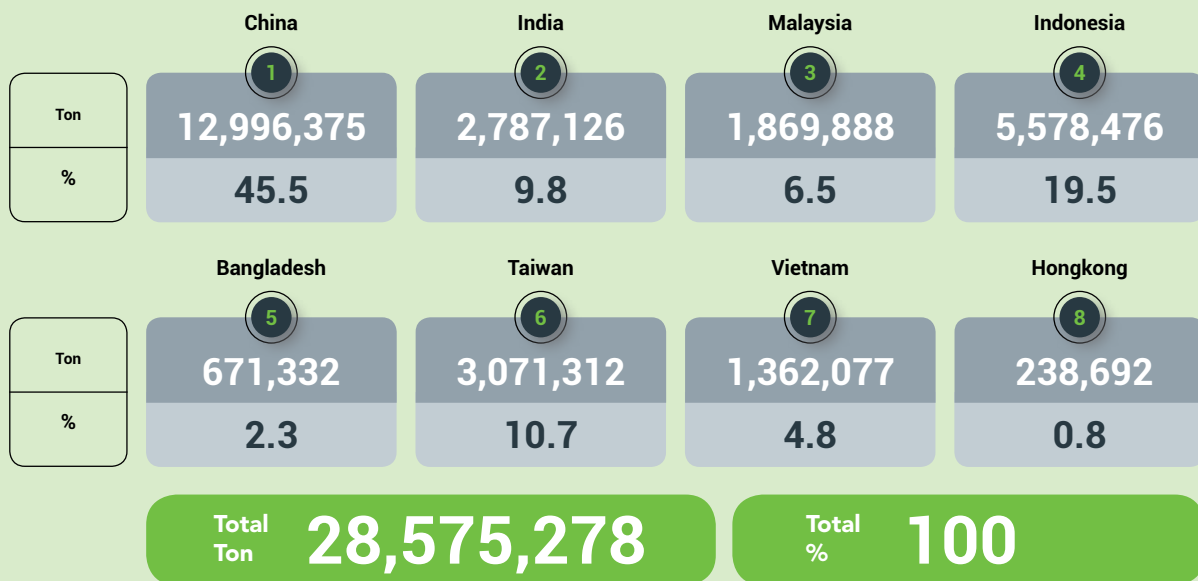
1. Maximizing coal shipments related to the existing contracts;
2. Participating in coal procurement held by domestic power plants, both for electricity (PLN) and non-electricity (IPP);
3. Maintaining the commitment to fulfilling coal shipments in accordance with the quantity and quality values requested by customers; and
4. Realizing in a timely manner the coal production plan with priority quality in accordance with the needs of domestic customers.

Market Share

The main market share of PT Berau Coal is power generation companies, both domestic and international, such as China, Taiwan, India, Bangladesh, Malaysia, and others. In 2021, China was still the largest market for PT Berau Coal's coal sales with a composition of 45.5% of the total sales. Then, followed by Taiwan at 10.7% and India at 9.8%. Complete information on PT Berau Coal's market share is presented as follows:



Volume Penjualan
Sales Volume



Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan batubara domestik (*domestic market obligation*), pada tahun 2021 PT Berau Coal telah mendistribusikan batubara hingga 5,6 juta ton atau sebesar 19,5% dari total penjualan, meningkat 134,0% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar 2,4 juta ton atau 9,8% dari total penjualan. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya kontribusi domestik PT Berau Coal.

On the other hand, to meet the domestic market obligation, PT Berau Coal distributed coal of up to 5.6 million tons or 19.5% of total sales in 2021, an increase of 134.0% from that of 2020 which was recorded at 2.4 million tons or 9.8% of the total sales. This condition was affected by the increasing domestic contribution of PT Berau Coal.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Pembahasan dalam tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

The discussion in this financial overview is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Berau Coal Energy Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020, which have been audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Penjualan	2,274,576	1,080,465	1,194,111	110.5	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1,828,742)	(1,126,124)	702,618	62.4	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	445,834	(45,659)	491,493	1,076.4	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(177,031)	(93,722)	83,309	88.9	Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasi	268,803	(139,381)	408,184	292.9	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	227,547	(159,633)	387,180	242.5	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	(59,705)	(2,639)	57,066	2,162.4	Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	167,842	(162,272)	330,114	203.4	Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	149,185	(147,521)	296,706	201.1	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	18,657	(14,751)	33,408	226.5	Non-Controlling Interest
Beban Komprehensif Lain Setelah Pajak	(103)	(1,087)	(984)	(90.5)	Other Comprehensive Expenses Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:	167,739	(163,359)	331,098	202.7	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	149,126	(148,512)	297,638	200.4	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	18,613	(14,847)	33,460	225.4	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	0.0043	(0.0042)	0.0085	202.4	Basic Income (Loss) per Share Attributable to Owners of the Company (Full Amount)

Penjualan

Penjualan pada tahun 2021 mencapai AS\$2.274,6 juta, meningkat AS\$1.194,1 juta atau 110,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$1.080,5 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan penjualan ekspor sebesar AS\$1.005,8 juta atau 104,3% dan domestik sebesar AS\$188,3 juta atau 162,2% yang sejalan dengan peningkatan harga dan volume penjualan di tahun 2021.

Sales

The sales in 2021 reached US\$2,274.6 million, an increase of US\$1,194.1 million or 110.5% compared to that of previous year of US\$1,080.5 million. This condition was due to an increase in export sales of US\$1,005.8 million or 104.3% and domestic sales of US\$188.3 million or 162.2% which was in line with the increase in sales price and volume in 2021.



Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2021 mencapai AS\$1.828,7 juta, meningkat AS\$702,6 juta atau 62,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$1.126,1 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya penambangan sebesar AS\$433,6 juta atau 71,7% sejalan dengan peningkatan volume produksi batubara di tahun 2021.

Laba (Rugi) Kotor

Laba kotor pada tahun 2021 mencapai AS\$445,8 juta. Kondisi ini merupakan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi kotor sebesar AS\$45,7 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan penjualan batubara di tahun 2021 seiring dengan pulihnya harga dan meningkatnya permintaan batubara.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2021 mencapai AS\$167,8 juta atau mengalami perbaikan sebesar AS\$330,1 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar AS\$162,3 juta. Dengan demikian, terdapat AS\$149,2 juta dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan AS\$18,7 juta kepada kepentingan non-pengendali.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2021 mencapai AS\$167,7 juta atau mengalami perbaikan sebesar AS\$331,1 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan total rugi komprehensif sebesar AS\$163,4 juta. Dengan demikian, terdapat AS\$149,1 juta dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan AS\$18,6 juta kepada kepentingan non-pengendali.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold in 2021 reached US\$1,828.7 million, an increase of US\$702.6 million or 62.4% compared to that of previous year of US\$1,126.1 million. This condition was mainly due to an increase in mining costs of US\$433.6 million or 71.7% in line with the increase in coal production volume in 2021.

Gross Profit (Loss)

The gross profit in 2021 reached US\$445.8 million. This condition is an increase compared to that of previous year, which recorded a gross loss of US\$45.7 million. This condition was due to an increase in coal sales in 2021 in line with the recovering prices and increasing coal demand.

Profit (Loss) for the Year

The profit for the year in 2021 reached US\$167.8 million or improved by US\$330.1 million compared to that of previous year, which recorded a loss for the year of US\$162.3 million. Thus, there was US\$149.2 million of profit for the year attributable to owners of the company and US\$18.7 million to non-controlling interests.

Total Comprehensive Income (Loss)

The total comprehensive income for the year in 2021 reached US\$167.7 million or improved by US\$331.1 million compared to that of previous year, which recorded a total comprehensive loss of US\$163.4 million. Thus, there was US\$149.1 million of the total comprehensive income attributable to owners of the company and US\$18.6 million to non-controlling interests.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Asset

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Kas dan Setara Kas	164,484	22,186	142,298	641.4	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	146,111	15,452	130,659	845.6	Short-Term Investment
Piutang Usaha	197,311	113,646	83,665	73.6	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain	75,758	13,551	62,207	459.1	Other Receivables
Klaim atas Pengembalian Pajak	12,460	38,112	(25,652)	(67.3)	Claim for Tax Refund
Persediaan	69,583	36,172	33,411	92.4	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	7,142	10,959	(3,817)	(34.8)	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	217,262	277,831	(60,569)	(21.8)	Advances and Prepayments



(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Pajak yang dapat Dipulihkan	47,189	33,066	14,123	42.7	Recoverable Taxes
Aset Lancar Lainnya	3,385	4,023	(638)	(15.9)	Other Current Assetsable
Total Aset Lancar	940,685	564,998	375,687	66.5	Total Current Assets
Piutang Lain-Lain	3,927	927	3,000	323.6	Other Receivables
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	76,566	93,207	(16,641)	(17.9)	Property, Plant, and Equipment - Net of Accumulation Depreciation
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	3,309	3,309	-	-	Exploration and Evaluation Assets
Properti Pertambangan - Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi	266,550	299,906	(33,356)	(11.1)	Mining Properties - Net of Accumulated Amortization
Aset Pajak Tangguhan Bersih	431	740	(309)	(41.8)	Deferred Tax Assets, Net
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	29,552	23,162	6,390	27.6	Restricted Cash
Uang Jaminan	173,141	42,369	130,772	308.7	Refundable Deposits
Total Aset Tidak Lancar	553,476	463,620	89,856	19.4	Total Noncurrent Assets
Total Aset	1,494,161	1,028,618	465,543	45.3	Total Assets

Total Aset

Total aset pada tahun 2021 mencapai AS\$1.494,2 juta, meningkat AS\$465,5 juta atau 45,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$1.028,6 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar sebesar AS\$375,7 juta atau 66,5% dan aset tidak lancar sebesar AS\$89,9 juta atau 19,4%.

Total Aset Lancar

Total aset lancar pada tahun 2021 mencapai AS\$940,7 juta, meningkat AS\$375,7 juta atau 66,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$565,0 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar AS\$142,3 juta atau 641,4%, investasi jangka pendek sebesar AS\$130,7 atau 845,6%, dan piutang usaha sebesar AS\$83,7 juta atau 73,6%.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar pada tahun 2021 mencapai AS\$553,5 juta, meningkat AS\$89,9 juta atau 19,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$463,6 juta.

Total Assets

The total assets in 2021 reached US\$1,494.2 million, an increase of US\$465.5 million or 45.3% compared to that of previous year of US\$1,028.6 million. This condition was influenced by an increase in current assets of US\$375.7 million or 66.5% and noncurrent assets of US\$89.9 million or 19.4%.

Total Current Assets

The total current assets in 2021 reached US\$940.7 million, an increase of US\$375.7 million or 66.5% compared to that of previous year of US\$565.0 million. This condition was mainly influenced by an increase in cash and cash equivalents of US\$142.3 million or 641.4%, short-term investments of US\$130.7 or 845.6%, and trade receivables of US\$83.7 million or 73.6%.

Total Noncurrent Assets

The total noncurrent assets in 2021 reached US\$553.5 million, an increase of US\$89.9 million or 19.4% compared to that of previous year of US\$463.6 million.

**Liabilitas**
Liabilities

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Utang Usaha	200,088	286,011	(85,923)	(30.0)	Trade Payables
Utang Lainnya	1,118	16,777	(15,659)	(93.3)	Other Payables
Beban Akrua	600,293	199,218	401,075	201.3	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,520	2,520	-	-	Short-Term Employee Benefits Liability
Utang Pajak	53,193	8,567	44,626	520.9	Taxes Payable
Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang	2,844	2,844	-	-	Provision for Reclamation and Mine Closure
Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan	233	753	(520)	(69.1)	Post-Employment Benefits Liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	860,289	516,690	343,599	66.5	Total Current Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang					Long-Term Borrowings
Senior Notes	799,872	799,872	-	-	Senior Notes
Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih	11,148	10,129	1,019	10.1	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan	8,382	22,060	(13,678)	(62.0)	Post-Employment Benefits Liability
Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang	22,230	22,366	(136)	(0.6)	Provision for Reclamation and Mine Closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	841,632	854,427	(12,795)	(1.5)	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	1,701,921	1,371,117	330,804	24.1	Total Liabilities

Total Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2021 mencapai AS\$1.701,9 juta, meningkat AS\$330,8 juta atau 24,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$1.371,1 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar AS\$343,6 juta atau 66,5%.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek pada tahun 2021 mencapai AS\$860,3 juta, meningkat AS\$343,6 juta atau 66,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$516,7 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban akrual sebesar AS\$401,1 juta atau 201,3% dan utang pajak sebesar AS\$44,6 juta atau 520,9%.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang pada tahun 2021 mencapai AS\$841,6 juta, menurun AS\$12,8 juta atau 1,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$854,4 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas imbalan pascakerja karyawan sebesar AS\$13,7 juta atau 62,0%.

Total Liabilities

The total liabilities in 2021 reached US\$1,701.9 million, an increase of US\$330.8 million or 24.1% compared to that of previous year of US\$1,371.1 million. This condition was influenced by an increase in current liabilities of US\$343.6 million or 66.5%.

Total Current Liabilities

The total current liabilities in 2021 reached US\$860.3 million, an increase of US\$343.6 million or 66.5% compared to that of previous year of US\$516.7 million. This condition was mainly affected by an increase in accrued expenses by US\$401.1 million or 201.3% and taxes payable by US\$44.6 million or 520.9%.

Total Noncurrent Liabilities

The total noncurrent liabilities in 2021 reached US\$841.6 million, a decrease of US\$12.8 million or 1.5% compared to that of previous year of US\$854.4 million. This condition was mainly influenced by the decrease in post-employment benefits liabilities by US\$13.7 million or 62.0%.



Defisiensi Modal

Capital Deficiency

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Modal Saham-Nilai Nominal Rp100 per Saham					Capital Stock - Rp100 Par Value per Share
Modal Dasar 90.000.000.000 Saham					Authorized Capital 90,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 34.900.000.000 Saham	385,176	385,176	-	-	Issued and Fully Paid-Up Capital 34,900,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	(113,936)	(113,936)	-	-	Additional Paid-In Capital
Defisit	(494,275)	(643,401)	(149,126)	(23.2)	Deficit
Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan kepada:					Capital Deficiency Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(223,035)	(372,161)	(149,126)	(40.1)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	15,275	29,662	(14,387)	(48.5)	Non-Controlling Interest
Total Defisiensi Modal	(207,760)	(342,499)	(134,739)	(39.3)	Total Capital Deficiency

Total defisiensi modal pada tahun 2021 mencapai AS\$207,8 juta, menurun AS\$134,7 juta atau 39,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$342,5 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh laba komprehensif tahun 2021 sebesar AS\$167,7 juta.

The total capital deficiency in 2021 reached US\$207.8 million, a decrease of US\$134.7 million or 39.3% compared to that of previous year of US\$342.5 million. This condition was mainly affected by comprehensive income in 2021 amounted to US\$167.7 million.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	286,468	(56,616)	343,084	606.0	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(143,580)	(31,076)	112,504	362.0	Net Cash Used in Investing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	142,888	(87,692)	230,580	262.9	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	22,186	110,937	(88,751)	(80.0)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas	(590)	(1,059)	(469)	(44.3)	Effect of Exchange Rate Changes on Cash
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	164,484	22,186	142,298	641.4	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021 mencapai AS\$286,5 juta, sedangkan pada tahun 2020 jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar AS\$56,6 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar AS\$1.112,0 atau 103,1%.

Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

The net cash provided by operating activities in 2021 reached US\$286.5 million, while in 2020 the net cash used for operating activities was US\$56.6 million. This condition was mainly affected by the increase in receipts from customers by US\$1,112.0 or 103.1%.



Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 mencapai AS\$143,6 juta, meningkat AS\$112,5 juta atau 362,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$31,1 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penempatan investasi jangka pendek sebesar AS\$115,5 juta atau 841,0%.

Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan indikator keuangan yang menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas bisnis. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik pula kinerja Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dari satu periode ke periode berikutnya. Berikut ini diuraikan rasio profitabilitas Perseroan selama 2 tahun terakhir.

Net Cash Used in Investing Activities

The net cash used in investing activities in 2021 reached US\$143.6 million, an increase of US\$112.5 million or 362.0% compared to that of previous year of US\$31.1 million. This condition was mainly influenced by an increase in placements in short-term investments of US\$115.5 million or 841.0%.

Financial Ratios

Profitability Ratios

Profitability ratios are financial indicators that provide information about the Company's ability to earn profits from business activities. Higher profitability ratio value illustrates better Company's performance in achieving profit from one period to another. The following describes the Company's profitability ratios for the last 2 years.

(dalam % / in %)

Uraian	2021	2020	Description
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan	7.4	(15.0)	Income (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset	11.2	(15.8)	Income (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Defisiensi Modal*	(80.8)	47.4**	Income (Loss) to Total Capital Deficiency*

* Angka tidak relevan karena Perseroan dalam keadaan defisiensi modal.

** Angka positif diperoleh dari rugi bersih dibagi dengan defisiensi modal.

* Numbers are not relevant because the Company is in an equity deficiency condition.

** Positive numbers are obtained by dividing net loss amount with equity deficiency.

Pada tahun 2021, seluruh rasio profitabilitas menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini sejalan perolehan laba bersih tahun berjalan akibat peningkatan penjualan batubara di tahun berjalan.

In 2021, all profitability ratios showed an upward trend compared to those of previous year. This condition was in line with the net profit for the year due to the increase in coal sales in the current year.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan solvabilitas dalam mengukur kemampuan membayar utang. Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Berikut ini diuraikan rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan selama 2 tahun terakhir.

Solvency

The Company uses a liquidity and solvency ratio approach in measuring the ability to pay debts. Liquidity ratio measures the Company's ability to meet its current liabilities, while solvency ratio measures the Company's ability to meet its current and noncurrent liabilities. The following describes the Company's liquidity and solvency ratios for the last 2 years.



(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2021	2020	Description
RASIO LIKUIDITAS / LIQUIDITY RATIO			
Total Aset Lancar	940,685	564,998	Total Current Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	860,289	516,690	Total Current Liabilities
Rasio Lancar (x)	1.1	1.1	Current Ratio (x)
RASIO SOLVABILITAS / SOLVENCY RATIOS			
Total Liabilitas	1,701,921	1,371,117	Total Liabilities
Total Aset	1,494,161	1,028,618	Total Assets
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	1.1	1.3	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Total Liabilitas	1,701,921	1,371,117	Total Liabilities
Total Defisiensi Modal	(207,760)	(342,499)	Total Capital Deficiency
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Defisiensi Modal (x)*	(8.2)	(4.0)	Total Liabilities to Total Equity Deficiency Ratio (x)*

* Angka tidak relevan karena Perseroan dalam keadaan defisiensi modal.

* Numbers are not relevant because the Company is in an equity deficiency condition.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas tahun 2021 menunjukkan nilai yang sama dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu 1,1 kali. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan tepat waktu tetap terjaga dengan baik.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas tahun 2021 menunjukkan tren perbaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Rasio total liabilitas terhadap total aset menjadi 1,1 kali dari 1,3 kali. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dengan tepat waktu.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio in 2021 shows the same value as in 2020, which is 1.1 times. This condition indicates that the Company's ability to meet its current liabilities in a timely manner is well maintained.

Solvency Ratio

The solvency ratios in 2021 showed an improving trend compared to those of 2020. The ratio of total liabilities to total assets grew 1.1 times from 1.3 times. It shows an increase in the Company's ability to meet its maturing liabilities on time.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam menagih seluruh piutang usaha yang dimiliki. Dalam pengukurannya, Perseroan menggunakan 2 pendekatan, yaitu rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan piutang. Rasio perputaran piutang diukur melalui pembagian nilai penjualan dengan rata-rata piutang usaha. Sedangkan rata-rata periode penagihan piutang diukur melalui pembagian rata-rata piutang usaha dengan penjualan, kemudian mengalikannya dengan 365 (jumlah hari dalam setahun). Berikut ini diuraikan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan selama 2 tahun terakhir.

Receivables Collectability Level

The receivables collectability level presents information on the Company's ability to collect all of its trade receivables. In its measurement, the Company uses 2 approaches, namely receivables turnover ratio and average collection period. Receivables turnover ratio is measured by dividing sales value with average trade receivables. Whereas, average collection period is measured by dividing trade receivables with sales revenue, then multiplying it by 365 (number of days in a year). The following describes the receivables collectability level for the last 2 years.

Uraian	2021	2020	Description
Rasio Perputaran Piutang (x)	14.6	9.6	Receivables Turnover Ratio (x)
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari)	25	38	Average Collection Period (days)



Rasio perputaran piutang untuk tahun 2021 mencapai 14,6 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 9,6 kali. Begitu juga dengan rata-rata periode penagihan piutang untuk tahun 2021 mencapai 25 hari, dibandingkan dengan tahun sebelumnya selama 38 hari. Kondisi ini terutama menunjukkan semakin baiknya pengelolaan piutang Perseroan.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menerapkan manajemen permodalan dalam rangka memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, menjaga struktur permodalan yang optimal dengan mengurangi biaya modal, dan menjaga atau menyesuaikan struktur modal. Perseroan juga dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, mengembalikan modal kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi jumlah liabilitas. Berikut ini disajikan struktur modal Perseroan dengan menggunakan rasio *gearing* selama 2 tahun terakhir.

The Company's receivables turnover ratio for 2021 reached 14.6 times, an increase compared to that of the previous year of 9.6 times. Likewise, the average collection period for 2021 reached 25 days, compared to that of the previous year of 38 days. This condition was mainly shows by the better management of the Company's receivables.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company applies capital management in order to provide returns to Shareholders and benefits to other stakeholders, to maintain optimum capital structure by reducing the cost of capital, and to maintain or adjust capital structure. The Company can adjust the dividend amount paid to Shareholders, return Shareholders' capital, issue new shares, or sell assets to reduce the amount of its debt. The following describes the Company's capital structure by using the gearing ratio in the last 2 years.

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Pinjaman					Borrowings
Senior Notes	799,872	799,872	-	-	Senior Notes
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	164,484	22,186	142,298	641.4	Less: Cash and Cash Equivalents
Jumlah Utang Bersih	635,388	777,686	(142,298)	(18.3)	Total Net Debt
Jumlah Defisiensi Modal	(207,760)	(342,499)	(134,739)	(39.3)	Total Equity Deficiency
Rasio <i>Gearing</i> (%)*	(306)	(227)	79	34.8	Gearing Ratio (%)*

* Angka tidak relevan karena Perseroan dalam keadaan defisiensi modal.

* Numbers are not relevant because the Company is in an equity deficiency condition.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2021, tidak terdapat kewajiban penyampaian penggunaan dana hasil penawaran umum oleh Perseroan karena telah sepenuhnya dipergunakan dan telah dilaporkan pada periode Juni 2016.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

In 2021, there was no obligation to submit the use of public offering proceeds by the Company because it was fully utilized and was already reported in June 2016.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan prospektus penawaran umum saham perdana Perseroan, kebijakan pembayaran dividen maksimal sampai dengan 30% dari laba bersih konsolidasi setiap tahunnya. Namun demikian, Perseroan masih mencatatkan defisit sampai dengan tahun buku 2020, sehingga tidak ada pembagian dividen pada tahun 2021.

Dividend Policy

Based on the Company's IPO Prospectus, dividend payment policy is up to 30% of the consolidated net profit each year. However, the Company still recorded a deficit until the 2020 fiscal year, and therefore, there was no dividend distribution in 2021.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

Komitmen Belanja Modal

Perseroan melakukan belanja modal dengan tujuan untuk mengembangkan kegiatan usaha. Sebagian besar belanja modal dilakukan dengan penambahan aset tetap. Sepanjang tahun 2021, total belanja modal yang dilakukan Perseroan mencapai AS\$8,2 juta, yang terutama ditujukan untuk pengembangan infrastruktur.

Ikatan Material Terkait Komitmen Belanja Modal

Data mengenai komitmen material untuk investasi modal merujuk pada Catatan 34.i pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 mengenai Komitmen Lain-Lain.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang atau modal, selain yang telah dipaparkan pada bagian Identitas Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Seluruh transaksi antara Entitas Grup dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 31 pada Laporan Keuangan Konsolidasian).

Kewajaran Transaksi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Until the end of 2021, the Company did not carry out share ownership program, either for employees or management.

Capital Expenditure Commitments

The Company conducts capital expenditures with the aim of developing its business activities. Most of the capital expenditures were made for adding property, plant, and equipment. Throughout 2021, the Company's total capital expenditures reached US\$8.2 million which was mainly aimed at developing infrastructure.

Material Commitment Related to Capital Expenditure Commitments

Data on material commitment for capital investment refers to Notes 34.i of the Consolidated Financial Statements of PT Berau Coal Energy Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2021 and 2020 on Other Commitments.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2021, the Company did not conduct any expansion, divestment, business merger or consolidation, acquisition, or debt or capital restructuring, other than those described in the Corporate Identity section.

Transaction with Related Parties

In the normal course of its business, the Company may enter into certain transactions with related parties. All transactions between Group Entities and related parties have been disclosed in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2021 and 2020 (see Note 31 in the Consolidated Financial Statements).

Fairness of Transaction

The Company ensures that every transaction made with related parties has no specific intention that may potentially violate the applicable provisions, including not creating a conflict of interest for the Company nor the majority or minority Shareholders.



Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009;
2. Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan telah memastikan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 F.2

Perseroan menetapkan target produksi dan penjualan batubara pada tahun 2021 sebesar 33,0 juta ton. Sementara itu, realisasi pencapaian produksi tahun 2021 mencapai 28,1 juta ton atau 85,4% dari target dan penjualan mencapai 28,6 juta ton atau 86,7% dari target.

Prospek Usaha Tahun 2022

Perekonomian Indonesia tahun 2022 diproyeksikan terus meningkat seiring dengan perbaikan perekonomian global yang terus berlanjut. Hal tersebut didukung oleh berbagai indikator makroekonomi pada akhir tahun 2021 seperti *purchasing managers' index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat. Melihat kondisi yang demikian, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 berada di kisaran 4,7%-5,5% dan perekonomian global diproyeksikan akan mencapai 4,4%. Volume perdagangan dunia juga diproyeksikan terus meningkat dengan dibarengi harga komoditas yang stabil sehingga dapat menopang kinerja ekspor negara-negara berkembang.

Compliance with Related Regulations and Provisions

The Company has complied with the related regulations and provisions:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Affiliation Transactions and Conflict of Interests of Certain Transactions as contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009;
2. Regulation No. IX.E.2 on Material Transactions and Change of Main Business Activities as contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011; and
3. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Transactions with Affiliation and Transactions with Conflict of Interest.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Transactions

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee have ensured that transactions with related parties are carried out fairly and in accordance with the generally accepted business practices.

Comparison of 2021 Target and Realization F.2

The Company set its coal production and sales target of 33.0 million tons in 2021. Whereas, the realization of production achievement in 2021 reached 28.1 million tons or 85.4% of the target, and sales reached 28.6 million tons or 86.7% of the target.

Business Prospects in 2022

The Indonesian economy in 2022 is projected to continue improving in line with the continued improvement in the global economy. Such matter is supported by various macroeconomic indicators at the end of 2021 like purchasing managers' index (PMI), consumer confidence, and retail sales which remain strong. Seeing such condition, Bank Indonesia projects the national economic growth in 2022 to be in the range of 4.7%-5.5% and the global economy is projected to reach 4.4%. The world trade's volume is also projected to continue increasing along with stable commodity prices so that it can support the export performance of developing countries.



Dari dalam negeri, peningkatan kinerja perekonomian nasional tahun 2022 akan didukung oleh akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjaganya belanja fiskal pemerintah dan ekspor. Hal tersebut tercermin dari meningkatnya mobilitas masyarakat di berbagai daerah, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Pemulihan ekonomi juga akan didukung oleh percepatan vaksinasi yang mendukung pencapaian *herd immunity* pada 2022, pembukaan sektor-sektor ekonomi secara lebih luas, stimulus kebijakan yang terus berlangsung, dan pemulihan ekonomi global yang semakin baik.

Namun demikian, pemulihan ekonomi tahun 2022 juga akan menemui beberapa tantangan. Ketidakpastian pasar keuangan global diprediksi masih akan terus berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi the Fed sebagai respons tekanan inflasi di AS yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasokan dan kenaikan permintaan, serta tingginya penyebaran Covid-19 varian Omicron. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Sumber: Laporan Perekonomian 2021, Bank Indonesia.

Proyeksi Tahun 2022

Dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi dan industri batubara yang berangsur pulih, Perseroan menetapkan target produksi dan penjualan batubara pada tahun 2022 sebesar 33,0 juta ton.

Distribusi Kinerja Ekonomi

Dampak kegiatan usaha Perseroan terhadap para pemangku kepentingan dari segi ekonomi dapat dilihat dari distribusi nilai ekonomi, yaitu nilai ekonomi yang diperoleh, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku. Nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan jumlah pengeluaran Perseroan yang dikeluarkan sebagai komitmen Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan pemangku kepentingan. Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan merupakan selisih antara nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan. Uraian distribusi kinerja ekonomi Perseroan selama 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

From within the country, the improvement in the national economy performance in 2022 will be supported by private consumption acceleration and investment in the midst of maintained government fiscal spending and exports. That is reflected in the increased mobility of people in various regions, retail sales, and consumer confidence. The economic recovery will also be supported by the vaccinations' acceleration that supports herd immunity achievement in 2022, the opening of wider economic sectors, ongoing policy stimulus, and a better global economic recovery.

However, the economic recovery in 2022 will also face several challenges. Global financial market uncertainty is predicted to continue in line with the acceleration of the Fed's normalization policy in response to the rising inflationary pressures in the US, which is in line with supply chain disruptions and rising demand, and high Omicron variant spread of the Covid-19 virus. This resulted in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.

Source: Economic Report 2021, Bank Indonesia.

Projections in 2022

By considering the macroeconomic conditions and the coal industry which is gradually recovering, the Company has set its coal production and sales target of 33.0 million tons for 2022.

Economic Performance Distribution

The Company business activities affected the stakeholders from the economic aspect, which can be seen from the economic value distribution, namely economic value generated, distributed economic value, and retained economic value. The direct economic value generated is the total income earned by the Company during the fiscal year. The distributed economic value is the amount of the Company's expenditures issued as the Company's commitment to increase the economic growth rate and stakeholders' welfare. Meanwhile, retained economic value is the difference between the direct economic value generated less the economic value distributed. Distribution details on the Company's economic performance in the last 3 years is disclosed in the following table:



(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	Periode Pelaporan Reporting Period			Description
	2021	2020	2019	
NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH / GENERATED ECONOMIC VALUE				
Penjualan	2,274,576	1,080,465	1,739,754	Sales
Penghasilan Keuangan	254	205	646	Finance Income
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh	2,274,830	1,080,670	1,740,400	Total Economic Value Generated
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN / DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE				
Biaya Operasional, Bersih*				Operating Costs, Net*
Beban Pokok Penjualan	1,444,061	956,340	1,390,718	Cost of Goods Sold
Beban Penjualan dan Pemasaran	57,405	16,194	49,513	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	86,552	46,368	69,865	General and Administrative Expenses
Biaya Pekerja	124,085	60,064	67,169	Employee Costs
Biaya Keuangan	3,479	5,525	4,415	Finance Costs
Lain-Lain, Bersih	38,031	14,932	(61,613)	Others, Net
Kontribusi kepada Pemerintah				Contribution to Government
Pembagian Batubara	284,188	133,638	230,146	Coal Sharing
Pajak	59,705	2,639	3,872	Tax
Pengembangan Masyarakat	9,482	7,242	8,955	Community Development
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	2,106,988	1,242,942	1,763,040	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	167,842	(162,272)	(22,640)	Retained Economic Value

* Tidak termasuk biaya pekerja, pembagian batubara, dan pengembangan masyarakat.

* Exclude employee costs, coal sharing, and community development.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

Amendments to Accounting Principles

The implementation of the new/revised standards and interpretations that is relevant to the Company operations, issued and effective as of January 1, 2021, is as follows:

ISAK/Amendemen PSAK Amendment to ISAK/ PSAK	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amendemen PSAK No. 22 Amendment to PSAK No. 22	Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis Business Combination regarding Definition of Business	Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. No significant impact on the Consolidated Financial Statements.
Amendemen PSAK No. 55 Amendment to PSAK No. 55	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Financial Instruments: Recognition and Measurement	
Amendemen PSAK No. 60 Amendment to PSAK No. 60	Instrumen Keuangan: Pengungkapan Financial Instruments: Disclosure	
Amendemen PSAK No. 71 Amendment to PSAK No. 71	Instrumen Keuangan Financial Instruments	
Amendemen PSAK No. 73 Amendment to PSAK No. 73	Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 dan Konsesi Sewa terkait Covid-19 Lease on Reformation of Interest Rates Benchmark - Phase 2 and Lease Concession related to Covid-19	



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi Perseroan. Uraian perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Undang-Undang Laws	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
<p>Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Government Regulation No. 5 Year 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing.</p>	<p>Penyelenggaraan pengajuan dan penerbitan perizinan mulai terintegrasi dengan sistem OSS. The implementation of the application and issuance of permits began to be integrated with the OSS system.</p>
<p>Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Government Regulation No. 22 Year 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tambahan persetujuan teknis sebagai kelengkapan dalam pengajuan dokumen perizinan lingkungan (AMDAL atau UPL-UKL); dan • Kewenangan penerbitan persetujuan izin lingkungan sektor pertambangan menjadi berada di pemerintahan pusat. • Technical Approval becoming the mandatory requirement for the environmental permit application (AMDAL or UPL-UKL); and • Environmental permit issuance authority for the mining sector is belong to central government.
<p>Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Government Regulation No. 96 Year 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activity.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perizinan pertambangan menjadi tersentralisasi; dan • Adanya pekerjaan dalam kegiatan usaha pertambangan yang dapat dialihkan kepada kontraktor tambang (e.g Coal Getting). • Mining Permit is centralized; and • There is work project can be given to the mining contractor (e.g Coal Getting).

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Informasi lengkap mengenai peristiwa yang menimbulkan dampak keuangan material dan signifikan setelah tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Catatan 39 Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Laws and regulations are all types of laws and regulations promulgated and declared valid for the Board of Directors of Issuers or Public Companies, including for the Company. The description of the amendments to laws and regulations that significantly impact the Company's performance is shown as follows:

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Complete information regarding events having material and significant financial impact after the reporting date is disclosed in Notes 39 of the Consolidated Financial Statements of PT Berau Coal Energy Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2021, and 2020.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Perseroan memahami bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara efektif dan efisien sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja bisnis yang berkelanjutan, dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

The Company understands that effective and efficient implementation of good corporate governance plays an important role in improving sustainable business performance, and also as a form of the Company's accountability to stakeholders.







Komitmen Penerapan GCG

Commitment to GCG Implementation

Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku secara umum, serta sesuai dengan perkembangan tata kelola pada bidang usaha sejenis. Perseroan memandang bahwa penerapan GCG bukanlah hanya sebuah upaya untuk pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka mewujudkan pertumbuhan usaha yang optimal dan berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG juga akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Pemahaman yang demikian mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional.

Good corporate governance (GCG) refers to the principles that underlie a company management process and mechanism based on laws and regulations and generally accepted standards, as well as in accordance with governance developments in similar business fields. The Company views that GCG implementation is not only an effort to comply with laws and regulations, but also a crucial part in achieving optimal and sustainable business growth. The Company believes that GCG implementation will also encourage the creation of fair competition and conducive business climate. Such understanding underlies the Company's commitment to always enforcing GCG implementation at every level of the organization and operational activities.

Struktur Penerapan GCG

Structure of GCG Implementation

Struktur GCG Perseroan terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung, yaitu Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Internal Audit. Masing-masing organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's GCG structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, as well as the supporting organs, namely the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Division. Each organ has important roles in GCG implementation and carries out its functions, duties, and responsibilities for the Company's benefit in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyetujui pengeluaran yang material, aksi korporasi, dan pembayaran dividen.

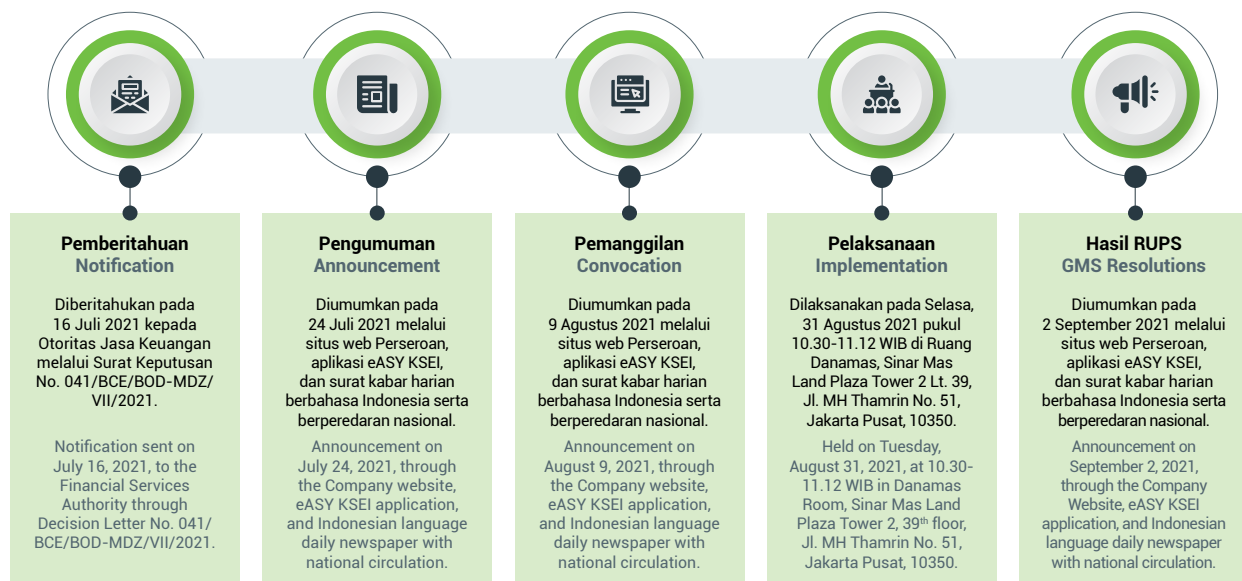
Penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Berdasarkan peraturan tersebut, Perseroan melakukan penyampaian rencana, pengumuman, pemanggilan, dan penyampaian informasi hasil RUPS sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan, baik melalui situs web Perseroan ataupun melalui media harian berskala nasional.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan 1 RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Uraian pelaksanaan RUPS tersebut dijelaskan sebagai berikut:

RUPS Tahunan 2021

2021 Annual GMS



The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority in the Company's management structure and has exclusive authority that the Board of Commissioners and Board of Directors do not have. In accordance with the Company's Articles of Association, this authority includes, among others, making decisions regarding amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, evaluating the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, approving the Financial Statements and Annual Report, determining the remuneration form and amount for members of Board of Commissioners and Board of Directors, and approving material expenditures, corporate actions, and dividend payments.

The GMS is held in accordance with the mechanism set out in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies, and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically. Based on these regulations, the Company submits plans, announcements, notices, and submits information on the GMS results in accordance with the determined deadlines, either through the Company's website or through national-scale daily media.

GMS Implementation in 2021

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. Details of the GMS are explained as follows:



Kehadiran RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS Attendance

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 30.430.818.371 lembar saham atau 87,19% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Shareholders or their official proxies representing 30,430,818,371 shares or 87.19% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

<p>Bambang Heruawan Haliman Komisaris Utama President Commissioner</p> <p>✓ Hadir / Present</p>	<p>Edy Santoso, S.H., M.H. Komisaris Commissioner</p> <p>✓ Hadir / Present</p>	<p>Dr. H. Darmono, S.H., M.M. Komisaris Commissioner</p> <p>✓ Hadir secara elektronik / Electronic Attendance</p>	<p>Deswandhy Agusman Komisaris Independen Independent Commissioner</p> <p>✓ Hadir secara elektronik / Electronic Attendance</p>
<p>Suwandi Direktur Utama President Director</p> <p>✓ Hadir secara elektronik / Electronic Attendance</p>	<p>Ir. Arief Wiedhartono Direktur Director</p> <p>✓ Hadir / Present</p>	<p>Sandy Indrawan Direktur Director</p> <p>✓ Hadir / Present</p>	<p>Monika Dhyana Zakaria Direktur Director</p> <p>✓ Hadir / Present</p>

Agenda RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS Agenda

Mata Acara 1 Agenda - Item 1

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

To approve the Company's 2020 Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020.

Keputusan / Resolutions

- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan No. 00464/2.1090/AU.1/02/0148-3/1/III/2021 tertanggal 1 Maret 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Mirawati Sensi Idris dengan pendapat Wajar dengan Pengecualian; dan Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020, maka sesuai ketentuan Pasal 9 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020.
- Approved and well-accepted the Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2020, and the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020, under No. 00464/2.1090/AU.1/02/0148-3/1/III/2021 dated March 1, 2021, which have been audited by the Independent Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris with Qualified Opinion; and
- By having approved the Annual Report and the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2020 fiscal year, then in accordance with the provisions of Article 9 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, full discharge and release of responsibility (*acquitt et de charge*) is granted to the members of the Company's Board of Directors for the management actions and to the members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions, which they carried out during the 2020 fiscal year, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Annual Financial Statements for the 2020 fiscal year.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju	: 30.430.818.371 saham
Tidak Setuju	: -
Abstain	: -
Agree	: 30,430,818,371 shares
Disagree	: -
Abstain	: -

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fully realized.



Mata Acara 2
Agenda - Item 2

Pelimpahan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan penetapan jumlah honorarium maupun persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

To delegate GMS authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and Public Accounting Firm who will conduct audit of the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021, and to determine the honorarium amount as well as other requirements for such appointment.

Keputusan / Resolutions

Melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan penetapan jumlah honorarium maupun persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Delegated GMS authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and Public Accounting Firm who will conduct audit of the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021, and determined the honorarium amount as well as other requirements for such appointment.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju	: 30.430.818.371 saham
Tidak Setuju	: -
Abstain	: -
Agree	: 30,430,818,371 shares
Disagree	: -
Abstain	: -

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fully realized.

Mata Acara 3
Agenda - Item 3

Pelimpahan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.

To delegate GMS authority to the Board of Commissioners to determine honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners for the 2021 fiscal year.

Keputusan / Resolutions

Melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.

Delegated GMS authority to the Board of Commissioners to determine honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners for the 2021 fiscal year.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju	: 30.430.818.371 saham
Tidak Setuju	: -
Abstain	: -
Agree	: 30,430,818,371 shares
Disagree	: -
Abstain	: -

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fully realized.

Mata Acara 4
Agenda - Item 4

Pelimpahan wewenang RUPS kepada Direksi dengan memperhatikan pertimbangan Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2021.

To delegate GMS authority to the Board of Directors under Board of Commissioners' consideration to determine the amount of salary and/or other allowances for members of the Board of Directors for the 2021 fiscal year.

Keputusan / Resolutions

Melimpahkan wewenang RUPS kepada Direksi dengan memperhatikan pertimbangan Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2021.

Delegate GMS authority to the Board of Directors under Board of Commissioners' consideration to determine the amount of salary and/or other allowances for members of the Board of Directors for the 2021 fiscal year.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju	: 30.430.818.371 saham
Tidak Setuju	: -
Abstain	: -
Agree	: 30,430,818,371 shares
Disagree	: -
Abstain	: -

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fully realized.



Mata Acara 5
Agenda - Item 5

Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

To approve the amendments to the Company's Articles of Association.

Keputusan / Resolutions

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu perubahan pada Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 25; Sehubungan dengan hal tersebut di atas, memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menyatakan keputusan agenda Rapat ini baik sebagian maupun seluruhnya dalam suatu akta Notaris; dan Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau menyuruh membuat serta menandatangani semua surat ataupun akta yang diperlukan dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. | <ul style="list-style-type: none"> Approved the amendments to the Company's Articles of Association, which are amendments to Article 22, Article 23, and Article 25; In regard to the above matter, granted power to members of the Company's Board of Directors, jointly or individually, to state the resolutions of this Meeting agenda, partially or entirely, in a Notarial deed; and Therefore, attend where necessary, provide information and reports, make or order to make and sign all necessary letters or deeds and notify any amendments to the Company's Articles of Association to the competent authority, make necessary changes and/or additions so that the report can be accepted and then conduct everything deemed necessary and useful to carry out the above matters, without any exception. |
|---|--|

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

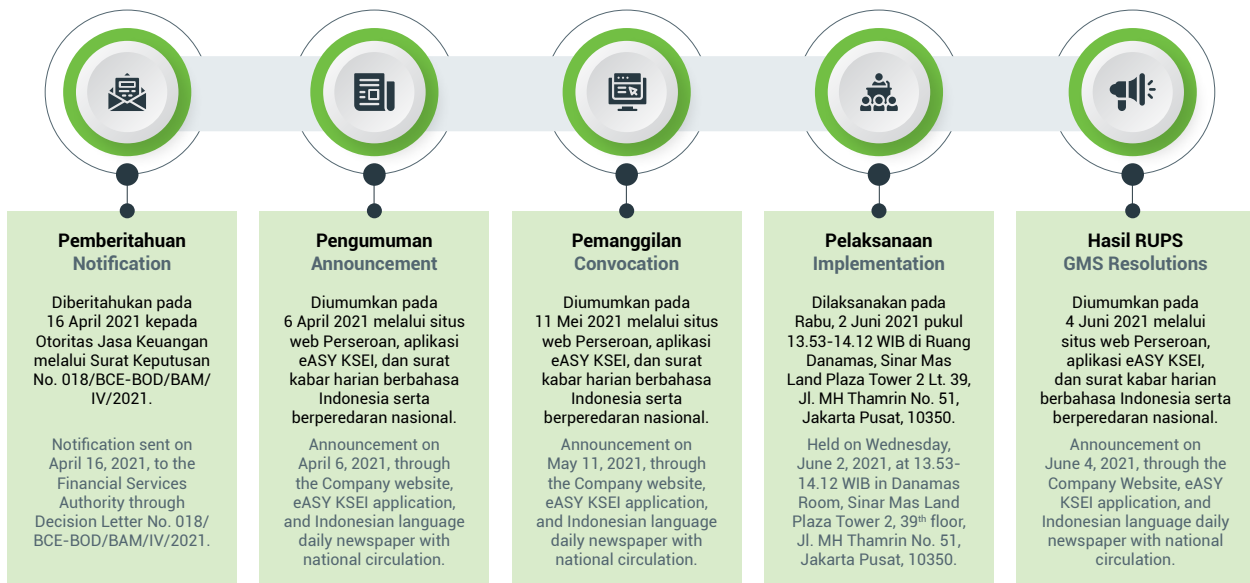
Realisasi / Realization

Setuju	: 30.430.818.371 saham
Tidak Setuju	: -
Abstain	: -
Agree	: 30,430,818,371 shares
Disagree	: -
Abstain	: -

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.

RUPS Luar Biasa 2021
2021 Extraordinary GMS



Kehadiran RUPS Luar Biasa 2021
2021 Extraordinary GMS Attendance

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 30.435.289.551 lembar saham atau 87,21% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
Shareholders or their official proxies representing 30,435,289,551 shares or 87.21% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Dr. H. Darmono, S.H., M.M.
Komisaris
Commissioner

Hadir / Present

Bambang Heruawan Haliman
Komisaris
Commissioner

Hadir / Present

Edy Santoso, S.H., M.H.
Komisaris
Commissioner

Hadir / Present



RUPS Luar Biasa 2021 dihadiri juga oleh Bapak Bambang Heruawan Haliman dan Bapak Edy Santoso, S.H., M.H. yang pada saat pelaksanaan RUPS Luar Biasa tersebut masih dalam kapasitas sebagai Direktur Perseroan.

The 2021 Extraordinary GMS was also attended by Mr. Bambang Heruawan Haliman and Mr. Edy Santoso, S.H., M.H. who at the time of the Extraordinary GMS was still in the capacity as a Director of the Company.

Agenda RUPS Luar Biasa 2021 2021 Extraordinary GMS Agenda

Mata Acara 1 Agenda - Item 1

Perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. To approve the change to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Keputusan / Resolutions

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman sebagai Komisaris Utama Perseroan dan pengunduran diri dari Bapak Fuganto Widjaja sebagai Direktur Utama Perseroan dan menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya atas kontribusi yang diberikan bagi Perseroan serta memberikan pembebasan pelunasan (*acquit et decharge*) atas pengawasan dan pengurusan terhadap Perseroan pada masa jabatan yang telah dilalui;
- Memberhentikan dengan hormat Bapak Bambang Heruawan Haliman dan Bapak Edy Santoso, S.H., M.H. sebagai Direktur Perseroan; dan
- Mengangkat Bapak Bambang Heruawan Haliman sebagai Komisaris Utama, Bapak Suwandi sebagai Direktur Utama, Bapak Edy Santoso, S.H., M.H. sebagai Komisaris, Ibu Monika Dhyana Zakaria sebagai Direktur, dan Bapak Sandy Indrawan sebagai Direktur, untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi yang masih berlaku dan pengangkatan mana terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bambang Heruawan Haliman
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen : Marsetio
Komisaris Independen : Deswandhy Agusman
Komisaris : Dr. H. Darmono, S.H., M.M.
Komisaris : Edy Santoso, S.H., M.H.

Direksi

Direktur Utama : Suwandi
Direktur : Ir. Arief Wiedhartono
Direktur : Monika Dhyana Zakaria
Direktur : Sandy Indrawan

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat dalam suatu akta Notaris tersendiri bilamana diperlukan dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Approved the resignation of Mr. Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman as the Company's President Commissioner and the resignation of Mr. Fuganto Widjaja as the Company's President Director and expressed sincere appreciation for the contribution made to the Company as well as granted release and discharge (*acquit et de charge*) from the supervision and management of the Company conducted in the previous term of office;
- Honorably dismissed Mr. Bambang Heruawan Haliman and Mr. Edy Santoso, S.H., M.H. as Directors of the Company; and
- Appointed Mr. Bambang Heruawan Haliman as President Commissioner, Mr. Suwandi as President Director, Mr. Edy Santoso, S.H., M.H. as Commissioner, Ms. Monika Dhyana Zakaria as Director, and Mr. Sandy Indrawan as Director, for the remaining current term of office of the Board of Commissioners and Board of Directors that are effective as of the closing of this Meeting.

Therefore, the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Bambang Heruawan Haliman
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner : Marsetio
Independent Commissioner : Deswandhy Agusman
Commissioner : Dr. H. Darmono, S.H., M.M.
Commissioner : Edy Santoso, S.H., M.H.

Board of Directors

President Director : Suwandi
Director : Ir. Arief Wiedhartono
Director : Monika Dhyana Zakaria
Director : Sandy Indrawan

In regard to the above matters, granted power to the Company's Board of Directors, jointly or individually, with substitution rights to restate the resolutions adopted in the Meeting agenda in a separate Notarial Deed if deemed necessary and subsequently submitted it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registered it to the Company Register and for that purpose conducting any actions required by the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju : 30.435.289.551 saham
Tidak Setuju : -
Abstain : -
Agree : 30,435,289,551 shares
Disagree : -
Abstain : -

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fully realized.



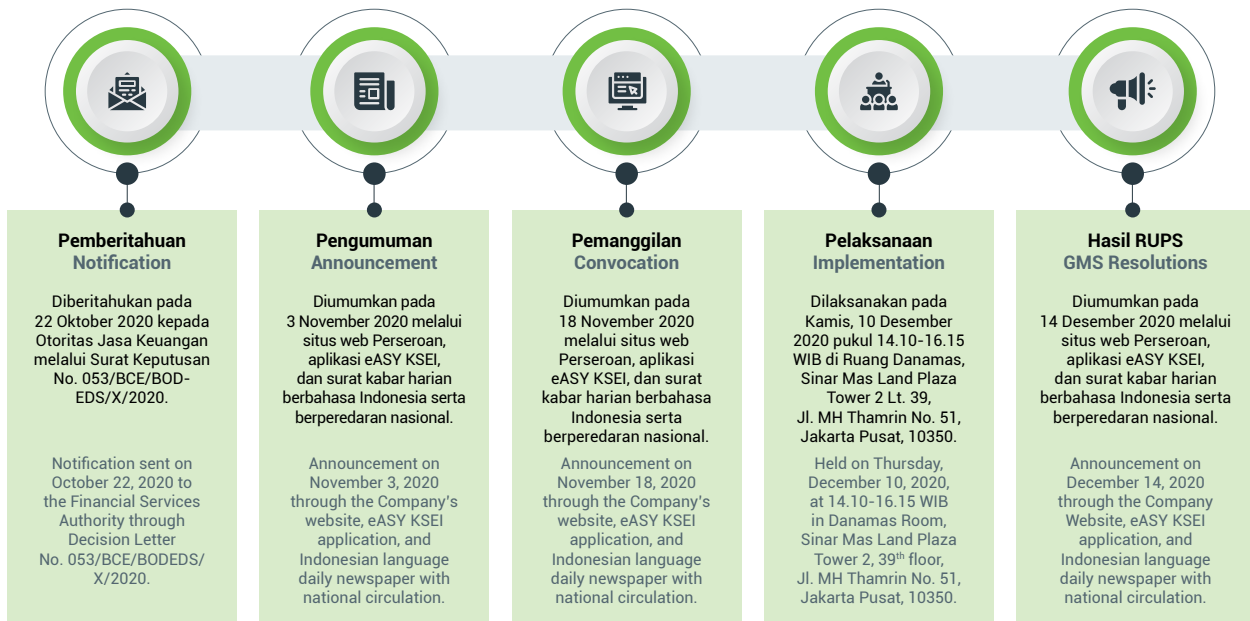
Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 serta 1 kali RUPS Luar Biasa. Uraian pelaksanaan RUPS tersebut dijelaskan sebagai berikut:

GMS Implementation in 2020

In 2020, the Company held the Annual GMS for the fiscal years of 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 as well as 1 (one) Extraordinary GMS. Details of the GMS are explained as follows:

RUPS Tahunan 2020 2020 Annual GMS



Kehadiran RUPS Tahunan 2020 2020 Annual GMS Attendance

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 33.475.300.310 lembar saham atau 95,9% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
Shareholders or their official proxies representing 33,475,300,310 shares or 95.9% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

<p>Deswandhy Agusman Komisaris Independen Independent Commissioner</p> <p> Hadir / Present</p>	<p>Bambang Heruawan Haliman Direktur Director</p> <p> Hadir / Present</p>	<p>Edy Santoso, S.H., M.H. Direktur Director</p> <p> Hadir / Present</p>	<p>Ir. Arief Wiedhartono Direktur Director</p> <p> Hadir / Present</p>
--	---	--	--



Agenda RUPS Tahunan 2020

2020 Annual GMS Agenda

Mata Acara 1

Agenda - Item 1

Dispensasi atas penyelenggaraan RUPST Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 dan persetujuan untuk meratifikasi seluruh tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal ditutupnya RUPST ini.

To grant dispensation on the Company's AGMS for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 and to approve to ratify all actions of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company until the closing date of this AGMS.

Keputusan / Resolutions

Menyetujui pemberian dispensasi atas penyelenggaraan RUPST Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 dan persetujuan untuk meratifikasi seluruh tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal ditutupnya RUPST ini.

Granted dispensation on the Company's AGMS for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 and approved to ratify all actions of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company until the closing date of this AGMS.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju	: 33.474.077.310 saham
Tidak Setuju	: 1.118.000 saham
Abstain	: 105.000 saham
Agree	: 33,474,077,310 shares
Disagree	: 1,118,000 shares
Abstain	: 105,000 shares

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.

Mata Acara 2

Agenda - Item 2

Persetujuan dan meratifikasi pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris selaku Akuntan Publik Independen yang telah melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 serta penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

To approve and ratify the delegation of the General Meeting of Shareholders' authority to the Company's Board of Commissioners in relation to the appointment of Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris as the Independent Public Accountant who has audited the Company's books for the fiscal years ended December 31, 2016, 2017, 2018, and 2019, and to determine the honorarium amount of the Independent Public Accountant and other requirements for its appointment.

Keputusan / Resolutions

Menyetujui dan meratifikasi pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris selaku Akuntan Publik Independen yang telah melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 serta penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Approved and ratified the delegation of the General Meeting of Shareholders' authority to the Company's Board of Commissioners in relation to the appointment of Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris as the Independent Public Accountant who has audited the Company's books for the fiscal years ended December 31, 2016, 2017, 2018, and 2019, and determined the honorarium amount of the Independent Public Accountant and other requirements for its appointment.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju	: 33.474.077.310 saham
Tidak Setuju	: 1.118.000 saham
Abstain	: 105.000 saham
Agree	: 33,474,077,310 shares
Disagree	: 1,118,000 shares
Abstain	: 105,000 shares

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.

Mata Acara 3

Agenda - Item 3

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, yang seluruhnya telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam periode tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019.

To approve and validate the Board of Directors' Report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 to approve and validate the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, which have entirely been audited by an Independent Public Accountant, to approve the Company's Annual Report, the Company's Board of Commissioners supervisory report for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, and to grant release and discharge from full responsibilities (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on the management and supervisory actions carried out for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019.



Mata Acara 3
Agenda - Item 3

Keputusan / Resolutions

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, yang seluruhnya telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam periode tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Mirawati Sensi Idris sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 No. 00772/2.1090/AU.1/02/0155-1/1/V/2020 tanggal 29 Mei 2020 dengan pendapat Wajar dengan Pengecualian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 No. 00773/2.1090/AU.1/02/0155-2/1/V/2020 tanggal 29 Mei 2020 dengan pendapat Wajar dengan Pengecualian;
3. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 No. 00774/2.1090/AU.1/02/0155-3/1/V/2020 tanggal 29 Mei 2020 dengan pendapat Wajar dengan Pengecualian;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 No. 00775/2.1090/AU.1/02/0148-1/1/V/2020 tanggal 29 Mei 2020 dengan pendapat Wajar dengan Pengecualian; dan
5. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 No. 00893/2.1090/AU.1/02/0148-2/1/VII/2020 tanggal 1 Juli 2020 dengan pendapat Wajar dengan Pengecualian.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019.

Approved and validated the Board of Directors' Report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 approved and validated the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, which have entirely been audited by an Independent Public Accountant, approved the Company's Annual Report, the Company's Board of Commissioners supervisory report for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, and granted release and discharge from full responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on the management and supervisory actions carried out for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019. Approved and well-accepted the Annual Report for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 and the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, which have been audited by the Independent Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris as follows:

1. Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2015 No. 00772/2.1090/AU.1/02/0155-1/1/V/2020 dated May 29, 2020 with Qualified Opinion;
2. Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2016 No. 00773/2.1090/AU.1/02/0155-2/1/V/2020 dated May 29, 2020 with Qualified Opinion;
3. Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2017 No. 00774/2.1090/AU.1/02/0155 3/1/V/2020 dated May 29, 2020 with Qualified Opinion;
4. Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2018 No. 00775/2.1090/AU.1/02/0148-1/1/V/2020 dated May 29, 2020 with Qualified Opinion; and
5. Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2019 No. 00893/2.1090/AU.1/02/0148-2/1/VII/2020 dated July 1, 2020 with Qualified Opinion.

By having approved the Annual Report and having ratified the Company's Annual Financial Statements for the fiscal years of 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, then in accordance with the provisions of Article 9 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, full discharge and release of responsibility is granted to the members of the Company's Board of Directors for the management actions and to the members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions, which they carried out during the fiscal years of 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal years of 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result		Realisasi / Realization
Setuju	: 33.474.077.310 saham	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Tidak Setuju	: 1.118.000 saham	
Abstain	: 105.000 saham	
Agree	: 33,474,077,310 shares	Fully realized.
Disagree	: 1,118,000 shares	
Abstain	: 105,000 shares	



Mata Acara 4
Agenda - Item 4

Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan. To report the realization of the use of proceeds from the Company's Public Offerings.

Keputusan / Resolutions

Menerima dengan baik laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan. Well-accepted the accountability report of the realization of use of proceeds from the Company's Public Offerings.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju : 33.475.195.310 saham
Tidak Setuju : -
Abstain : 105.000 saham
Agree : 33,475,195,310 shares
Disagree : -
Abstain : 105,000 shares

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fully realized.

Mata Acara 5
Agenda - Item 5

Persetujuan dan meratifikasi pelimpahan kewenangan RUPS kepada Direksi untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. To approve and ratify the delegation of the GMS' authority to the Board of Directors to determine salary and allowance for the Board of Directors' members for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, and 2020 by taking the Board of Commissioners' recommendations into account.

Keputusan / Resolutions

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Meratifikasi tindakan Direksi Perseroan dalam menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019; dan Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> Ratified the actions of the Company's Board of Directors in determining salary and allowance for the Board of Directors' members for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019; and Authorized the Company's Board of Directors to determine salary and allowance for the Board of Directors' members for the fiscal years ended December 31, 2020 by taking the Board of Commissioners' recommendations into account. |
|---|--|

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju : 33.475.195.310 saham
Tidak Setuju : -
Abstain : 105.000 saham
Agree : 33,475,195,310 shares
Disagree : -
Abstain : 105,000 shares

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fully realized.

Mata Acara 6
Agenda - Item 6

Persetujuan dan meratifikasi pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 dan persetujuan pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagiannya. To approve and ratify the delegation of the GMS' authority to the Board of Commissioners to determine salary and allowance for the Board of Commissioners' members for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, and 2020 and to approve the delegation of the GMS' authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution.

Keputusan / Resolutions

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Meratifikasi tindakan Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019; dan Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagiannya. | <ol style="list-style-type: none"> Ratified the actions of the Company's Board of Commissioners to determine salary and allowance for the Board of Commissioners' members for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019; and Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and allowance for the Board of Commissioners' members for the fiscal years ended December 31, 2020 and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution. |
|--|---|

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju : 33.475.195.310 saham
Tidak Setuju : -
Abstain : 105.000 saham
Agree : 33,475,195,310 shares
Disagree : -
Abstain : 105,000 shares

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fully realized.



Mata Acara 7
Agenda - Item 7

Persetujuan pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan penetapan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

To approve of the delegation of the GMS' authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant who will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020 and to determine of the honorarium amount for the Independent Public Accountant as well as other requirements for the appointment.

Keputusan / Resolutions

1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020; dan
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut.

1. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that will provide audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 fiscal year; and
2. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine of the honorarium amount for the Public Accountant/Public Accounting Firm that will be appointed.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju	: 33.474.077.310 saham
Tidak Setuju	: 1.118.000 saham
Abstain	: 105.000 saham
Agree	: 33,474,077,310 shares
Disagree	: 1,118,000 shares
Abstain	: 105,000 shares

Realisasi / Realization

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dengan biaya sebesar Rp370.000.000,-.
The Company appointed Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year with a fee of Rp370,000,000.

Mata Acara 8
Agenda - Item 8

Persetujuan atas pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

To approve the reappointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Keputusan / Resolutions

Menegaskan dan mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima setelah pengangkatannya, dengan susunan sebagai berikut:

Confirmed and reappointed members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, starting from the closing of the Meeting to the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders held after the appointment thereof, with the composition as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Wakil Komisaris Utama/	
Komisaris Independen	: Marsetio
Komisaris Independen	: Deswandhy Agusman
Komisaris	: Dr. Darmono, S.H., M.M.

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Vice President Commissioner/	
Independent Commissioner	: Marsetio
Independent Commissioner	: Deswandhy Agusman
Commissioner	: Dr. Darmono, S.H., M.M.

Direksi:

Direktur Utama	: Fuganto Widjaja
Direktur	: Bambang Heruawan Haliman
Direktur	: Edy Santoso, S.H., M.H.
Direktur	: Ir. Arief Wiedhartono

Board of Directors:

President Director	: Fuganto Widjaja
Director	: Bambang Heruawan Haliman
Director	: Edy Santoso, S.H., M.H.
Director	: Ir. Arief Wiedhartono

1. Memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan agenda Rapat ini baik sebagian maupun seluruhnya dalam suatu akta Notaris; dan
2. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.

1. Granted power to members of the Company's Board of Directors, jointly or individually, to state the resolutions of this Meeting agenda, partially or entirely, in a notarial deed; and
2. Therefore, to attend where necessary, to provide information and reports, to make or order to make and sign all necessary letters or deeds and notify any changes in the Company's management composition to the competent authority, to make necessary changes and/or additions so that the report can be accepted and then to conduct everything deemed necessary and useful to carry out the above matters, without any exception.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju	: 33.474.077.310 saham
Tidak Setuju	: 1.118.000 saham
Abstain	: 105.000 saham
Agree	: 33,474,077,310 shares
Disagree	: 1,118,000 shares
Abstain	: 105,000 shares

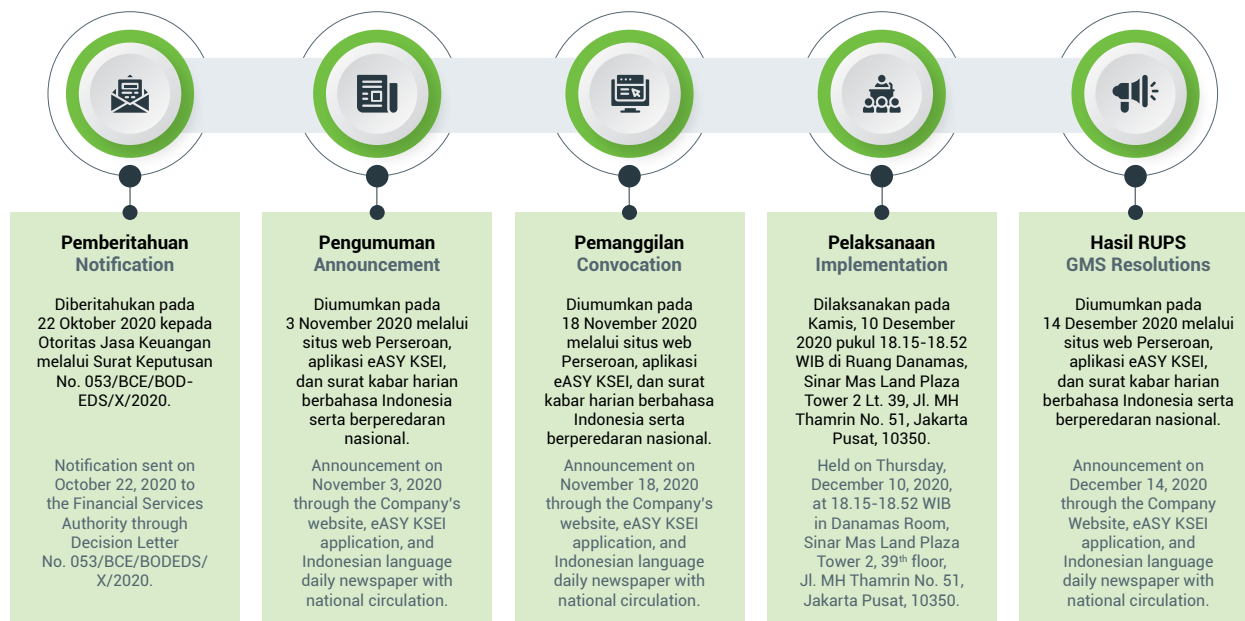
Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fully realized.



RUPS Luar Biasa 2020

Extraordinary GMS in 2020



RUPS Luar Biasa 2020

Extraordinary GMS in 2020

Pemegang Saham Independen atau kuasanya yang sah yang mewakili 5.575.067.310 lembar saham atau 79,6% dari jumlah saham yang dimiliki pemegang saham independen dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, untuk mata acara pertama.

Independent shareholders or their official proxies representing 5,575,067,310 shares or 79.6% of the total number of shares owned by independent shareholders with valid voting rights that have been issued by the Company, for the first agenda item.

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang mewakili 33.475.067.310 lembar saham atau 95,9% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, untuk mata acara kedua, ketiga, keempat, dan kelima.

Shareholders or their official proxies representing 33,475,067,310 shares or 95.9% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company, for the second, third, fourth, and fifth agenda items.

Deswandhy Agusman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hadir / Present

Bambang Heruawan Haliman
Direktur
Director



Hadir / Present

Edy Santoso, S.H., M.H.
Direktur
Director



Hadir / Present

Ir. Arief Wiedhartono
Direktur Independen
Independent Director



Hadir / Present



Agenda RUPS Luar Biasa 2020 2020 Extraordinary GMS Agenda

Mata Acara 1 Agenda - Item 1

Persetujuan atas penerbitan oleh Perseroan, surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat atau mata uang lain yang ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan jumlah setara dengan AS\$799.872.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2028 atau dengan ketentuan dan persyaratan serta jangka waktu lain yang disepakati para pihak ("Surat Utang"), di mana Surat Utang ini akan menggantikan sepenuhnya surat utang yang telah diterbitkan oleh PT Berau Coal, Entitas Anak Perseroan, pada tanggal 15 Oktober 2020 dengan jumlah yang sama, yang akan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

To approve the issuance of debt securities by the Company denominated in United States Dollar or other currencies determined by the Company's Board of Directors, with an amount equivalent to US\$799,872,000 and will mature in 2028 or with terms and conditions and other terms agreed by the parties ("Debt Securities"), in which this Debt Securities will fully replace the debt securities issued by PT Berau Coal, a Subsidiary of the Company, on October 15, 2020 with the same amount, which will be implemented following the provisions of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

Keputusan / Resolutions

Menyetujui penerbitan oleh Perseroan, surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat atau mata uang lain yang ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan jumlah setara dengan AS\$799.872.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2028 atau dengan ketentuan dan persyaratan serta jangka waktu lain yang disepakati para pihak ("Surat Utang"), di mana Surat Utang ini akan menggantikan sepenuhnya surat utang yang telah diterbitkan oleh PT Berau Coal, Entitas Anak Perseroan, pada tanggal 15 Oktober 2020 dengan jumlah yang sama, yang akan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Approved the issuance of debt securities by the Company denominated in United States Dollar or other currencies determined by the Company's Board of Directors, with an amount equivalent to US\$799,872,000 and will mature in 2028 or with terms and conditions and other terms agreed by the parties ("Debt Securities"), in which this Debt Securities will fully replace the debt securities issued by PT Berau Coal, a Subsidiary of the Company, on October 15, 2020 with the same amount, which will be implemented following the provisions of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju	: 5.573.949.310 saham
Tidak Setuju	: 1.118.000 saham
Abstain	: -
Agree	: 5,573,949,310 shares
Disagree	: 1,118,000 shares
Abstain	: -

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.

Mata Acara 2 Agenda - Item 2

Persetujuan atas penerbitan Surat Utang oleh Perseroan, untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan.

To approve the issuance of Debt Securities by the Company, in order to comply with the provisions of Article 23 paragraph (8) of the Company's Articles of Association.

Keputusan / Resolutions

Menyetujui penerbitan oleh Perseroan, surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat atau mata uang lain yang ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan jumlah setara dengan AS\$799.872.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2028 atau dengan ketentuan dan persyaratan serta jangka waktu lain yang disepakati para pihak ("Surat Utang"), di mana Surat Utang ini akan menggantikan sepenuhnya surat utang yang telah diterbitkan oleh PT Berau Coal, Entitas Anak Perseroan, pada tanggal 15 Oktober 2020 dengan jumlah yang sama, untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan.

Approved the issuance of debt securities by the Company denominated in United States Dollar or other currencies determined by the Company's Board of Directors, with an amount equivalent to US\$799,872,000 and will mature in 2028 or with terms and conditions and other terms agreed by the parties ("Debt Securities"), in which this Debt Securities will fully replace the debt securities issued by PT Berau Coal, a Subsidiary of the Company, on October 15, 2020 with the same amount, in order to comply with the provisions of Article 23 paragraph (8) of the Company's Articles of Association.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju	: 33.473.949.310 saham
Tidak Setuju	: 1.118.000 saham
Abstain	: -
Agree	: 33,473,949,310 shares
Disagree	: 1,118,000 shares
Abstain	: -

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.

Mata Acara 3 Agenda - Item 3

Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

To approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on the purpose and objective as well as business activities.

Keputusan / Resolutions

Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on the purpose and objective as well as business activities.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju	: 33.473.949.310 saham
Tidak Setuju	: 1.118.000 saham
Abstain	: -
Agree	: 33,473,949,310 shares
Disagree	: 1,118,000 shares
Abstain	: -

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.



Mata Acara 4
Agenda - Item 4

Persetujuan atas penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

To approve the adjustments of the Company's Articles of Association to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Keputusan / Resolutions

Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan POJK No. 15/2020, dengan melakukan perubahan pada Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 18, dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan.

Approved the adjustments of the Company's Articles of Association to the OJK Regulation No. 15/2020 by amending Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 18, and Article 21 of the Company's Articles of Association.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju	: 33.473.949.310 saham
Tidak Setuju	: 1.118.000 saham
Abstain	: -
Agree	: 33,473,949,310 shares
Disagree	: 1,118,000 shares
Abstain	: -

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.

Mata Acara 5
Agenda - Item 5

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, serta melakukan tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

To grant power and authority with substitution right to the Company's Board of Directors to carry out the above-mentioned resolutions, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds, agreements, letters, or documents that are required, appearing before the authorized party/official, including the notary, applying request to the authorized party/official to obtain approval or reporting such matters to the authorized party/official as defined in the applicable laws and regulations, and performing other actions deemed necessary without any exception.

Keputusan / Resolutions

- Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, serta melakukan tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan; dan
- Sehubungan dengan pemberian kuasa dan wewenang tersebut, Direksi dapat bertindak, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk menyatakan keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik seluruhnya maupun sebagian, ke dalam suatu akta notaris, dan khususnya untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

- Granted power and authority with substitution right to the Company's Board of Directors to carry out the above-mentioned resolutions, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds, agreements, letters, or documents that are required, appearing before the authorized party/official, including the notary, applying request to the authorized party/official to obtain approval or reporting such matters to the authorized party/official as defined in the applicable laws and regulations, and performing other actions deemed necessary without any exception; and

- In connection with the granting of such power and authority, the Board of Directors may act, either individually or jointly, to state the Meeting resolutions, entirely or partially, into a notarial deed, and in particular to restate the entire Articles of Association of the Company.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju	: 33.473.949.310 saham
Tidak Setuju	: 1.118.000 saham
Abstain	: -
Agree	: 33,473,949,310 shares
Disagree	: 1,118,000 shares
Abstain	: -

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu pada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijalankan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris yang disahkan tanggal 28 Desember 2015 serta telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan Pasal 25 Ayat (1) menyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris sedikitnya terdiri dari 3 orang anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Komisaris Utama. Komposisi Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah memperhatikan keberagaman aspek pendidikan, pengalaman, keahlian, serta usia guna menunjang kinerja Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 terdiri dari:

Komisaris Utama : Bambang Heruawan Haliman
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen : Marsetio
Komisaris Independen : Deswandhy Agusman
Komisaris : Dr. H. Darmono, S.H., M.M.
Komisaris : Edy Santoso, S.H., M.H.

Board of Commissioners is a Company's organ that has the duty to monitor in general and/or in particular according to the Articles of Association, to give advice to the Board of Directors, and to ensure that the Company implements the GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in regard of monitoring in general the Board of Directors' policies on the Company's operating activities that refer to the business plans approved by the Board of Commissioners and Shareholders, and ensuring compliance with the entire applicable laws and regulations.

Board Manual

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out based on the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Manual, which was validated on December 28, 2015 and has been adjusted to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition and Diversity of Board of Commissioners

Article 25 Paragraph (1) of the Company's Articles of Association states that the Board of Commissioners' composition consists of at least 3 members, one of whom serving as the President Commissioner. The current Board of Commissioners' composition has considered the diversity of aspects of education, experience, expertise, and age to support the Company's performance. The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2021, consists of:

President Commissioner : Bambang Heruawan Haliman
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner: Marsetio
Independent Commissioner: Deswandhy Agusman
Commissioner : Dr. H. Darmono, S.H., M.M.
Commissioner : Edy Santoso, S.H., M.H.



Komisaris Independen

Perseroan menunjuk Komisaris Independen dengan tujuan agar segala tindakan dan keputusan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dapat dilakukan secara independen, serta bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain. Penunjukan Komisaris Independen dilakukan Perseroan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 2 orang Komisaris Independen, yaitu Marsetio dan Deswandhy Agusman, di mana keduanya telah memenuhi syarat independensi yang diuraikan sebagai berikut:

Kriteria Criteria	Marsetio	Deswandhy Agusman
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.		
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.		
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.		
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.		

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas pengawasan manajemen, pemantauan kemajuan perusahaan, dan pemberian nasihat kepada Direksi telah diatur dalam Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan beberapa kegiatan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pelaksanaan tugas tersebut diuraikan sebagai berikut:

Independent Commissioners

The Company appointed an Independent Commissioner with the purpose so that any action and decision made related to the management of the Company can be performed independently and free from influence linked to personal interests or other parties. The Independent Commissioner is appointed by the Company by referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. As of December 31, 2021, the Company has 2 Independent Commissioners, namely Marsetio and Deswandhy Agusman, both have met the independence requirements as described below:

Affiliation Relationship of Board of Commissioners

The Board of Commissioners' members do not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

The Board of Commissioners' duties and responsibilities the related to the supervisory of management duties, monitoring Company progress, and providing advice to the Board of Directors are regulated in Article 26 of the Company's Articles of Association. Throughout 2021, the Board of Commissioners carried out several activities as regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The implementation of these duties is described as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Tahun 2021 Duty Implementation in 2021
<p>Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan.</p> <p>Supervising the management policies, either regarding the Company or the Company's business, and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan melalui mekanisme rapat gabungan yang membahas tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan; 2. Persetujuan dan penandatanganan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020; 3. Usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tahun 2021; serta 4. Penyusunan rencana strategis Perseroan untuk tahun buku 2022. <p>The Board of Commissioners provided recommendations and advice to the Board of Directors related to the management of the Company through joint meeting mechanism that discussed on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company's operational and financial performance achievements; 2. Approval and signing of the Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2020 Fiscal Year; 3. The proposal to appoint a Public Accounting Firm for the 2021 Fiscal Year; and 4. The preparation of the Company's strategic plan for the 2022 fiscal year.
<p>Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan Dewan Komisaris.</p> <p>Convening Annual GMS and other GMS in accordance with the authority of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris bersama Direksi telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2021 dan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021 yang bertempat di Ruang Danamas, Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lt. 39, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat, 10350.</p> <p>The Board of Commissioners and Board of Directors held the Annual GMS on August 31, 2021, and the Extraordinary GMS on June 2, 2021, in Danamas Room, Sinar Mas Land Plaza Tower 2, 39th floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat, 10350.</p>
<p>Membentuk Komite Audit dan komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Establishing Audit Committee and other committees in order to support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang saat ini diketuai oleh Marsetio. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kompleksitas, efektivitas, dan efisiensi usaha Perseroan, fungsi komite pendukung lainnya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners established an Audit Committee, which is currently chaired by Marsetio. Nonetheless, by considering Company's business complexity, effectiveness, and efficiency, other supporting committee functions are carried out by the Board of Commissioners.</p>
<p>Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.</p> <p>Evaluating the performance of committees assisting the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners at the end of each fiscal year.</p>	<p>Dewan Komisaris telah mengevaluasi laporan Komite Audit tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab untuk tahun buku 2021. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Komite Audit telah berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, pengendalian internal, serta pelaksanaan audit oleh auditor eksternal.</p> <p>The Board of Commissioners reviewed the Audit Committee's report on the implementation of duties and responsibilities for the 2021 fiscal year. The review results showed that the Audit Committee has contributed maximally in providing input to the Board of Commissioners, especially related to the preparation of financial statements, internal control, and execution of audits by external auditors.</p>
<p>Melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.</p> <p>Carrying out all duties and responsibilities with good faith, full of responsibility, and in a prudent manner.</p>	<p>Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.</p> <p>The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities with good faith, responsibly, and by prioritizing the principle of prudent.</p>

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat internal yang dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut. Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan melalui jarak jauh, seperti telekonferensi, konferensi video atau sarana media elektronik lainnya dengan catatan seluruh peserta dapat saling mendengar atau melihat serta berpartisipasi dalam rapat.

Board of Commissioners' Meetings

Meeting Policy

The Board of Commissioners can hold internal meeting, chaired by the President Commissioner. In the event that the said President Commissioner is unable to attend, the meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners present at the meeting. The Board of Commissioners' meeting can be held remotely, such as teleconferencing, video conferencing, or other electronic media facilities provided that all participants can hear or see each other and participate in the meeting.



Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali yang membahas mengenai perkembangan-perkembangan kegiatan operasional Perseroan, serta keputusan Dewan Komisaris dalam penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi yang telah diselenggarakan sebanyak 4 kali dan membahas mengenai kegiatan operasional Perseroan serta Laporan Kinerja Direksi. Informasi mengenai jumlah rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut diuraikan sebagai berikut:

Meeting Implementation

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings to discuss the progress of the Company's operational activities and the Board of Commissioners' decisions on the appointment of public accountant and public accounting firm. The Board of Commissioners also held 4 joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's operational activities and the Board of Directors' Performance Report. Information regarding the number of meetings and attendance of the Board of Commissioners' members is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors			RUPS GMS	
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)	RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Bambang Heruawan Haliman	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	4	4	100		
Marsetio	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100		
Deswandhy Agusman	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100		
Dr. H. Darmono, S.H., M.M.	Komisaris Commissioner	6	6	100	4	4	100		
Edy Santoso, S.H., M.H.	Komisaris Commissioner	6	6	100	4	4	100		

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka mengimbangi perkembangan dunia usaha serta meningkatkan kemampuan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sesuai kebutuhan secara mandiri.

Competency Development of the Board of Commissioners

To keep up with the business world development and improve the competency in order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners participates in various competency development programs which are carried out independently as needed.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar seluruh sumber daya yang dimiliki dapat berfungsi optimal dan profitabilitas meningkat sehingga meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dijalankan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Direksi yang telah disahkan tanggal 28 Desember 2015 serta telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 menyatakan bahwa komposisi Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Komposisi Direksi yang menjabat saat ini telah memperhatikan keberagaman aspek pendidikan, pengalaman, keahlian, serta usia guna menunjang kinerja Perseroan. Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 terdiri dari:

Direktur Utama : Suwandi
Direktur : Ir. Arief Wiedhartono
Direktur : Monika Dhyana Zakaria
Direktur : Sandy Indrawan

Hubungan Afiliasi Direksi

Perseroan senantiasa menjaga agar seluruh anggota Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan independen serta profesional, tanpa ada intervensi dari pihak manapun yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan. Komitmen tersebut bertujuan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara efektif sesuai praktik GCG, serta memenuhi peraturan

Board of Directors is the Company's organ fully responsible for managing the Company for the Company's interests and objectives as stipulated in the Articles of Association. The Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing the Company so that all available resources can function optimally and increase profitability, and therefore, will increase the Company's value in a sustainable manner. Each member of the Board of Directors performs duties and makes decision according to the division of duties and authorities. However, the duty implementation of each member of the Board of Directors remains a joint responsibility.

Board Manual

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is carried out based on the Company's Articles of Association and the Board of Directors Manual, which was validated on December 28, 2015 and has been adjusted to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition and Diversity of Board of Directors

Article 22 of the Company's Articles of Association states that the Board of Directors' composition consists of at least 3 members, one of whom serving as the President Director. The current Board of Directors' composition has considered the diversity of aspects of education, experience, expertise, and age to support the Company's performance. The Board of Directors' composition as of December 31, 2021, consists of:

President Director : Suwandi
Director : Ir. Arief Wiedhartono
Director : Monika Dhyana Zakaria
Director : Sandy Indrawan

Affiliation Relationship of Board of Directors

The Company always ensures that all members of the Board of Directors can carry out their duties and responsibilities independently and professionally, without any intervention from any party that has the potential to cause a conflict of interest that could harm the Company. Such commitment aims to ensure that the management of the Company can run effectively in accordance with GCG practices and comply with



perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas dan tanggung jawab Direksi yang terkait dengan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan, pembuatan rencana bisnis dan panduan strategis, serta mewakili perusahaan dalam segala hal telah diatur dalam Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan. Pada pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab atas tugas dan fungsinya sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pembagian tugas masing-masing Direksi secara spesifik serta realisasinya diuraikan sebagai berikut:

Bidang Tugas Line of Duty	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization
Direktur Utama	Menjalankan kegiatan usaha serta pengelolaan manajemen Perseroan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun strategi pengembangan usaha; 2. Melakukan pengawasan pada fungsi manajemen agar mengarah pada tujuan yang ditetapkan; dan 3. Menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran. 	Direktur Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan target dan tujuan perusahaan yang telah disusun. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau implementasi dan perkembangan rencana kerja, strategi usaha, anggaran Perseroan, serta mengevaluasi pencapaian kinerja unit pendukung Direksi untuk tahun buku 2021; 2. Menyiapkan rencana strategis dalam rangka menyambut iklim usaha yang perlahan pulih sepanjang tahun 2021; 3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas serta pencapaian kinerja seluruh anggota Direksi melalui rapat internal yang diselenggarakan sebanyak 12 kali; serta 4. Menyusun rencana kerja, strategi, anggaran, serta target Perseroan untuk tahun 2022 serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan untuk dimintai rekomendasi dan pendapat.
President Director	Carrying out business activities and managing the Company, among others: <ol style="list-style-type: none"> 1. Developing business development strategy; 2. Supervising the management function in order to lead to the stated goals; and 3. Preparing annual work plans and budget. 	The President Director carried out duties and responsibilities in coordinating all of the Company's operational activities in accordance with the Company's predetermined targets and goals. The implementation of duties and responsibilities included: <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring the implementation and development of the Company's work plans, business strategy, and budget, as well as evaluating the performance achievement of the Board of Directors' supporting units for the 2021 fiscal year; 2. Preparing a strategic plan in order to welcome the business climate that was slowly recovering throughout 2021; 3. Coordinating the implementation of duties and performance achievement of the entire members of the Board of Directors through internal meetings held for 12 times; and 4. Preparing the Company's work plans, strategy, budget, and target for 2022 and submitting them to the Board of Commissioners through joint meeting mechanism for recommendations and opinions.

the applicable laws and regulations. All members of the Board of Directors do not have affiliation relationship with members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

The Board of Directors' duties and responsibilities related to managing the Company's operational activities, preparing business plans and strategic guidelines, and representing the Company in all matters are regulated in Article 26 of the Company's Articles of Association. In its implementation, the Board of Directors is responsible for the duties and functions according to each respective field. Throughout 2021, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities as regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The division of duties of each member of Board of Directors specifically and the realization are outlined as follows:



Bidang Tugas Line of Duty	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization
Direktur	<ol style="list-style-type: none"> Membantu pelaksanaan tugas dari Direktur Utama baik dari bidang keuangan, hukum, operasional pertambangan, serta penyusunan rencana kerja; dan Melakukan pengawasan atas kinerja divisi dan bisnis unit. 	<p>Direktur telah membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Utama yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyusun dan mengevaluasi laporan keuangan bulanan, kuartalan, serta tahunan untuk tahun buku 2021; Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, dan keuangan Perseroan; Memastikan pemenuhan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, terutama yang berkaitan kegiatan operasional pertambangan; Memastikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja telah dipenuhi sesuai dengan standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mencapai target nihil kecelakaan kerja; Mengelola cadangan batubara sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan; serta Menganalisis berbagai peluang dan ancaman bisnis dalam rangka penyusunan rencana kerja untuk tahun buku 2022.
Director	<ol style="list-style-type: none"> Assisting the implementation of President Director's duties in the fields of finance, law, mining operations, and the preparation of work plans; and Supervising the performance of divisions and business units. 	<p>The Director assisted the implementation of duties and responsibilities of the President Director, which included:</p> <ol style="list-style-type: none"> Preparing and evaluating monthly, quarterly, and annual financial statements for the 2021 fiscal year; Controlling the Company's budget, treasury, accounting, and financial management activities; Ensuring compliance with laws and regulations related to the Company's business activities, especially those related to mining operations; Ensuring the fulfillment of occupational health and safety aspects according to the standards and applicable laws and regulations to achieve the target of zero occupational accidents; Managing coal reserves in accordance with the Company's long-term growth plans; and Analyzing various business opportunities and threats for the purpose of preparing work plans for the 2022 fiscal year.

Direksi Perseroan juga bertanggung jawab penuh untuk menjalankan dan mengelola aspek-aspek keberlanjutan agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan berpedoman pada prinsip tata kelola perseroan yang baik. Pada tahun 2021, Direksi Perseroan tetap berfokus untuk merealisasikan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan meski dengan keterbatasan akibat pandemi Covid-19. Di bidang lingkungan, Direksi berupaya untuk terus meningkatkan penggunaan sumber energi biomassa yang terbarukan, seperti penggunaan *biofuel*. Sementara di bidang sosial, Direksi tetap mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan kerja karyawan di samping terus membangun kerja sama dengan pemerintah maupun pihak swasta untuk memberdayakan dan membangun masyarakat sekitar wilayah operasional. E.1

The Company's Board of Directors is also fully responsible for implementing and managing sustainability aspects in accordance with the targets set by referring to the good corporate governance principles. In 2021, the Company's Board of Directors continued to focus on realizing social and environmental responsibility programs despite the limitations caused by the Covid-19 pandemic. In terms of environment, the Board of Directors continuously increases the use of renewable biomass energy sources, such as the use of biofuels. Whereas in terms of social, the Board of Directors continues to prioritize employee's health and safety aspects in addition to continuing to build cooperation with the government and the private sector to empower and build communities around the operational areas. E.1

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi diwajibkan menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam sebulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara berkala setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Kedua rapat tersebut juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 kali yang membahas mengenai kegiatan operasional Perseroan dan Laporan Kinerja Direksi. Informasi

Board of Directors' Meetings

Meeting Policy

The Board of Directors must hold internal meeting at least once a month and joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 months. Both meetings can also be held at any time if deemed necessary.

Meeting Implementation

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's operational activities and the Board of Directors' Performance Report. Information regarding the



mengenai jumlah rapat dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut diuraikan sebagai berikut:

number of meetings and attendance of the Board of Directors' members is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners			RUPS GMS	
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)	RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Suwandi	Direktur Utama President Director	12	12	100	4	4	100		
Ir. Arief Wiedhartono	Direktur Director	12	12	100	4	4	100		
Monika Dhyana Zakaria	Direktur Director	12	12	100	4	4	100		
Sandy Indrawan	Direktur Director	12	12	100	4	4	100		

Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka mengimbangi perkembangan dunia usaha serta meningkatkan kemampuan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung, Direksi mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sesuai kebutuhan secara mandiri.

Competency Development of Board of Directors

To keep up with the business world development and improve the competency in order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors participates in various competency development programs which are carried out independently as needed.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Orientation Program for New Member of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat. Program orientasi tersebut dilakukan guna memberikan pemahaman mengenai Perseroan sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Adapun program orientasi Perseroan meliputi, namun tidak terbatas pada pemahaman:

1. Visi dan Misi;
2. Peraturan Perusahaan;
3. Struktur Organisasi;
4. Anggaran Dasar;
5. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal; serta
7. Tanggung jawab penyusunan laporan.

Program pengenalan Perseroan sebagaimana diuraikan di atas dapat dilakukan melalui presentasi, pertemuan, dan/atau pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dan jenis usaha Perseroan.

The Company has an orientation program for the newly appointed member of Board of Commissioners and Board of Directors. The orientation program is intended to provide an understanding of the Company so that the new member can carry out the duties effectively and efficiently. The Company's orientation program includes but not limited to the understanding of:

1. Vision and Mission;
2. Company Regulations;
3. Organizational Structure;
4. Articles of Association;
5. Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Regulations related to the Company and/or capital market; and
7. Accountability in preparing reports.

The Company's orientation program as described above can be carried out through presentations, meetings, and/or review of documents or other programs deemed appropriate to the Company's needs and type of business.

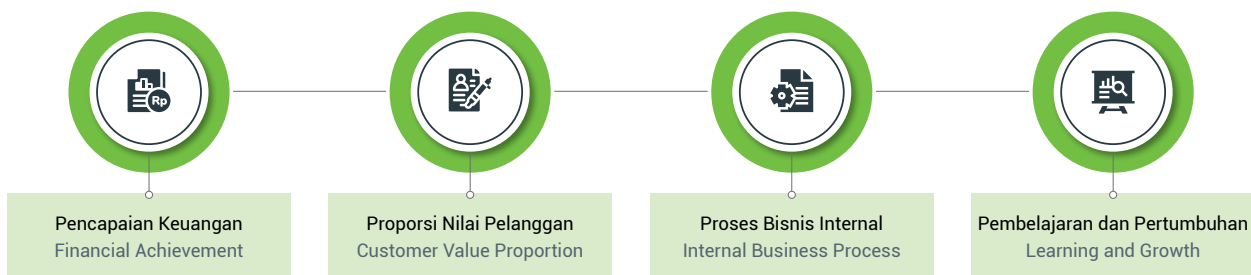


Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan penilaian secara periodik dengan menggunakan pendekatan *balance scorecard*. Penilaian tersebut ditujukan untuk mengukur dan memantau pencapaian kinerja sebagaimana yang direncanakan di awal tahu, dengan menggunakan kriteria penilaian berikut:



Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan pada akhir periode tahun berjalan. Pemegang Saham akan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS. Sedangkan, Direksi akan melaporkan hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga melibatkan bantuan dari tim SDM Perseroan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada tahun buku 2021, Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan optimal. Dewan Komisaris dinilai telah memberikan pengawasan dan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan perkembangan usaha terkini, target-target Perseroan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, Direksi dinilai telah menerapkan berbagai langkah strategis dalam meningkatkan kinerja operasional dan keuangan di tengah iklim bisnis yang masih diliputi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19. Direksi senantiasa berkomitmen untuk mengupayakan pencapaian pertumbuhan organik dan meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Assessment Procedure and Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out periodically by using a balanced scorecard approach. The assessment is intended to measure and monitor the performance achievement as planned at the beginning of the year, based on the following assessment criteria:

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed at the end of the current year. Shareholders will evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism. Whereas, the Board of Directors will reports its performance results to the Board of Commissioners through joint meeting mechanism. The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors also engage assistance from the Company's HR team.

Assessment Results

Based on the assessment carried out in the 2021 fiscal year, the Board of Commissioners and the Board of Directors are deemed to have succeeded in carrying out their duties and responsibilities optimally. The Board of Commissioners is considered to have provided supervision and recommendations to the Board of Directors in accordance with the latest business developments, the Company's targets, the Articles of Association, and the prevailing laws and regulations. Meanwhile, the Board of Directors is considered to have implemented various strategic steps in improving operational and financial performance in the midst of a business climate filled with uncertainty due to the Covid-19 pandemic. The Board of Directors also remains committed to achieving organic growth and improving the GCG implementation quality.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan hanya memiliki Komite Audit sebagai komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Kinerja Komite Audit akan dilakukan penilaian oleh Dewan Komisaris secara berkala dan berkesinambungan dalam rangka memastikan bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik dan efektif. Penilaian terhadap kinerja Komite Audit tersebut mempertimbangkan beberapa kriteria penilaian berikut:



Assessment Procedure and Criteria

Performance Assessment of Committees Supporting Board of Commissioners

As of the end of 2021, the Company only has an Audit Committee as a committee supporting the implementation of Board of Commissioners duties. The Audit Committee's performance will be assessed by the Board of Commissioners periodically and continuously for the purpose of ensuring that the Audit Committee has performed its functions properly and effectively. Performance assessment of Audit Committee considers the following assessment criteria:

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Pertimbangan tersebut telah memperhatikan efektivitas pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi, skala usaha, dan kebutuhan Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah memiliki unit pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Divisi Internal Audit. Penilaian kinerja unit pendukung tersebut dilakukan oleh Direksi secara periodik dan konsisten. Penilaian tersebut mempertimbangkan beberapa kriteria penilaian berikut:

Performance Assessment of Committees Supporting Board of Directors

As of the end of 2021, the Company does not have a committee supporting the implementation of Board of Directors' duties. These considerations have taken into account the effectiveness of implementation of duties of each member of the Board of Directors, the business scale, and Company needs. However, the Company has supporting units for the Board of Directors, namely Corporate Secretary and Internal Audit Division. The performance assessment of supporting units is carried out by the Board of Directors periodically and consistently. The assessment considers the following assessment criteria:





Hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada tahun buku 2021, Komite Audit dinilai telah membantu pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan baik. Komite Audit telah terlibat aktif dalam memberikan pertimbangan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dan kualitas pertumbuhan Perseroan. Berdasarkan masukan dan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris mampu meningkatkan kualitas pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi.

Sementara itu, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Divisi Internal Audit telah menjalankan tugas dengan baik serta efektif sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Organ-organ tersebut telah membantu Direksi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan agar Perseroan dapat mencapai target bisnis yang telah ditetapkan sesuai dengan etika usaha, aturan, dan kebijakan yang berlaku, serta dengan menjaga tingkat kesehatan Perseroan.

Assessment Results

Based on the assessment carried out in the 2021 fiscal year, the Audit Committee is deemed to have properly assisted the implementation of functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners. The Audit Committee has been actively involved in providing necessary considerations to improve the GCG implementation quality and the Company's growth quality. Based on input and recommendations from the Audit Committee, the Board of Commissioners is able to improve the quality of advice and directions to the Board of Directors.

Whereas, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Division performed their duties in a good and effective manner in accordance with their respective responsibilities. The organs have assisted the Board of Directors in improving the quality of decision making so that the Company can achieve the business targets previously set in accordance with the business ethics, the applicable laws and regulations, by maintaining the Company's sound level.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah memiliki kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan serta mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan jangka panjang. Adapun proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, antara lain:

1. Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi akan menyusun komposisi serta proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Dewan Komisaris kemudian menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, terutama yang berhubungan dengan pemenuhan kualifikasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Dewan Komisaris akan menelaah dan mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang telah memenuhi syarat kepada RUPS; serta

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company already has a nomination policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to maintain the continuity of regeneration process of the Company's leadership and maintain the Company's long-term business continuity. The nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, among others, is as follows:

1. The Board of Commissioners as the executor of the nomination function will compile the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners then prepares the policy and criteria required in the nomination process by considering various aspects, especially those relating to the fulfillment of qualifications of candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
3. The Board of Commissioners will review and propose the candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who meet the requirements to the GMS; and



4. RUPS akan memutuskan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang selanjutnya akan dituangkan dalam Berita Acara RUPS dan Akta Notaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, serta berlandaskan pada Anggaran Dasar dan perundang-undangan. Penentuan besaran remunerasi berpedoman pada Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan mempertimbangkan:

1. Kondisi keuangan Perseroan;
2. Besaran remunerasi yang berlaku di industri sejenis; serta
3. Kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, hasil penilaian kinerja di sepanjang tahun buku menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021 adalah AS\$8.010 ribu.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan organ perusahaan yang dibentuk dan bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris guna membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan atas kegiatan Perseroan. Komite Audit berperan dalam hal penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit senantiasa bertindak secara independen.

4. The GMS will decide on the composition and/or changes to members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company which will then be stated in the GMS Minutes and Notarial Deed.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures and Basis of Determination for Remuneration

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism based on the Articles of Association and laws and regulations. The remuneration amount is determined based on Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company by considering:

1. The Company's financial condition;
2. The remuneration amount applicable in similar industries; and
3. The conformity of duties, responsibilities, and performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors.

Furthermore, the performance assessment results throughout the fiscal year become a consideration in determining the remuneration amount and structure for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure received by the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salary and short-term benefits. Total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 was US\$8,010 thousand.

The Audit Committee is a Company's organ established and fully responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of Board of Commissioners' duties related to the supervision of the Company's activities. The Audit Committee plays a role in reviewing financial information, internal control, risk management, effectiveness of internal and external auditors, and compliance with applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Audit Committee always acts independently.



Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan No. 41 tanggal 12 November 2015 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris.

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Audit yang memuat tugas dan tanggung jawab; wewenang; komposisi, struktur, dan keanggotaan; persyaratan keanggotaan; kode etik; mekanisme kerja; waktu kerja; rapat; pelaporan; penanganan pengaduan/pelaporan dugaan pelanggaran pelaporan keuangan; masa tugas dan honorarium; serta biaya.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit sekurang-kurangnya harus terdiri dari 3 orang anggota serta Ketua Komite Audit harus merupakan seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit wajib mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan. Komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/BOC/BCE/II/2021, komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari:

Ketua Komite Audit : Marsetio;
Anggota Komite Audit : Dr. Ir. Burhanuddin Abdullah, M.A.;
Anggota Komite Audit : Dedy Susanto.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Komite Audit

Komite Audit wajib bersikap independen dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat mempengaruhi setiap keputusan Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Seluruh anggota Komite Audit juga telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berikut independensi dari masing-masing anggota Komite Audit:

Charter

The implementation of duties and responsibilities refers to the Audit Committee Charter, which was compiled based on:

1. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee;
2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies; and
3. The Company's Articles of Association No. 41 date November 12, 2015 on Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Commissioners.

The Company already has the Audit Committee Charter, which contains duties and responsibilities; authority; composition, structure, and membership; membership requirements; code of ethics; work mechanism; working time; meeting; reporting; handling complaints/reporting suspected financial reporting violation; service period and honorarium; as well as cost.

Composition of Audit Committee

Based on the Financial Services Authority Regulation, the Audit Committee must consist of at least 3 members and the Chairman of Audit Committee must be an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners. Audit Committee members must have knowledge and experience in accounting and finance. The Audit Committee's composition was established based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/BOC/BCE/II/2021, the Board of Directors' composition as of December 31, 2021, and consists of:

Chairman of Audit Committee : Marsetio;
Member of Audit Committee: Dr. Ir. Burhanuddin Abdullah, M.A.;
Member of Audit Committee: Dedy Susanto.

Independency and Affiliation Relationship of the Audit Committee

The Audit Committee is required to be independent in performing each of its duties and responsibilities. This is intended to avoid influences related to personal interests or other parties that can influence every decision of the Audit Committee. All Audit Committee members are independent and external parties selected according to their abilities and education, and have no affiliation with members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders. All Audit Committee members have also met the requirements set out in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee. The independence of each Audit Committee member is detailed below:



Kriteria Criteria	Marsetio	Dr. Ir. Burhanuddin Abdullah, M.A.	Dedy Susanto
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.			
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.			
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.			
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.			
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Complying with independence criteria as regulated in applicable terms.			

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Throughout 2021, the Company's Audit Committee carried out its duties and responsibilities as a supporting organ for the Board of Commissioners, as described below:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization
Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities.	Fokus pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2021, meliputi: 1. Menelaah Laporan Keuangan yang dilaksanakan secara internal serta bersama dengan Divisi Internal Audit melalui mekanisme rapat gabungan; 2. Meninjau beberapa hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan keuangan; 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021; 4. Menyampaikan hasil evaluasi terhadap pemeriksaan auditor internal kepada Divisi Internal Audit melalui mekanisme rapat gabungan; serta 5. Mengevaluasi pelaksanaan sistem manajemen risiko dan mitigasi risiko pada Perseroan serta menyampaikannya kepada Divisi Internal Audit.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor eksternal. Reviewing the audit conducted by external auditor and supervising the follow up conducted by the Board of Directors on the external auditor's findings.	
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Providing independent opinion in terms of dissenting opinion between the Management and the Accountant upon the services provided.	



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization
<p>Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Reviewing and providing suggestions to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest in the Company.</p> <p>Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris. Reviewing the risk management activity conducted by the Board of Directors, if the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.</p> <p>Melakukan penelaahan dan pemantauan atas implementasi GCG yang efektif dan berkelanjutan. Reviewing and monitoring the implementation of effective and sustainable GCG.</p>	<p>The focus of implementation of Audit Committee's duties in 2021 included:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the Financial Statements internally and jointly with the Internal Audit Division through a joint meeting mechanism; 2. Reviewing several matters related to the Company's compliance with applicable laws and regulations, especially those related to operational and financial activities; 3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant who will audit the Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year; 4. Delivering the evaluation results of internal auditor's examination to the Internal Audit Division through a joint meeting mechanism; and 5. Evaluating the implementation of risk management system and risk mitigation in the Company and submitting it to the Internal Audit Division.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit wajib melaksanakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota, termasuk kehadiran seorang Komisaris Independen.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran Ketua dan Anggota Komite Audit mencapai 100%. Adapun rapat tersebut membahas mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021. Komite Audit juga menerima laporan dari Audit Internal atas aktivitas operasional Perseroan dan Anak Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka mengimbangi perkembangan dunia usaha dan meningkatkan kompetensi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh pihak eksternal sesuai kebutuhan secara mandiri.

Audit Committee's Meetings

Meeting Policy

The Audit Committee must conduct meeting at least once in 3 months. The meeting can only be held if attended by at least 51% of the total members, including the presence of an Independent Commissioner.

Meeting Implementation

Throughout 2021, the Audit Committee held 6 meetings with an attendance rate of Audit Committee Chairman and Members reaching 100%. The meeting discusses the appointment of public accountant and public accounting firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year. The Audit Committee also receives reports from Internal Audit on the operational activities of the Company and its Subsidiaries.

Competency Development of Audit Committee

In the framework of keeping up with business world development and improving the competency to support the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee participates in various competency development programs held by external parties independently as needed.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Dewan Komisaris masih menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sepenuhnya sesuai ketentuan Pasal 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan saat ini. Selain itu, masing-masing anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki latar belakang dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan fungsi tersebut.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi; dan
7. Menyusun besaran atas remunerasi.

Pelaksanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris tahun 2021 dilaksanakan sesuai pelimpahan wewenang dan kuasa yang diberikan Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

The Board of Commissioners still fully carries out the nomination and remuneration functions in accordance with Article 11 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This matter is conducted by considering the effectiveness, efficiency, and the Company's current business complexity. In addition, each currently serving member of the Board of Commissioners has a background and experience that supports the implementation of these functions.

Charter

In performing its duties and responsibilities related to nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Duties and Responsibilities related to nomination and remuneration function by the Board of Commissioners as the executor are explained as follows:

1. Preparing composition and nomination process of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Creating policy and criteria required in the nomination process;
3. Conducting performance evaluation of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Preparing competency development program for members of Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Reviewing and proposing candidate who meets the requirements as member of Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Preparing the remuneration structure and policy; and
7. Preparing remuneration amount.

The nomination and remuneration functions were carried out by the Board of Commissioners in 2021 in accordance with the delegation of authority and power given by the Shareholders at the Annual GMS.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ perusahaan yang berfungsi sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan regulator, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mengadministrasikan pengambilan keputusan Perseroan serta memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijalankan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Gamal Hendrawan Wanengpati sejak 13 Juli 2015, berdasarkan hasil keputusan Rapat Direksi Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan disertai dengan realisasinya di tahun 2021 sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization
<p>Sebagai penghubung antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya untuk penyampaian laporan dan informasi lainnya. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority, especially for submission of reports and other information.</p> <p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Following capital market development, in particular the laws and regulations applicable in capital market sector.</p> <p>Memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap organ perusahaan di dalam Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh Perseroan. Providing legal consideration and opinion to the Board of Directors and all company organs in the Company on matters relating to capital market regulations and laws and regulations that must be adhered to by the Company.</p> <p>Mengorganisasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. Organizing meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee.</p>	<p>Fokus pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2021, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan serta memastikan pemenuhan peraturan perundang-undangan tersebut. Beberapa peraturan yang perlu mendapat penyesuaian di Perseroan adalah: <ol style="list-style-type: none"> SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik; POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal; dan SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Covid-19; Menyampaikan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal untuk dipenuhi oleh Dewan Komisaris oleh Direksi pada saat rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 4 kali di sepanjang tahun 2021; Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa masing-masing sebanyak 1 kali; Menyampaikan laporan kepada regulator, antara lain Laporan Keuangan Interim dan Laporan Tahunan; Mendokumentasikan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Direksi, and komite pendukung Dewan Komisaris; serta Melaksanakan program pengembangan kompetensi.

Corporate Secretary is a Company's organ that functions as a liaison between the Company and regulators, Shareholders, and other stakeholders. The Corporate Secretary also plays a role in administration of the Company's decision making and to ensure that the Company's business activities are in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital market.

Charter

The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary position has been held by Gamal Hendrawan Wanengpati since July 13, 2015 based on the Board of Directors' meeting result. Corporate Secretary Profile is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

The description of duties and responsibilities of Corporate Secretary and the realization in 2021 are detailed as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization
<p>Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, terutama dalam hal penyebarluasan keterbukaan informasi mengenai kinerja, kegiatan operasional, dan hal-hal lainnya yang perlu diketahui publik.</p> <p>Establishing communication and good relationship with stakeholders, especially in terms of disseminating information disclosure about performance, operational activities, and other matters deemed necessary for the public to know.</p>	<p>The focus of implementation of Corporate Secretary's duties in 2021 included:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Following the development of laws and regulations related to the Company's business activities and ensuring compliance with these laws and regulations. Some regulations requiring adjustments by the Company are: <ol style="list-style-type: none"> a. OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies; b. OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 on Implementation of Activities in Capital Market Sector; and c. OJK Circular No. 20/SEOJK.04/2021 on Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Regarding Issuers or Public Companies in Maintaining Performance and Capital Market Stability Due to the Covid-19 Spread; 2. Delivering developments on the provisions of laws and regulations in the capital market sector to be fulfilled by the Board of Commissioners and Board of Directors during joint meetings held 4 times throughout 2021; 3. Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS 1 time each; 4. Submitting reports to the regulators, among others, Interim Financial Report and Annual Report; 5. Documenting the meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees for Board of Commissioners; and 6. Implementing competency development programs.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai bagian dari upaya peningkatan wawasan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan secara berkesinambungan, berbagai program pengembangan kompetensi diikuti oleh Sekretaris Perusahaan setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Bursa Efek Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Competency Development of Corporate Secretary

As part of the continuous effort to increase the insight and competence of the Corporate Secretary, various competency development programs are participated by the Corporate Secretary every year. Throughout 2021, the Corporate Secretary actively participated in training and dissemination held by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Stock Exchange, and Financial Services Authority.

Divisi Internal Audit Internal Audit Division

Divisi Internal Audit (IA) merupakan organ tata kelola Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan perusahaan. Divisi IA juga bertugas memberikan jasa *assurance* serta konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, untuk memberikan nilai tambah dalam mengevaluasi aktivitas operasional, keuangan, serta investasi secara efektif dan efisien. Selain itu, IA berfungsi membantu manajemen dalam mencapai sasarannya melalui pendekatan yang sistematis dan terarah untuk menentukan kecukupan proses pengelolaan manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

The Internal Audit (IA) Division is a corporate governance organ that carries out the Company's supervisory function. The IA Division is also tasked with providing assurance and consulting services that are independent and objective, to provide added value in evaluating operational, financial, and investment activities effectively and efficiently. Furthermore, IA has a function of assisting the management in achieving the goals through systematic and directed approach to determine the adequacy of risk management process, internal control, and good corporate governance within the Company.

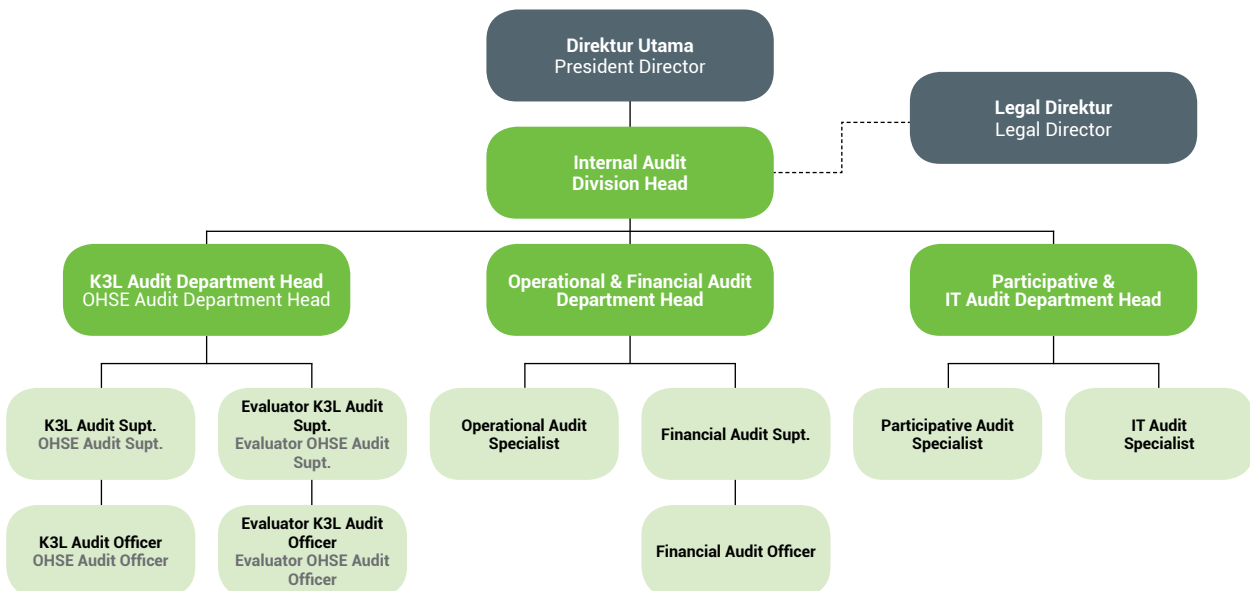
Piagam Audit Internal

Divisi Internal Audit telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal tersebut ditetapkan oleh Komisaris dan Direktur utama dan telah dikaji secara rutin sesuai dengan perkembangan perusahaan. Perubahan terakhir ditetapkan melalui Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 30 Maret 2016 yang ditandatangani oleh seluruh Komisaris dan Direktur.

Piagam Audit Internal Perseroan memuat ketentuan umum terkait Divisi Internal Audit, kedudukan, tugas pokok, wewenang, prinsip dasar, hubungan dengan pihak lain, sasaran, objek audit, serta ketentuan pelaksanaan audit dan Kode Etik yang harus dipatuhi.

Struktur dan Kedudukan

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Divisi IA diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Struktur dan kedudukan Divisi IA di Perseroan diungkapkan dalam bagan berikut:



Kepala Divisi dan seluruh Staf IA dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan dan kegiatan operasional Perseroan, Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, dan kerja sama operasi yang dapat mengganggu independensi Satuan Pengawas Internal.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Division has been equipped with an Internal Audit Charter as a reference in carrying out its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter is established by the Board of Commissioners and President Director and has been regularly reviewed in accordance with the Company's development. The latest amendment was determined through the Joint Decision of Commissioners and Directors of the Company dated March 30, 2016, which was signed by all Commissioners and Directors.

The Company's Internal Audit Charter contains general provisions related to the Internal Audit Division, position, main duties, authority, basic principles, relationships with other parties, targets, audit objectives, and provisions for implementing audit and Code of Conduct that must be adhered to.

Structure and Position

The Internal Audit Division is led by Internal Audit Division Head who reports directly to the President Director. The IA Division Head is appointed and dismissed by the President Director under Board of Commissioners approval. The structure and position of IA Division in the Company are disclosed in the following chart:



Profil Kepala Divisi IA

Kepala Divisi IA dipimpin oleh Haris Wiyono sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 001/BCE-BOD/IV/2017 tertanggal 26 April 2017. Profil lengkap Kepala Divisi IA disajikan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi Anggota Divisi Internal Audit

Pada tahun 2021, Kepala IA memperoleh Sertifikasi Internal Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mineral dan Batubara serta Sertifikasi Internal Auditor ISPS Code.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Uraian tugas dan tanggung jawab IA disertai dengan realisasinya di tahun 2021 sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization
<p>Melaksanakan program yang sudah disahkan oleh Direktur Utama dan melaksanakan pemeriksaan khusus sesuai dengan permintaan Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.</p> <p>Implementing programs that have been approved by the President Director and carrying out special audit at the request of the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.</p>	<p>IA telah merealisasikan seluruh program terkait dengan kegiatan audit sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah kegiatan operasional Anak Perusahaan Perseroan, termasuk mengenai pelaksanaan kegiatan logistik; kegiatan <i>fuel management</i>; kegiatan Tim Satuan Tugas Covid-19; <i>general services</i>; kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan; serta 2. Melakukan evaluasi atas sistem manajemen keselamatan pertambangan (SMKP). <p>Sementara itu, sepanjang tahun 2021, Direktur Utama maupun Dewan Komisaris tidak mempunyai permintaan untuk melakukan pemeriksaan khusus, baik yang berhubungan dengan keuangan, operasional, maupun hukum.</p> <p>IA realized all programs related to audit activities in accordance with the work plans that have been prepared, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the operational activities of the Company's Subsidiaries, including on the implementation of logistics; fuel management activities; Covid-19 Task Force Team activities; general services; occupational health and safety, and the environment; and 2. Evaluating the mining safety management system (SMKP). <p>Whereas, throughout 2021, the President Director and the Board of Commissioners did not request for special examinations, whether related to finance, operations, or law.</p>
<p>Memberikan rekomendasi dan saran perbaikan perihal pelaksanaan audit pada seluruh tingkat manajemen.</p> <p>Providing recommendations and suggestions for improvement of audit implementation at all management levels.</p>	<p>IA telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen. Pelaksanaan tindak lanjutnya juga senantiasa dipantau agar dapat meminimalkan kesenjangan penerapan.</p> <p>IA provided suggestions for improvement and objective information on activities examined to all management levels. The follow-up actions are always monitored to minimize implementation gap.</p>
<p>Evaluasi sistem pengendalian internal.</p> <p>Evaluating internal control system.</p>	<p>IA telah menilai dan meninjau pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam prosedur operasi standar atau kebijakan Perseroan lainnya.</p> <p>IA assessed and reviewed the implementation of internal control in accordance with the Company policy stipulated in the standard operating procedures or other Company policies.</p>
<p>Melakukan audit investigatif atas aktivitas yang berindikasi <i>fraud</i> dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.</p> <p>Conducting investigative audits on activities indicating fraud and reporting the results to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.</p>	<p>Pada tahun 2021, tidak ditemukan indikasi <i>fraud</i> dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Hasil audit investigatif tersebut telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.</p> <p>In 2021, there were no indications of fraud found in any of the Company's business activities. The investigative audit results have been submitted to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.</p>

Profile of IA Division Head

The Head of IA Division has been led by Haris Wiyono since 2017 based on the President Director's Decision Letter No. 001/BCE-BOD/IV/2017 dated April 26, 2017. Complete profile of IA Division Head is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Certifications of Internal Audit Division Members

In 2021, the Head of IA earns Internal Auditor Certification for Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP) as well as an ISPS Code Internal Auditor Certification.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

The description of duties and responsibilities of IA and the realization in 2021 are detailed as follows:



Rapat Divisi Internal Audit

IA dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Sepanjang tahun 2021, IA telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali yang membahas mengenai koordinasi pelaksanaan penugasan audit sebagai implementasi Rencana Audit Tahunan.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mengikutsertakan IA dalam berbagai program pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2021, Kepala IA mengikuti Sertifikasi Internal Auditor SMKP Pertambangan Mineral dan Batubara pada 22-30 Maret 2021 yang diselenggarakan oleh BPSDM Energi dan Sumber Daya Mineral dan mengikuti Sertifikasi Internal Auditor ISPS Code pada 16-17 November 2021.

Internal Audit Division Meeting

IA may hold regular meetings internally and jointly with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee. Throughout 2021, IA held 12 meetings to discuss coordination of the implementation of audit assignments as the implementation of the Annual Audit Plan.

Competency Development

The Company includes IA in various competency development programs to support the implementation of duties and responsibilities. In 2021, the Head of IA attended the Mineral and Coal Mining SMKP Internal Auditor Certification on March 22-30, 2021, organized by the Energy and Mineral Resources BPSDM and took the ISPS Code Internal Auditor Certification on November 16-17, 2021.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan telah menjalankan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang menyeluruh dan melibatkan seluruh unsur Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Pengembangan SPI di Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dengan menggunakan pendekatan COSO-ERM (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions & Enterprise Risk Management*) untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.

Sistem pengendalian internal tersebut mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Penetapan tujuan dan konteks;
3. Identifikasi risiko;
4. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
5. Pengendalian risiko yang dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan, berupa pedoman, prosedur, standar, maupun instruksi kerja;
6. Informasi dan komunikasi; serta
7. Pemantauan dan evaluasi.

The Company has implemented a comprehensive Internal Control System (ICS) and involves all Company elements including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. ICS development in the Company and Subsidiaries is carried out by using the approach of COSO-ERM (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commissions & Enterprise Risk Management) to secure Company's investments and assets.

The internal control system consists of:

1. A disciplined and structured internal control environment in the Company;
2. Objective setting and context;
3. Risk identification;
4. Business risk analysis and management;
5. Risk control of which operational implementation has been further described in numerous policies, such as guidelines, procedures, standards, or work instructions;
6. Information and communication system; and
7. Monitoring and evaluation.



Perseroan senantiasa mengimplementasikan dan mengembangkan sistem manajemen yang dimiliki dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam rangka meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan serta menjaga kepentingan pemangku kepentingan. Sistem manajemen tersebut digunakan sebagai pengendalian terhadap kegiatan operasional dan keuangan Perseroan. Sistem manajemen yang berprinsip GCG dimulai dengan manajemen risiko, dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta praktik terbaik yang sesuai dengan aktivitas Perseroan dan pengendaliannya ditinjau secara berkala. Pengendalian yang ditetapkan distandarisasi dalam bentuk dokumen Kebijakan ataupun SOP yang tidak terpisahkan dari bagian sistem manajemen.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi sistem manajemen dilakukan melalui penilaian kepatuhan, internal audit, dan eksternal audit oleh pihak ketiga untuk mengetahui penerapan dan efektivitas sistem manajemen yang telah diterapkan. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar dalam melakukan perbaikan berkelanjutan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2021 telah cukup efektif dan memadai dalam memenuhi segala kebutuhan sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha pertambangan batubara yang dijalankan.

The Company always implements and develops its management system with due observance to the GCG principles in order to increase the Company's long-term value and maintain stakeholders' interests. The management system is used for controlling the Company's operational and financial activities. The GCG-based management system begins with risk management, by considering the compliance with the applicable laws and regulations and best practices in accordance with the Company's activities and such controls are regularly reviewed. The determined controls are standardized in the form of policy documents or SOPs that are integral parts of the management system.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

The management system is evaluated by compliance assessment, internal audit, and external audit by third party to determine the implementation and effectiveness of the management system that has been set. The evaluation results will be the basis for continuous improvement.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the management system implemented by the Company throughout 2021 has been quite effective and adequate in meeting all needs in accordance with the scale and complexity of the coal mining business.



Manajemen Risiko **E.3**

Risk Management

Sistem manajemen risiko merupakan serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengendalikan segala jenis risiko yang muncul dari kegiatan operasional Perseroan. Grup Berau memiliki risiko yang melekat dan Perseroan memandang pengelolaan risiko atas karyawan, aset, dan seluruh aspek operasinya sebagai tanggung jawab yang bersifat fundamental. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban dengan menerapkan dan mempertahankan tingkat manajemen risiko yang dapat melindungi dan mendukung tanggung jawab ini.

Dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen risiko, Perseroan telah menetapkan pengguna akses manajemen (*user access management*) yang mengelola akses ke *database* SAP mengenai risiko penyimpangan IT, meningkatkan sistem pengembangan masyarakat dan manajemen CSR yang dilakukan secara terintegrasi dan terukur, meningkatkan sistem manajemen pengadaan yang efektif dan efisien, dan beberapa proses *advance* tetapi *prudent* untuk mempercepat proses operasional. Perseroan juga telah membuat beberapa perubahan dalam struktur organisasi untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi tantangan ke depan.

Tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2021 secara umum tidak berbeda dengan tantangan di tahun 2020. Kondisi perekonomian dan industri batubara yang masih diliputi ketidakpastian menuntut Perseroan untuk mengambil langkah-langkah strategis, seperti melanjutkan program optimalisasi biaya, sistem manajemen energi yang berfokus pada pengurangan konsumsi bahan bakar, dan secara intensif berdiskusi dengan pemerintah untuk menyelesaikan penyesuaian luas wilayah pertambangan, perpanjangan kontrak pertambangan, pembatasan produksi batubara, dan isu-isu lain mengenai kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Manajemen Risiko Grup

Manajemen Risiko Grup sebagai pelaksana proses manajemen risiko Perseroan senantiasa menerapkan kerangka kerja yang tepat dan proses terkait lainnya, yang meliputi evaluasi secara konsisten serta komunikasi dan arahan mengenai penerapan kerangka dan proses. Manajemen Risiko Grup juga memberikan laporan kepada Direktur Utama secara rutin. Pada tahun 2021, struktur manajemen risiko Grup dikelola oleh Divisi Internal Audit dan Divisi Manajemen Risiko dengan tugas tertentu.

A risk management system is a set of procedures and methodologies used by the Company to identify, measure, monitor, and control all types of risks that arise from the Company's operational activities. Berau Group has inherent risks and the Company views the risk management over its employees, assets, and all aspects of its operations as a fundamental responsibility. The Company is committed to upholding its commitment by implementing and maintaining a risk management level, which can protect and support this responsibility.

To improve risk management quality, the Company has set out a user access management, which manages access to the SAP database on the risks of IT fraud, improves community development system and CSR management, which is executed in an integrated and measurable manner, improves procurement management system to be effective and efficient, and several advance process, but yet remains prudent, to speed up the operational process. The Company has also made several changes in the organizational structure to adapt to face the challenges in the future.

The business challenges faced by the Company throughout 2021 were generally no different from the challenges in 2020. The economic condition and coal industry which are still filled with uncertainty require the Company to take strategic steps, such as continuing the cost optimization program, energy management system focusing on fuel consumption reduction, and intensive discussions with the government to solve the adjustment of mining area size, extension of mining contract, limitation on coal production, and other issues related to the compliance with regulations set by the government.

Group Risk Management

The Group Risk Management as the executor of the Company's risk management process always applies the right framework and other related processes, which include consistent evaluation as well as communication and direction regarding the implementation of framework and processes. The Group Risk Management reports to the President Director on a routine basis. In 2021, the Group's risk management structure was managed by Internal Audit Division and Risk Management Division with specific tasks.



Penilaian Risiko

Dilakukan dengan menilai konsekuensi dan kemungkinan risiko yang teridentifikasi dalam konteks *risk appetite* Grup untuk mengetahui potensi kegentingan risiko tersebut.

Mitigasi Risiko

Mitigasi risiko dimaksudkan untuk menentukan tindakan yang dapat diambil untuk antisipasi, seperti menghilangkan, mengurangi, menerima, atau memindahkan risiko yang teridentifikasi sampai tingkat toleransi yang dapat diterima oleh PT Berau Coal. Hal ini juga untuk menentukan kepemilikan risiko.

Pemantauan dan Pelaporan Risiko

Pemantauan dan pelaporan risiko mencakup peninjauan dan pembaharuan status risiko, termasuk perubahan lingkungan risiko dan kemajuan pelaksanaan tindakan-tindakan yang disetujui dan juga pelaporan informasi manajemen atas status risiko untuk membantu pengambilan keputusan bisnis dan prioritas sumber daya.

Proses Keyakinan atas Risiko

Proses keyakinan atas risiko dilakukan dengan mengonfirmasi desain dan efektivitas operasi proses manajemen risiko.

Aktivitas Manajemen Risiko Tahun 2021

Kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit dan Divisi Manajemen Risiko pada tahun 2021 terkait pengelolaan risiko Perseroan dan Entitas Anak meliputi:

1. Mengembangkan pengungkapan manajemen risiko untuk Laporan Tahunan 2021;
2. Memantau perubahan dalam bisnis Perseroan dalam kaitannya dengan risiko; serta
3. Masih tetap melakukan upaya ketat untuk meminimalisasi penyebaran covid-19 di area kerja dengan penerapan protokol kesehatan dan rencana vaksinasi mandiri apabila memungkinkan dilakukan sedini mungkin.

Berdasarkan pemantauan risiko, beberapa tindakan mitigasi yang direncanakan untuk dilakukan diuraikan sebagai berikut:

Risk Assessment

Performed by assessing the consequences and identifiable possible risks within the Group's risk appetite context in order to determine the urgency of the potential risk.

Risk Mitigation

Risk mitigation is intended to determine actions that can be taken to anticipate, such as eliminate, reduce, accept, or transfer the identified risks to PT Berau Coal's acceptable tolerance level. This is also intended to determine the ownership of risk.

Risk Monitoring and Reporting

Risk monitoring and reporting involve a review and update on the status of risk, including the risk environment changes and progress of the implementation of approved actions and also management information reporting on risk status to help business decision-making and prioritize resources.

Risk Assurance Process

Risk assurance process is performed by confirming the design and operational effectiveness of the risk management process.

Risk Management Activities in 2021

Activities carried out by the Internal Audit Division and Risk Management Division in 2021 related to the risk management of the Company and its Subsidiaries included:

1. Developing risk management disclosures for the 2021 Annual Report;
2. Monitoring changes in the Company's business in relation with risks; and
3. Keep making strict efforts to minimize the Covid-19 spread in the work area by implementing health protocols and self-vaccination plans if possible, to be carried out as early as possible.

Based on risk monitoring, there were several mitigation actions that were planned to be executed, as listed below:



Risiko Risk	Konteks Context	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
OPERASIONAL / OPERATIONS			
Kegagalan mengakuisisi lahan. Failure to acquire land.	Pertambangan hanya dapat dijalankan apabila lahan telah dibebaskan. Mining can only be commenced when the land has been acquired.	Perubahan dalam rencana tambang atau penundaan aktivitas pertambangan. Masalah dalam kegiatan operasional dapat menyebabkan tidak tercapainya target pendapatan. Changes in mine plan or delay in mining activities. Problems in operational activities can lead to non achievement of revenue target.	Perbaikan dalam proses dan jadwal akuisisi lahan. Improvement in land acquisition process and schedule.
Kegagalan mencapai target produksi. Failure to achieve production target.	Pencapaian target produksi bergantung kepada keberlanjutan operasi. Perubahan kontraktor atau peningkatan kapasitas produksi merupakan faktor potensial yang berpengaruh terhadap pencapaian target produksi. Achievement of the production target depends on the sustainability of the operations. Contractor changes or increased production capacity are factors that potentially have an effect on the achievement of the production targets.	Pencapaian target produksi bergantung kepada keberlanjutan aktivitas operasional. Masalah dalam aktivitas operasional dapat menyebabkan tidak tercapainya target pendapatan. Achievement of the production target depends on the sustainability of operational activities. Problems in the operational activities can lead to nonachievement of the revenue targets.	Pemantauan aktivitas operasional dengan mempertimbangkan rencana yang matang atas perubahan-perubahan yang mungkin terjadi. Monitoring operational activities by considering a solid plan for any changes that might happens.
	Pencapaian target produksi bergantung kepada ketersediaan infrastruktur. Kegagalan dalam penyelesaian infrastruktur tepat waktu dapat menyebabkan penundaan aktivitas operasional. Achievement of the production target depends on the availability of infrastructure. Failure to complete infrastructure on time manner can lead to a delay in operational activities.	Ketersediaan infrastruktur merupakan faktor penting dalam pencapaian produksi. Gangguan terhadap ketersediaan infrastruktur dapat menyebabkan kegagalan pencapaian target produksi. Infrastructure availability is an important factor in production achievement. Disruption on the availability of infrastructure can lead to failure in achieving the production targets.	Pengembangan proyek infrastruktur dipantau secara terukur agar dapat selesai tepat waktu dengan biaya yang efisien dan efektif. Development of infrastructure projects are measurably monitored in order to be able to finish on time with efficient and effective cost.
Pelemahan bisnis batubara yang berimbas pada ekonomi lokal. The weakening of the coal business which will have an impact to the local economy.	Infrastruktur ekonomi lokal dipengaruhi oleh lesunya bisnis batubara yang menyebabkan semakin tingginya tingkat pengangguran, demonstrasi, kriminalitas yang berdampak pada keamanan dan ketertiban. The local economy infrastructure was affected by the weakening of the coal business which caused higher unemployment rate, demonstration, and criminality that had an impact on the security and order.	Keberlanjutan aktivitas operasional dipengaruhi oleh keamanan Perseroan dan masyarakat sekitar. Pelanggaran keamanan dapat mengganggu aktivitas operasional. The sustainability of the operational activities is influenced by the Company's and surrounding communities' security. Security breaches can disrupt operational activities.	Grup secara intensif memantau isu-isu dalam masyarakat lokal sebagai langkah awal untuk mendeteksi gangguan yang dapat terjadi. Grup telah menjalin kerja sama dengan pihak militer, polisi dalam mengamankan Perseroan sebagai obyek nasional yang sangat penting. The Group intensively monitored issues in the local community as a first step to detect disturbances that might occur. The Group has also maintained a cooperation with the police and military to secure the the Company as a national vital object.
Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. The ongoing Covid-19 pandemic.	Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kondisi industri dan ekonomi secara global, sehingga produksi batubara yang menjadi sumber energi utama pembangkit listrik di dunia akan terkena imbasnya secara signifikan, baik dari sisi produksi maupun penjualan. The Covid-19 pandemic has a great impact on industrial and economic conditions globally, causing coal production, which is the main energy source for power plants in the world, to be significantly affected, both in terms of production and sales.	Meningkatkan potensi penurunan produksi dan penjualan batubara secara signifikan. Significantly increase the potential for coal production and sales to decline.	Melakukan inisiatif pengurangan biaya secara ketat untuk bertahan dalam jangka panjang selama krisis, terutama hingga akhir tahun. Lebih banyak melakukan inovasi dalam produksi dan penjualan batubara serta berupaya mencari peluang pasar baru. Seluruh Divisi memprioritaskan kegiatan inti dengan cara yang paling efisien dan efektif. Strictly conducting cost reduction initiatives to survive in the long-term during the crisis, especially through the end of the year. Making more innovations in coal production and sales as well as seeking new market opportunities. All Divisions prioritize core activities in the most efficient and effective manner.



Risiko Risk	Konteks Context	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
FINANSIAL / FINANCE			
Kegagalan menurunkan biaya operasi dan proyek modal (inflasi biaya, tidak efektifnya operasional, dan lain-lain).	Kerugian yang dapat terjadi dan lemahnya arus kas karena penurunan harga batubara dapat dikontrol dengan mengurangi biaya operasional dan proyek-proyek modal.	Terganggunya pendanaan operasional dan berkurangnya margin keuntungan Perseroan.	Grup melanjutkan upaya program efisiensi biaya dan mencari peluang lain untuk optimalisasi biaya, seperti tarif penambangan, transportasi batubara, negosiasi biaya sampai pemasok yang bekerja untuk kontraktor pertambangan, negosiasi jasa tongkang, dan negosiasi <i>drilling service</i> .
Failure to lower operational and capital projects cost (cost inflation, Ineffective operation, etc.).	The probable loss and weak cash flow due to the declining coal price can be controlled by reducing operational costs and capital projects.	Disruption of operational funding and diminishing profit margin of the Company.	The Group continues its efforts in the cost efficiency program and searches for other opportunities to optimize costs such as mining rate, coal transportation, negotiating cost with suppliers who work with the mining contractors, barge service negotiation, and drilling service negotiation.
Penilaian pajak tambahan, bunga, dan penalti karena adanya perubahan dalam kebijakan pemerintah.	Tim di Grup masih mendiskusikan dengan otoritas pajak sehubungan dengan pengembalian pajak di periode sebelumnya. Otoritas pajak telah melakukan investigasi kesesuaian pengurangan penghasilan untuk menghasilkan penghasilan yang dapat dikenakan pajak (<i>taxable income</i>).	Apabila diskusi dengan otoritas pajak menghasilkan keputusan yang negatif, maka dapat menyebabkan arus kas keluar secara signifikan.	Manajemen telah meminta bantuan penasihat pajak untuk mendukung diskusi dengan otoritas pajak yang sedang berlangsung. Manajemen telah mempertimbangkan risiko usaha dan berkeyakinan bahwa hal tersebut telah dinyatakan dalam Laporan Keuangan.
Additional tax assessment, interest and penalties due to changes in government policy.	A team in the Group is still in discussion with the tax authority in regard to the tax return of the previous period. The tax authority has conducted investigation on the conformity of deductible on income to generate taxable income.	If the discussion with the tax authority result in a negative decision, it can lead to a significant cash outflow.	The Management has requested assistance from tax advisor to support the ongoing discussions with the tax authority. Management has considered the business risk and believes that this risk has been adequately indicated in the Financial Statements.
	Perubahan kebijakan pemerintah mengenai iuran tetap yang sebelumnya diatur dalam <i>coal contract of work</i> (CCOW) untuk diakui karena merupakan penghasilan tidak kena pajak. Changes in the government policy on dead rent, which was previously regulated under the CCOW, to be recognized due to it is nontaxable income.	Kenaikan iuran tetap menyebabkan peningkatan biaya. Increase in dead rent can lead to increase in cost.	Manajemen akan melakukan negosiasi dengan pemerintah agar pengakuan atas iuran tetap CCOW tetap berlanjut. The Management will conduct negotiations with the government in order to be able to continue to treat the dead rent as a recognition.
LINGKUNGAN / ENVIRONMENT			
Risiko Pencemaran Lingkungan.	Kegiatan operasional pertambangan batubara yang dilakukan di lahan terbuka.	Kerusakan lingkungan sekitar Perseroan yang dapat membahayakan kehidupan flora, fauna, hingga masyarakat sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan praktik penambangan yang baik (<i>good mining practice</i>); • Memantau dan mengevaluasi aktivitas pencegahan dan pengurangan limbah secara ketat sesuai dengan regulasi yang berlaku; serta • Mempercepat proses reklamasi dan rehabilitasi kawasan bekas tambang, serta mengupayakan perlindungan dan pelestarian flora dan fauna lokal.
Environmental Pollution Risk.	Coal mining operational activities carried out in open land.	Damage to the environment around the Company that can endanger the life of flora, fauna, and the surrounding community.	<ul style="list-style-type: none"> • Applying good mining practice; • Monitoring and evaluating waste prevention and reduction activities strictly in accordance with applicable regulations; and • Accelerating reclamation and rehabilitation process of ex-mining areas, and enforcing protection and preservation of local flora and fauna.



Risiko Risk	Konteks Context	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
SOSIAL / SOCIAL			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Occupational Health and Safety.	Kegiatan operasional pertambangan batubara memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Coal mining operations have a high risk of occupational accidents.	Insiden kecelakaan kerja dapat mengakibatkan kehilangan hari kerja hingga kematian. Incidents of occupational accidents can result in lost working days to death.	Menerapkan standar operasional prosedur sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku umum. Implementing standard operating procedures in accordance with the laws and regulations and the generally accepted standards.
Hubungan dengan Pelanggan. Relationship with Customers.	Seluruh transaksi penjualan batubara dilakukan atas dasar kontrak kerja sama yang disusun untuk periode waktu tertentu, sehingga menjaga hubungan baik dengan pelanggan menjadi faktor yang penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. All coal sales transactions are carried out on the basis of cooperation contracts which are drawn up for a certain period of time, and thus, maintaining good relationship with customers is an important factor for the Company's business continuity.	Pemutusan hubungan kerja sama dengan pelanggan hingga penjatuhan sanksi dari otoritas terkait. Termination of cooperation with customers to imposition of sanctions from relevant authorities.	Memastikan produk yang dijual kepada pelanggan telah sesuai dengan kontrak serta memenuhi standar manajemen mutu dan lingkungan. Ensuring that the products sold to customers are in accordance with the contracts and meet the quality and environmental management standards.
Hubungan dengan Masyarakat Sekitar. Relationship with the Surrounding Community.	Keberadaan Perseroan di tengah lingkungan masyarakat perlu memberikan nilai positif dan memperhatikan kebutuhan setiap pihak. The existence of the Company among the communities needs to provide positive values and pay attention to the needs of each party.	Timbulnya protes, keluhan, dan/atau tindakan lain dari masyarakat sekitar yang dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan. The emergence of protests, complaints, and/or other actions from the surrounding community that can hamper the Company's operational activities.	Melibatkan masyarakat sekitar menjadi bagian dari Perseroan, serta menyelenggarakan berbagai program pengembangan masyarakat (PPM). Involving the surrounding community to become part of the Company, and organizing various community development programs (CDE).

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan senantiasa dievaluasi secara berkala. Evaluasi tersebut dilakukan terhadap kesesuaian sistem manajemen risiko yang diterapkan dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan. Hasil evaluasi tersebut kemudian akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Audit, untuk menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan pada tahun 2021 telah cukup efektif dan memadai dalam memenuhi segala kebutuhan sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha pertambangan batubara yang dijalankan.

Risk Management Effectiveness Evaluation

The implementation of risk management system in the Company is evaluated periodically. The evaluation is conducted on the conformity of risk management system applied to the Company's business operational needs. The evaluation results will then be submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors, through the Audit Committee, in order to establish policies for the purpose of improving effectiveness of risk management system implementation in the Company.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the implementation of risk management system in the Company in 2021 was quite effective and adequate in meeting all needs in accordance with the scale and complexity of the coal mining business.



Inisiatif Pengembangan Utama Tahun 2022

Berdasarkan tinjauan efektivitas manajemen risiko di tahun 2021, Perseroan mengembangkan inisiatif utama yang akan dilakukan untuk meningkatkan manajemen risiko pada tahun 2022, yaitu:

1. Mengembangkan pengungkapan manajemen risiko untuk Laporan Tahunan 2022;
2. Memantau perubahan dalam bisnis Perseroan dalam kaitannya dengan risiko; dan
3. Masih tetap melakukan upaya ketat untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di area kerja dengan penerapan protokol kesehatan dan melanjutkan vaksinasi mandiri/booster apabila memungkinkan dilakukan sedini mungkin.

Main Development Initiatives in 2022

Based on the review of effectiveness of risk management in 2021, the Company developed main initiatives that will be carried out to improve risk management in 2022, which are:

1. Developing risk management disclosures for the 2022 Annual Report;
2. Monitoring changes in the Company's business in relation to risks; and
3. Making strict efforts to minimize the Covid-19 spread in the work area by implementing health protocols and continuing the self-vaccination/booster plans, if possible, to be carried out as early as possible.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dan Anak Perusahaan serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam permasalahan yang berkaitan dengan hukum, baik perdata maupun pidana.

Sanksi Administratif

Perseroan telah dikenakan penghapusan pencatatan saham dari Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017.

Significant Cases

Throughout 2021, the Company and its Subsidiaries as well as the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in matters related to law, either civil or criminal.

Administrative Sanctions

The Company has been subjected to a delisting of share listing by the Indonesia Stock Exchange since 2017.



Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam berperilaku di lingkungan kerja. Penerapan peraturan tersebut bertujuan untuk mewujudkan budaya kerja yang beretika, berkualitas, serta bertanggung jawab sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Ruang lingkup Kode Etik meliputi Pemegang Saham, pemerintah, pelanggan, pemasok, kreditor, pesaing, mitra kerja lainnya, dan masyarakat. Penerapan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku juga ditujukan untuk:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standar etika selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan;
2. Menjabarkan Nilai-Nilai Perseroan sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh setiap jajaran Direksi dan karyawan dalam melaksanakan tugas;
3. Menjadi acuan perilaku insan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan; serta
4. Menjelaskan secara rinci standar etika agar setiap jajaran Direksi dan karyawan dapat menerapkan pada semua kegiatan serta membantu memberikan pertimbangan jika menemui situasi yang menimbulkan pertanyaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan terdiri dari:

1. Kode Etik Usaha/Bisnis
 - a. Menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip kejujuran, dalam rangka menjaga reputasi dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan;
 - b. Mencegah terjadinya tindakan *fraud*, suap maupun korupsi;
 - c. Mencegah pencucian uang;
 - d. Menghindari penerimaan maupun pemberian hadiah/hiburan pada pihak manapun;
 - e. Menghindari terjadinya benturan kepentingan;
 - f. Menyampaikan informasi keuangan maupun non-keuangan yang akurat dan lengkap;
 - g. Memberikan informasi terbaru kepada pemangku kepentingan;
 - h. Menjaga kerahasiaan informasi yang dimiliki Perseroan; serta
 - i. Melindungi dan menggunakan aset sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
2. Lingkungan
Upaya yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan, yakni:
 - a. Menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan termasuk kontraktor;

The Company already has a Code of Conduct that serves as guidelines for all Company personnel in behaving in the work environment. The implementation of these regulations aims to create an ethical, quality, and responsible work culture in accordance with the Company's Vision and Mission. The scope of Code of Conduct includes Shareholders, government, customers, suppliers, creditors, competitors, other business partners, and the public. The implementation of Business Ethics and Code of Conduct aims to:

1. Identify the values and ethical standards that are in line with the Company's Vision and Mission;
2. Describe the Corporate Values as the foundation of ethics that must be followed by each of the Board of Directors and employees of the Company in performing the task;
3. Be the reference for the behavior of the Company's personnel in carrying out their respective duties and responsibilities and in interacting with stakeholders; and
4. Describe in detail the ethical standards so that each of the Board of Directors and employees can apply them to all activities and help provide reference when a challenging situation is encountered.

Principles of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consists of:

1. Code of Conduct/Business Ethics
 - a. Carrying out business activities by prioritizing the principle of honesty, in order to maintain reputation and build trust from stakeholders;
 - b. Preventing fraud, bribery, and corruption;
 - c. Preventing money laundering;
 - d. Avoiding receiving or giving gifts/entertainment from/to any party;
 - e. Avoiding conflicts of interest;
 - f. Delivering accurate and complete financial and non-financial information;
 - g. Providing the latest information to stakeholders;
 - h. Maintaining the confidentiality of information owned by the Company; and
 - i. Protecting and using assets in accordance with the stipulated provisions.
2. Environment
Efforts made to achieve stakeholders' welfare are:
 - a. Creating a safe work environment for all employees including contractors;



- b. Berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku;
 - c. Menjunjung tinggi prinsip keberagaman, keadilan, dan saling menghormati sesama karyawan;
 - d. Menghormati privasi dan kerahasiaan; serta
 - e. Melaksanakan program pengembangan karyawan serta memberikan penghargaan berdasarkan pencapaian kinerja.
3. Mitra Usaha/Bisnis
- Perseroan berupaya menjaga hubungan baik dengan seluruh mitra usaha dalam rangka menjaga reputasi, dengan cara:
- a. Mengedepankan prinsip kewajaran dalam melaksanakan kegiatan usaha;
 - b. Menaati seluruh aturan yang tercantum dalam perjanjian dengan mitra usaha; serta
 - c. Menghimbau kepada seluruh karyawan termasuk kontraktor, untuk mematuhi Kode Etik.
4. Masyarakat dan Lingkungan
- a. Menjaga lingkungan sekitar wilayah operasional;
 - b. Menyelenggarakan program terkait kepedulian terhadap lingkungan sesuai dengan ketentuan;
 - c. Menjunjung tinggi hak asasi manusia;
 - d. Memberikan manfaat jangka panjang terhadap lingkungan terutama kepada masyarakat;
 - e. Berkontribusi pada program pengembangan sosial ekonomi; serta
 - f. Berperan aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup serta sosial.
- b. Behaving in accordance with the applicable norms;
 - c. Upholding the principles of diversity, justice, and mutual respect for fellow employees;
 - d. Respecting privacy and confidentiality; and
 - e. Carrying out employee development programs and providing rewards based on performance achievements.
3. Business Partners
- The Company strives to maintain good relationship with all business partners in order to maintain its reputation by:
- a. Prioritizing the principle of fairness in carrying out business activities;
 - b. Adhering to all rules stated in the agreement with business partners; and
 - c. Appealing to all employees, including contractors, to comply with the Code of Conduct.
4. Community and Environment
- a. Maintaining the environment around the operational area;
 - b. Organizing programs related to environmental awareness in accordance with the provisions;
 - c. Upholding human rights;
 - d. Providing long-term benefits to the environment, especially to the community;
 - e. Contributing to socio-economic development programs; and
 - f. Taking an active role in activities related to the environment and community.

Bentuk Sosialisasi

Kode etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan di setiap level organisasi melalui:

1. Situs internal Perseroan;
2. Kontrak kerja karyawan baru; serta
3. Berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan di seluruh unit kerja Perseroan.

Upaya Penegakan

Seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, memiliki tanggung jawab dalam menegakkan dan menaati Kode Etik serta mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Apabila terbukti melakukan pelanggaran, maka sanksi berupa surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja akan diberikan kepada pelanggar sesuai dengan yang dilakukan.

Forms of Dissemination

The Code of Conduct is disseminated to all employees at every organizational level through:

1. The Company's internal site;
2. New employee contract; and
3. Many competency development programs in all of the Company's work units.

Enforcement Efforts

All Company personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors, are responsible for enforcing and adhering to the Code of Conduct as well as supervising and reporting any actions of other employees who are suspected of violating the Company regulations along with supporting facts. If proven to have committed a violation, sanctions in the form of a warning letter to termination of employment will be given to the violator in accordance with the violations committed.



Penyampaian Pelaporan Kode Etik

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan insan Perseroan dapat disampaikan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk dimintai klarifikasi. Jika dugaan tersebut terbukti benar, atasan tersebut harus menyampaikannya dan berkonsultasi dengan *Human Resource and General Affairs* (HRGA) untuk dicatat dan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Namun, apabila atasan karyawan tersebut tidak memberikan respons yang positif, maka laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan kepada HRGA, Divisi Internal Audit, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

Laporan Pengaduan Kode Etik

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

Code of Conduct Reporting Submission

Any alleged violation of the Code of Conduct committed by the Company's personnel can be filed directly to the employee's superior for clarification. If the allegation is proven to be true, the supervisor must convey it and consult with the Human Resources and General Affairs (HRGA) to record it and impose sanction according to the type of violation and applicable regulations or policies. However, if the employee's supervisor does not provide a positive response, the report can be filed via electronic mail addressed to HRGA, Internal Audit Division, or Corporate Secretary for follow-up.

Code of Conduct Complaint Report

Throughout 2021, there were no violations committed by the Company's personnel against the Code of Conduct.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policies

Perseroan mendorong penerapan bisnis dan pengelolaan perusahaan yang bersih tanpa penyuapan atau korupsi. Perseroan juga melarang penggunaan dana, aset, dan sumber daya lainnya untuk tujuan yang melanggar hukum. Melalui penerapan kebijakan tersebut, seluruh insan Perseroan dan mitra kerja diharapkan dapat menumbuhkan budaya kerja yang sehat.

The Company encourages the implementation of clean business and company management without bribery or corruption. The Company also prohibits the use of funds, assets, and other resources for unlawful purposes. Through the implementation of these policies, all employees of the Company and business partners are expected to foster a healthy work culture.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan dan seluruh Entitas Grup berkomitmen untuk mencapai standar tinggi dalam perilaku bisnis. Sebagai salah satu media dalam mencapai tujuan ini, sejak bulan Desember 2013, Perseroan telah memiliki mekanisme untuk memungkinkan karyawan, manajemen, dan mitra bisnis Grup untuk melaporkan keprihatinan, tuduhan, atau pertanyaan mereka tentang perilaku yang tidak benar, ilegal, atau tidak etis.

The Company and its Group are committed to achieving high standards of business conduct. As one of the tools to achieve this goal, since December 2013, the Company has had a mechanism to enable employees, management, and business partners of the Group to report their concerns, allegations, or questions about improper, illegal, or unethical conduct.



Di tahun 2021, fasilitas pelaporan pelanggaran dikelola langsung oleh Divisi Internal Audit Perseroan dan Grup. Sistem pelaporan pelanggaran telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan Grup, serta telah dikomunikasikan kepada seluruh kontraktor dan rekan bisnis melalui spanduk dan poster *alert line* yang telah ditempatkan di berbagai lokasi strategis dan wilayah operasi.

Cara Penyampaian dan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Penyampaian laporan dapat dilakukan melalui situs web Perseroan <https://www.beraucoalenergy.co.id/whistle-blowing-system/> atau melalui *email* abc.lapor@gmail.com.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan melindungi pelapor yang telah memiliki itikad baik untuk menyampaikan kasus terkait pelanggaran. Dalam menjamin kerahasiaan identitas pelapor, Perseroan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan berupa:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan; dan
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dan diinvestigasi, dimulai dari pengumpulan bukti. Jika laporan pelanggaran tidak terbukti, maka laporan pengaduan akan ditutup. Namun jika terbukti, pihak terkait akan memberikan sanksi yang sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan atau diteruskan kepada instansi yang berwenang.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2021, Perseroan menerima 4 laporan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Laporan tersebut telah ditindaklanjuti oleh divisi yang berwenang.

In 2021, the whistleblowing facility is managed directly by the Internal Audit Division of the Company and Group. The whistleblowing system has been disseminated to all employees of the Company and Group and also been communicated to all contractors and business partners through banners and posters publishing the alert line that have been placed in many strategic locations and operational areas.

Submission Method and Mechanism of Whistleblowing Reporting

Report can be submitted through the Company's website <http://www.beraucoalenergy.co.id/whistle-blowing-system/> or email abc.lapor@gmail.com.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing support and protecting whistleblower who has good faith in reporting cases related to violations. In ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity, the Company guarantees the protection and confidentiality of each whistleblower in the form of:

1. Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity including information that can be used to contact them;
2. Protection of retaliatory actions from the reported party or other parties that have interests; and
3. Protection from pressure, employee rights, lawsuits, property, and physical actions.

Handling Whistleblowing Reporting

Any incoming report on violation will be followed up by an investigation and evidence gathering. If the violation is not proven, the complaint report will be closed. However, if proven, the Board of Directors will impose sanctions in accordance with the type of violation committed or forwarded such matter to the authorities.

Whistleblowing Report

In 2021, the Company received 4 whistleblowing reports on violations occurring within the Company's environment. The reports have been followed up by the authorized division.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Corporate Governance Guidelines

Penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut di sepanjang tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

The Company's GCG is carried out based on the Public Corporate Governance Guidelines as stipulated in Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The Guidelines' implementation throughout 2021 is described as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Increasing the Value of Convening the GMS	
Rekomendasi 1 Recommendation 1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or closed, prioritizing the independence and interest of Shareholders.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Prosedur pengumpulan suara, baik secara terbuka maupun tertutup, telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Complied Procedure of open and closed voting is regulated in the Company's Articles of Association.
Rekomendasi 2 Recommendation 2	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Public Company attend the Annual GMS.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Penjelasan Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam RUPS Tahunan sudah mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik serta No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Explanation The attendance of Board of Commissioners' members and Board of Directors' members at the Annual GMS has followed the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, and No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.
Rekomendasi 3 Recommendation 3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 year.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Perseroan telah mengunggah risalah RUPS Tahunan untuk tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 serta RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2020 dan 2021 dalam situs web milik Perseroan yang dapat diakses setiap saat. Complied The Company has uploaded the minutes of the Annual GMS for the financial years 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, and 2020 as well as the Extraordinary GMS held in 2020 and 2021 on the Company's website which is accessible at any time.
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors	
Rekomendasi 4 Recommendation 4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. Complied The communication policy with the Shareholders or investors is stipulated in the Company's Articles of Association and other relevant company regulations.
Rekomendasi 5 Recommendation 5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Complied Disclosure of the Company's communication policy has been submitted in the Annual Report that has already been published on the Company's website.



Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition	
Rekomendasi 6 Recommendation 6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the Public Company's condition.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Complied The determination of Board of Commissioners' composition has been adjusted to the Company's business complexity.
Rekomendasi 7 Recommendation 7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Anggota Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang yang profesional dan kompeten di bidangnya, dengan beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bisnis Perseroan. Complied Members of the Board of Commissioners consist of professional and competent persons in their respective fields, with range of expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's business.
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	
Rekomendasi 8 Recommendation 8	Dewan Komisaris memiliki kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Complied The Board of Commissioners' performance assessment policy is stipulated in the Company's Articles of Association and adjusted to Financial Services Authority Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Rekomendasi 9 Recommendation 9	Kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report of Public Company.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan ini. Complied The Board of Commissioners' performance assessment has been disclosed in this Annual Report.
Rekomendasi 10 Recommendation 10	Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation if a member of Board of Commissioners is involved in financial crime.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Complied The Board of Commissioners' resignation policy has been regulated in Company's Articles of Association that is adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Rekomendasi 11 Recommendation 11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee performing the nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors' members.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Complied The Board of Commissioners performing the nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors' members.



Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening Board of Directors' Membership and Composition	
Rekomendasi 12 Recommendation 12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the condition of the Public Company, and the effectiveness in decision making.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Complied The determination of Board of Directors' composition has been adjusted to the Company's business complexity.
Rekomendasi 13 Recommendation 13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of Board of Directors' composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Complied The proposal and appointment of Board of Directors also consider the range of expertise, knowledge, and experience relevant to Company's line of business.
Rekomendasi 14 Recommendation 14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting field.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Direktur yang membawahi bidang keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi. Complied The Director in charge of finance sector has knowledge and experience in accounting sector.
Prinsip 6 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 6: Strengthening Board of Directors' Membership and Composition	
Rekomendasi 15 Recommendation 15	Direksi mempunyai kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Complied The Board of Directors' performance assessment policy is stipulated in the Company's Articles of Association and adjusted to Financial Services Authority Regulation on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Rekomendasi 16 Recommendation 16	Kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Annual Report of the Public Company.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan ini. Complied The Board of Directors' performance assessment has been disclosed in this Annual Report.
Rekomendasi 17 Recommendation 17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Complied The Board of Directors' resignation policy has been regulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation	
Rekomendasi 18 Recommendation 18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Complied This policy is stated in the Company's Code of Conduct.
Rekomendasi 19 Recommendation 19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Complied This policy is stated in the Company's Code of Conduct.
Rekomendasi 20 Recommendation 20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang tercantum dalam prosedur operasi standar (SOP). Complied The Company already has policies related to the selection and capability improvement of suppliers that are listed in the Standard Operating Procedure (SOP).
Rekomendasi 21 Recommendation 21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Complied The Company already has a policy on the fulfillment of creditors' rights, which was prepared based on the applicable laws and regulations.
Rekomendasi 22 Recommendation 22	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has whistleblowing system policy.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan, sarana pengaduan, dan tim pengelola sistem pelaporan pelanggaran. Complied The Company has policy, complaint mechanism, and whistleblowing system management team.
Rekomendasi 23 Recommendation 23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Complied The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.



Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Principle 8: Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi 24 Recommendation 24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes the use of information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Selain situs web, Perseroan memanfaatkan media sosial, seperti Youtube, Facebook, dan Instagram sebagai media keterbukaan informasi. Complied In addition to the website, the Company utilizes social media, such as Youtube, Facebook, and Instagram as media for information disclosure.
Rekomendasi 25 Recommendation 25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5,00%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5.00%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through Main and Controlling Shareholders.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. Complied The Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership.



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Workforce

461 Orang / Employees

34,4% dari jumlah karyawan /
34.4% of the total employees



Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate

10.0%



Jumlah Pemasok Lokal Total Local Supplier

151 Perusahaan / Company

14,0% dari jumlah pemasok /
14.0% from total suppliers



Realisasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Realization of Environmental Management Cost

US\$4.1

Juta / Million







Komitmen Keberlanjutan **F.1** Commitment to Sustainability

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021 tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk merealisasikan berbagai program-program keberlanjutan yang telah rutin dilaksanakan selama bertahun-tahun maupun hingga nanti di masa depan. Iklim bisnis yang perlahan mulai pulih kian meningkatkan semangat Perseroan untuk terus berkomitmen penuh untuk menjalankan program keberlanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sebagai salah satu pertambangan batubara yang kegiatan operasionalnya berhubungan langsung dengan lingkungan dan masyarakat sekitar, Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan manfaat positif bagi negeri, terutama pada bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Di samping itu, Otoritas Jasa Keuangan juga telah mewajibkan perusahaan terdaftar untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang tertuang dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Hal ini menunjukkan bahwa isu-isu keberlanjutan semakin mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, tak terkecuali pemerintah.

Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab ini dengan terus menjalankan proses bisnis yang sehat serta meningkatkan program dan kegiatan yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Komitmen ini merefleksikan kontribusi Perseroan pada tujuan pembangunan berkelanjutan yang hampir seluruhnya dilaksanakan oleh PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan.

The Covid-19 pandemic that still continued throughout 2021 did not dampen the Company's enthusiasm to realize various sustainability programs routinely implemented for years and years to come. The business climate that is slowly recovering has further increased the Company's enthusiasm to continuously be fully committed to implementing sustainability programs in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). As a coal mine whose operational activities are directly related to the environment and the surrounding community, the Company is responsible for providing positive benefits for the country, especially in the social, economic and environmental aspects. In addition, the Financial Services Authority has also required listed companies to issue a Sustainability Report as stated in POJK No. 51/POJK.03/2017. It shows that sustainability issues are getting more attention from various parties, including the government.

Thus, the Company is committed to fulfilling this responsibility by continuously running healthy business processes and improving programs and activities related to Social and Environmental Responsibility (TJSL). This commitment reflects the Company's contribution to sustainable development goals which are almost entirely implemented by PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary.

Strategi Keberlanjutan **A.1** Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada praktik tambang berkelanjutan (*sustainable mining*) yang bertanggung jawab. Praktik ini dijalankan dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan pada seluruh kegiatan operasional Perseroan, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan mengoptimalkan pertambahan nilai bagi pemangku kepentingan, melalui penerapan Pilar Keberlanjutan, yaitu:

The Company's sustainability strategy focuses on sustainable mining practices which are accountable. This practice is carried out by aligning economic, social and environmental aspects in all Company's operational activities, in line with the support for the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company ensures a sustainable business growth and optimizes value added for stakeholders, through the implementation of the Sustainability Pillars, namely:

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars



Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Growth



Kelestarian Lingkungan Hidup
Environmental Preservation



Masyarakat dan Komunitas
Community and Environment



Berbagai program yang telah direalisasikan Perseroan senantiasa dilakukan dengan berlandaskan pada SDGs yang ditekankan pada 5 aspek yang saling berhubungan dan terintegrasi, yaitu *People* (Manusia), *Prosperity* (Kemakmuran), *Partnership* (Kemitraan), *Planet* (Bumi), dan *Peace* (Perdamaian). Pelaksanaan program-program keberlanjutan yang dibuat Perseroan juga senantiasa melibatkan pemangku kepentingan agar selaras dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan tersebut. Dengan segala inisiatif tersebut, Perseroan berharap mampu mengambil bagian dan turut memberikan kontribusi nyata dalam membangun kemajuan Indonesia.

Various programs realized by the Company are always carried out based on the SDGs which emphasize on 5 interrelated and integrated aspects, namely *People*, *Prosperity*, *Partnership*, *Planet*, and *Peace*. Sustainability programs implementation created by the Company also-always involves stakeholders so that they are in line with each stakeholders' needs. With all such initiatives, the Company hopes to be able to take part and give a real contribution in building the advanced Indonesia.

Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Sustainable Economic Growth

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

- 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.



Decent Work and Economic Growth

- 8.1 Maintaining economic growth per capita in line with the national condition.
8.3 Promote development policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small, and medium enterprises, including through access to financial services.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved	Kegiatan yang Dilakukan Performed Activities	Pencapaian Target Target Achievement
<p>Perseroan berkomitmen untuk mengupayakan fundamental keuangan yang kokoh untuk meningkatkan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas produk dan layanan yang dapat meningkatkan nilai Pemegang Saham dan pelanggan; Meningkatkan pendapatan dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan; serta Meningkatkan perkembangan kelompok UMKM dampingan Perseroan sehingga dapat memiliki produk unggulan dan izin edar untuk penjualan produk. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan seluruh produk telah sesuai dengan spesifikasi yang terdapat dalam kontrak serta memenuhi standar yang ditetapkan sebelum didistribusikan kepada pelanggan; Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya keuangan Perseroan; Meningkatkan ekonomi masyarakat lokal, di antaranya melalui pemanfaatan Pabrik Pengolahan Kakao Berau Cocoa; dan Memberikan pelatihan mengenai produk olahan pangan serta pendampingan perizinan produk kepada kelompok UMKM. 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar AS\$167,8 juta dan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan meningkat 69,5%; Nilai ekonomi yang didistribusikan untuk kegiatan sosial masyarakatan meningkat 34,7% dari tahun sebelumnya; serta Terbentuknya Rumah Kemas Berau Creative dan pembukaan cabang outlet bandara yang akan membantu penjualan produk-produk kelompok UMKM dampingan Perseroan.
<p>The Company is committed to pursuing solid financial fundamentals to increase benefit value distribution to stakeholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Improving products and services quality that can increase the value of shareholder and customer; Increasing revenue and value distribution of benefits to stakeholders; and Increasing the development of the MSME groups assisted by the Company so that they can have superior products and distribution permits for product sales. 	<ul style="list-style-type: none"> Ensuring that all products are in line with the specifications stated in the contract and complying with the set standards before distributed to customers; Improving efficiency and effectiveness on the use of Company's financial resources; Improving the economy of local communities, including through the utilization of Berau Cocoa Processing Factory, Cocoa; and Providing training on processed food products and product licensing assistance to the MSME group. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company recorded the net profit for the year of US\$167.8 million and the economic value distributed to stakeholders increased by 69.5%; Economic value distributed for social activities increased 34.7% from that of the previous year; and The establishment of the Creative Berau Packaging House and the opening of an airport outlet branch to help sell the products of the MSME group assisted by the Company.



Masyarakat dan Komunitas
Community and Environment

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.



Decent Work and Economic Growth

8.8 Protecting labor rights and promoting a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers and those working in hazardous work.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved	Kegiatan yang Dilakukan Performed Activities	Pencapaian Target Target Achievement
<p>Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan.</p> <p>The Company is committed to creating a decent and safe work environment for all employees.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Nihil LTI dan kematian; serta Nihil penyakit akibat kerja. <ul style="list-style-type: none"> Zero LTI and deaths; and Zero occupational diseases. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengimplementasikan standar ISO 45001 tentang Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di seluruh kegiatan operasional Perseroan; serta Menyediakan sarana dan prasarana penunjang K3. <ul style="list-style-type: none"> Implementing ISO 45001 standard on Occupational Health and Safety Management (OHSMS) in all Company operational activities; and Providing OHS supporting facilities and infrastructure. 	<p>Pada tahun 2021, tingkat insiden umum dan tingkat frekuensi insiden waktu hilang masing-masing tercatat sebesar 2,99 dan 0,04 kejadian per 1.000.000 jam kerja.</p> <p>In 2021, the all-incident frequency rate and the lost time incident frequency rate were recorded at 2.99 and 0.04 events per 1,000,000 working hours, respectively.</p>

4.3. Menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan yang terjangkau dan berkualitas.

4.3. Ensuring equal access for all females and males to affordable and quality education.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved	Kegiatan yang Dilakukan Performed Activities	Pencapaian Target Target Achievement
<p>Perseroan berupaya untuk mencetak generasi muda yang mandiri serta mendorong semangat belajar.</p> <p>The Company strives to create an independent young generation and encourage the spirit of learning.</p>	<p>Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sekitar.</p> <p>Improving quality of education of the surrounding community.</p>	<p>Memberikan beasiswa kepada pelajar dari berbagai level pendidikan, seperti universitas, politeknik, dan SMA.</p> <p>Providing scholarships to students from various educational levels, such as universities, polytechnics, and high schools.</p>	<p>Pada tahun 2021, beasiswa telah diberikan kepada 207 mahasiswa yang berkuliah di luar Kabupaten Berau serta 137 mahasiswa yang menempuh pendidikan di Politeknik SMBC. Selain itu, program beasiswa juga difokuskan pada vokasi dan kebutuhan SDM Kabupaten Berau, di antaranya telah berhasil membantu 15 orang lulusan SMA untuk masuk program Bintara TNI dan 1 orang program Dokter Spesialis Penyakit Dalam di UGM Yogyakarta.</p> <p>In 2021, scholarship was awarded to 207 college students who studied outside Berau Regency and 137 college students who studied at SMBC Polytechnic. In addition, the scholarship program was focused on vocational school and human resource needs of Berau Regency, among which have succeeded in helping 15 high school graduates to enter the TNI non-commissioned officer program and 1 person in the Internal Medicine Specialist program at UGM Yogyakarta.</p>



Kelestarian Lingkungan Hidup Environmental Preservation

Air Bersih dan Sanitasi Layak

- 6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.
- 6.4 Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air.



Clean Water and Proper Sanitation

- 6.3 Improving water quality by reducing pollution, eliminating discharge, minimizing the release of hazardous materials and chemicals, reducing by half the proportion of untreated wastewater, significantly increasing recycling, and safely reusing recyclables globally.
- 6.4 Improving water use efficiency in all sectors, and ensuring sustainable use and supply of fresh water to address water scarcity.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved	Kegiatan yang Dilakukan Performed Activities	Pencapaian Target Target Achievement
<p>Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip konservasi dalam pengelolaan air.</p> <p>The Company always prioritizes the conservation principle in water management.</p>	<p>Meraih Penghargaan PROPER Nasional peringkat Emas.</p> <p>Obtained National PROPER Award with a Gold rating.</p>	<p>Inventarisasi kualitas air.</p> <p>Water quality inventory.</p>	<p>Meraih Penghargaan PROPER Nasional peringkat Emas untuk <i>site</i> Lati dan Samarata.</p> <p>Obtained National PROPER Award with a Gold rating for Lati and Samarata sites.</p>
	<p>Meraih Penghargaan PROPER Daerah Provinsi Kalimantan Timur peringkat Hijau.</p> <p>Obtained Regional PROPER Award of East Kalimantan Province with a Green rating.</p>	<p>Meminimalkan penggunaan material (kapur dan tawas) dalam penggunaan <i>treatment</i> kualitas air.</p> <p>Minimizing the use of materials (lime and alum) in the use of water quality treatment.</p>	<p>Meraih Penghargaan PROPER Daerah Provinsi Kalimantan Timur peringkat Hijau <i>site</i> Lati dan Samarata.</p> <p>Obtained Regional PROPER Award of East Kalimantan Province with a Green rating for Lati and Samarata sites.</p>
	<p>Meraih Penghargaan Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.</p> <p>Obtained the Main Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Menjabarkan upaya-upaya penurunan penggunaan air dan peningkatan kualitas air dalam bentuk program-program unggulan lingkungan.</p> <p>Describing efforts to reduce water use and improve water quality in the form of environmental superior programs.</p>	<p>Meraih Penghargaan Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.</p> <p>Obtained the Main Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia.</p>
	<p>Meraih Penghargaan PROPER Nasional peringkat Emas.</p> <p>Obtained National PROPER Award with a Gold rating.</p>	<p>Inventarisasi kualitas air.</p> <p>Water quality inventory.</p>	<p>Meraih Penghargaan PROPER Nasional peringkat Emas untuk <i>site</i> Lati dan Samarata.</p> <p>Obtained National PROPER Award with a Gold rating for Lati and Samarata sites.</p>

Energi Bersih dan Terjangkau

- 7.2 Meningkatkan secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.

Clean and Affordable Energy

- 7.2 Substantially increasing the market share of renewable energy in the global energy mix.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved	Kegiatan yang Dilakukan Performed Activities	Pencapaian Target Target Achievement
<p>Perseroan berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan terhadap sumber energi dari fosil.</p> <p>The Company is committed to reducing dependence on fossil energy sources.</p>	<p>Meningkatkan proporsi penggunaan sumber energi terbarukan.</p> <p>Increasing the proportion of use of renewable energy sources.</p>	<p>Menggunakan bahan bakar solar berjenis B20 dan B30 dalam kegiatan operasional.</p> <p>Using diesel fuel types B20 and B30 in operational activities.</p>	<p>Pada tahun 2021, bauran energi terbarukan telah mencapai 28,4% dari total energi yang digunakan Perseroan.</p> <p>In 2021, the renewable energy mix reached 28.4% of the total energy used by the Company.</p>

Pola Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

- 12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.



Responsible Consumption Pattern and Production

- 12.5 Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved	Kegiatan yang Dilakukan Performed Activities	Pencapaian Target Target Achievement
<p>Perseroan berkomitmen untuk menggunakan seluruh material dalam proses produksi secara bertanggung jawab.</p> <p>The Company is committed to using all materials in the production process responsibly.</p>	<p>Meraih Penghargaan PROPER Nasional peringkat Emas.</p> <p>Obtained National PROPER Award with a Gold rating.</p>	<p>Melakukan upaya <i>reduce, reuse, dan recycle</i> (3R) limbah non-B3 di seluruh lokasi tambang.</p> <p>Conducting efforts to reduce, reuse, and recycle (3R) non-B3 waste in all mining locations.</p>	<p>Meraih Penghargaan PROPER Nasional peringkat Emas untuk <i>site</i> Lati dan Sambarata.</p> <p>Obtained National PROPER Award with a Gold rating for Lati and Sambarata sites.</p>
	<p>Meraih Penghargaan PROPER Daerah Provinsi Kalimantan Timur peringkat Hijau.</p> <p>Obtained Regional PROPER Award of East Kalimantan Province with a Green rating.</p>	<p>Melakukan upaya <i>reduce, reuse, dan recycle</i> (3R) limbah B3 sesuai izin yang dikeluarkan pemerintah.</p> <p>Conducting efforts to reduce, reuse, and recycle (3R) B3 waste in accordance with permits issued by the government.</p>	<p>Meraih Penghargaan PROPER Daerah Provinsi Kalimantan Timur peringkat Hijau <i>site</i> Lati dan Sambarata.</p> <p>Obtained Regional PROPER Award of East Kalimantan Province with a Green rating for Lati and Sambarata sites.</p>
	<p>Meraih Penghargaan Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.</p> <p>Obtained the Main Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Menjabarkan upaya-upaya tersebut dalam bentuk program-program unggulan lingkungan.</p> <p>Describing these efforts in the form of environmental superior programs.</p>	<p>Meraih Penghargaan Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.</p> <p>Obtained the Main Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia.</p>

Penanganan Perubahan Iklim

13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.

Handling Climate Change

13.2 Integrating climate change anticipatory actions into national policies, strategies, and plans.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved	Kegiatan yang Dilakukan Performed Activities	Pencapaian Target Target Achievement
<p>Perseroan mendukung komitmen Indonesia pada COP21 (tahun 2015) untuk menurunkan emisi GRK pada tahun 2030 sebesar 29% dengan upaya sendiri, atau 41% dengan bantuan internasional.</p> <p>The Company supports Indonesia's commitment at COP21 (in 2015) to reduce GHG emissions by 2030 by 29% with its own efforts, or 41% with international assistance.</p>	<p>Meraih Penghargaan PROPER Nasional peringkat Hijau.</p> <p>Obtained National PROPER Award with a Green rating.</p>	<p>Inventarisasi emisi gas rumah kaca.</p> <p>Inventory of greenhouse gas emissions.</p>	<p>Meraih Penghargaan PROPER Nasional peringkat Emas untuk <i>site</i> Lati dan Sambarata.</p> <p>Obtained National PROPER Award with a Gold rating for Lati and Sambarata sites.</p>
	<p>Meraih Penghargaan PROPER Daerah Provinsi Kalimantan Timur peringkat Hijau.</p> <p>Obtained Regional PROPER Award of East Kalimantan Province with a Green rating.</p>	<p>Melakukan upaya mitigasi perubahan iklim.</p> <p>Conducting climate change mitigation efforts.</p>	<p>Meraih Penghargaan PROPER Daerah Provinsi Kalimantan Timur peringkat Hijau <i>site</i> Lati dan Sambarata.</p> <p>Obtained Regional PROPER Award of East Kalimantan Province with a Green rating for Lati and Sambarata sites.</p>
	<p>Meraih Penghargaan Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.</p> <p>Obtained the Main Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional.</p> <p>Reducing the amount of emission generated from operational activities.</p>	<p>Meraih Penghargaan Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.</p> <p>Obtained the Main Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia.</p>



Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan E.5

Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategies

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, baik yang bersumber dari sisi internal maupun eksternal. Tantangan dari sisi internal berasal dari keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan dalam menganalisis dan mengembangkan program-program yang mengedepankan aspek-aspek keberlanjutan. Terkait dengan tantangan ini, Perseroan berupaya untuk mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan. Perseroan juga melakukan *benchmark* kepada perusahaan sejenis yang telah menerapkan terlebih dahulu aspek-aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Sementara itu, tantangan eksternal bersumber dari perubahan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan pemerintah sehingga dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Terkait dengan tantangan ini, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan dan analisis terhadap kesesuaian antara kebijakan pemerintah dengan kegiatan operasional Perseroan.

The Company encounters various challenges in implementing sustainability principles, both internally and externally. The internal challenge stems from the limited Company human resources in analyzing and developing programs that prioritize sustainability aspects. Regarding this challenge, the Company seeks to involve employees in various competency development programs related to sustainability aspects. The Company also performs benchmarks against similar companies priorly implemented sustainability aspects in their operational activities. Meanwhile, external challenges stem from changes in policies and laws and regulations set by the government thus affecting Company's operational activities. Regarding this challenge, the Company continuously updates and analyzes the conformity between government policies and the Company's operational activities.

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Perseroan memfokuskan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, memenuhi seluruh hak-hak karyawan, serta menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra usaha. Komitmen tersebut direalisasikan melalui berbagai pelaksanaan program inisiatif yang dilakukan Perseroan sebagai berikut.

Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Setiap kegiatan usaha Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menekan angka *fatality*, serta menurunkan jumlah waktu yang hilang akibat kecelakaan kerja. Selain itu, Perseroan memandang bahwa karyawan merupakan aset berharga yang perlu diberikan perhatian khusus. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga lingkungan kerja yang sehat, sehingga seluruh karyawan dapat mengeluarkan kemampuan terbaiknya dalam mengupayakan pencapaian target-target Perseroan. Secara

The Company focuses on implementing social responsibility activities in improving surrounding community's welfare, fulfilling all employee rights, and establishing good relationships with customers and business partners. Such commitment is proven through implementation of various initiative programs carried out by the Company as follows.

Social Responsibility related to Employment, Occupational Health and Safety

Every Company business activity always prioritizes the principles of occupational health and safety in order to prevent occupational accidents, reduce fatality rates, and reduce the amount of time lost due to occupational accidents. Besides, the Company views that employees are valuable assets that need special attention. Therefore, the Company always maintains a healthy work environment, so that all employees can bring out their best efforts to achieve the Company's targets. On an ongoing basis, the Company also carries out various improvements and developments related to the management



berkelanjutan, Perseroan juga melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan terkait dengan pengelolaan kesehatan, keselamatan kerja, serta lingkungan hidup (K3LH).

Perseroan berkomitmen untuk mencapai *zero fatality* di seluruh area dan kegiatan operasional tambang. Perseroan terus berupaya dalam menciptakan aktivitas penambangan yang bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja sebagaimana ditegaskan dalam Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Perseroan.

Ketenagakerjaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan melalui pemenuhan hak dan kewajiban karyawan. Perseroan juga mengedepankan kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelaksanaan program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kemampuan karyawan, serta sistem remunerasi yang sepadan. Komitmen tersebut merupakan langkah Perseroan untuk membangun sumber daya yang berkualitas dalam rangka mencapai keunggulan bisnis di tengah persaingan industri yang kian dinamis.

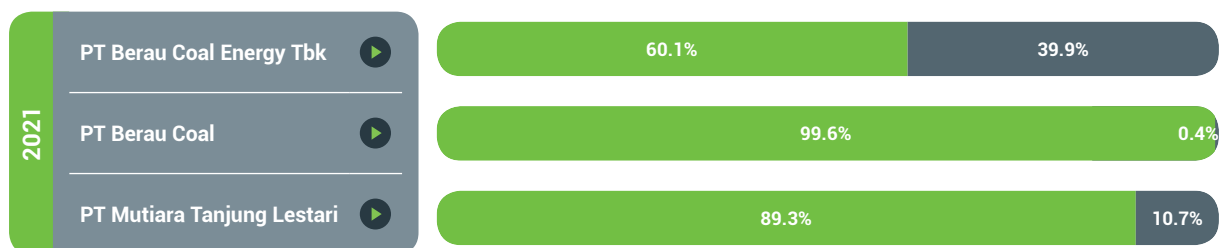
1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja F.18

Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada seluruh Warga Negara Indonesia, tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, ras, suku, dan agama. Perseroan hanya berfokus kepada pemenuhan kebutuhan dan kualifikasi dari seleksi yang diselenggarakan. Namun demikian, mayoritas karyawan Perseroan merupakan laki-laki, mengingat bidang usaha Perseroan yang bergerak pada bidang pertambangan serta wilayah kerja yang berada di lokasi terpencil. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang telah direkrut untuk mengembangkan kompetensi dan karier sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 2021 mencapai 1.340 orang, menurun 1,4% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1.359 orang. Komposisi karyawan dan Direksi Perseroan serta Grup (tidak termasuk Dewan Komisaris) dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut: c.3

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status



of occupational health, safety, and the environment (OHSE).

The Company is committed to achieving zero fatality in all areas and mining operations. The Company strives to create mining activities that are free from occupational accidents and diseases as confirmed in the Company's Occupational Health, Safety, and Environment Policy.

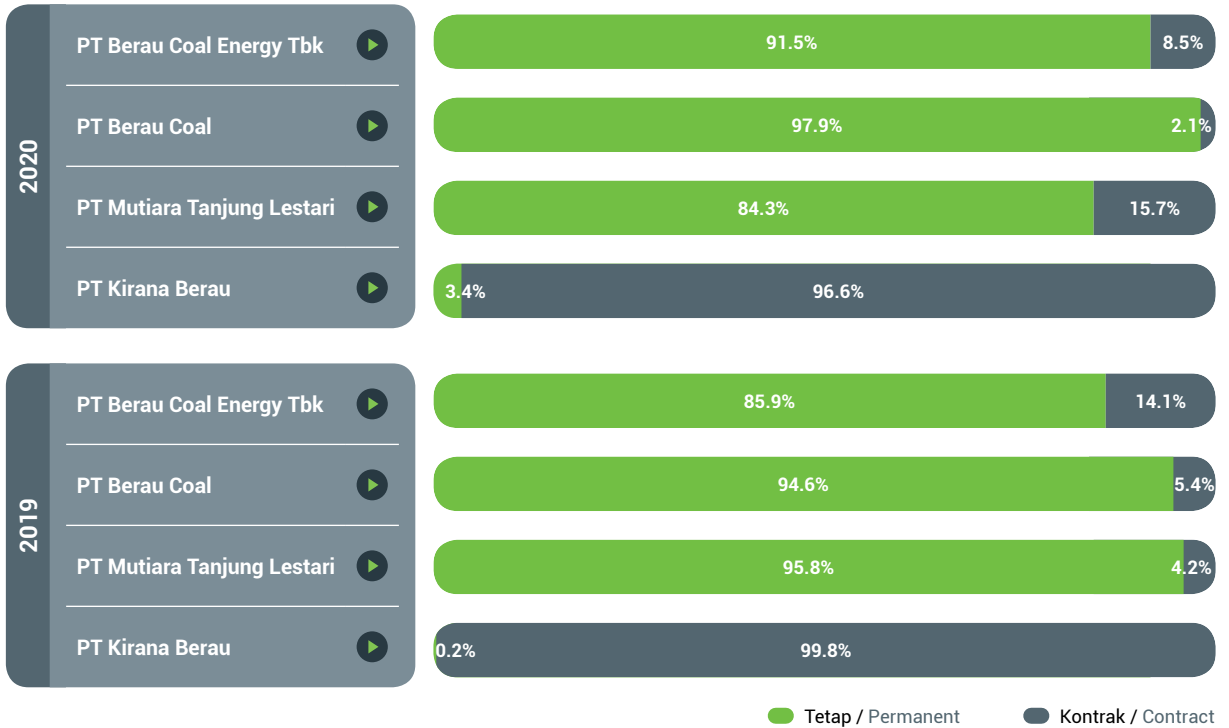
Employment and Human Resources Management

The Company is committed to maintaining harmonious industrial relations with all employees through the fulfillment of employee rights and obligations. The Company also prioritizes gender equality and job opportunities, implementation of competency development programs to improve employee capabilities, and a commensurate remuneration system. Such commitment is the Company's step to build quality resources to achieve business excellence in the midst of an increasingly dynamic industry competition.

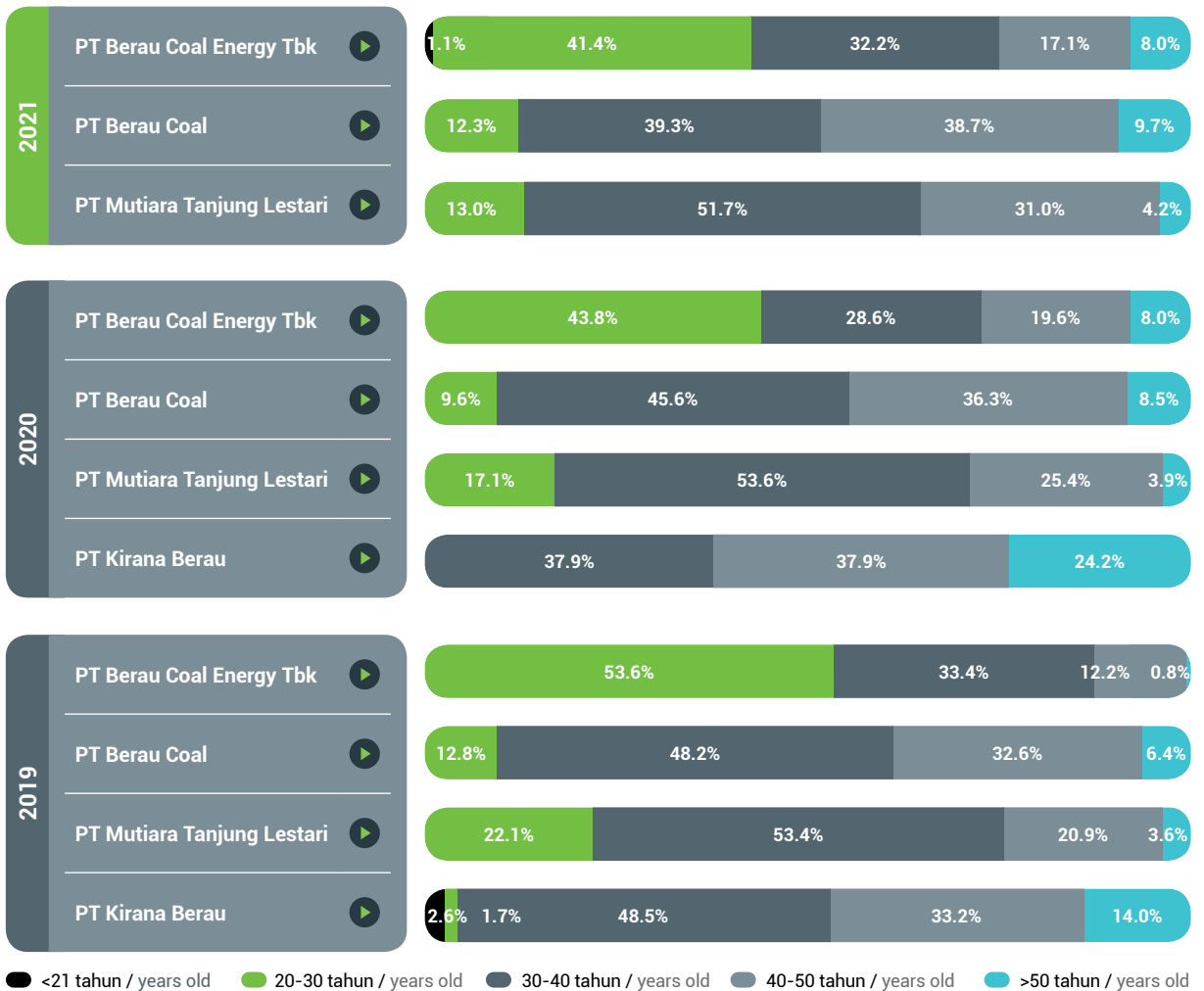
1. Gender Equality and Job Opportunities F.18

The Company provides job opportunities to all Indonesian citizens, regardless of gender, race, ethnicity, and religion. The Company only focuses on meeting the needs and qualifications of the held selection. However, the majority of the Company's employees are male, bearing in mind that the Company's type of business is in the mining sector and the working areas are in remote locations. Furthermore, the Company also provides equal opportunities to every recruited employee to develop competencies and careers in accordance with the Company needs.

The number of employees of the Company and its Subsidiaries in 2021 reached 1,340 employees, a decrease of 1.4% compared to that of 2020 of 1,359 employees. The composition of employees and Board of Directors of the Company and Group (excluding Board of Commissioners) in the last 3 years is disclosed as follows: c.3

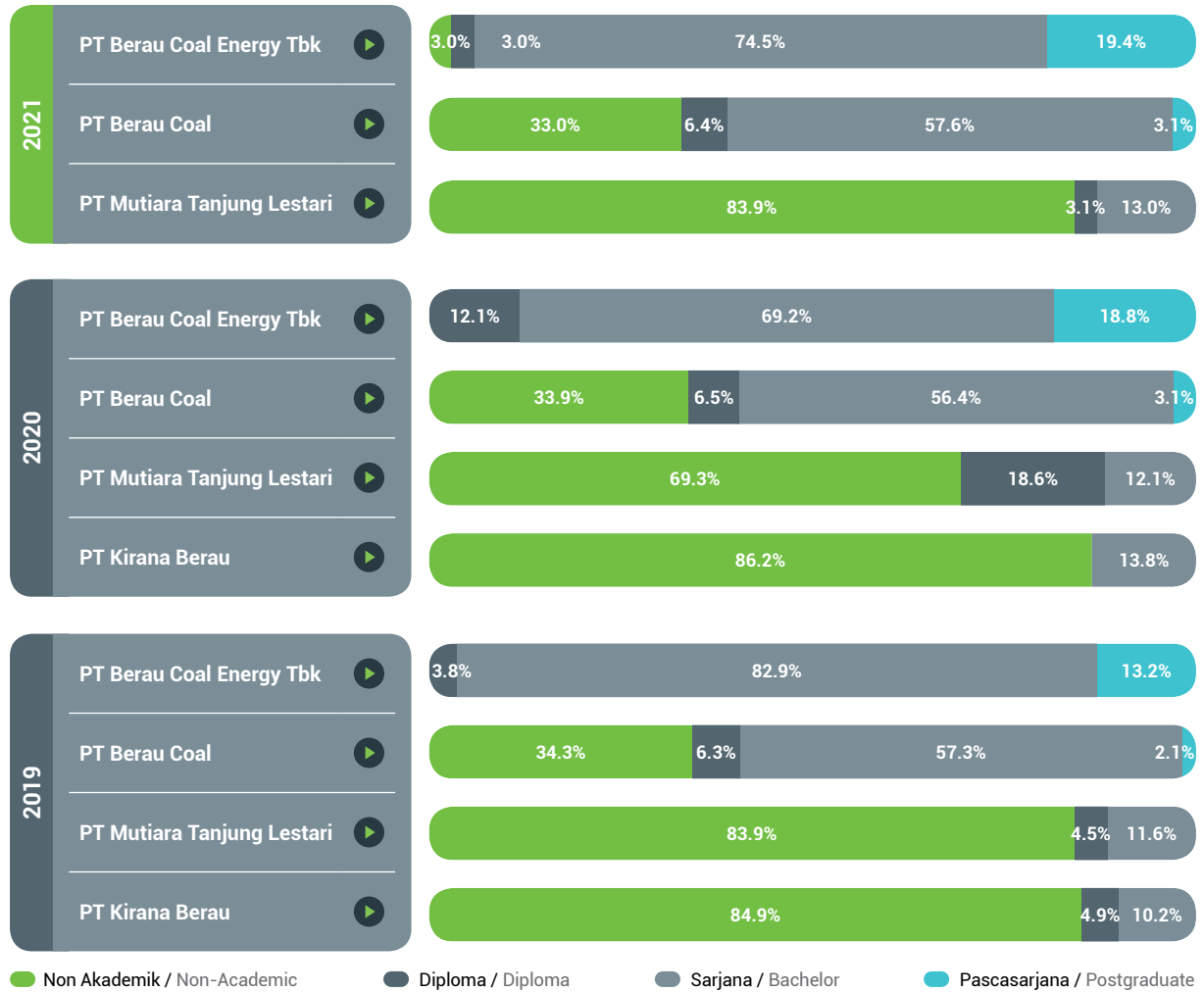


Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition by Age

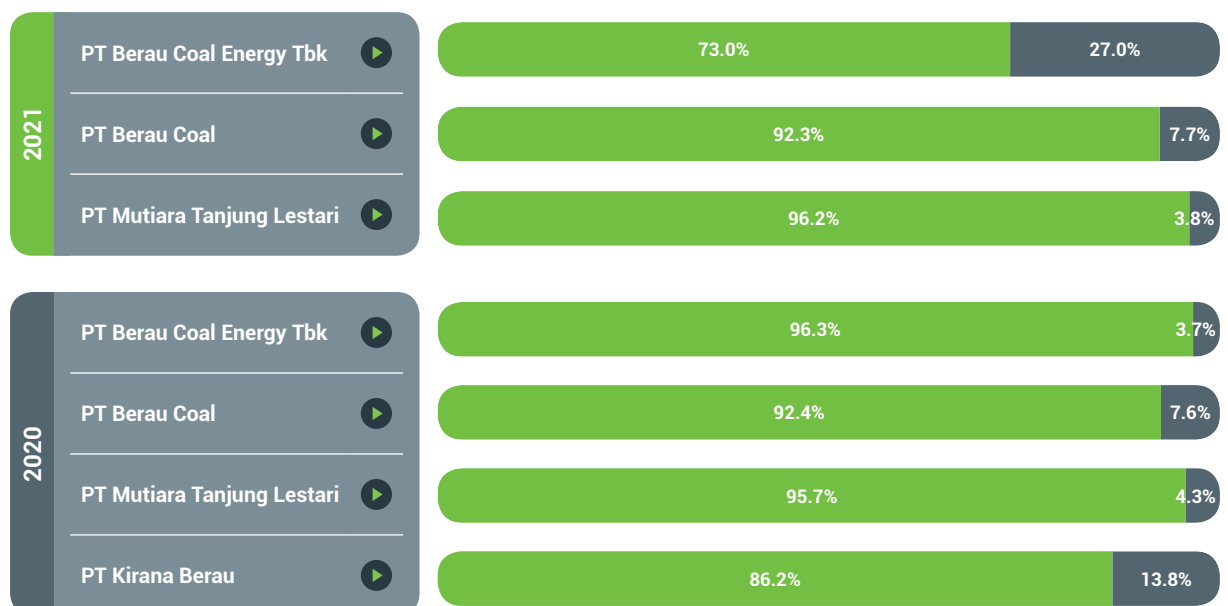


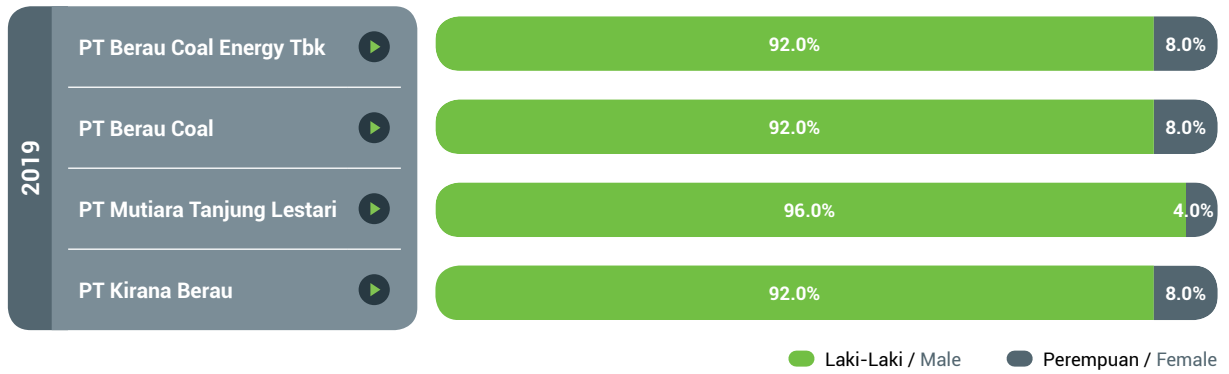


Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education

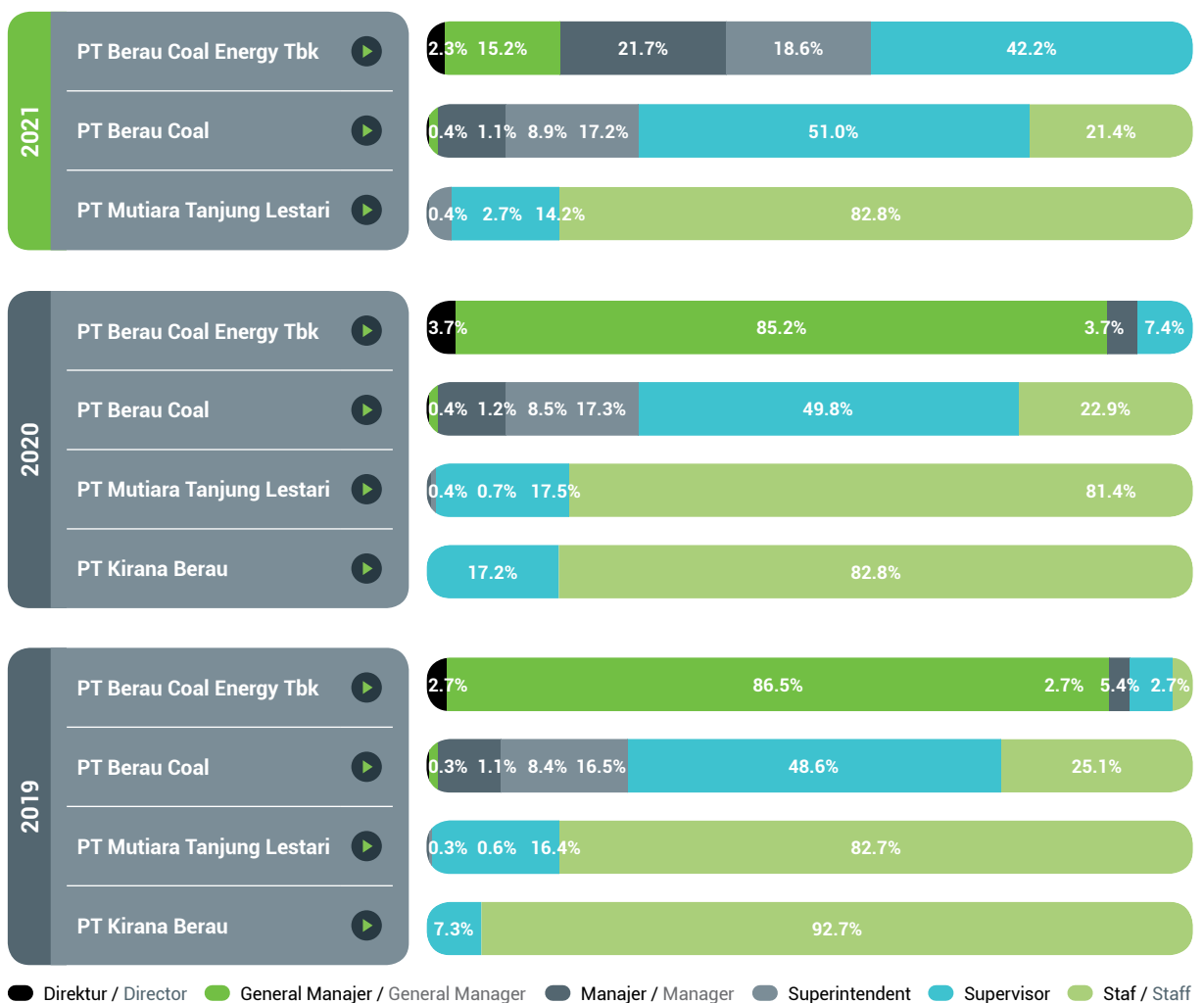


Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender





Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan Composition of Employee by Level of Position



2. Pengelolaan SDM tanpa Melibatkan Pekerja Anak dan Praktik Kerja Paksa F.19

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh terhadap setiap peraturan yang berlaku, termasuk peraturan terkait ketenagakerjaan. Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur 18 tahun yang bekerja di jenjang jabatan mana pun, serta tidak terdapat praktik kerja paksa di seluruh lingkungan kerja Perseroan.

2. HR Management without Involving Child Labor and Forced Labor Practices F.19

The Company is committed to always complying with all applicable regulations, including regulations related to employment. The Company ensures that there are no workers under the 18 years old working at any level of position, and that there are no forced labor practices throughout the Company's work environment.



3. Rekrutmen

Pelaksanaan rekrutmen ditujukan untuk mengisi kekosongan posisi jabatan, serta sebagai salah satu upaya Perseroan dalam menciptakan kesempatan kerja. Manajemen Perseroan menjamin pelaksanaan rekrutmen senantiasa dilakukan secara objektif dan transparan dengan memberikan informasi yang dapat dimengerti berisikan syarat-syarat yang diperlukan sesuai dengan ruang lingkup dan pekerjaan yang ditawarkan. Pengumuman rekrutmen juga dilakukan secara *online* maupun *offline*. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah merekrut sebanyak 25 orang karyawan yang ditempatkan pada berbagai posisi di Perseroan maupun Anak Perusahaan.

4. Pengembangan Karyawan F.22

Perseroan menyadari pengembangan karyawan merupakan hal terpenting dalam mencapai strategi bisnis untuk mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten berupaya untuk meningkatkan kompetensi setiap karyawan untuk menghasilkan SDM dengan kinerja optimal dan berdaya saing tinggi melalui berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh Perseroan maupun pihak ketiga.

Secara umum, jenis pengembangan yang diselenggarakan Perseroan terbagi dalam 3 jenis yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Sertifikasi Wajib
Pelatihan yang diwajibkan oleh pemerintah atau Peraturan Perseroan.
- b. Pemenuhan Kesenjangan
Pelatihan yang dibutuhkan oleh karyawan untuk menunjang pekerjaan.
- c. Pengembangan
Pelatihan yang ditujukan sebagai penambahan kompetensi di luar kompetensi wajib.

Pelaksanaan pelatihan karyawan di Perseroan difokuskan pada 2 jenis kompetensi, yaitu keterampilan teknis dan non-teknis. Keterampilan teknis merupakan pengembangan yang berkaitan dengan kompetensi pekerjaan. Sementara itu, keterampilan non-teknis merupakan pengembangan yang berkaitan dengan kemampuan manajerial. Program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

(dalam program / in program)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Keterampilan Teknis	13	21	90	Technical Skill
Keterampilan Non-Teknis	11	19	19	Non-technical Skill
Seminar	-	3	-	Seminar
Workshop	-	2	-	Workshop
Total	24	45	109	Total

3. Recruitment

Recruitment is carried out to fill vacant positions as one of the Company's efforts to create job opportunities. The Company's management ensures that recruitment is always carried out in an objective and transparent manner by providing understandable information containing necessary conditions in accordance with the scope and work offered. Recruitment announcements are also made online and offline. Throughout 2021, the Company recruited 25 employees placed in various positions in the Company and its Subsidiaries.

4. Employee Development F.22

The Company realizes that employee development is the most important thing in achieving the business strategy to maintain the Company's business sustainability. Therefore, the Company consistently strives to improve each employee competence to produce HR with optimal performance and high competitiveness through various competency development programs, both organized by the Company and third parties.

In general, the types of developments held by the Company are divided into 3 types described as follows:

- a. Mandatory Certification
Training that is required by the government or Company Regulations.
- b. Gap Fulfillment
Training that is needed by employees to support work.
- c. Development
Training that is aimed at adding competencies beyond the required competencies.

The implementation of employee training in the Company focused on 2 types of competencies of technical and non-technical skills. Technical skill refers to development relating to job competency. Whereas, non-technical skill refers to development relating to managerial skill. The competence development programs held by the Company throughout 2021 are described as follows:



5. Pengembangan Kompetensi Karyawan terkait Aspek Keberlanjutan E.2

Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan penerapan aspek-aspek keberlanjutan sesuai dengan kebutuhan. Langkah tersebut untuk mendukung peningkatan pengetahuan karyawan dalam menerapkan aspek-aspek keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

6. Pelatihan Daring

Perseroan terus bergerak cepat dan berinovasi di tengah iklim bisnis baru sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Di tengah keterbatasan ruang gerak, Perseroan tetap mengupayakan seluruh karyawan untuk terus berkembang melalui program pengembangan kompetensi yang dilakukan secara mandiri. Sejak tahun 2020, Perseroan menggunakan platform Mylearning sebagai salah satu fasilitas yang diciptakan bagi karyawan dengan memiliki 2 tujuan, yakni sebagai Sistem Manajemen Pembelajaran (*Learning Management System/LMS*) dan Platform Pembelajaran (*Learning Experience Platform/LXP*).

Sebagai Sistem Manajemen Pembelajaran, platform Mylearning menyajikan pemetaan keterampilan berdasarkan unit bisnis, peran, dan *designation; manager workflows* dan *career development; business integrations*; serta *report, analytics, and certifications*. Sedangkan, sebagai Platform Pembelajaran, Mylearning menyediakan *connectivity tools*, katalog dengan lebih dari 200.000 artikel ilmiah yang disediakan oleh berbagai situs web kredibel, rekomendasi berbasis kecerdasan buatan, *web crawler* dan *chat-bots, social* dan *peer-based learning*, serta *leaderboard* dan *gamification*. Fasilitas ini turut dilengkapi dengan aplikasi berbasis *mobile* yang terintegrasi dengan Whatsapp dalam rangka mempermudah karyawan untuk mengakses fitur-fitur yang tersedia.

Pada dasarnya, Mylearning memfasilitasi karyawan untuk melakukan pembelajaran tanpa tatap muka (secara daring) melalui konten atau kursus yang terintegrasi dan disediakan oleh MOOC (*Massive Open Online Course*) terakreditasi. Platform Mylearning dapat diakses oleh seluruh karyawan. Informasi mengenai penggunaan Mylearning sepanjang tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

5. Employee's Competency Development related to Sustainability Aspects E.2

The Company engages employees in various competency development programs related to the implementation of sustainability aspects according to needs. This step is to support the increase of employee knowledge in implementing sustainability aspects in each of the Company's business activities.

6. Online Training

The Company continues to move quickly and innovate in the midst of a new business climate resulting from the Covid-19 pandemic. In the midst of limited space for movement, the Company continues to strive for all employees to continue developing through competency development programs carried out independently. Since 2020, the Company used Mylearning platform as one of the facilities created for employees with 2 objectives, i.e. as a Learning Management System (LMS) and a Learning Experience Platform (LXP).

As a Learning Management System, Mylearning platform provides skill mapping based on business unit, role, and designation; manager workflows and career development; business integrations; and reports, analytics, and certifications. Meanwhile, as a Learning Experience Platform, Mylearning provides connectivity tools, a catalog with more than 200,000 scientific articles provided by various credible websites, artificial intelligence-based recommendations, web crawlers and chat-bots, social and peer-based learning, and leaderboards and gamification. This facility is also equipped with a mobile-based application integrated with Whatsapp to enable employees to easily access the available features.

Basically, Mylearning facilitates employees to do without face-to-face learning (online) through integrated content or courses provided by an accredited MOOC (Massive Open Online Course). The Mylearning platform can be accessed by all employees. Information regarding the use of Mylearning throughout 2021 is outlined as follows:



Uraian	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan (Orang) Total Employee Receiving Training (People)	Jam Pelatihan (Jam) Training Hours (Hour)	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja (Jam) Average Training Hours of Each Employee (Hour)	Description
Pelatihan Keseluruhan	320	3,820.3	11.9	Overall Training
BERDASARKAN JENIS KELAMIN / BASED ON GENDER				
Laki-laki	249	2,819.5	11.3	Male
Perempuan	71	1,000.8	14.1	Female
BERDASARKAN KATEGORI JABATAN KARYAWAN / BASED ON EMPLOYEE POSITION				
Eksekutif	15	113.1	7.5	Executive
Manajer	57	852.8	15.0	Manager
Superintendent dan Supervisor	222	2,693.4	12.1	Superintendent and Supervisor
Staf	27	161	6.0	Staff

Sepanjang tahun 2021, realisasi dana pengembangan pelatihan yang dikeluarkan mencapai Rp3,04 miliar dengan 15 *learning partners*. Pada tahun 2021 juga tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui platform Mylearning sebanyak 320 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 11,9 jam per karyawan.

Throughout 2021, the realization of the issued training development funds reached Rp3.04 billion with 15 learning partners. In 2021, there were also 320 employees participating in training and competency development through the Mylearning platform with an average 11.9 training hour per employee.

7. Remunerasi

Perseroan senantiasa memastikan sistem remunerasi yang diberikan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah. Sistem remunerasi ini selalu ditinjau Perseroan sehingga setiap karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak, tetap mendapatkan gaji yang baik untuk karyawan itu sendiri dan keluarga mereka. Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan berdasarkan sistem merit yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan dan karyawan.

7. Remuneration

The Company always ensures that the remuneration system provided is in accordance with the regulations set by the government. This remuneration system is always reviewed by the Company so that every employee, both permanent and contract employees, still gets a good salary for the employees themselves and their families. The Company provides remuneration to employees based on a merit system that has been determined by considering the performance of the Company and employees.

Perbandingan Upah Karyawan Tetap di Tingkat Terendah terhadap UMR 2021 ^{F.20} Comparison of Wages for Permanent Employees at the Lowest Level to the 2021 UMR

Wilayah	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee's Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (RMW) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee's Wage against RMW (%)	Area
Kabupaten Berau	Golongan / Class 1 / 4,335,000	3,386,593	128.00	Berau Regency
DKI Jakarta	Golongan / Class 2 / 4,745,000	4,416,188	107.45	DKI Jakarta



8. Hak Cuti

- Cuti tahunan diberikan sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah karyawan yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus menerus;
- Cuti melahirkan diberikan selama 3 bulan dengan perincian 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan;
- Cuti besar diberikan selama 22 hari kepada karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun berturut-turut; serta
- Cuti haid diberikan selama hari pertama dan hari kedua pada waktu haid kepada karyawan perempuan yang dalam masa haid merasakan sakit.

9. Tingkat Perputaran Karyawan

Sepanjang tahun 2021, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 10,0%, menurun dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 18,8%. Berikut ini diuraikan informasi mengenai tingkat perputaran karyawan selama 3 tahun terakhir.

8. Leave Rights

- Annual leave is granted at a minimum of 12 working days after the relevant employee has completed 12 consecutive months working period;
- Maternity leave is granted for 3 months, 1.5 months prior to maternity and 1.5 upon maternity;
- Grand leave is granted for 22 days to employees who have worked for 5 consecutive years; and
- Menstrual leave is granted during the first and second day of menstruation to female employees who feel pain during menstruation.

9. Employee Turnover Rate

In 2021, the employee turnover rate was recorded at 10.0%, a decrease compared to that of 2020 which was recorded at 18.8%. Information on employee turnover rate for the last 3 years is described below.

Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate



Kesehatan dan Keselamatan Kerja ^{F.21}

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan dan mitra kerja merupakan prioritas Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional pertambangan batubara. Standar tinggi telah ditetapkan demi menjamin seluruh karyawan dan mitra kerja agar selalu berada dalam keadaan yang sehat, aman, dan nyaman dalam menjalani aktivitas di wilayah Perseroan. Perseroan menunjukkan komitmen pengelolaan K3 secara jelas, ideal, dan terukur dengan baik. Dengan menerapkan K3 secara maksimal, maka akan menciptakan lingkungan kerja yang ideal bagi karyawan dan mitra kerja sehingga pada akhirnya akan berdampak positif bagi Perseroan.

1. Pelaksanaan K3

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan pada tahun 2021 sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja secara berkelanjutan dilakukan melalui program, sebagai berikut:

Occupational Health and Safety ^{F.21}

Occupational health and safety (OHS) of employees and partners is the Company's priority in carrying out coal mining operations. High standards have been set to ensure that all employees and work partners are always in a healthy, safe, and comfortable condition in carrying out activities within the Company's territory. The Company demonstrates a clear, ideal, and well-measured commitment to OHS management. By implementing OHS optimally, an ideal work environment for employees and partners will be formed, thus positively affecting the Company in the end.

1. OHS Implementation

Many efforts made by the Company in 2021 as a form of commitment to continuously improving the performance of occupational health and safety were executed through the following programs:



- a. Penerapan teknologi dengan implementasi *Single Identity* (SID) dan BEATS di seluruh mitra kerja, serta penerapan Sintesis+;
- b. Melakukan peningkatan kualitas pekerja melalui program *Senior Buddy Support Coaching*, peningkatan kompetensi pengawas melalui KPO Safety dan KPO Teknis, serta implementasi *Do & Don't Policy*;
- c. Melakukan peningkatan infrastruktur jalan tambang melalui standardisasi manajemen jalan tambang dan jalan *hauling*, serta pengadaan pengawas khusus jalan tambang;
- d. Melakukan peningkatan program manajemen kelelahan yang meliputi program kontak positif (tegur sapa), *fatigue training*, *fatigue test*, *suggestion box*, *speak up*, dan *fatigue campaign*;
- e. Melakukan peningkatan sistem atau proses melalui P5M Group Kecil untuk area-area kritis, visualisasi prosedur secara jelas dan sederhana dalam *Do & Don't Policy* yang disosialisasikan setiap hari dalam P5M Group Kecil;
- f. Melakukan peningkatan pengawasan area kerja tambang dan *support* dengan bantuan penggunaan teknologi (DMS, *Mining eyes*/CCTV, dan lain-lain);
- g. Melakukan intervensi terhadap proses operasi lapangan berupa pelaksanaan *compliance assessment*, serta implementasi SMKP di seluruh mitra kerja, manajemen, kontraktor, dan sub-kontraktor;
- h. Melakukan pengelolaan dan perbaikan terhadap unit dan *tools* melalui pelaksanaan program *maintenance* manajemen;
- i. Melakukan pengelolaan transportasi masal dengan menerapkan *management maintenance* dan peningkatan evaluasi *in car camera*, serta pemenuhan dan evaluasi *observer driver*; serta
- j. Menerapkan program kesehatan kerja yang komprehensif sebagai upaya pencegahan penularan dan penyebaran Covid-19 di seluruh area kerja dan mitra kerja.

2. Kinerja K3

Atas baiknya penerapan aspek K3 di Perseroan, pada tahun 2021, Perseroan telah mencapai target terkait program K3, meliputi:

- a. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) tercapai 69,3% kepatuhan;
- b. Pelaksanaan intervensi kelelahan sesuai dengan prosedur (Manajemen Kelelahan Pekerja) tercapai 100%;
- c. Pelaksanaan pengawasan area (penanggung jawab area) sebagai bagian dari *safety accountability* program tercapai 100%;
- d. Pelaksanaan program *staging tools* tercapai 100%;
- e. Pemenuhan kompetensi berdasarkan *training need analysis* (KPO Safety & Teknik) tercapai 100%; serta
- f. Penurunan frekuensi kecelakaan di tahun 2021 tercapai 25%.

- a. Applying technology by implementing Single Identity (SID) and BEATS in all partners, and implementing Sintesis+;
- b. Improving workers' quality by implementing Senior Buddy Support Coaching program, increasing supervisors' competence through KPO Safety and KPO Technical, and implementing Do & Don't Policy;
- c. Improving mining road infrastructure through standardization of mining road and hauling road management, and procurement of special supervisors for mining road;
- d. Improving fatigue management program that includes positive contact program (greetings), fatigue training, fatigue test, suggestion box, speak up, and fatigue campaign;
- e. Improving system or process through P5M Small Groups for critical areas, visualizing clear and simple procedures in Do and Don't Policy that are disseminated every day in P5M Small Groups;
- f. Improving supervision of the mining work area and giving support with the help of technology utilization (DMS, Mining eyes/ CCTV, and others);
- g. Conducting intervention in the field operation process in the form of implementing a compliance assessment, implementing SMKP in all partners, management, contractor, and sub-contractor;
- h. Managing and improving units and tools by implementing maintenance management programs;
- i. Managing mass transportation by implementing maintenance management and improving evaluation of in car camera, as well as complying and evaluating observer driver; and
- j. Implementing a comprehensive occupational health program as an effort to prevent Covid-19 transmission and spread in all work areas and partners.

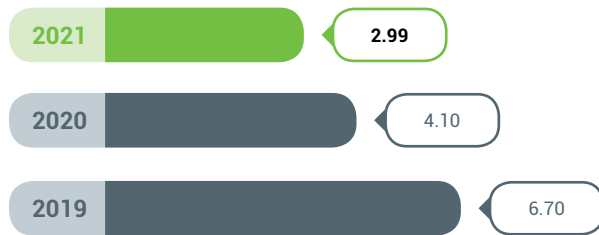
2. OHS Performance

Due to the good OHS implementation in the Company, in 2021, the Company achieved the targets related to the OHS program, including:

- a. Implementation of Mining Safety Management System (SMKP) is achieved with 69.3% compliance;
- b. Implementation of fatigue intervention according to procedures (Worker Fatigue Management) is 100% achieved;
- c. Implementation of area supervision (area in charge) as part of the safety accountability program which is 100% achieved;
- d. Implementation of the staging tools program is 100% achieved;
- e. Fulfillment of competencies based on training need analysis (KPO Safety & Engineering) was 100%; and
- f. The reduction in the frequency of accidents in 2021 reached 25%.



Tingkat Insiden Umum All Incident Frequency Rate



Catatan: Tingkat frekuensi insiden dinyatakan per 1.000.000 jam kerja.

Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan senantiasa menjadi prioritas PT Berau Coal. Oleh karena itu, pengukuran atas kinerja K3 senantiasa dilaksanakan dengan mencatat seluruh insiden yang mengakibatkan kematian, kehilangan hari kerja, serta kerja yang dibatasi atau yang membutuhkan bantuan medis. Kinerja K3 tersebut dilaporkan setiap bulan kepada Direksi. Direksi akan mengevaluasi pembahasan rinci tentang seluruh insiden, terutama yang menyebabkan kematian, hilang hari kerja, identifikasi akar permasalahan, serta kecenderungan yang muncul untuk mencegah terjadinya insiden di kemudian hari.

Pada tahun 2021, kinerja K3 mengalami peningkatan. Tingkat insiden umum mengalami penurunan dari 4,10 menjadi 2,99 kejadian per 1.000.000 jam kerja. Namun demikian, tingkat frekuensi insiden waktu hilang sedikit mengalami penurunan kinerja dengan meningkatnya kejadian menjadi 0,04 dari sebelumnya sebesar 0,02 kejadian per 1.000.000 jam kerja. Hal ini dikarenakan adanya 2 insiden kecelakaan kerja, yaitu:

- Insiden yang pertama melibatkan seorang karyawan Berau Coal Binungan 1 di area CPP saat melakukan aktivitas pengambilan kontaminan conveyor; dan
- Insiden yang kedua melibatkan seorang karyawan kontraktor di area tambang Perapatan saat proses pengawasan di area yang memiliki risiko tinggi.

Kedua insiden terkait K3 tersebut, tentunya menjadi perhatian dan pelajaran bagi manajemen. Hasil investigasi dan pembelajaran dari insiden yang terjadi telah disosialisasikan. Sementara itu, hasil penyelidikan dan tindakan perbaikan dari manajemen, serta status penyelesaian tindakan perbaikan tersebut telah dilaporkan kepada pihak berwenang di Indonesia dan Direksi.

Beranjak dari insiden-insiden ini, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat budaya K3 di setiap lini operasional PT Berau Coal, serta melakukan sosialisasi personal kepada setiap karyawan, kontraktor, sub-kontraktor, serta para pengunjung di wilayah operasional PT Berau Coal. Perseroan ingin mewujudkan lingkungan kerja yang aman sehingga setiap orang yang bekerja di area operasional Perseroan dapat pulang ke rumah dengan aman setiap harinya.

Tingkat Frekuensi Insiden Waktu Hilang Lost Time Incident Frequency Rate



Notes: The incident frequency rates are expressed per 1,000,000 working hours.

Employee's occupational health and safety has always been a priority for PT Berau Coal. Therefore, OHS performance is always measured by recording all injuries that result in death, lost of work days, restricted work, or requiring medical assistance. Such OHS performance is reported monthly to the Board of Directors. The Board of Directors shall evaluate a detailed discussion on all incidents, particularly those resulting in death, loss of work days, on the identification of root causes, and trends that arise for future prevention.

In 2021, OHS performance experienced an increase. The all-incident frequency rate decreased from 4.10 to 2.99 events per 1,000,000 working hours. Nonetheless, the lost time incident frequency rate experienced a slight decrease in performance with increasing incidents to 0.04 from previously 0.02 events per 1,000,000 working hours. This is due to the 2 incidents of work accidents, including:

- The first incident involved an employee of Berau Coal Binungan 1 in the CPP area while carrying out a conveyor contaminant collection activity; and
- The second incident involved a contractor employee in the Perapatan mine area during the monitoring process in a high risk area.

These two OHS-related incidents are indeed a concern and lesson for the management. The investigations' results and lessons learned from the occurred incident were disseminated. Meanwhile, the investigations' results and corrective actions from management, as well as the settlement status of these corrective actions were reported to the Indonesian authorities and the Board of Directors.

Moving on from these incidents, the Company is committed to strengthen OHS culture in every line of PT Berau Coal's operations, the Company conducts personal outreach to every employee, contractor, sub-contractor, and visitor in the operational areas of PT Berau Coal. The Company wants to create a safe work environment so that everyone working in the Company's operational areas can return home safely every day.



Berdasarkan kinerja K3 di tahun 2021, PT Berau Coal memiliki tugas untuk meningkatkan budaya K3 yang berkelanjutan melalui implementasi standar tertinggi pelaksanaan K3 di perusahaan. Aspek K3 menjadi budaya yang perlu diimplementasikan setiap karyawan dan kontraktor dalam melaksanakan kegiatan di perusahaan. Perseroan juga telah mengimplementasikan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di seluruh kegiatan operasional perusahaan. Sementara itu, aspek K3 Perseroan pada tahun 2022 akan berfokus pada penguatan dan peningkatan program tahun 2021 yang sudah berjalan dengan fokus terhadap 5 aspek, seperti:

- a. Penguatan kualitas kepemimpinan melalui peningkatan kualitas evaluasi *Safety Accountability Program* dan *Supervisory Layering System* pada masing-masing bisnis proses sebagai upaya peningkatan budaya keselamatan pekerja yang lebih efektif (termasuk untuk aktivitas atau area kerja pendukung);
- b. Penguatan kompetensi SDM dan perilaku (*behavior*) pekerja melalui implementasi integrasi kompetensi dengan izin bekerja di wilayah operasional, implementasi *weekly refresh competency* dan *senior buddy system*, peningkatan kualitas *training* dan kompetensi teknis, serta pengelolaan perilaku pekerja melalui pelaksanaan kegiatan FGD dan *safety behavior treatment*;
- c. Penguatan implementasi proses yang meliputi peningkatan kualitas perencanaan melalui pengelolaan manajemen risiko pada HIRA dan pengendaliannya melalui SOP dan instruksi kerja; pengelolaan SIB, JSA, dan DOP; pengelolaan sistem pemeliharaan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan; pengelolaan kelelahan/fit untuk bekerja; pengelolaan kesehatan pekerja; pengelolaan kualitas jalan tambang; dan pengelolaan transportasi massal;
- d. Peningkatan implementasi penggunaan teknologi untuk meningkatkan kinerja keselamatan pertambangan, yaitu integrasi kesiapan pekerja dengan sistem SID untuk intervensi *permit-license*, penggunaan pengawasan melalui *mining eyes* atau CCTV di area tambang dan *support* untuk menunjang pengawasan, pengembangan instalasi DMS pada unit *hauler* OB dan Bus, serta pengembangan *machine learning* untuk mengetahui secara otomatis bahaya-bahaya yang timbul selama operasional pertambangan; serta
- e. Penguatan Gugus Tugas Covid-19 di seluruh lini strategis sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di seluruh area operasional.

Adapun target yang ditetapkan Perseroan terkait K3 tahun 2022, yaitu:

- a. Nihil LTI dan kematian; serta
- b. Nihil penyakit akibat kerja.

Based on OHS performance in 2021, PT Berau Coal is in charge of improving a sustainable OHS culture by implementing the highest OHS standards in the Company. OHS aspect becomes a culture that needs to be implemented every employee and contractor in carrying out activities in the Company. The Company has also implements of ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in all of the Company's operational activities. Meanwhile, the Company's OHS aspects in 2022 will focus on strengthening and improving the 2021 programs that are already running with a focus on 5 aspects as follows:

- a. Strengthening the leadership quality through improving the evaluation quality of Safety Accountability Program and Supervisory Layering System in each business process as an effort to improve the safety culture of workers more effectively (including for supporting activities or work areas);
- b. Strengthening HR competencies and employee behavior through the implementation of competency integration with work permits in operational areas, implementation of weekly refresh competency and senior buddy systems, improving the training and technical competence quality, and managing employee behavior through the implementation of FGD activities and safety behavior treatment;
- c. Strengthening the process implementation that includes improving the planning quality through risk management in HIRA and its control through SOPs and work instructions; managing SIB, JSA, and DOP; managing the maintenance system for facilities, infrastructure, installations and equipment; managing fatigue/fit for work; worker health management; managing mining road quality; and managing mass transportation;
- d. Improving technology utilization implementation to improve mining safety performance, i.e. integration of worker readiness with SID system for permit-license intervention, use of supervision through mining eyes or CCTV in mining areas, and support to help the supervision, development of DMS installations on OB and Bus hauler units, and development of machine learning to automatically find out hazards that arise during mining operations; and
- e. Strengthening Covid-19 Task Force in all strategic lines as an effort to prevent and control Covid-19 in all operational areas.

The targets set by the Company related to OHS in 2022 are:

- a. Zero LTI and deaths; and
- b. Zero occupational diseases.



3. Kebijakan Penanganan Covid-19

a. Prosedur Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja

- Mengubah sistem kerja menjadi *work from home* (WFH) untuk unit bisnis tertentu sesuai dengan peraturan Pemerintah Daerah setempat;
- Menggunakan ruangan pertemuan dengan maksimal peserta sebesar 50% dari kapasitas yang tersedia;
- Memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan cairan pembersih atau desinfektan;
- Menjaga kualitas udara tempat kerja dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja;
- Memaksimalkan penggunaan aplikasi BeShields dalam mengawasi aktivitas harian karyawan;
- Memaksimalkan komunikasi secara daring atau menggunakan aplikasi Zoom, Skype for Business, dan Teams Outlook untuk diskusi atau wawancara dengan pihak luar; serta
- Menyediakan tempat isolasi bagi karyawan yang terpapar Covid-19.

b. Penetapan Kebijakan bagi Karyawan yang *Work From Office* (WFO)

- Mewajibkan seluruh karyawan menggunakan masker dengan benar;
- Menyediakan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* di lokasi strategis;
- Menjaga jarak antar karyawan satu sama lain minimal 1 meter;
- Melakukan *surveillance test* Covid-19;
- Melarang masuk kerja bagi karyawan yang memiliki gejala demam, nyeri tenggorokan, batuk, pilek, sesak nafas, dan/atau suhu tubuh di atas 37,5 derajat *celsius*;
- Menyarankan membawa perbekalan makanan sendiri dan mengatur pemberlakuan 2 pilihan jam makan siang, yaitu 11.30-12.30 dan 12.45-13.45; serta
- Mencegah kontak fisik secara langsung antar karyawan, seperti berjabat tangan, bersentuhan, dan lain-lain.

Mekanisme Pengaduan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyediakan sarana bagi karyawan untuk menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Apabila seorang atau beberapa karyawan menganggap diperlakukan secara tidak adil atau tidak wajar serta bertentangan dengan isi dan jiwa Perjanjian Kerja Bersama, maka karyawan tersebut dapat menyampaikan pengaduan dan keluhannya melalui atasan langsung, atasan yang lebih tinggi, maupun bagian HR Perseroan atau Serikat Pekerja. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang berpengaruh signifikan ataupun yang bersifat material.

3. Covid-19 Handling Policy

a. Procedures for Preventing and Controlling Covid-19 in the Workplace

- Changing the work system to work from home (WFH) for certain business units in accordance with the regulations of the Regional Government;
- Using a meeting room with a maximum of 50% participants of the available capacity;
- Ensuring that all work areas are clean and hygienic by regularly cleaning the areas using a cleaning liquid or disinfectant;
- Maintaining air quality at work areas by optimizing air circulation and sunlight entering the areas;
- Maximizing the use of BeShields application in monitoring employees' daily activities;
- Maximizing online communication or using Zoom, Skype for Business, and Teams Outlook applications for discussions or interviews with outside parties; and
- Providing isolation place for employees exposed to Covid-19.

b. Policy Establishment for Employees who Work From Office (WFO)

- Requiring all employees to wear masks properly;
- Providing handwash facilities and hand sanitizer at strategic locations;
- Maintaining at least 1-meter distance between employees;
- Conducting surveillance tests for Covid-19;
- Prohibiting work for employees who have symptoms of fever, sore throat, cough, runny nose, shortness of breath, and/or body temperature above 37.5 degrees celsius;
- Suggesting employees to bring their own food supplies and arranging 2 choices of lunch hours, namely 11.30-12.30 and 12.45-13.45; and
- Preventing direct physical contact between employees, such as shaking hands, touching, and others.

Employment, Occupational Health and Safety Complaint Mechanism

The Company provides facilities for employees to file complaints related to employment, and occupational health and safety. In the event that one or several employees consider that they are treated unfairly or inappropriately and in contrary to the content and spirit of the Collective Labor Agreement, such employees can submit their complaints and grievances through their direct supervisor, higher superior, the Company's HR department, or the Trade Union. In the last 3 years, the Company did not receive any complaints related to employment, occupational health and safety issues that had a significant or material effect.



Tanggung Jawab Sosial terkait Komunitas

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mendukung perkembangan masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari ekosistem bisnis yang berjalan. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan berupaya untuk terus memberdayakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat demi memajukan serta meningkatkan perekonomian komunitas lokal secara berkelanjutan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal ^{F.23}

Tenaga kerja lokal merupakan tenaga kerja yang berasal dari wilayah sekitar operasional Perseroan. Rekrutmen tenaga kerja lokal merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan serta memberdayakan masyarakat setempat. Adapun penempatan tenaga kerja lokal tersebut disesuaikan antara kualifikasi dengan kebutuhan Perseroan. Informasi mengenai penggunaan tenaga kerja lokal selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

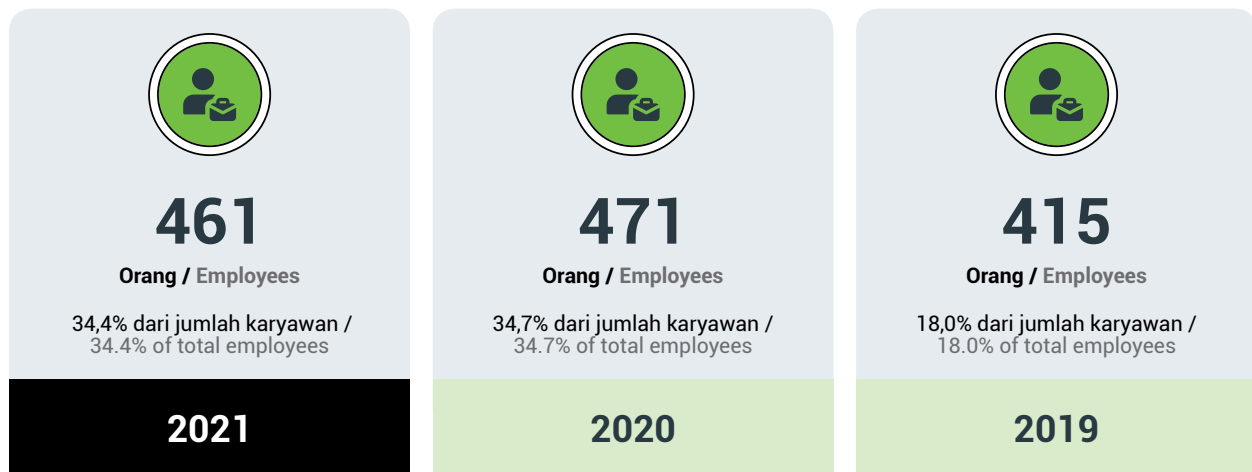
Social Responsibility related to the Community

The Company is always committed to supporting the surrounding community development as one of the stakeholders who are an integral part of the ongoing business ecosystem. Based on such matter, the Company strives to continue empowering and developing the potential of the community to promote and improve the local community's economy in a sustainable manner.

Use of Local Workforce ^{F.23}

Local workers are workers who come from around the Company operational areas. Recruitment of local workers is part of the Company's commitment to improving welfare and empowering local communities. The placement of local workers is adjusted with the qualifications and the Company needs. Information on the utilization of local workforce in the last 3 years is described as follows:

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Workforce



Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat ^{F.25}

Pada tahun 2021, program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat difokuskan untuk melanjutkan program-program yang telah berjalan, yaitu:

1. Program 7 Pilar yang dikelola oleh Departemen Community Base Development (CBD) melalui Yayasan Dharma Bhakti Berau Coal (YDBBC) terdiri dari:
 - a. Pendidikan dan Iptek;
 - b. Kesehatan dan Gizi;
 - c. Peningkatan Pendapatan Riil atau Pekerjaan;
 - d. Kemandirian Ekonomi;
 - e. Sosial dan Budaya;
 - f. Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat; dan
 - g. Pembentukan kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM;

Community Development and Empowerment ^{F.25}

In 2021, community development and empowerment programs were focused on continuing the existing programs, namely:

1. 7 pillars program administered by Community Base Development (CBD) Department through Yayasan Dharma Bhakti Berau Coal (YDBBC), which consists of:
 - a. Education and Science and Technology;
 - b. Health and Nutrition;
 - c. Increase in Real Income or Employment;
 - d. Economic Self-Reliance;
 - e. Social and Culture;
 - f. Providing Opportunities to the Community; and
 - g. Establishment of institutions in communities to support CDE self-reliance;



2. Program infrastruktur khususnya yang terkait dengan infrastruktur dasar seperti listrik, air bersih, jalan usaha tani, jembatan, serta infrastruktur penunjang lainnya seperti kemandirian ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Program infrastruktur ini perencanaannya dilakukan oleh CBD, namun pelaksanaannya dilakukan oleh Departemen Facility & Infrastructure Development (FID); serta
3. Pembinaan hubungan masyarakat melalui program *engagement stakeholder* di Kabupaten Berau yang dikelola oleh Departemen Corporate Communication.

Sejak tahun 2018, Perseroan telah menyusun Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) untuk periode 2019-2028 yang sejalan dengan rencana Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. RIPPM ini merupakan pengganti *Memorandum of Understanding (MoU) CSR* dengan Pemerintah Daerah yang berakhir di 2018. Biaya kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat yang dikeluarkan Perseroan sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

2. Infrastructure program in particular the basic infrastructure that includes electricity, clean water, farm roads, bridges, and other supporting infrastructure such as economic self-reliance, education, and health of the community. The planning for this infrastructure program is carried out by the CBD, but its implementation is carried out by the Department of Facility & Infrastructure Development (FID); and
3. Community relations development through a stakeholder engagement program in Berau Regency which is managed by the Corporate Communications Department.

Since 2018, the Community Development and Empowerment Master Plan (RIPPM) was compiled by the Company for the period of 2019-2028, which was in line with the East Kalimantan Provincial Government plan, and was already approved by Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The RIPPM is a replacement for CSR Memorandum of Understanding (MoU) with Regional Government that ended in 2018. The costs of social activities and community empowerment incurred by the Company during the last 3 years are described as follows:

(dalam juta AS\$ / in million US\$)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Proyek-Proyek Pengembangan Masyarakat	5.2	3.4	4.0	Community Development Projects
Infrastruktur	0.7	1.1	2.2	Infrastructure
Kontribusi Lainnya	0.7	0.4	0.8	Other Contributions
Total	6.6	4.9	7.0	Total





Program 7 Pilar 7 Pillars Program



Pilar Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) Pillar of Education and Science Technology (EST)

Program pemberdayaan masyarakat di bidang Pendidikan dan IPTEK dilaksanakan dengan didasari oleh filosofi bahwa usaha pertambangan adalah pengelolaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, sedangkan manusia merupakan sumber daya yang dapat diperbaharui serta merupakan sumber daya dan modal utama untuk pembangunan.

Selain itu, beberapa permasalahan pendidikan yang ditemui di lingkaran tambang PT Berau Coal di antaranya tingkat partisipasi sekolah menengah masih rendah, standar pelaksanaan pendidikan di sekolah masih minim, akses memperoleh pendidikan tinggi berkualitas dan terakreditasi masih rendah, serta keterampilan lulusan SLTA siap kerja masih rendah.

Oleh karena itu, PT Berau Coal berinisiatif untuk melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat lingkaran tambang dengan harapan akan tercipta generasi-generasi masa depan yang berkualitas, kreatif, dan mandiri, sehingga mampu memberikan kontribusi positif dalam keberlanjutan pembangunan Kabupaten Berau ke depannya. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di wilayah operasi PT Berau Coal akan menciptakan modal sosial dan modal sumber daya manusia sebagai bagian dari manfaat usaha pertambangan.

Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di bidang Pendidikan dan IPTEK sebagai berikut:

1. Peningkatan Angka Partisipasi Sekolah

Program ini bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah di kampung-kampung dampingan sampai tingkat sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini, antara lain:

a. Pengelolaan Asrama Pelajar

Asrama pelajar dibangun oleh PT Berau Coal bersama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Berau dengan tujuan membantu pelajar yang bertempat tinggal jauh dari sekolah dan tidak terakomodasi oleh program transportasi sekolah. Setiap penghuni asrama pelajar tidak dikenakan biaya operasional maupun biaya hidup, khususnya kebutuhan bahan pokok. Biaya operasional untuk asrama pelajar sepenuhnya ditanggung dari pengelolaan dana PPM atau CSR. Sampai dengan saat ini, PT Berau Coal telah memiliki 2 asrama yang dikelola langsung dengan Departemen Community Development selaku supervisornya, yakni asrama RA Kartini dan asrama Ki Hajar Dewantara. Pada tahun 2021, kedua asrama tersebut tercatat ditempati hanya 6 pelajar, dikarenakan pandemi Covid-19 sehingga penghuni asrama tinggal di rumah masing-masing.

b. Pengelolaan Asrama Komunitas Adat Terpencil (KAT)

Kegiatan pengelolaan asrama KAT meliputi kegiatan pembinaan dan kegiatan operasional rutin. Kegiatan pembinaan yaitu pendampingan dalam perilaku sehari-hari dan kegiatan belajar di asrama, yang bekerja sama dengan Gereja Bethel Indonesia. Pada asrama KAT, setiap siswa akan diberikan pengawasan dan pengasuhan secara intensif, penyediaan bahan makanan dan bahan bakar, pembiayaan listrik dan air, pembiayaan kebersihan dan perawatan lingkungan, serta pembiayaan kesehatan siswa. Pada tahun 2021, terdapat 12 pelajar yang menempati asrama KAT.

2. Beasiswa Perguruan Tinggi

Program beasiswa bagi mahasiswa dilaksanakan PT Berau Coal sebagai upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing, sehingga ke depan diharapkan dapat menjadi bagian transformasi yang memberikan manfaat. Tujuan dari program ini antara lain adalah meningkatkan akses dan kesempatan belajar warga Berau di Perguruan Tinggi khususnya untuk yang memiliki kemampuan akademis baik dengan standar IPK 3,25, namun tidak mampu secara ekonomi, menjamin keberlangsungan studi mahasiswa hingga selesai, dan menghasilkan lulusan Perguruan Tinggi yang produktif dan memiliki kepedulian sosial sehingga mampu berperan dalam upaya pemberdayaan masyarakat bersama YDBBC.

Community empowerment program in the field of Education and Science Technology (EST) is based on the philosophy that mining business is the management of non-renewable natural resources, while humans are renewable resources and the main resources and capital for development.

In addition, some of the educational problems encountered in areas surrounding PT Berau Coal mines among others were low enrollment rate in secondary school, educational standards in schools were still minimum, low access to receive qualified and accredited higher education, and poor employable skills of high school graduates.

Therefore, PT Berau Coal took initiatives to undertake many programs to improve the educational quality of the community around mine site in the hope that it will create future generations of high quality, creative, and independent, so they can give a positive contribution to the sustainable development of Berau regency in the future. The success in improving the community's educational quality in the operational areas of PT Berau Coal will create social capital and human capital as parts of the benefits of mining business.

Community development and empowerment programs in the field of Education and Science Technology (EST) are as follows:

1. Increased School Enrollment Rate

This program aims to increase the school enrollment rate in the assisted villages up to higher secondary school level (Senior High School). The type of activities undertaken in this program include:

a. Management of Student Dormitory

Student dormitories were built by PT Berau Coal and Berau Regency Government with the aim of helping students who live far away from school and are not accommodated by the school transportation assistance program. Each of the student dormitory residents is not subjected to operational expenses or living costs, especially the basic need expenses. Operational costs for the student dormitory are fully covered by CDE or CSR funds. Until present, PT Berau Coal has 2 dormitories, which are managed directly by the Community Development Department as its supervisor, namely RA Kartini dormitory and Ki Hajar Dewantara dormitory. In 2021, the two dormitories were recorded as being occupied by only 6 students due to the Covid-19 pandemic, and that dormitory residents are living in their respective homes.

b. Management of Remote Indigenous Community (RIC) Dormitory

RIC dormitory management activities include mentoring activities and routine operational activities. Mentoring activities are assistance in daily behavior and learning activities in the dormitory, in collaboration with Bethany Church Indonesia. In RIC dormitory, each student will be supervised and cared intensively, provided by food and fuel, financing for electricity and water, financing for sanitation and environmental care, and financing for student health care. In 2021, there were 12 students living in RIC dormitory.

2. College Scholarship

The scholarship program is implemented by PT Berau Coal as an effort to create excellent and competitive human capital, which in the future they are expected to be part of transformation that provides benefits. The objectives of this program includes improving access and study opportunity in universities for Berau residents especially for those having good academic ability with a standard GPA of 3.25, but do not have the economic capability, ensuring the continuity of a student's study until completion, and producing university graduates who are productive and have social awareness so that they are able to play a role in community empowerment efforts together with YDBBC.



Selain itu, pelaksanaan program beasiswa ini bertujuan mempersiapkan sumber daya manusia dalam sektor pelayanan umum di Kabupaten Berau (tenaga pendidik, tenaga kesehatan, dan pemerintahan), sektor angkatan kerja industri (pertambangan, perkebunan, dan pariwisata), sektor wirausaha, pengelola, serta instruktur maupun dosen bagi Berau Training Center (BTC) dan Politeknik SMBC atau perguruan tinggi lainnya.

Pada tahun 2021, program beasiswa telah diberikan kepada 207 mahasiswa yang berkuliah di luar Kabupaten Berau serta 137 mahasiswa yang menempuh pendidikan di Politeknik SMBC. Selain itu, program beasiswa tahun 2021 difokuskan pada vokasi dan kebutuhan SDM Kabupaten Berau, di antaranya telah berhasil membantu 15 orang lulusan SMA untuk masuk program Bintara TNI dan 1 orang program Dokter Spesialis Penyakit Dalam di UGM Yogyakarta.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Program ini ditujukan untuk meningkatkan fasilitas pendidikan siswa serta mahasiswa melalui sarana dan prasarana pendidikan. Pada tahun 2021, program ini telah direalisasikan di Politeknik Sinarmas Berau Coal, Institut Teknologi Sains Bandung (ITSB), dan SMK Karnisius da Strada.

4. Peningkatan Kompetensi dan Pengetahuan Masyarakat

Program ini memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan untuk mengikuti pelatihan dan magang pada program ekonomi pendapatan riil serta kemandirian ekonomi dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang, *job center* sebanyak 497 orang, serta Kampus Merdeka sebanyak 107 orang.

5. Pendidikan Khusus Komunitas Adat Terpencil (KAT)

Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi komunitas adat yang terpencil. Adapun dukungan yang diberikan dapat berupa bantuan transportasi, menyediakan sarana belajar, biaya pendidikan, serta menyediakan pengajar mata pelajaran tambahan.

In addition, the implementation of scholarship program is designed to prepare human resources in the public sector in Berau Regency (educators, health workers, and government officers), industrial workforce (mining, plantations, tourism), entrepreneurs, administrators, instructors and lecturers for Berau Training Center (BTC) and Berau Community College or other higher institutions.

In 2021, the scholarship program was awarded to 207 college students who studied outside Berau Regency and 137 college students who studied at SMBC Polytechnic. In addition, the 2021 scholarship program focused on vocational school and human resource needs of Berau Regency, among which have succeeded in helping 15 high school graduates to enter the TNI non-commissioned officer program and 1 person in the Internal Medicine Specialist program at UGM Yogyakarta.

3. Education Quality Improvement

This program is intended to improve the educational facilities of students and college students through the educational facilities and infrastructure. In 2021, this program was realized at Sinarmas Berau Coal Polytechnic, Bandung Institute of Science Technology (ITSB), and Karnisius da Strada Vocational School.

4. Community Competence and Knowledge Improvement

This program provides opportunities for communities around the Company's operational areas to participate in training and internships in real income economic programs and economic self-reliance programs with 17 participants, 497 participants at job centers, and 107 participants at Merdeka campus.

5. Remote Indigenous Community (RIC) Special Education

This program aims to improve access to education for remote indigenous communities. The support provided can be in the form of transportation assistance, providing learning facilities, tuition fees, and providing additional subject teachers.



Pilar Kesehatan dan Gizi Health and Nutrition Pillar

Pilar kesehatan dan gizi bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup sehat dan mempunyai angka harapan hidup yang tinggi. Pada umumnya, tingkat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor, seperti pelayanan kesehatan, lingkungan, keturunan, dan perilaku kesehatan.

1. Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Peningkatan kesehatan adalah upaya yang diselenggarakan sendiri ataupun secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga dan kelompok masyarakat. Pada tahun 2021, upaya ini difokuskan pada program pencegahan dan penanggulangan penyakit terutama pandemi Covid-19. Selain itu, program lain yang telah terealisasi meliputi pelayanan kesehatan kampung, pemeriksaan kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan KAT, pembagian sembako untuk KAT, pelayanan kesehatan di rumah sakit umum daerah (RSUD), serta pembangunan Rumah Sehat Baznas. Total penerima manfaat dari program ini mencapai 4.801 kunjungan warga yang berobat.

2. Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak

Kegiatan ini fokus pada kampanye pola hidup bersih dan sehat (PHBS), bila ibu dan anak sehat maka akan tercipta generasi yang sehat dan unggul. Pada tahun 2021, program ini diutamakan untuk mendukung kebutuhan perlengkapan di posyandu dan pos gizi.

3. Pemberian Bantuan Penanganan Covid-19

Seiring dengan merebaknya pandemi Covid-19, Perseroan bekerja sama dengan berbagai instansi terkait memberikan bantuan berupa pemberian alat-alat kesehatan, seperti alat pelindung diri, masker, *faceshield*, dan lain-lain. Sebagian besar bantuan diberikan kepada rumah sakit dan masyarakat sekitar di wilayah operasional tambang.

The health and nutrition pillar aims to improve the community's health status so that people can live healthily and have a high life expectancy. In general, public health level is influenced by factors such as health services, the environment, heredity, and health behavior.

1. Public Health Improvement

Health improvement is an effort organized individually or jointly within an organization to maintain and promote health, prevent and cure diseases, and to restore health of individual, family, and community. In 2021, this effort was focused on disease prevention and control programs, especially related to the Covid-19 pandemic. In addition, other realized programs include village health services, community health checks, RIC health services, basic necessities distribution for RIC, health services at regional public hospitals (RSUD), and the construction of the Baznas Health House. The total beneficiaries of this program reached 4,801 visits by residents for treatment.

2. Maternal and Child Health Improvement

This activity focuses on the campaign for a clean and healthy lifestyle (CHL), when mothers and children are healthy, a healthy and superior generation will be created. In 2021, this program was prioritized to support equipment needs at neighborhood health centers and nutrition posts.

3. Provision of Assistance to Handle Covid-19

Along with the Covid-19 spread, the Company cooperates with many related institutions and provides assistances in the form of medical equipment, such as personal protective equipment, mask, *faceshield*, and others. Most of the assistances are given to hospitals and communities around the mining operational areas.





Pilar Peningkatan Pendapatan Riil atau Pekerjaan Increase in Real Income or Employment Pillar

Pilar peningkatan pendapatan riil atau pekerjaan merupakan kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki. Program ini meliputi agribisnis komoditas unggulan berupa kegiatan perdagangan dan agribisnis terkait lainnya.

1. Agribisnis Komoditas Unggulan

a. Kakao

Pada tahun 2021, program kakao ini telah melibatkan 433 petani kakao di 8 kampung mitra, 1 kampung mitra ekstensi, 2 kampung tidak terjangkau, dan Berau Cocoa dengan produk yang dihasilkan meliputi Sirius, Alpha, dan Vega. Produk-produk tersebut dipasarkan di pasar internasional, seperti Jepang, dan pasar nasional, seperti Jawa, Bali, hingga Sulawesi. Sampai dengan akhir tahun 2021, pendapatan petani kakao telah mencapai Rp4,2 juta per bulan.

b. Beras

Pada tahun 2021, terjadi peningkatan produktivitas padi hingga mencapai 67,0%. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh varietas bibit unggul hasil kerja sama dengan Balai Penelitian dan Pengembangan Padi Besar Sukamandi, kemudian hasil panen tersebut diolah dan dipasarkan oleh Rumah Kemas Berau Creative (wadah untuk pendampingan pengemasan dan pemasaran produk UMKM). Selain itu, pada tahun 2021 terjadi perluasan lahan persawahan seluas 78 ha dengan jumlah petani yang terlibat dalam program ini mencapai 88 orang.

c. Madu Hutan

Pada tahun 2021, hasil panen madu hutan mengalami penurunan 4,0% dibandingkan tahun 2020, dengan total pemanen saat ini mencapai 11 orang. Selain itu, sejak bulan Desember 2020 telah keluar izin dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) untuk penjualan madu hutan dengan menggunakan merek Madunta. Madunta tersebut merupakan produk madu hutan kedua di Indonesia yang memperoleh sertifikasi BPOM (produk madu hutan dari Papua pertama di Indonesia yang memiliki ijin BPOM).

e. Program Petani Lestari

Program petani lestari merupakan program pemanfaatan lahan bebas PT Berau Coal area *buffer* untuk dikelola oleh masyarakat sekitar dengan menggunakan mekanisme pinjam pakai yang diikat dalam kontrak kerja sama. Program ini bertujuan untuk membudidayakan komoditas unggulan yang pemasarannya akan didukung oleh tim *corporate social responsibility* PT Berau Coal.

The pillar of increase in real income or employment is an economic activity according to the profession owned. This program includes agribusiness of superior commodity in the form of trading activities and other related agribusiness.

1. Agribusiness of Superior Commodity

a. Cocoa

In 2021, the cocoa program involved 433 cocoa farmers in 8 partner villages, 1 extension partner village, 2 remote villages, and Berau Cocoa with the products produced including Sirius, Alpha, and Vega. These products are marketed in international markets, such as Japan, and national markets, such as Java, Bali, and Sulawesi. Until the end of 2021, the income of cocoa farmers reached Rp4.2 million per month.

b. Rice

In 2021, there was an increase in rice productivity that reached 67.0%. The increase was mainly influenced by superior seed varieties in collaboration with Sukamandi Large Rice Research and Development Center, and then, the harvest was processed and marketed by Berau Creative Packaging House (a forum for packaging and marketing assistance for MSME products). In addition, in 2021 there will be an expansion of rice fields covering an area of 78 ha with the number of farmers involved in this program reaching 88 people.

c. Forest Honey

In 2021, forest honey yields decreased by 4.0% compared to in 2020, with the current total harvesters reaching 11 people. In addition, since December 2020 the Food and Drug Administration (BPOM) issued a permit to sell the forest honey under Madunta brand. Madunta is the second forest honey product in Indonesia to obtain BPOM certification (the first forest honey product to have a BPOM permit in Indonesia is from Papua).

e. Sustainable Farmers Program

The sustainable farmer program is a free land use program of PT Berau Coal in a buffer area to be managed by the surrounding community using a borrow-to-use mechanism that is bound in a cooperation contract. This program aims to cultivate superior commodities whose marketing will be supported by PT Berau Coal's corporate social responsibility team.





2. Agribisnis terkait Lainnya

Program yang dilakukan seperti pengembangan persawahan (beras) dan serah wangi guna menghasilkan varietas tanaman yang unggul dan hasil panen yang berkualitas.

a. Program Pengembangan Pertanian Komoditi Padi – Trading Beras

Program pengembangan pertanian komoditi padi – *trading* beras merupakan program pemberdayaan petani yang tidak hanya dapat membantu menyelesaikan masalah maupun menyediakan kebutuhan masyarakat, melainkan juga sebagai upaya PT Berau Coal untuk mendukung ketahanan pangan dan kehidupan yang berkelanjutan. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan, terutama yang terkait dengan pendampingan kelompok tani, yaitu Sekolah Lapang Budidaya Padi melalui praktik *demonstration plot* (demplot) padi seluas 4 hektar, penyediaan saproton untuk praktik demplot, praktik pengomposan jerami, pemberian pinjaman modal petani yang dikelola oleh kelompok tani, dan *trading* beras (pembelian gabah atau beras petani anggota kelompok). Program ini juga telah merealisasikan perluasan lahan persawahan seluas 78 ha dengan petani yang terlibat mencapai 88 orang.

2. Other related Agribusiness

The programs carried out include the development of rice fields and fragrant lemongrass to produce superior plant varieties and quality yields.

a. Wetland Paddy Development Program – Rice Trading

The wetland paddy development program – rice trading is a farmer empowerment program that not only help solve problems and provide for community needs, but also as an effort by PT Berau Coal to support food security and sustainable livelihoods. This program consists of several activities, especially those related to mentoring farmer groups, namely the Rice Cultivation Field School through the practice of rice demonstration plots (demplots) covering an area of 4 hectares, providing agricultural crops for demonstration plot practices, straw composting practices, providing farmer capital loans managed by farming group, and rice trading (purchase of grain or rice from group members). This program has also realized the expansion of rice fields covering an area of 78 ha with 88 farmers involved.



Pilar Kemandirian Ekonomi Economic Self-Reliance Pillar

PT Berau Coal mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi sebagai upaya untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan. Adapun program kemandirian ekonomi yang dilakukan pada tahun 2021 meliputi:

1. Program Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Program pendampingan UMKM merupakan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) PT Berau Coal yang bekerja sama dengan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Berau. Salah satu target yang ingin dicapai dari realisasi program ini adalah meningkatkan peran dan keterlibatan perempuan dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Berau. Sampai dengan saat ini, mayoritas penerima manfaat dari program ini merupakan perempuan dengan persentase mencapai 90,0%. Adapun program-program pendampingan yang telah dilakukan di antaranya sebagai berikut.

a. Pusat UMKM (UMKM Centre)

PT Berau Coal telah mengembangkan dua *outlet* yang akan membantu penjualan produk UMKM, yaitu Rumah Kemas Berau Creative dan *Outlet* UMKM di Bandara Kalimarau Berau. Produk-produk yang dijual dari kedua *outlet* tersebut terdiri dari produk pangan dan kerajinan tangan. Kedua *outlet* tersebut diharapkan dapat menjadi pusat penjualan produk-produk dari para pelaku UMKM di Kabupaten Berau.

b. Pelatihan Izin Usaha PIRT dan Penyelia Halal

PT Berau Coal memberikan pelatihan, baik pelatihan produk UMKM maupun pelatihan izin usaha, agar produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM dapat memperoleh izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) maupun sertifikasi halal sehingga diharapkan dapat menambah daya tarik konsumen terhadap produk yang dihasilkan UMKM. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu yang memiliki UMKM dengan total partisipasi sebanyak 82 peserta. Program ini juga mendapat dukungan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Berau dan Majelis Ulama Indonesia.

c. Pelatihan Pengembangan Produk

PT Berau Coal juga melakukan beberapa pelatihan dalam rangka mendukung pengembangan produk yang dihasilkan oleh UMKM. Program yang telah terealisasi antara lain pelatihan pembuatan ampang dan rengginang yang diikuti oleh 40 orang peserta dari ibu-ibu yang berasal dari kampung Gurimbang, Suaran, Rantau Panjang, dan Inaran. Selain itu, di sisi kerajinan, PT Berau Coal juga melakukan pelatihan menjahit anyaman pandan dan rotan untuk menghasilkan produk menarik, seperti tas. Pelatihan ini diikuti oleh 11 guru dan siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Berau. Hasil akhir produk pelatihan berupa tas selanjutnya dijual di 2 outlet pusat UMKM di Berau, yaitu Rumah Kemas Berau Creative dan Outlet Dekranasda Berau di Bandara Kalimarau Berau.

PT Berau Coal implements community empowerment programs in the economic field as an effort to create a prosperous and independent society in a sustainable manner. The economic self-reliance programs carried out in 2021 included:

1. Assistance Programs for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME)

MSME assistance program is the Community Empowerment Program (CDE) of PT Berau Coal in collaboration with the Cooperatives Department of Industry and Trade (Diskoperindag) of Berau Regency. One of the targets to achieve from the realization of this program is to increase women's role and involvement in developing MSMEs in Berau Regency. Until now, the majority of beneficiaries of this program are women with the percentage reaching 90.0%. The mentoring programs carried out among others are as follows.

a. UMKM Centre

PT Berau Coal has developed two outlets to help sell MSME products, namely the Berau Creative Packaging House and the MSME Outlet at Berau's Kalimarau Airport. The products sold from the two outlets consist of food products and handicrafts. The two outlets are expected to become the center for selling products from MSME actors in Berau Regency.

b. PIRT Business License Training and Halal Supervisor

PT Berau Coal provides training, both MSME product training and business license training, so that the products produced by MSMEs can obtain a Home Industry Food permit (PIRT) and halal certification thus expected to increase consumer attraction for the products produced by MSMEs. This activity was attended by women who had MSMEs with a total of 82 participants. This program also received support from the Berau District Health Office and the Indonesian Ulama Council.

c. Product Development Training

PT Berau Coal also conducted several trainings to support the product development produced by MSMEs. Programs that have been realized include training on making ampang and rengginang, which was attended by 40 women participants from the villages of Gurimbang, Suaran, Rantau Panjang, and Inaran. On the craft side, PT Berau Coal also conducts training in sewing woven pandan and rattan to produce attractive products, such as bags. This training was attended by 11 teachers and students of the Berau Special School (SLB). The final product of the training product in the form of a bag is then sold at 2 MSME center outlets in Berau, namely the Berau Creative Packaging House and the Dekranasda Berau Outlet at Berau's Kalimarau Airport.



d. Peningkatan Usaha Batik

PT Berau Coal juga mendukung penyediaan mesin batik keluwong kepada kelompok batik yang berada di kampung Maluang. Kelompok pembatik ini hampir 95% adalah ibu rumah tangga yang tinggal di kampung Maluang, salah satu kampung di lingkaran operasional PT Berau Coal.

d. Batik Business Improvement

PT Berau Coal also supports the provision of keluwong batik machines to batik groups in Maluang village. Almost 95% of this group of batik makers are housewives who live in Maluang village, one of the villages in PT Berau Coal operational circle.

2. Pemberdayaan Kampung melalui Program SIGAP

Program Pejuang SIGAP Sejahtera atau Pejuang Aksi Inspiratif Warga untuk Perubahan Menuju Masyarakat Sejahtera merupakan program unggulan Kabupaten Berau dalam rangka mewujudkan Kabupaten Berau sejahtera unggul dan berdaya saing berbasis sumber daya manusia dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Bupati No. 56 Tahun 2018 tentang Pejuang Aksi Inspiratif Warga untuk Perubahan Menuju Masyarakat Sejahtera. Program SIGAP ini berfokus pada pendampingan kampung dalam digitalisasi data kampung dan pengembangan produk unggulan. Program tersebut merupakan program konsorsium antara PT Berau Coal, Pemerintah Daerah Kabupaten Berau, Yayasan Darma Bhakti Berau Coal (YDBBC), Yayasan Konservasi Alam Nusantara, dan Universitas Gadjah Mada. Adapun jumlah Fasilitator Kampung yang terlibat telah mencapai 100 orang, Fasilitator Kecamatan mencapai 12 orang, dan Fasilitator Kabupaten mencapai 5 orang.

2. Village Empowerment through SIGAP Program

The Prosperous SIGAP Fighters Program or Citizen Inspiring Action Fighters for Changes Towards a Prosperous Society is the flagship program of Berau Regency in realizing a superior and competitive Berau Regency based on human resources and sustainable use of natural resources. As stated in the Regents' Regulation No. 56 of 2018 on Inspiring Citizen Action Fighters for Changes Towards a Prosperous Society. The SIGAP program focuses on village assistance in digitizing village data and developing superior products. The program is consortium program between PT Berau Coal, Berau Regency Government, Darma Bhakti Foundation of Berau Coal (YDBBC), Nusantara Nature Conservation Foundation, and Gadjah Mada University. The number of Village Facilitator involved has reached 100 people, Sub-District Facilitator has reached 12 people, and Regency Facilitator has reached 5 person.



Pilar Sosial dan Budaya Social and Culture Pillar

Program Lingkungan, Sosial, dan Budaya diimplementasikan ke dalam lima program utama, yaitu Pelestarian Budaya Daerah, *Recovery Restlement* warga KAT, Olahraga dan Kepemudaan, Bencana Alam Sosial dan Lingkungan, serta Sarana Penerangan.

Environmental, Social, and Cultural Programs are implemented into five main programs, which are Preservation of Regional Culture, Recovery Resettlement for RIC Community, Sports and Youth, Natural, Social, and Environmental Disasters, and Lighting Facilities.

1. Keagamaan

Program keagamaan ditujukan untuk mendukung pembinaan mental keagamaan dan prestasi keagamaan. Program ini direalisasikan secara rutin melalui bantuan pemberian guru mengaji bagi KAT KM 2, serta kegiatan bantuan sarana dan prasarana perayaan hari besar keagamaan di KAT (Idul Fitri dan Natal).

1. Religious Affairs

Religious programs are aimed at supporting religious mental development and religious achievements. This program is realized routinely through the assistance of providing Koran teachers for RIC KM 2, and providing facilities and infrastructure for celebrating religious holidays in RIC (Idul Fitri and Christmas).

2. Pelestarian Budaya Daerah

Budaya daerah di Kabupaten Berau terdiri dari beberapa jenis sesuai etnis yang ada di Berau, antara lain suku Banua, Bajau, Dayak, Bugis, Jawa, Banjar, dan lain-lain. Pusat kegiatan kesenian dan budaya asli Banua terletak di Keraton Gunung Tabur dan Sambaliung, sedangkan kesenian yang lain tumbuh di kampung-kampung sesuai keberadaan etnis di kampung tersebut. Pada tahun 2021, kegiatan pelatihan seni tari di Kampung Tumbit Dayak dan Long Long tidak berjalan, dikarenakan pandemi Covid-19. Sementara itu, dukungan pelestarian kebudayaan daerah yang terealisasi tahun 2021 meliputi dukungan operasional keraton, pelatihan dan pengembangan tari di museum Batiwakkal Berau, serta pengelolaan lingkungan wisata.

2. Preservation of Regional Culture

The regional culture in Berau Regency consists of several cultures in accordance with the ethnicity existed in Berau, among others, are tribes of Banua, Bajau, Dayak, Bugis, Javanese, Banjar, etc. The center of activities for Banua's native art and culture is Gunung Tabur and Sambaliung Palace, while other arts grow in the villages in accordance with the ethnicity presence in those villages. In 2021, dance training activities in Tumbit Dayak and Long Long Villages were not conducted due to the Covid-19 pandemic. Meanwhile, support for the preservation of regional culture which was realized in 2021 included support for the operational of the palace, training and development of dance at the Batiwakkal Berau museum, and tourist environmental management.



3. Pemulihan Kembali Pemukiman

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat KAT Dayak Punan Basap di area *resettlement*, maka dilakukan beberapa program di antaranya adalah penataan lingkungan rumah tangga, kebersihan, dan pengembangan ekonomi untuk warga KAT melalui pemanfaatan pekarangan. Selain itu, PT Berau Coal mendukung operasional listrik bagi rumah-rumah KAT di Punan KM 2.

4. Olahraga dan Kepemudaan

Program ini bertujuan dalam segi pembinaan yang menunjang prestasi olahraga di Kabupaten Berau sebagai wadah pembinaan generasi mendatang. Pembinaan dilakukan atas kerja sama organisasi pengelola di masing-masing wilayah sesuai cabang olahraganya. Cabang-cabang olahraga yang telah mendapatkan dukungan dari PT Berau Coal antara lain adalah Layar dan Bulu Tangkis. Pada tahun 2021, kegiatan kepemudaan dan olahraga tidak dilakukan karena adanya pandemi Covid-19.

5. Bakti Sosial Bencana Alam

Program Bakti Sosial Bencana Alam merupakan bentuk kepedulian terhadap adanya masyarakat sekitar yang terkena musibah bencana alam seperti kebakaran, banjir, dan lain-lain. Program bantuan yang terealisasi pada tahun 2021, antara lain:

- Pemberian bantuan kepada korban gempa di Sulawesi Barat;
- Pemberian bantuan bencana banjir di wilayah Kelay dan Segah;
- Pemberian bantuan sembako, vitamin, dan alat medis kepada Pemda Kabupaten Berau guna mendukung penanganan Covid-19;
- Pemberian bantuan kepada Rumah Oksigen Jakarta dan Yayasan Buddha Tzu Chi; serta
- Pengiriman tim tanggap darurat PT Berau Coal dan Tim Siaga Bencana ESDM untuk membantu proses evakuasi korban erupsi, pemberian bantuan pelayanan kesehatan dan obat-obatan, serta pendistribusian logistik di daerah terdampak erupsi Gunung Semeru.

6. Sarana Penerangan

Pelaksanaan program ini berupa pengadaan sarana penerangan di kampung dampingan sebagai wujud pemenuhan kebutuhan dasar di masyarakat. Beberapa kampung yang belum tersalurkan aliran listrik dari PLN menerima bantuan berupa pengadaan genset, biaya operasional khususnya BBM (solar), dan pemeliharaan rutin. Sampai dengan akhir tahun 2021, telah terdapat 1 unit genset di Kampung Nyapa Indah, Kabupaten Berau. Adapun pemenuhan bahan bakar minyak (BBM) untuk memasok genset tersebut didukung oleh PT Berau Coal dan mitra kerja. Selain menyediakan unit genset, upaya PT Berau Coal dalam mendukung penyediaan sarana penerangan juga dilakukan melalui pemberian batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lati sebesar 124.153 MT setiap tahunnya. Penerangan jalan umum tenaga surya di kampung dampingan juga menjadi perhatian PT Berau Coal melalui program ini.

3. Recovery Resettlement

In order to empower the RIC of Punan Basap in the resettlement area, several programs are conducted, among others, household management, hygiene, and economic development for RIC residents through the use of yards. In addition, PT Berau Coal supports electricity operations for RIC houses in Punan KM 2.

4. Sports and Youth

This program aims to provide coaching that supports sports achievements in Berau Regency as a forum to build the future generation. Coaching is carried out in collaboration with the management organizations in each region according to their sport branch. Sport branches that have received support from PT Berau Coal include Sailing and Badminton. In 2021, youth and sports activities were not carried out due to the Covid-19 pandemic.

5. Natural Disaster Social Service

Natural Disaster Social Service Program is a form of concern for the surrounding communities who are affected by natural disasters such as fires, floods, and others. The assistance programs realized in 2021 include:

- Providing assistance to earthquake victims in West Sulawesi;
- Providing flood disaster assistance in the Kelay and Segah areas;
- Providing basic food assistance, vitamins, and medical equipment to the Berau Regency Government to support the Covid-19 handling;
- Providing assistance to the Jakarta Oxygen House and the Tzu Chi Buddhist Foundation; and
- Dispatching PT Berau Coal's emergency response team and the ESDM Disaster Preparedness Team to assist the evacuation of eruption victims, providing assistance for health services and medicines, as well as distributing logistics in areas affected by the eruption of Mount Semeru.

6. Lighting Facilities

This program implementation is the provision of lighting facilities in the assisted villages as a form of meeting community's basic needs. Several villages that have not yet enjoyed electricity from PLN have received assistance in the form of generating sets, operating costs for fuel, especially diesel, and the routine maintenance. As of the end of 2021, there is 1 generator unit in Nyapa Indah Village, Berau Regency. The fulfillment of fuel oil (BBM) to supply the generator is supported by PT Berau Coal and partners. In addition to providing generator units, PT Berau Coal's efforts to support the provision of lighting facilities are also carried out through the provision of coal for Lati Steam Power Plant (PLTU) amounting to 124,153 MT annually. Solar street lighting in assisted villages is also a concern for PT Berau Coal through this program.





Pilar Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat Pillar of Providing Opportunities to the Community

Pemberian kesempatan kepada masyarakat meliputi program lingkungan. Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat menuju Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berbasis sanitasi lingkungan, sehingga penyakit yang bersumber dari lingkungan dapat dicegah lebih dini termasuk penyakit-penyakit endemik.

1. Program Pengelolaan Sampah

Program ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat sekitar agar dapat mengelola sampah secara baik dan benar sesuai dengan jenisnya. Program ini direalisasikan melalui pemberian pelatihan pengelolaan sampah bagi masyarakat. Selain itu, dukungan terhadap program ini juga direalisasikan dengan pemberian sarana pengelolaan sampah. Sepanjang tahun 2021, program pelatihan sampah telah terealisasi di 2 kampung, yaitu Kampung Sei Bebanir Bangun dan Kampung Tumbit Dayak dengan jumlah peserta mencapai 70 orang. Begitu juga dengan sarana pengolahan sampah yang telah diberikan kepada 2 kampung, yaitu Kampung Sei Bebanir Bangun dan Kampung Gurimbang.

2. Program Jamban Keluarga

Dalam mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dilaksanakan program ODF (*open defecation free*) kolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Berau. Pemerintah Kampung mendukung tidak ada lagi toilet apung dipinggir sungai dan setiap rumah mempunyai toilet yang sehat. Dukungan terhadap program ODF ini berupa penyediaan material untuk pembuatan toilet pada warga tidak mampu dan dikerjakan secara swadaya oleh masyarakat kampung.

3. Pengelolaan Air Bersih

Kegiatan sanitasi lingkungan juga dilakukan dengan pengelolaan air bersih dari *water treatment plant* (WTP) yang sudah dibangun di beberapa kampung dampingan. Pengelolaan sarana air bersih yang berkolaborasi dengan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), Dinas PUPR dan Kampung guna pengelolaan mandiri fasilitas WTP (*water treatment plant*) yang sudah ada dan telah berhasil memandirikan 7 WTP di 5 kampung dampingan dari 9 WTP aktif dengan tambahan 2 unit WTP yang dimandirikan pada tahun 2021 untuk dikelola secara mandiri melalui BUMK Kampung guna menambah PAK (pendapatan asli kampung).

Providing opportunities to the community includes environmental programs. This program aims to educate the public towards Clean and Healthy Lifestyle (CHL) based on environmental sanitation, so that diseases originating from the environment can be prevented early including endemic diseases.

1. Waste Management Program

This program aims at providing knowledge to the surrounding community so that they can manage waste properly and correctly according to its type. This program is realized through the provision of waste management training for the community. In addition, the support for this program is also realized by providing waste management facilities. Throughout 2021, waste training program was held in 2 villages, namely Sei Bebanir Bangun Village and Tumbit Dayak Village with a total of 70 participants. Similarly, waste processing facilities were provided to 2 villages, namely Sei Bebanir Bangun Village and Gurimbang Village.

2. Family Latrine Program

In realizing a Clean and Healthy Lifestyle (CHL), ODF (*open defecation free*) program was implemented in collaboration with the Health Office of Berau Regency. The village government supports no more floating toilets beside the river and every house has a healthy toilet. The support for ODF program is in the form of providing materials for the construction of toilets for poor people, which is carried out independently by the village community.

3. Clean Water Management

Environmental sanitation activities are also carried out by managing clean water from water treatment plant (WTP) that have been built in several assisted villages. The management of clean water facilities is carried out in collaboration with PDAM (Regional Drinking Water Company), The PUPR and Village Offices, in order to apply self-management of the existing WTP (*water treatment plants*) facilities, have succeeded in establishing 7 WTPs in 5 assisted villages out of 9 active WTPs with an additional 2 WTP units which started to be independent in 2021 to be managed independently through Village-Owned Enterprises in order to increase PAK (*village real income*).



Pilar Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang PPM Pillar of Establishment of Community Organization in Supporting PPM

Pilar Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam menunjang PPM berupa program penguatan BUMK di kampung dampingan PT Berau Coal. Pada tahun 2021, telah terbentuk berbagai unit bisnis baru, di antaranya pengelolaan *labour supply*, pengelolaan WTP, bus sekolah, dan pengolahan gabah. Dari hasil usaha tersebut, sebesar 30% akan BUMK setorkan ke kas kampung sesuai dengan peraturan Bupati Berau No. 61 tahun 2019. Pada tahun ini juga telah dilakukan pengembangan sistem operasional YDBBC serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai pelaksana program pengembangan masyarakat.

The pillar of Establishment of Community Organization in supporting CDE is in the form of a program to strengthen BUMK (Village-Owned Enterprises) in the assisted villages of PT Berau Coal. In 2021, various new business units were formed including labor supply management, WTP management, school buses, and grain processing. From the results of these efforts, 30% of the BUMK will be deposited into the village treasury in accordance with Berau Regent Regulation No. 61 of 2019. This year, the development of the YDBBC operational system has also been carried out as well as increasing human resources capacity as the implementers of community development programs.



Program Infrastruktur Infrastructure Program

Pembangunan infrastruktur di wilayah dampingan PT Berau Coal terdiri dari pembangunan jalan, sarana pendidikan, kesehatan, ibadah, serta sarana umum lainnya. Pada tahun 2021 program infrastruktur tidak dilaksanakan, dikarenakan pandemi Covid-19. Sepanjang tahun 2021, program pembangunan infrastruktur telah dilaksanakan di 25 kampung dengan total pengerjaan mencapai 24 infrastruktur, 11 di antaranya berupa bangunan dan 13 lainnya berupa perbaikan jalan.

Infrastructure development in PT Berau Coal's assisted areas consists of the construction of roads, educational, health, religious, and other public facilities. In 2021, the infrastructure program was not implemented due to the Covid-19 pandemic. Throughout 2021, infrastructure development program was carried out in 25 villages with a total of 24 infrastructure works, 11 of which were in the form of buildings and 13 in the form of road repairs.



Penanganan Pengaduan Masyarakat F.24

Perseroan menyediakan sarana bagi pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar, untuk menyampaikan laporan pengaduan terkait kegiatan sosial kemasyarakatan yang bertentangan dengan nilai, norma, dan peraturan perundang-undangan. Sebagian besar laporan pengaduan terkait program PPM diterima Perseroan pada saat kunjungan ke lapangan. Setiap laporan pengaduan yang masuk akan diselesaikan pada saat itu juga dengan memperhatikan kebutuhan masing-masing pihak. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait program pengembangan masyarakat yang direalisasikan Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial terkait Pelanggan

Pelanggan merupakan pemangku kepentingan strategis karena berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk yang setara serta terbaik kepada seluruh pelanggan melalui berbagai kebijakan strategis. F.17

Pengembangan Produk dan Jasa F.26

Produk batubara Perseroan memiliki spesifikasi yang beragam, mulai dari nilai kalori 5.000 kkal/kg sampai 5.700 kkal/kg (dengan basis "gross as received"). Dengan spesifikasi tersebut, Perseroan telah menjangkau pasar dalam negeri maupun mancanegara.

Informasi Produk dan Jasa

Informasi terkait produk telah diungkapkan di Laporan Tahunan ini. Perseroan juga memanfaatkan situs web (www.beraucoalenergy.co.id) sebagai sarana penyampaian informasi terkait produk dan berbagai aktivitas perusahaan lainnya. Dengan memanfaatkan situs web dan sistem pelaporan pelanggaran, pelanggan dapat menyampaikan keluhan terkait produk dan pelayanan yang diberikan Perseroan.

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya F.27 F.28

Perseroan secara berkala melakukan pengecekan dan evaluasi terhadap produk batubara yang dihasilkan untuk memastikan keamanannya. Evaluasi dilakukan melalui uji laboratorium guna memastikan spesifikasi dan volume produk telah sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati, serta memenuhi standar manajemen mutu dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2021, proses pengecekan dan evaluasi telah dilakukan sebelum pengiriman batubara kepada pelanggan. Hasilnya menunjukkan kualitas batubara yang dikirim telah sesuai dengan spesifikasi kontrak.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali F.29

Sampai dengan akhir tahun 2021, tidak terdapat penarikan atas produk batubara yang diproduksi. Perseroan juga tidak menerima sanksi penghentian produksi dari pihak-pihak yang berwenang.

Community Complaint Handling F.24

The Company provides facilities for stakeholders, especially the surrounding community, to submit complaints related to social activities contrary to values, norms, and laws and regulations. Most of the complaint reports related to the PPM program were received by the Company during field visits. Each incoming complaint report will be settled immediately by considering each party's needs. In the last 3 years, the Company has not received any complaints from the public regarding the community development programs realized by the Company.

Social Responsibility related to Customers

Customers are strategic stakeholders as they directly affect the Company's business sustainability. The Company is committed to providing equal and best services and products to all customers through various strategic policies. F.17

Products and Services Development F.26

The Company's coal products have various specifications, ranging from a calorific value of 5,000 kcal/kg to 5,700 kcal/kg (on a "gross as received" basis). With these specifications, the Company has reached domestic and international markets.

Information of Products and Services

Product related information has been disclosed in this Annual Report. The Company also utilizes the website (www.beraucoalenergy.co.id) as means of delivering information related to products and various other activities of the Company. By utilizing the website and the whistleblowing system, customers can submit complaints regarding the products and services provided by the Company.

Safety Evaluated Products and Services F.27 F.28

The Company periodically checks and evaluates the produced coal products to ensure their safety. Evaluation is carried out through laboratory tests to ensure product specifications and volume are in accordance with the agreed work contract, and comply with the quality and environmental management standards.

Throughout 2021, checking and evaluating process was carried out prior to shipping coal to customers. The results showed that the quality of the coal delivered was in accordance with the contract specifications.

The Number of Products Recalled F.29

Until the end of 2021, there were no recalls of the coal products produced. The Company also did not receive any sanctions for cessation of production from the authorized parties.



Survei Kepuasan Pelanggan F.30

PT Berau Coal belum memiliki metode khusus dalam melakukan survei kepuasan pelanggan. Namun demikian, kinerja PT Berau Coal dalam memasok batubara, khususnya terhadap kualitas dan kuantitas batubara, dilakukan penilaian oleh salah satu pelanggan, yaitu Indonesia Power. Hasil penilaian yang dilakukan pada akhir tahun 2021 menunjukkan bahwa kinerja PT Berau Coal telah baik dengan mampu mengirimkan pasokan batubara sesuai rencana, serta kuantitas dan kualitas batubara telah sesuai dengan kontrak jual beli. Atas penilaian tersebut, PT Berau Coal memperoleh klasifikasi nilai A (*excellent*).

Penanganan Pengaduan Masalah Pelanggan

Perseroan secara tanggap akan menerima saran dan masukan dari pelanggan, serta memberikan solusi dari pengaduan yang dirasa merugikan pelanggan. Pengaduan masalah pelanggan dapat disampaikan melalui surat tertulis kepada Divisi *Marketing*. Setiap saran dan masukan yang disampaikan akan ditindaklanjuti dengan baik dan hasilnya disampaikan kembali kepada pelanggan atas asas transparansi dan pelayanan unggul. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait dengan produk dan layanan Perseroan yang bersifat signifikan dan material. Perseroan hanya menerima 1 laporan pengaduan pada tahun 2020 terkait dengan adanya debu yang berlebih dari produk batubara. Laporan tersebut segera ditindaklanjuti dan dapat diselesaikan dengan baik tanpa menimbulkan kerugian secara material.

Tanggung Jawab Sosial terkait Mitra Usaha

Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan mitra usaha dalam rangka mewujudkan pengadaan barang dan jasa yang efisien, efektif, transparan, bersaing, adil, dan wajar. Dengan demikian, Perseroan mampu memperoleh mitra usaha berkualitas yang mampu memberikan barang dan jasa yang sesuai dengan persyaratan yang diharapkan.

Jumlah pemasok yang terlibat dalam memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Jumlah Perusahaan Total Companies	Proporsi terhadap Nilai Pengadaan Proportion to Procurement (%)	Jumlah Perusahaan Total Companies	Proporsi terhadap Nilai Pengadaan Proportion to Procurement (%)	Jumlah Perusahaan Total Companies	Proporsi terhadap Nilai Pengadaan Proportion to Procurement (%)
Pemasok Lokal* Local Supplier*	151	14.0	165	17.0	201	15.0
Pemasok Nasional National Supplier	460	81.0	454	81.0	517	80.0
Pemasok Internasional International Supplier	71	5.0	61	2.0	61	5.0
Jumlah / Total	682	100	680	100	779	100

* Pemasok lokal merupakan pemasok yang berdomisili sama dengan wilayah operasional Perseroan.

Customer Satisfaction Survey F.30

PT Berau Coal does not yet have a specific method for conducting customer satisfaction survey. However, the performance of PT Berau Coal in supplying coal, especially the quality and quantity of coal, was assessed by one of its customers, Indonesia Power. The results of assessment carried out at the end of 2021 showed that PT Berau Coal's performance was good by being able to deliver coal supplies as planned, and the quantity and quality of coal were in accordance with the sales and purchase contracts. For this assessment, PT Berau Coal obtained an A (*excellent*) grade classification.

Complaint Handling for Customer Issues

The Company shall responsively accept suggestions and input from customers and provide solution to complaints that are felt to be detrimental to customers. Complaints about customer issue can be submitted by written letter to the Marketing Division. Every suggestion and input submitted will be followed up properly and the results are conveyed back to customers on transparency and superior service principles. Throughout 2021, the Company did not receive any complaints related to the Company's products and services that were significant and material. The Company only received 1 complaint report in 2020 related to excessive dust from coal products. The report was immediately followed up and was completed properly without causing material loss.

Social Responsibility related to Business Partners

The Company always maintains good relationship with business partners in order to manifest efficient, effective, transparent, competitive, fair, and reasonable goods and service procurement. Thus, the Company is able to obtain quality business partners who can provide goods and services in accordance with the expected requirements.

The number of suppliers involved in meeting Company's operational requirements for the last 3 years are as listed below:

* Local suppliers are suppliers domiciled in the same area as the Company's operational areas.



Penanganan Pengaduan Masalah Mitra Usaha

Seluruh pemasok Perseroan dapat melakukan laporan pengaduan apabila terbukti selama perjanjian kontrak pengadaan barang dan jasa terdapat salah satu pihak yang melakukan pelanggaran terhadap kontrak tersebut. Terkait hal tersebut, Perseroan telah memiliki standar S-PCR-01.03 (Pengaduan Terhadap Pelanggaran Pengadaan Barang dan Jasa) yang dokumennya dievaluasi secara *update* dan berkala. Standar tersebut memuat tujuan, ruang lingkup, definisi, kebijakan, mekanisme pengaduan, informasi nomor *hotline*, alamat *email*, dan situs web pengaduan.

Standar tersebut juga mengatur terkait kewajiban vendor untuk mengisi *form* Pakta Integritas yang ditandatangani oleh vendor (Direktur) sebagai komitmen bersama dalam hal pelaporan pelanggaran kode etik pengadaan barang dan jasa. Dalam Pakta Integritas tersebut juga dijelaskan mekanisme pelaporan dan informasi nomor *hotline*, alamat *email*, dan situs web pengaduan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menerima 4 laporan pengaduan masalah mitra usaha, yang terdiri dari 1 laporan terkait upaya suap oleh vendor dan 3 laporan terkait pengadaan barang dan jasa. Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh Perseroan sehingga tidak menimbulkan kerugian yang bersifat material, baik untuk Perseroan maupun pihak ketiga.

Handling of Business Partner Complaints

All suppliers of the Company can file a complaint report if it is proven that there is one party who violates the contract during the contract agreement for the goods and services procurement. In this regard, the Company has a standard S-PCR-01.03 (Complaints Against Violations of Procurement of Goods and Services) in which the documents are evaluated regularly and updated. The standard contains the purpose, scope, definition, policy, complaint mechanism, hotline number information, email address, and complaint website.

The standard also regulates vendor's obligation to fill out an Integrity Pact form signed by the vendor (Director) as a joint commitment in terms of reporting code of conduct violations for goods and services procurement. The Integrity Pact also explains the reporting mechanism and information on hotline numbers, email addresses, and complaint websites.

Throughout 2021, the Company received 4 reports of complaints regarding business partners, consisting of 1 report related to bribery attempts by vendors and 3 reports related to goods and services procurement. All of such reports had been followed up and settled by the Company thus it did not cause material losses, both for the Company and third parties.



Tanggung Jawab Lingkungan

Environmental Responsibility

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha Perseroan ditentukan bagaimana pemenuhan tanggung jawab Perseroan atas dampak lingkungan di wilayah operasional. Perseroan senantiasa memastikan pengelolaan dampak lingkungan sejak tahap eksplorasi, operasional, hingga tahap pascatambang telah dilakukan dengan baik dan sesuai peraturan perundang-undangan. Upaya pengelolaan ini penting dilakukan Perseroan untuk mencapai efisiensi energi, keanekaragaman hayati, pengendalian emisi, dan pengurangan atau pemanfaatan limbah. Pengelolaan dan pelestarian lingkungan akan menjadi kunci penting bagi Perseroan dalam menjalankan setiap kegiatan usaha sebagaimana yang tercermin dalam Kode Etik dan Kebijakan K3LH dan Komunitas.

Perseroan juga melakukan penilaian risiko lingkungan secara rutin di seluruh lokasi tambang dalam rangka:

1. Persyaratan Standar dan Prosedur;
2. Evaluasi dan penerapan sistem dan kontrol untuk menghindari, mengurangi, atau meminimalkan dampak penting; dan
3. Penerapan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang telah terealisasi. Hasilnya pada 2021, Perseroan mencapai:
 - a. Nihil pencemaran ke lingkungan dengan kategori berat dan fatal;
 - b. Menerima penghargaan kinerja PROPER Biru untuk pengelolaan lingkungan di Tambang Operasi Binungan, dan kinerja PROPER Hijau untuk pengelolaan lingkungan di Tambang Operasi Lati dan Tambang Operasi Sambarata dari Gubernur Provinsi Kalimantan Timur;
 - c. Menerima penghargaan kinerja PROPER Hijau untuk pengelolaan lingkungan di Tambang Operasi Binungan, dan kinerja PROPER Emas untuk pengelolaan lingkungan di Tambang Operasi Lati dan Tambang Operasi Sambarata dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
 - d. Mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan untuk seluruh Operasional Tambang;
 - e. Realisasi luas bukaan lahan lebih kecil dibanding rencana bukaan lahan pada tahun 2021;
 - f. Peningkatan efisiensi bahan bakar dan energi;
 - g. Peningkatan program 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) terhadap limbah bahan beracun dan berbahaya (LB3) dan limbah non-bahan beracun dan berbahaya (LNB3); serta
 - h. Peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya air dan meningkatkan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) terhadap air limbah.

The Company believes that the Company's business sustainability is determined by how the Company fulfills its responsibility for environmental impacts in the operational area. The Company always ensures that the management of environmental impacts from the exploration, operational, to post-mining stages have been carried out properly and in accordance with the laws and regulations. This management effort is important for the Company to achieve energy efficiency, biodiversity, emission control, and waste reduction or utilization. Environmental management and preservation will be an important key for the Company in carrying out every business activity as reflected in the Code of Conduct and OHSE and Community Policies.

The Company also conducts environmental risk assessment on a regular basis at all mining sites in the framework of:

1. Standard Requirements and Procedures;
2. Evaluation and implementation of system and control to avoid, reduce, or minimize significant impact; and
3. Implementation of environmental management and monitoring to evaluate the success of the programs that have been realized. As a result in 2021, the Company achieved:
 - a. Zero contamination to the environment under severe and fatal categories;
 - b. Received Blue PROPER performance award for management of the environment at Binungan Operation Mine, and Green PROPER performance award for management of the environment at Lati Operation Mine and Sambarata Operation Mine from the Governor of East Kalimantan Province;
 - c. Received Green PROPER performance award for management of the environment at Binungan Operation Mine, and Gold PROPER performance award for management of the environment at Lati Operation Mine and Sambarata Operation Mine from the Ministry of Environment and Forestry;
 - d. Maintained ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System for all Mine Operations;
 - e. Land clearing area realization of is smaller than the planned land clearing in 2021;
 - f. Improved fuel and energy efficiency;
 - g. Improved 3R (*reduce, reuse, and recycle*) program for toxic and hazardous waste (B3) and non-toxic and hazardous waste (non-B3); and
 - h. Improved efficiency of the use of water resources and improved 3R (*reduce, reuse, and recycle*) of wastewater.



Penggunaan Material Ramah Lingkungan F.5

Material utama dalam proses produksi batubara adalah sumber energi berupa bahan bakar, yang merupakan material habis terpakai. Untuk menjaga ketersediaannya di kemudian hari, Perseroan telah menggunakan *biofuel* B20/B30 yang mengandung bahan bakar nabati sehingga menghasilkan emisi lebih rendah serta mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. Material ramah lingkungan lain juga digunakan untuk kegiatan pendukung yang bersifat administratif, baik di kantor pusat maupun kantor operasional tambang. Perseroan secara perlahan menggunakan platform digital untuk aktivitas pendukung yang bersifat administratif misalnya penggunaan platform BEATS (Pengawasan Sistem Digital), E-Learning (Pelatihan dan Pembelajaran digital), SAP (Sistem Administrasi Digital), serta beberapa platform digital lainnya.

Pengelolaan Lahan

Perseroan melaksanakan kegiatan reklamasi dan menjaga keanekaragaman hayati di seluruh wilayah operasional yang tidak hanya didasarkan atas pemenuhan kewajiban terhadap peraturan perundang-undangan, namun juga sebagai tanggung jawab Perseroan dalam merespons perubahan iklim. Kegiatan reklamasi dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati menjadi tanggung jawab dari Divisi *System Compliance & Environment* dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme penilaian pelaporan kepada pihak-pihak berwenang. Informasi terkait rencana dan realisasi pembukaan lahan terganggu dan direklamasi selama 3 tahun terakhir diuraikan pada tabel berikut:

(dalam ha / in ha)

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Lahan Terganggu Disturbed Land	Lahan Direklamasi Reclaimed Land	Lahan Terganggu Disturbed Land	Lahan Direklamasi Reclaimed Land	Lahan Terganggu Disturbed Land	Lahan Direklamasi Reclaimed Land
Rencana Plan	1,141	437	1,325	765	1,475	312
Realisasi Realization	773	478	1,099	534	1,125	324
Total Akumulatif Total Accumulative	17,324	5,180	16,366	4,577	15,623	4,351

Wilayah konsesi pertambangan batubara yang dikelola Perseroan tidak ada yang berada dalam kawasan lindung atau di kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. Kegiatan operasi pertambangan yang dijalankan Perseroan merupakan penambangan terbuka, sehingga mengubah bentang alam. Hal ini berpotensi menimbulkan dampak terhadap habitat dan ekosistem serta keanekaragaman hayati di wilayah pertambangan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan.

Use of Environmentally Friendly Materials F.5

The main material in the coal production process is an energy source in the form of fuel, which is a consumable material. To maintain its availability in the future, the Company has used biofuel B20/B30 which contains biofuels so as to produce lower emissions and reduce dependence on fossil fuels. Other environmentally friendly materials are used for administrative support activities, both at the head office and the mining operations office. The Company is slowly using digital platforms for administrative support activities, such as the use of the BEATS (Digital System Monitoring), E-Learning (Digital Training and Learning), SAP (Digital Administration System) platforms, and several other digital platforms.

Land Management

The Company carries out reclamation activities and maintains biodiversity in all operational areas which are not only based on fulfilling obligations to laws and regulations, but also as the Company responsibility in responding to climate change. Reclamation activities and protection of biodiversity are the responsibility of Division of System Compliance & Environment and are evaluated periodically through the assessment mechanism reporting to the authorities. Information on the plan and realization of disturbed and reclaimed land clearing for the last 3 years is disclosed in the following table:

There are no coal mining concession areas managed by the Company sited in protected areas or in areas with high biodiversity value. Mining operations carried out by the Company are open pit mining, thereby changing the landscape. This has the potential to have an impact on habitats and ecosystems as well as biodiversity in mining areas. Therefore, the Company makes various efforts to minimize the negative impacts.

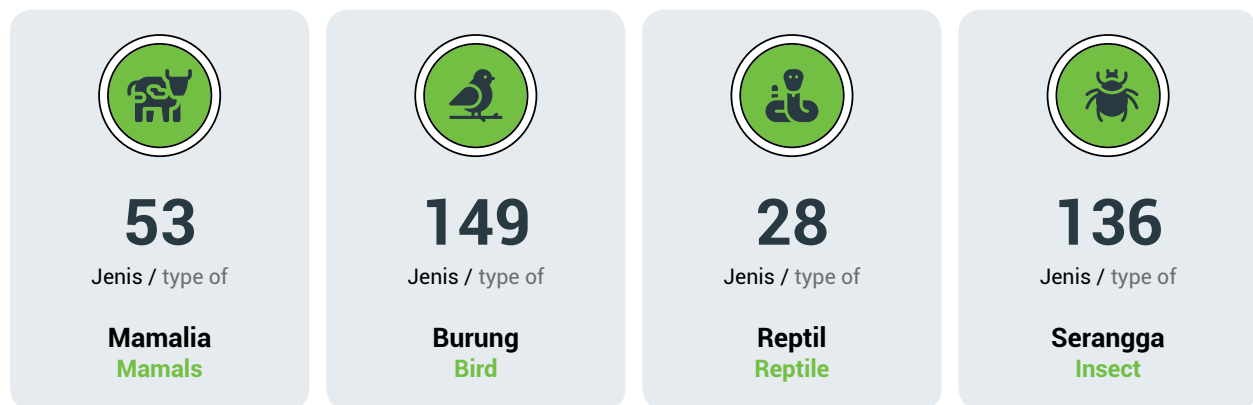


Perseroan terus berupaya untuk melaksanakan pemulihan lahan seoptimal mungkin dengan melakukan aktivitas reklamasi dan revegetasi. Reklamasi dilakukan dengan mengembalikan lapisan penutup (*overburden recontouring*) dan penyebaran lapisan tanah pucuk (*top soil spreading*) ke area yang telah selesai ditambang. Kegiatan reklamasi juga disertai dengan revegetasi. Penanaman tanaman-tanaman baru di atas lahan reklamasi tersebut terus diupayakan, terutama untuk jenis tanaman yang cepat tumbuh (*fast growing*).

Perseroan juga menyetorkan sejumlah dana jaminan untuk lahan reklamasi (Jaminan Reklamasi) kepada otoritas setempat setiap tahunnya. Dana jaminan tersebut dapat dicairkan kembali apabila proses reklamasi telah lengkap dan disetujui pemerintah. Berdasarkan kinerja, pencairan Jaminan Reklamasi telah terlaksana dengan baik.

Keanekaragaman Hayati ^{F.9}

PT Berau Coal secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program rehabilitasi lahan dalam rangka meningkatkan keanekaragaman hayati di daerah operasi. Program tersebut senantiasa akan dipantau efektivitasnya sepanjang operasi hingga pasca tambang. Melalui pemantauan yang dilakukan dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor pada tahun 2021, keanekaragaman fauna lingkungan yang ditemukan di daerah rehabilitasi meliputi:



Berdasarkan hasil pemantauan terakhir kali, wilayah konservasi alam Perseroan dihuni oleh 10 jenis burung dan 6 jenis mamalia dilindungi dengan salah satunya berstatus kritis-punah. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan perlindungan satwa yang berada di ambang kepunahan tersebut melalui berbagai upaya-upaya terbaik dan berkelanjutan. ^{F.10}

The Company strives to conduct land restoration as optimally as possible by carrying out reclamation and revegetation activities. Reclamation is carried out by overburden recontouring and top soil spreading to areas that is no longer mined. Reclamation activities are also accompanied by revegetation. Planting new plants on the reclaimed land will continue, especially for fast-growing plant species.

The Company also deposits a number of guarantee funds for reclamation land (Reclamation Guarantee) to local authorities every year. The guarantee funds can be redisbursed when the reclamation process is completed and approved by the government. Based on the performance, the disbursement of Reclamation Guarantee has been well-performed.

Biodiversity ^{F.9}

PT Berau Coal continuously conducts various land rehabilitation programs in order to increase biodiversity in the operational areas. The program's effectiveness will continue to be monitored throughout the operations until the post mining. Through monitoring carried out with the Institute for Research and Community Service (LPPM) Bogor Agricultural University in 2021, the diversity of environmental fauna found in the rehabilitation area includes:

Based on the last monitoring results, the Company's nature conservation area is inhabited by 10 species of birds and 6 species of protected mammals, one of which is critically endangered. Therefore, the Company is committed to protecting animals that are on the verge of extinction through the best and sustainable efforts. ^{F.10}



Penggunaan Energi F.6

Energi merupakan kebutuhan utama Perseroan untuk kegiatan produksi batubara hingga operasional perkantoran dan area fasilitas untuk karyawan. Energi memegang peran yang penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan berbagai kebijakan dan strategi dalam rangka pengelolaan lingkungan untuk menjaga ketersediaan energi di kemudian hari.

Untuk memenuhi kebutuhan energi, Perseroan memanfaatkan pasokan bahan bakar yang diperoleh dengan cara membeli dari pemasok. Bahan bakar tersebut digunakan pada operasional alat berat, kendaraan ringan (*light vehicle*), serta genset untuk kebutuhan listrik harian. Pada area yang terjangkau jaringan listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) seperti kantor pusat di Jakarta, kebutuhan listrik dipasok oleh PLN. Informasi mengenai penggunaan energi Perseroan dan Anak Perusahaan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Kategori	Satuan Unit	2021	2020	2019	Category
PENGGUNAAN ENERGI / ENERGY USAGE					
Listrik	KWh	428,865	903,730	2,026,889	Electricity
BBM	Liter	314,211,919	276,671,261	419,415,515	Fuel
Biofuel	Liter	134,662,251	118,573,397	104,853,879	Biofuel
PENGGUNAAN ENERGI (KONVERSI KE GJ) / ENERGY USAGE (CONVERTED TO GJ)					
Listrik	GJ	1,544	3,253	7,297	Electricity
BBM	GJ	1,212,858	1,067,951	1,618,944	Fuel
Biofuel	GJ	480,744	423,307	374,328	Biofuel
Total	GJ	1,695,146	1,494,512	2,000,569	Total
Intensitas Energi	GJ/Juta Ton GJ/Million Ton	60,325	63,868	61,937	Energy Intensity
Efisiensi Energi	GJ/Juta Ton GJ/Million Ton	3,543	(1,931)	3,382	Energy Efficiency

Perseroan menyadari, sebagian besar energi yang digunakan merupakan sumber energi yang diperoleh dari alam langsung dan tidak terbarukan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengupayakan untuk melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar fosil yang akan berdampak pada konservasi energi tidak terbarukan serta mengurangi polusi hasil pembakaran bahan bakar. Beberapa upaya efisiensi energi yang telah direalisasikan Perseroan, antara lain: F.7

1. Menerapkan batasan pengisian ulang harian bahan bakar;
2. Menggunakan kendaraan tipe keluaran terbaru yang memiliki tingkat konsumsi bahan bakar lebih rendah;
3. Memantau penggunaan energi setiap hari untuk memastikan tingkat efisiensi tetap berada pada level yang optimal;
4. Menggunakan lampu dengan teknologi LED yang memiliki tingkat konsumsi energi lebih rendah;
5. Menerapkan program pemadaman listrik terhadap peralatan elektronik yang telah selesai digunakan; serta
6. Menggunakan pendingin ruangan yang memiliki *refrigerant* jenis hidrokarbon sebagai pengganti jenis *freon*.

Energy Usage F.6

Energy is the Company's main need for coal production activities to office operations and facility areas for employees. Energy plays an important role for the Company's business sustainability and the environment. Therefore, the Company always implements various policies and strategies in the context of environmental management to maintain energy availability in the future.

To meet energy needs, the Company utilizes the fuel supply obtained by purchasing from suppliers. The fuel is used in heavy equipment operations, light vehicles, and generators for daily electricity needs. In areas covered by the electricity network of the State Electricity Company (PLN), such as the head office in Jakarta, electricity needs are supplied by PLN. Information on the energy usage by the Company and its Subsidiaries in the last 3 years is described as follows:

The Company realizes that most of the utilized energy is direct and non-renewable energy sources. Therefore, the Company always strives to make efficient use of fossil fuels which will have an impact on non-renewable energy conservation and reduce pollution from fuel combustion. Several energy efficiency efforts realized by the Company are: F.7

1. Implementing daily refueling limits;
2. Using the latest type of vehicle with a lower fuel consumption level;
3. Monitoring energy usage on a daily basis to ensure efficiency levels remain at optimal levels;
4. Using lamps with LED technology with a lower energy consumption level;
5. Implementing a blackout program on electronic equipment when finished in use; and
6. Using air conditioners that have hydrocarbon-type refrigerants instead of freon types.



Pengendalian Emisi untuk Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) F.11

Perubahan iklim menjadi isu yang sangat penting masyarakat dunia dewasa ini. Otoritas tertinggi dari berbagai dunia terus didorong dan mendorong masyarakat dan pelaku bisnis untuk mengubah kegiatan-kegiatan yang dapat menghasilkan emisi GRK yang tinggi. Perseroan pun turut serta aktif mendorong perubahan menuju *de-carbonized economy* tersebut dengan memastikan kegiatan operasional yang dijalankan, utamanya proses produksi, dapat dilakukan optimal dengan dampak lingkungan dan emisi GRK yang terus dikendalikan.

Pengendalian emisi dilakukan melalui pemantauan dan pengukuran emisi GRK yang mencakup kegiatan operasional pertambangan serta pengangkutan batubara, pemakaian listrik, serta operasional pendukung dan perjalanan bisnis melalui Lingkup 1, Lingkup 2, dan Lingkup 3.

Lingkup 1 meliputi pengukuran emisi GRK yang bersumber dari konsumsi bahan bakar untuk alat-alat berat yang dioperasikan dalam kegiatan pertambangan dan pengangkutan batubara. Lingkup 2 meliputi penghitungan emisi tidak langsung dari penggunaan energi yang dibeli, yakni mayoritas energi listrik. Sedangkan Lingkup 3 meliputi perhitungan emisi tidak langsung dari kegiatan operasional perkantoran dan perjalanan bisnis yang dilakukan karyawan Perseroan. Sistem perhitungan beban emisi GRK mengacu Peraturan Menteri KLHK No. 4 Tahun 2014. Informasi mengenai emisi GRK yang dihasilkan Perseroan selama 3 tahun diuraikan sebagai berikut:

Indikator Indicators		Emisi GRK (ton/CO ₂ e) GHG Emission (ton/CO ₂ e)		
		2021	2020	2019
Lingkup 1 Scope 1	Operasional Utama (Bahan Bakar dan Tambang) Main Operation (Fuel and Mine)	3,775,671	1,596,913	2,293,909
Lingkup 2 Scope 2	Listrik yang Dibeli Purchased Electricity	5,628	6,125	3,140
Lingkup 3 (Pilihan) Scope 3 (Selected)	Operasional Pendukung dan Bisnis Travel Operation Support and Business Travel	22,673	11,560	16,094
Total Emisi GRK Total GHG Emissions		3,803,972	1,614,598	2,313,143
Intensitas Emisi GRK (ton CO₂e/ton Batubara) GHG Emissions Intensity (tons CO₂e/tons Coal)		0.1	0.1	0.1

Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan untuk mengendalikan emisi semaksimal mungkin melalui serangkaian kegiatan dan inovasi. Berbagai upaya yang dilakukan antara lain: F.12

1. Menerapkan *pollution prevention* untuk mengurangi pelepasan gas rumah kaca (GRK);
2. Inventarisasi emisi gas rumah kaca;
3. Melakukan upaya mitigasi perubahan iklim; dan
4. Mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Emission Control for Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction F.11

Climate change is now a very important issue for the world community. The highest authorities from around the world continue to be encouraged and encourage communities and businesses to modify activities that can produce high GHG emissions. The Company also actively participates in encouraging changes towards a *de-carbonized economy* by ensuring that the performed operational activities, especially the production process, can be carried out optimally with the continuously controlled environmental impacts and GHG emissions.

Emissions control is carried out through monitoring and measuring GHG emissions which include mining operations and coal transportation, electricity consumption, and supporting operations and business trips through Scope 1, Scope 2, and Scope 3.

Scope 1 includes GHG emissions measurement originated from fuel consumption for heavy equipment operated in coal mining and transportation activities. Scope 2 includes indirect emissions calculation from the use of purchased energy, which is the majority of electrical energy. Meanwhile, Scope 3 includes indirect emissions calculation from office operations and business trips carried out by the Company's employees. The GHG emission load calculation system refers to the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 4 of 2014. Information on GHG emission generated by the Company in the last 3 years is described as follows:

The Company is continuously committed to controlling emissions as much as possible through a series of activities and innovations. Various efforts that have been made are: F.12

1. Implementing *pollution prevention* to reduce the release of greenhouse gases (GHG);
2. Inventory of greenhouse gas emissions.
3. Conducting climate change mitigation efforts; and
4. Reducing the amount of emissions generated from operational activities.



Pemantauan Kualitas Udara Ambien

Pengendalian emisi juga dilakukan dengan pemantauan dan pengukuran kualitas udara ambien yang mengacu pada baku mutu sesuai Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1999 Tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.13/MEN/X/2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja. Hasil pemantauan dan pengukuran yang dilakukan pada tahun 2021 di masing-masing wilayah tambang, diketahui tidak terdapat kualitas udara yang melebihi kadar baku mutu lingkungan.

Perseroan juga berupaya untuk mengurangi potensi pencemaran udara dari debu batubara melalui berbagai program, seperti:

1. Melakukan penyiraman secara berkala pada jalan tambang dan *stockpile*;
2. Menanam kembali vegetasi di lahan pascatambang; dan
3. Memasang penyemprotan air otomatis di beberapa lokasi strategis.

Pengelolaan Air ^{F.8}

Air merupakan salah satu sumber daya alam utama bagi Perseroan yang dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pertambangan maupun kegiatan operasional pendukung. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan memanfaatkan air yang bersumber dari air permukaan. Perseroan juga menerapkan kebijakan pengawasan dan pemantauan ketat terhadap penggunaan air guna memastikan kegiatan pengambilan air tidak mempengaruhi kualitas sumber air permukaan. Selain itu, Perseroan berinisiatif untuk melakukan tindakan seperti pengumpulan air hujan, pemulihan dan daur ulang air, serta peningkatan efisiensi untuk mengurangi ketergantungan terhadap sumber air utama. Informasi mengenai penggunaan air oleh Perseroan selama 3 tahun diuraikan sebagai berikut:

Kategori	Satuan Unit	2021	2020	2019	Category
PENGUNAAN AIR / WATER USAGE					
Air Sumur Dalam	m ³	501,671	422,952	539,792	Deep Well Water
Air Tanah	m ³	3,336,543	2,497,268	2,902,685	Ground Water
Total	m³	3,838,214	2,920,221	3,442,478	Total
Intensitas Air	m³/Ton	0.2	0.1	0.1	Water Intensity

Perseroan memahami bahwa air merupakan sumber daya alam yang terbatas sehingga perlu mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan untuk mengurangi jumlah penggunaan air, antara lain:

Ambient Air Quality Monitoring

Emissions control is also carried out by monitoring and measuring ambient air quality which refers to the quality standards in accordance with the Government Regulation No. 41 of 1999 on National Ambient Air Quality Standards and Minister of Manpower Regulation No.13/MEN/X/2011 on Threshold Values for Physical and Chemical Factors in the Workplace. The results of monitoring and measurements carried out in 2021 in each mining area, are known having no air quality exceeding the environmental quality standards.

The Company also seeks to reduce air pollution potential from coal dust through various programs, such as:

1. Regularly watering the mine road and stockpile;
2. Replanting vegetation on post-mining land; and
3. Installing automatic water spraying in several strategic locations.

Water Management ^{F.8}

Water is one of the main natural resources for the Company utilized for mining operations and supporting operational activities. To meet such needs, the Company utilizes water sourced from surface water. The Company also implements a policy of strict water use supervision and monitoring to ensure that water extraction activities do not affect the quality of surface water sources. In addition, the Company takes the initiative to take actions such as rainwater collection, water recovery and recycling, and efficiency improvements to reduce dependence on primary water sources. Information on water use by the Company in the last 3 years is described as follows:

The Company understands that water is a limited natural resource thus it is necessary to prioritize sustainability principles in its use. Therefore, the Company implements various policies to reduce the amount of water use, including:



1. Inventarisasi kualitas air;
2. Meminimalkan penggunaan material (kapur dan tawas) dalam penggunaan *treatment* kualitas air; serta
3. Menjabarkan upaya-upaya penurunan penggunaan air dan peningkatan kualitas air dalam bentuk program-program unggulan lingkungan.

Perseroan juga berupaya maksimal untuk memastikan bahwa air yang telah dimanfaatkan dapat dikembalikan ke ekosistem dengan kualitas yang baik serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses pengolahan air dipantau ketat untuk memastikan kualitas air sesuai dengan baku mutu lingkungan.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Pengelolaan Limbah F.14

Limbah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses penambangan batubara, namun bukan menjadi bagian yang tidak dapat diatasi dan dikendalikan. Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan berupaya untuk mengurangi jumlah limbah dengan pengelolaan yang tepat serta memanfaatkan limbah untuk menciptakan nilai efisiensi dan nilai tambah. Pengelolaan dan pengolahan limbah dilakukan sesuai dengan bentuk dan karakteristik limbah, baik dilakukan sendiri maupun diserahkan kepada pihak ketiga. Kegiatan yang telah dilakukan terkait pengelolaan dan pengolahan limbah sepanjang tahun 2021, antara lain:

1. Manajemen limbah oli bekas dengan menggunakan *Waste Oil Processing Plant* (WOPP) yang berfungsi untuk mendaur ulang limbah oli sebagai pengganti diesel dalam kegiatan emulsi dan *Ammonium Nitrate Fuel Oil* (ANFO) sebagai bagian pembuatan bahan peledak di operasi pertambangan. Izin pemanfaatan limbah oli dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan No. SK.329/Menlhk/Setjen/PLB.3/4/2016 dan No. SK. 102/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2019;
2. Program pemanfaatan kembali bahan bakar dengan filtrasi diesel dari filter bahan bakar untuk digunakan kembali di generator;
3. Program penyaringan *grease* bekas untuk dipergunakan kembali dan mengurangi jumlah limbah B3 *grease* bekas;
4. Program *upgrade lifetime* oli untuk mengurangi jumlah limbah pelumas bekas; serta
5. Program pemanfaatan limbah non-B3, seperti ban bekas, kertas bekas, botol bekas, dan limbah organik untuk pupuk kompos.

1. Water quality inventory;
2. Minimizing the use of materials (lime and alum) in the use of water quality treatment; and
3. Describing efforts to reduce water use and improve water quality in the form of environmental superior programs.

The Company also strives at its best to ensure that the utilized water can be returned to the ecosystem with good quality and complies with the applicable laws and regulations. Water treatment process is closely monitored to ensure that water quality complies with environmental quality standards.

Waste and Effluent Management

Waste Management F.14

Waste is an inseparable part of the coal mining process, but it is not a part that cannot be overcome and controlled. To preserve the environment, the Company strives to reduce waste with proper management and utilize waste to create efficiency and added value. Waste management and treatment is carried out in accordance with the form and characteristics of the waste, either it is carried out independently or handed over to a third party. Activities carried out related to waste management and processing throughout 2021 are:

1. Used oil waste management by utilizing Waste Oil Processing Plant (WOPP), which serves to recycle oil waste as a diesel substitute in emulsion activities and Ammonium Nitrate Fuel Oil (ANFO) as a part of manufacturing explosives in mining operations. Waste oil utilization permit was issued by the Ministry of Environment and Forestry No. SK.329/Menlhk/Setjen/PLB.3/4/2016 and No. SK. 102/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2019;
2. Fuel reuse program by filtrating diesel from the fuel filter to be reused in the generator;
3. Used grease filtering program in order to be reused and to reduce the used grease B3 waste produced;
4. Oil lifetime upgrade program to reduce used oil waste produced; and
5. Non-B3 waste utilization program such as used tires, used bottle, used water, and organic waste for compost.



Informasi lebih lengkap mengenai pengelolaan limbah berdasarkan jenis limbahnya diuraikan dalam tabel berikut:

More complete information on waste management based on the type of waste is described in the following table:

Kategori Category	Upaya Pengelolaan Management Efforts	Pihak yang Mengelola Managing Party
LIMBAH B3 / B3 WASTE		
Accu bekas Used batteries	Diserahkan kepada pihak ketiga. Submitted to a third party.	Pihak Ketiga Third Parties
Filter terkontaminasi Contaminated filter	Diserahkan kepada pihak ketiga. Submitted to a third party.	Pihak Ketiga Third Parties
Hose terkontaminasi Contaminated hose	Diserahkan kepada pihak ketiga. Submitted to a third party.	Pihak Ketiga Third Parties
Majun terkontaminasi Contaminated rags	Diserahkan kepada pihak ketiga. Submitted to a third party.	Pihak Ketiga Third Parties
Material terkontaminasi Contaminated material	Diserahkan kepada pihak ketiga. Submitted to a third party.	Pihak Ketiga Third Parties
Grease bekas Used grease	Diserahkan kepada pihak ketiga. Submitted to a third party.	Pihak Ketiga Third Parties
Limbah elektronik Electronic waste	Diserahkan kepada pihak ketiga. Submitted to a third party.	Pihak Ketiga Third Parties
Limbah medis Medical waste	Diserahkan kepada pihak ketiga. Submitted to a third party.	Pihak Ketiga Third Parties
Limbah kimia Chemical waste	Diserahkan kepada pihak ketiga. Submitted to a third party.	Pihak Ketiga Third Parties
Oli bekas Used oil	Dimanfaatkan sebagai bahan peledak dan diserahkan kepada pihak ketiga. Used as explosives and handed over to third party.	PT Berau Coal dan Pihak Ketiga PT Berau Coal and Third Party
EFLUEN / EFFLUENT		
Air limbah tambang Mine waste water	Diolah melalui <i>sediment pond</i> dan <i>setting pond</i> . Processed through sediment pond and setting pond.	PT Berau Coal

Seluruh limbah yang dihasilkan Perseroan dikelola dan dikendalikan sesuai dengan standar ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan serta mengacu kepada peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan lainnya. Informasi mengenai jumlah limbah yang dihasilkan dan dikelola Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut: F.13

All waste generated by the Company is managed and controlled in accordance with ISO 14001:2015 standards regarding Environmental Management Systems and referred to other environmental laws and regulations. Information on the amount of waste generated and managed by the Company in the last 3 years is disclosed as follows: F.13

Kategori	Satuan Unit	2021	2020	2019	Category
LIMBAH B3 / B3 WASTE					
Accu bekas	Ton	69.1	66.6	87.5	Used batteries
Filter terkontaminasi	Ton	324.9	398.2	628.1	Contaminated filter
Hose terkontaminasi	Ton	103.8	98.5	213.7	Contaminated hose
Majun terkontaminasi	Ton	265.8	283.7	393.9	Contaminated rags
Material terkontaminasi	Ton	321.5	248.4	481.0	Contaminated material
Grease bekas	Ton	5.7	7.0	21.7	Used grease
Limbah elektronik	Ton	60.0	16.5	1.1	Electronic waste
Limbah medis	Ton	1.0	0.6	0.4	Medical waste
Limbah kimia	Ton	0.0	0.6	1.1	Chemical waste
Oli bekas	Ton	4,409.8	3,895.3	5,472.9	Used oil
EFLUEN / EFFLUENT					
Air limbah tambang	m ³	181,982,913	239,688,346	154,593,450	Mine waste water



Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jumlah limbah B3 yang dihasilkan melalui berbagai kebijakan, antara lain:

1. Membentuk dan menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dalam pelaksanaan upaya-upaya pengelolaan limbah B3 untuk mewujudkan komitmen Perseroan;
2. Menyusun rencana strategis jangka panjang untuk terus berinovasi dalam upaya pengelolaan limbah B3;
3. Mengidentifikasi sumber-sumber dan karakteristik limbah B3, serta menginventarisasi besar timbulan yang dihasilkan;
4. Mengelola, memfasilitasi, dan mendukung program *reduce, reuse, dan recycle* (3R) terhadap timbulan limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional penambangan, mulai dari sumber hingga titik keluar, termasuk yang dihasilkan oleh pemasok dan mitra kerja;
5. Mengidentifikasi, melakukan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perseroan melalui penilaian daur hidup (*life cycle assessment*) sebagai dasar dalam penentuan target dan program pengelolaan limbah B3;
6. Melibatkan masyarakat untuk meningkatkan kepedulian dan berperan aktif dalam upaya pengelolaan limbah B3; dan
7. Turut berkontribusi dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*) pada aspek pengelolaan limbah B3.

Pengelolaan Efluen

Proses pertambangan batubara yang dilakukan Perseroan dapat menghasilkan limbah cair. Air Asam Tambang (AAT) adalah fenomena alamiah, dimana batuan yang mengandung belerang (batuan yang bersifat asam) teroksidasi pada udara terbuka, dan jika terkena air maka menjadi air yang bersifat asam. AAT tersebut berpotensi dapat merusak lingkungan maupun merugikan kesehatan makhluk hidup, karena memiliki derajat keasaman (pH) rendah dan padatan tersuspensi cukup tinggi. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan berbagai program untuk mengelola AAT agar tidak membahayakan lingkungan maupun makhluk hidup.

Salah satu program yang telah dilakukan adalah pembuatan kolam pengendapan (*sediment pond* dan *settling pond*). Efluen yang berasal dari kegiatan penambangan dan peremukan batubara, akan dialirkan menuju kolam pengendapan dan kolam pengelolaan sebelum disalurkan menuju badan air. Di dalam kolam penampungan tersebut dilakukan pengolahan agar efluen yang disalurkan ke badan air tidak membahayakan bagi ekosistem di badan air tersebut. Hasil olahan dari kolam pengendapan tersebut juga dipantau secara terus menerus agar sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan terkait.

The Company is committed to reducing the amount of B3 waste generated through various policies, including:

1. Establishing and providing competent human resources in the implementation of B3 waste management efforts to realize the Company's commitments;
2. Developing a long-term strategic plan to continue to innovate in efforts to manage B3 waste;
3. Identifying the sources and characteristics of B3 waste, as well as taking an inventory of the generated generation;
4. Managing, facilitating, and supporting the reduce, reuse, and recycle (3R) program for B3 waste generation generated from mining operations, from source to exit point, including those generated by suppliers and partners;
5. Identifying, conducting, and evaluating all of the Company's activities through a life cycle assessment as the basis for determining B3 waste management targets and programs;
6. Involving the community to raise awareness and play an active role in B3 waste management efforts; and
7. Contributing to sustainable development goals in the aspect of B3 waste management.

Effluent Management

The coal mining process carried out by the Company can produce liquid waste. Acid Mining Water (AAT) is a natural phenomenon, in which rock containing sulfur (acidic rock) is oxidized in the open air, and becomes acidic water when exposed to water. The AAT has the potential to damage the environment and harm the health of living things, as it has a low degree of acidity (pH) and high suspended solids. Thus, the Company has implemented various programs to manage AAT so as not to harm the environment or living things.

One of the programs carried out is the construction of a sediment pond and settling pond. Effluent originating from coal mining and crushing activities will be channeled to settling ponds and management ponds before being channeled to water bodies. In the settling pond, processing is carried out so that the effluent distributed to the water bodies is not harmful to the ecosystem in the water bodies. The processed results from the settling pond are also monitored continuously to conform to the specifications determined by the relevant laws and regulations.



Informasi mengenai air asam tambang yang dikelola Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Information on acid mine water managed by the Company for the last 3 years is outlined as follows:

(dalam m³ / in m³)

Area Tambang	2021	2020	2019	Mining Area
Lati	112,653,254	175,743,843	109,961,347	Lati
Binungan	39,803,179	51,858,750	34,464,703	Binungan
Sambarata	25,596,008	11,793,366	10,167,400	Sambarata
Gurimbang	3,930,472	292,388	-	Gurimbang
Total	181,982,913	239,688,346	154,593,450	Total

Perseroan juga melakukan pengukuran kualitas air asam tambang sebelum dialirkan kembali ke badan air. Hasil pengukuran yang dilakukan pada tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

The Company also measures the quality of acid mine drainage before it is returned to water bodies. The measurements' results conducted in 2021 are outlined as follows:

Parameter Pengukuran Measurement Parameters	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	2021		2020		2019	
			Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest
LATI								
PH		6-9	6.2	8.5	6.2	9.0	6.5	8.7
Total Padatan Tersuspensi Total Suspended Solids		<300	2	114	2	132	2	88
Besi Iron	mg/l	≤7	0.2	2.2	0.0	4.8	0.0	2.8
Mangan Manganese		≤4	0.1	3.4	0.0	3.8	0.0	3.6
BINUNGAN								
PH		6-9	6.3	8.7	6.0	8.7	6.2	8.5
Total Padatan Tersuspensi Total Suspended Solids		<300	2	240	4	82	2	126
Besi Iron	mg/l	≤7	0.0	1.9	0.0	2.8	0.0	3.6
Mangan Manganese		≤4	0.1	2.4	0.0	3.7	0.0	2.8
SAMBARATA								
PH		6-9	6.2	8.6	6.3	8.6	6.1	8.2
Total Padatan Tersuspensi Total Suspended Solids		<300	2	180	2	236	2	190
Besi Iron	mg/l	≤7	0.1	2.9	0.0	3.9	0.0	5.4
Mangan Manganese		≤4	0.0	3.1	0.0	3.1	0.0	3.7
GURIMBANG								
PH		6-9	6.1	8.0	6.2	7.8	-	-
Total Padatan Tersuspensi Total Suspended Solids		<300	2	46	2	24	-	-
Besi Iron	mg/l	≤7	0.1	2.1	0.0	0.3	-	-
Mangan Manganese		≤4	0.3	3.5	1.0	2.5	-	-



Tumpahan Batubara F.15

Potensi tumpahan batubara dapat terjadi pada pengangkutan dari tambang menuju tempat pengolahan dan penampungan, maupun pada saat pengangkutan dari/ke tongkang di pelabuhan. Untuk mencegah terjadinya potensi ini, Perseroan senantiasa menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik dan telah memiliki standar operasi prosedur (SOP) yang dievaluasi secara berkala.

Coal Spill F.15

Potential coal spills can occur during transportation from the mine to the processing and storage sites, as well as during transportation from/to barges at the port. To prevent this potential from occurring, the Company always implements the best mining practices and has a standard operating procedure (SOP) which is evaluated regularly.

Biaya Pengelolaan Lingkungan F.4 Environmental Management Cost



Sertifikasi Bidang Lingkungan

Upaya Perseroan dalam berkontribusi melestarikan lingkungan dalam jangka panjang adalah dengan mengontrol dan memantau pemenuhan kriteria standar sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Certification in Environmental Field

The Company's efforts to contribute in environmental preservation in the long-term are to control and monitor its compliance with the certification standard criteria of ISO 14001:2015 on Environmental Management System.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan F.16

Perseroan menyediakan sarana bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan terkait masalah lingkungan yang diakibatkan dari kegiatan operasional Perseroan. Pengaduan terkait masalah lingkungan dapat disampaikan baik lisan maupun tulisan kepada *Conflict Handling Officer* dengan dibantu Komite Teknis Penanganan Konflik untuk melakukan verifikasi kebenaran informasi. Selanjutnya hasil verifikasi diserahkan ke *External Relation Support* untuk mendaftarkan konflik tersebut dalam Formulir Register Penanganan Konflik serta membuat analisis konflik dari dokumen yang diterima. Jika diperlukan *Eksternal Relation Support* akan melakukan pendampingan terhadap Komite Teknis Penanganan Konflik untuk meninjau langsung lokasi lahan yang diklaim. Selanjutnya *Conflict Management Superintendent* dan DIC melakukan proses litigasi maupun non-litigasi terhadap konflik hingga melakukan peninjauan rekomendasi atau resolusi penyelesaian konflik.

Complaint Mechanism for Environmental Issues F.16

The Company provides a means for all stakeholders to submit reports related to environmental problems resulting from the Company's operational activities. Complaints related to environmental problems can be filed verbally or in writing to the Conflict Handling Officer with the assistance of the Conflict Handling Technical Committee to verify the truth of the information. Afterwards, the verification results are submitted to the External Relation Support to register the conflict in the Conflict Handling Register Form and make a conflict analysis of the documents received. If necessary, the External Relation Support will provide assistance to the Conflict Handling Technical Committee to directly review the location of the claimed land. Next, the Conflict Handling Superintendent and DIC conduct litigation and non-litigation processes against the conflicts and review the recommendations or resolutions to settle the conflict.

Pada proses implementasi rekomendasi, *Conflict Handling Officer* mengkoordinir DIC untuk menjalankan rekomendasi atau resolusi yang sudah disetujui Manajemen. Selain itu, pemantauan dilakukan secara berkala setiap triwulan dan melakukan evaluasi setiap semester untuk melihat keefektifan penanganan konflik. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan yang berpengaruh signifikan ataupun yang bersifat material.

In the recommendation implementation process, the Conflict Handling Officer coordinates the DIC to implement the recommendations or resolutions that have been approved by Management. Furthermore, monitoring is carried out periodically every quarter and evaluation is carried out every semester to see the effectiveness of conflict management. In the last 3 years, the Company has not received any complaints related to environmental issues that have a significant or material impact.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Berau Coal Energy Tbk

Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Berau Coal Energy Tbk

Yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Berau Coal Energy Tbk (Perseroan) menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

The undersigned, the Board of Directors of PT Berau Coal Energy Tbk (the Company) hereby declares that the 2021 Annual Report of the Company contains complete information and shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 4 Juli 2022
Jakarta, July 4, 2022

Direksi,
Board of Directors,



Suwandi

Direktur Utama
President Director



Ir. Arief Wiedhartono

Direktur
Director



Monika Dhyana Zakaria

Direktur
Director



Sandy Indrawan

Direktur
Director

**Surat Pernyataan Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021
PT Berau Coal Energy Tbk**
**Statement of the Board of Commissioners
on the Responsibility for The 2021 Annual Report of
PT Berau Coal Energy Tbk**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Berau Coal Energy Tbk (Perseroan) menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

The undersigned, the Board of Commissioners of PT Berau Coal Energy Tbk (the Company) hereby declares that the 2021 Annual Report of the Company contains complete information and shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 4 Juli 2022

Jakarta, July 4, 2022

**Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,**

Bambang Heruawan Haliman

Komisaris Utama
President Commissioner

Marsetio

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Deswandhy Agusman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. H. Darmono, S.H., M.M.

Komisaris
Commissioner

Edy Santoso, S.H., M.H.

Komisaris
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Lembar Umpan Balik G.2

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Tahunan PT Berau Coal Energy Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Tahunan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Berau Coal Energy Tbk. In order to improve the report content in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the blanks provided, then sending it to us.

1. Apakah Laporan Tahunan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Berau Coal Energy Tbk? / Has this report provided clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Berau Coal Energy Tbk?

- a. Setuju / Agree
- b. Tidak Setuju / Disagree
- c. Tidak Tahu / Do not know

2. Apakah Laporan Tahunan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Berau Coal Energy Tbk? / Has this report provided clear information on the fulfillment of social and environmental responsibilities of PT Berau Coal Energy Tbk?

- a. Setuju / Agree
- b. Tidak Setuju / Disagree
- c. Tidak Tahu / Do not know

3. Apakah materi dan data dalam Laporan Tahunan ini mudah dimengerti dan dipahami? / Is the material and data in this Annual Report easy to understand and grasp?

- a. Setuju / Agree
- b. Tidak Setuju / Disagree
- c. Tidak Tahu / Do not know

4. Apakah materi dan data dalam Laporan Tahunan ini sudah cukup lengkap? / Are the materials and data in this Annual Report complete enough?

- a. Setuju / Agree
- b. Tidak Setuju / Disagree
- c. Tidak Tahu / Do not know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Tahunan ini sudah bagus? / Are the designs, layouts, graphics and photos in this Annual Report good?

- a. Setuju / Agree
- b. Tidak Setuju / Disagree
- c. Tidak Tahu / Do not know

6. Menurut Anda, informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Tahunan ini? / What do you think is the most useful information from this Annual Report?

.....
.....
.....

7. Menurut Anda, informasi apa yang perlu ditingkatkan dari Laporan Tahunan ini? / In your opinion, what information needs to be improved from this Annual Report?

.....
.....
.....

Identitas Pengirim Sender Identity

Nama / Name :
Email :
No. Telepon / Phone Number :

Identitas Menurut Kategori Pemangku Kepentingan / Identity by Stakeholder Category:

- a. Pelanggan / Customer
- b. Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee's Organization
- c. Pemegang Saham / Shareholders
- d. Pemerintah, Regulator, atau Legislatif / Government, Regulator, or Legislature
- e. Mitra Kerja / Business Partner
- f. Media Massa / Mass Media
- g. Masyarakat / Public
- h. Lain-Lain, sebutkan / Others, please write

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please send this feedback form to:



Gamal Hendrawan Wanengpati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sinarmas MSIG Tower Lt. 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, 12920, Indonesia



(+6221) 8061 3737



corsec@beraucoalenergy.co.id



(+6221) 8061 3738



www.beraucoalenergy.co.id

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya **G.3** Response to Feedback of Previous Year's Report

Laporan Tahunan 2020 PT Berau Coal Energy Tbk belum menyertakan lembar umpan balik. Dengan demikian, sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan tanggapan untuk menyempurnakan laporan ini.

The 2020 Annual Report of PT Berau Coal Energy Tbk has not include the feedback sheet yet. Thus, throughout 2021, the Company did not receive a response to improve this report.

Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 ^{G.4}

List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	156
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	14; 18
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	19
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	18
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	46
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	42
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	14; 42; 48; 162
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	47
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	27
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	42
PENJELASAN DIREKSI / EXPLANATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	34
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	122
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	167
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	138
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	3
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on Sustainable Finance Implementation	161
KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity in Building Sustainability Culture	156
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit or Loss	96
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance	N/A
KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	197
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	188
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	190
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency by Using Renewable Energy	190

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	192
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or In a Conservation Area or Have Biodiversity	189
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	189
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced based on Types	191
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement of Emission Reductions Carried Out	191
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced based on Types	194
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	193
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	197
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Aspect of Complaint related to Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number of and Materials on Environmental Complaint Received and Settled	197
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Services of Products and/or Services to Consumers	184
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	162
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	165
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	168
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	169
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employees' Capabilities	166
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	174
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	184
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	174
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	184
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	184
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Product/Service	184
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	184
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of the Sustainable Finance Products and/or Services	185
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	6
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	201
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	202
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	203

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN AUDITED 2021

2021 AUDITED CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT Berau Coal Energy Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Berau Coal Energy Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - <i>For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00681/2.1090/AU.1/02/0155-1/1/V/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Berau Coal Energy Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00681/2.1090/AU.1/02/0155-1/1/V/2022****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors****PT Berau Coal Energy Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berau Coal Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah melakukan negosiasi dengan kreditur untuk merestrukturisasi pokok, bunga dan denda Senior Notes yang telah jatuh tempo sejak tahun 2015. Pada tahun 2020, pokok atas Senior Notes telah direstrukturisasi. Namun, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat bahwa bunga dan denda yang belum diakru oleh manajemen Grup sejak tahun 2015 sampai dengan 31 Desember 2020 telah dibebaskan oleh kreditur. Tidak dibukukannya akrual bunga dan denda tersebut merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang menyebabkan kami juga mengkualifikasi opini kami atas terkait laporan keuangan konsolidasian tahun 2020. Dampak dari penyimpangan ini adalah kurang catat akrual beban bunga dan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta jumlah rugi tahun 2020 yang terlalu rendah dan jumlah laba tahun 2021 yang terlalu tinggi.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for qualified opinion

As discussed in Note 37 to the consolidated financial statements, the Group has been negotiating with the creditors to restructure the Senior Notes principal, interest and penalties that are already due for payment since 2015. In 2020, the Senior Notes principal had already been restructured. However, we were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence that the interest and penalties that the Group management has not accrued since 2015 until December 31, 2020 had been waived by the creditors. The non-accrual of such interest and penalties is a departure from Indonesian Financial Accounting Standards which caused us to qualify also our audit opinion on the 2020 consolidated financial statements. The impact of this departure is an understatement in recorded accrued interest and deficit as of December 31, 2021 and 2020, and understatement in 2020 reported loss and overstatement in 2021 reported profit.

Qualified opinion

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berau Coal Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Seperti diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup membukukan ekuitas negatif sebesar US\$ 207.760 ribu pada tanggal 31 Desember 2021. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Emphasis of a matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As discussed in Note 38 to the consolidated financial statements, the Group incurred a capital deficiency of US\$ 207,760 thousand as of December 31, 2021. Management plans to address this matter are disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might occur as a result of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

31 Mei 2022/May 31, 2022



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name*

: **Monika Dhyana Zakaria**

Alamat kantor/*Office address*

: Sinarmas MSIG Tower Lantai 10,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21,
RT/RW 012/001,
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*

: Jl Turquoise Timur I No. 018 – PHG, RT/RW
001/006, Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang, Banten

Nomor telepon/*Telephone number*

: (021) 29669700

Jabatan/*Title*

: *Direktur/Director*

2. Nama/*Name*

: **Sandy Indrawan**

Alamat kantor/*Office address*

: Sinarmas MSIG Tower Lantai 10,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21,
RT/RW 012/001,
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*

: Jl Janur Elok VI, QB 16/8 RT/RW 005/006,
Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta
Utara, DKI Jakarta

Nomor telepon/*Telephone number*

: (021) 29669700

Jabatan/*Title*

: *Direktur/Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

31 Mei 2022/May 31, 2022



Monika Dhyana Zakaria
Direktur/Director

Sandy Indrawan
Direktur/Director

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	164.484	4	22.186	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	146.111		15.452	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 18.546 dan US\$ 9.710 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	197.311	5	113.646	Trade receivables - net of allowance for impairment of US\$ 18,546 and US\$ 9,710 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 11.627 dan US\$ 11.644 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	75.758	6	13.551	Other receivables - net of allowance for impairment of US\$ 11,627 and US\$ 11,644 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Klaim atas pengembalian pajak	12.460	17	38.112	Claim for tax refund
Persediaan	69.583	7	36.172	Inventories
Pajak dibayar dimuka	7.142		10.959	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	217.262	8	277.831	Advances and prepayments
Pajak yang dapat dipulihkan	47.189	17	33.066	Recoverable taxes
Aset lancar lainnya	3.385		4.023	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	940.685		564.998	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	3.927	6	927	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 287.242 dan US\$ 266.571 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	76.566	12	93.207	Property, plant, and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 287,242 and US\$ 266,571 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	3.309	10	3.309	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 378.913 dan US\$ 343.393 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	266.550	11	299.906	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 378,913 and US\$ 343,393 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset pajak tangguhan, bersih	431	17	740	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	29.552	9	23.162	Restricted cash
Uang jaminan	173.141	13	42.369	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	553.476		463.620	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.494.161		1.028.618	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	200.088	14	286.011	Trade payables
Utang lainnya	1.118		16.777	Other payables
Beban akrual	600.293	16	199.218	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.520	15	2.520	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	53.193	17	8.567	Taxes payable
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	2.844	20	2.844	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	233	19	753	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	860.289		516.690	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang				Long-term borrowings
<i>Senior notes</i>	799.872	18	799.872	Senior notes
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	11.148	17	10.129	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	8.382	19	22.060	Post-employment benefits liability
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	22.230	20	22.366	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	841.632		854.427	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.701.921		1.371.117	Total Liabilities
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				CAPITAL DEFICIENCY
Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 90.000.000.000 lembar				Authorized - 90,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 34.900.000.000 saham	385.176	21	385.176	Issued and fully paid-up - 34,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(113.936)	22	(113.936)	Additional paid-in capital
Defisit	(494.275)		(643.401)	Deficit
Jumlah	(223.035)		(372.161)	Total
Kepentingan Nonpengendali	15.275	23	29.662	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	(207.760)		(342.499)	Total Capital Deficiency
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	1.494.161		1.028.618	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BERAU COAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BERAU COAL ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	2.274.576	24	1.080.465	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.828.742)</u>	25	<u>(1.126.124)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	445.834		(45.659)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(59.325)	28	(17.476)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(117.706)</u>	26	<u>(76.246)</u>	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>(177.031)</u>		<u>(93.722)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	268.803		(139.381)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Biaya keuangan	(3.479)	29	(5.525)	Finance costs
Pendapatan keuangan	254	29	205	Finance income
Lain-lain, bersih	<u>(38.031)</u>	32	<u>(14.932)</u>	Others, net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>227.547</u>		<u>(159.633)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		17		TAX EXPENSE
Pajak kini	(57.998)		(1.231)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(1.707)</u>		<u>(1.408)</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>(59.705)</u>		<u>(2.639)</u>	Total Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>167.842</u>		<u>(162.272)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(482)	19	(1.883)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>379</u>	17	<u>796</u>	Tax relating to items that will be not reclassified
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(103)</u>		<u>(1.087)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>167.739</u>		<u>(163.359)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	149.185		(147.521)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>18.657</u>		<u>(14.751)</u>	Non-controlling interest
	<u>167.842</u>		<u>(162.272)</u>	
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	149.126		(148.512)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>18.613</u>	23	<u>(14.847)</u>	Non-controlling interest
	<u>167.739</u>		<u>(163.359)</u>	
Laba (rugi) bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (US\$, nilai penuh)	<u>0,0043</u>	30	<u>(0,0042)</u>	Basic income (loss) per share attributable to owners of the parent company (US\$, full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Capital Deficiency Attributable to the Owners of the Parent Company							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - bersih/ Additional Paid-in Capital - net	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total (Capital Deficiency)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	385.176	(113.936)	(490.930)	(219.690)	45.028	(174.662)	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71	40	-	(3.959)	(3.959)	(519)	(4.478)	Impact of initial adoption of PSAK No. 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian	385.176	(113.936)	(494.889)	(223.649)	44.509	(179.140)	Balance as of January 1, 2020 - after adjustment
Rugi komprehensif							Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	(147.521)	(147.521)	(14.751)	(162.272)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain							Other comprehensive loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	(991)	(991)	(96)	(1.087)	Remeasurements of defined benefit liability - net
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(148.512)	(148.512)	(14.847)	(163.359)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	385.176	(113.936)	(643.401)	(372.161)	29.662	(342.499)	Balance as of December 31, 2020
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1d	-	-	-	(33.000)	(33.000)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interest
Laba (rugi) komprehensif							Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	149.185	149.185	18.657	167.842	Profit for the year
Rugi komprehensif lain							Other comprehensive loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	(59)	(59)	(44)	(103)	Remeasurements of defined benefit liability - net
Jumlah laba komprehensif	-	-	149.126	149.126	18.613	167.739	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	385.176	(113.936)	(494.275)	(223.035)	15.275	(207.760)	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.190.911	1.078.870	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi	(1.463.084)	(945.286)	Payments to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada Pemerintah terkait pembagian batubara	(288.246)	(117.673)	Payments to Government for coal sharing
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan karyawan	(134.528)	(55.518)	Payments of employee salaries, wages and allowances
Pembayaran kewajiban restorasi lingkungan	(2.019)	(870)	Payment for environmental restoration obligation
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	303.034	(40.477)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran hasil pemeriksaan pajak	-	(5.093)	Payments of tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(16.566)	(11.046)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	286.468	(56.616)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran properti pertambangan	(2.164)	(4.440)	Payment for mining properties
Perolehan aset tetap	(6.071)	(6.785)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya - bersih	(6.390)	(6.325)	Placement of restricted cash - net
Penempatan investasi jangka pendek	(129.209)	(13.731)	Placement in short-term investments
Penerimaan bunga dari bank	254	205	Finance income from banks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(143.580)	(31.076)	Net Cash Used in Investing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	142.888	(87.692)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	22.186	110.937	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas	(590)	(1.059)	Effect of exchange rate changes on cash
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	164.484	22.186	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berau Coal Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rony Saputra S, S.H. No. 2 tertanggal 7 September 2005. Akta Pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-31138.HT.01.01.TH.2005 tanggal 23 November 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H. No. 226 tanggal 11 Desember 2020, mengenai persetujuan perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan dan penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0000987.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 8 Januari 2021.

Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang usaha penyediaan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, aktivitas keuangan, *real estate* dan aktivitas profesional ilmiah dan teknis. Pada saat ini, Perusahaan berfungsi sebagai perusahaan induk dari entitas anak yang beroperasi dibidang pertambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sinarmas MSIG Tower, Lantai 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan.

Pemegang saham akhir (*ultimate shareholder*) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah PT Sinarindo Ekamulya.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Berau Coal Energy Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 2 dated September 7, 2005, of Rony Saputra S, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-31138.HT.01.01.TH.2005 dated November 23, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2009. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 226 dated December 11, 2020, of Hannywati Gunawan, S.H. regarding approval of amendments to article 3 of the Company’s articles of association and accordance of the Company’s articles of association with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders Companies that have been accepted by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0000987.AH.01.02.Tahun 2021 dated January 8, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in providing accommodation, providing food and beverage, financial activities, real estate, scientific and technical professional activities. Currently, the Company functions as a holding company of subsidiaries operating in the mining industry.

As of December 31, 2021, the Company’s registered head office is located at Sinarmas MSIG Tower, 10th Floors, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, South Jakarta.

As of December 31, 2021 and 2020, the ultimate shareholder of the Company is PT Sinarindo Ekamulya.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as “the Group”.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 3.400.000.000 lembar saham atau 10% dari 34.900.000.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2010 berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Efek No. A-05035/BEI.PPR/08-2010.

Perusahaan menerima Surat Penghapusan Pencatatan Efek dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-05644/BEI.PPI/10-2017 tanggal 17 Oktober 2017 yang menyatakan Keputusan Penghapusan Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Senior Notes Perusahaan

Pada tanggal 13 Maret 2012, Perusahaan menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Notes* ("*Senior Notes 2017*") dengan nilai pokok sebesar US\$ 500.000 (lihat Catatan 18). Senior Notes 2017 tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun.

Sesuai Skema Pengaturan restrukturisasi, pada tanggal 15 Oktober 2020, sisa jumlah pokok *Senior Notes 2017*, bersama-sama dengan *Senior Notes 2015*, telah ditukar menjadi "*Notes Baru*" senilai US\$ 799,872. *Notes Baru* tsb diterbitkan oleh Berau, entitas anak, dan dijamin oleh Perusahaan.

Selanjutnya, untuk meningkatkan efektifitas dalam Grup Perusahaan, maka Perusahaan melakukan langkah-langkah lanjutan atas restrukturisasi *Notes Baru*, yaitu dengan menerbitkan surat utang (*Notes*) pengganti ("*BCE Notes*") pada tanggal 16 Desember 2020 (lihat catatan 18).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 3,400,000,000 shares or 10% of 34,900,000,000 shares issued and fully paid. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 19, 2010 in accordance to the IPO approval letter No. A-05035/BEI.PPR/08-2010.

The Company obtained the Notice of Elimination Securities Listing from PT Bursa Efek Indonesia No. S-05644/BEI.PPI/10-2017 dated October 17, 2017, regarding the Decision on the delisting of Company's Stock in the Indonesia Stock Exchange.

c. Public Offering of the Company's Senior Notes

On March 13, 2012, the Company issued Guaranteed Senior Secured Notes (the "2017 Senior Notes") amounting to US\$ 500,000 (refer to Note 18). The 2017 Senior Notes bear a fixed interest rate of 7.25% per annum.

Pursuant to the term of the Scheme of Arrangement, on October 15, 2020, the remains outstanding principal amount of the 2017 Senior Notes, together with the 2015 Senior Notes, have been exchanged into the "New Notes" amounted US\$ 799,872. The New Notes were issued by Berau, a subsidiary, and guaranteed by the Company.

Furthermore, to increase the effectiveness within the Group's, the Company took further steps on the restructuring of the New Notes, by issuing the replacement Notes ("*BCE Notes*") on December 16, 2020 (see Notes 18).

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries as follows:

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Tahun dimulainya operasi/ Commencement of operations	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Lokasi/ Location	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2021 %	2020 %	2021	2020
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>								
PT Armadian Tritunggal ("Armadian")	2006	1999	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Indonesia	100,00	100,00	1.318.763	925.528
Winchester Investment Holdings PLC. ("Winchester")	2009	2009	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	100,00	100,00	104.916	343.727
Berau Capital Resources ("BCR")	2010	2010	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Singapura/ Singapore	100,00	100,00	11.449	14.484
Seacoast Offshore Inc. ("Seacoast")	2010	2010	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	100,00	629	629
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim ("PSPM")	2011	2011	Pelayaran/Shipping	Indonesia	100,00	100,00	497	10.857
PT Mutiara Tanjung Lestari ("MTL")	2011	2011	Transportasi dan sewa peralatan berat/ Transportation and heavy equipment rental	Indonesia	100,00	100,00	97.765	106.233
PT Manira Mitra ("MM")	2012	-	Perusahaan induk infrastruktur/ Infrastructure holding company	Indonesia	100,00	100,00	141	142
PT Kirana Berau ("KB")	2012	-	Perusahaan induk perdagangan dan jasa/ Trading and services holding company	Indonesia	100,00	100,00	173	174
PT Banua Karsa Mitra ("BKM")	2014	-	Perusahaan induk perdagangan dan jasa/ Trading and services holding company	Indonesia	100,00	100,00	118	-
PT Energi Bara Sarana ("EBS")	2014	-	Perusahaan induk perdagangan dan jasa/ Trading and services holding company	Indonesia	100,00	100,00	7	-
Berau Capital Resources II Pte, Ltd ("BCR II")	2014	-	Perusahaan induk investasi/ investment holding company	Singapura/ Singapore	100,00	100,00	-	-
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>								
<u>Melalui Armadian dan Aries/Through Armadian and Aries</u>								
PT Berau Coal ("Berau")	2000	1993	Pertambangan batubara/ Coal mining	Indonesia	90,00	90,00	1.318.601	920.961
Rognar Holdings B.V. ("Rognar")	2004	2004	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Belanda/ The Netherlands	-	100,00	-	29.557
<u>Melalui Berau/Through Berau</u>								
Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("EC")	2006	2006	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Singapura/ Singapore	90,00	90,00	2	2

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Tahun dimulainya operasi/ Commencement of operations	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Lokasi/ Location	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2021 %	2020 %	2021	2020
<u>Melalui Winchester/Through Winchester</u> Aries Investments Limited ("Aries")	2010	2009	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Republik Malta/ Republic of Malta	-	100,00	-	239.112
<u>Melalui Seacoast/Through Seacoast</u> Maple Holdings Ltd. ("Maple")	2010	2009	Perdagangan batubara/ Coal trading	Wilayah Persekutuan Labuan/ Federal Territory of Labuan	100,00	100,00	628	628
<u>Melalui BCR II/Through BCR II</u> Berau Capital Reserves II Pte. Ltd	2014	-	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Singapura/ Singapore	100,00	100,00	-	-

Informasi keuangan Armadian yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of Armadian that has material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	2021	2020	
Aset lancar	869.977	582.976	Current assets
Aset tidak lancar	448.786	342.552	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>1.318.763</u>	<u>925.528</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	1.125.686	572.581	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>38.963</u>	<u>50.555</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>1.164.649</u>	<u>623.136</u>	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>154.114</u>	<u>302.392</u>	Total equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	138.620	33.700	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	15.494	268.692	Non-controlling interests

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian: Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income:

	2021	2020	
Pendapatan	2.274.576	1.080.465	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	245.882	(126.006)	Profit (loss) before tax
Rugi komprehensif lain	(441)	(96)	Other comprehensive loss
Jumlah laba (rugi) komprehensif	186.865	(127.004)	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	18.613	12.853	Attributable to non-controlling interests

Laporan arus kas konsolidasian: Consolidated statements of cash flows:

	2021	2020	
Operasi	256.655	(313.066)	Operating
Investasi	(126.706)	(26.172)	Investing
Pendanaan	8.904	298.895	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	<u>138.853</u>	<u>(40.343)</u>	Net increase (decrease) in cash

Deviden Berau

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Berau tanggal 17 Desember 2021, pemegang saham Berau menyetujui pembagian deviden interim untuk tahun buku 31 Desember 2021 sebesar US\$ 90.000 dan menyetujui deviden final yang berasal dari akumulasi laba ditahan Berau hingga tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar US\$ 240.000. Pada tanggal 3 Februari 2022 dan 11 April 2022, Berau telah membayar deviden kepada pemegang saham Berau.

Dividend Berau

Based on the Shareholders Resolution Berau dated December 17, 2021, the shareholders Berau agreed to distribute interim dividends for the financial year ended December 31, 2021 in the amount of US\$ 90,000 and approved the use of the Berau's accumulated retained earnings until the financial year ended on 31 Desember 2020 to be distributed as final dividends in the amount of US\$ 240,000. On February 3, 2022 and April 11, 2022, Berau has paid dividends to the Berau's shareholders.

Perubahan Modal Entitas Anak 2021

EBS

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham EBS yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 99 tanggal 22 Juni 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EBS menyetujui untuk menjual saham Armadian sebanyak 34 saham kepada Perusahaan dan 1 saham kepada PT Sinarindo Ekamulya.

Changes In Capital of Subsidiaries 2021

EBS

Based on the Decision Statement Outside Shareholders Meeting of EBS which was documented in Deed No. 99 dated June 22, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EBS has approved to sold 34 shares in Armadian to the Company and sold 1 share to PT Sinarindo Ekamulya.

Perubahan Modal Entitas Anak 2020

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham EBS yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 111 tanggal 24 Februari 2020 dari Victoria, S.H., M.Kn., sebagai pengganti Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, SMT, pihak berelasi, menjual dan menyerahkan 35 saham yang dimilikinya dalam EBS kepada Armadian.

Armadian

Berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham Armadian yang telah di dokumentasikan dalam Akta No. 109 tanggal 24 Februari 2020 dari Victoria, S.H., M.Kn., sebagai pengganti Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, BKM, pihak berelasi, menjual dan menyerahkan 1 saham seri A dan 161.000 saham seri B yang dimilikinya dalam Armadian kepada Perusahaan.

Likuidasi Entitas Anak 2021

Rognar

Berdasarkan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham Rognar tanggal 4 Agustus 2021, pemegang saham memutuskan untuk melikuidasi Rognar yang sudah terdaftar pada *Netherlands KVK (Kamer Van Koophandel)* berdasarkan surat keputusan CCI No. 30146220 mengenai pencabutan dari daftar usaha sejak 6 Agustus 2021.

Aries

Berdasarkan keputusan *Malta Business Registry (MBR)* tanggal 9 September 2021 adanya penutupan (*strike-off*) Aries yang berlaku efektif sejak tanggal 17 Juni 2021.

Changes In Capital of Subsidiaries 2020

Based on the Decision Statement Outside Shareholder Meeting of EBS which was documented in Deed No. 111 dated February 24, 2020 of Victoria, S.H., M.Kn., substitute of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, SMT, a related party, sold 35 shares in EBS to Armadian.

Armadian

Based on the Decision Statement Outside Shareholder Meeting of Armadian which was documented in Deed No. 109 dated February 24, 2020 of Victoria, S.H., M.Kn., substitute of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, BKM, a related party, sold 1 share of series A and 161,000 shares of series B in Armadian to the Company.

Liquidation of a Subsidiaries 2021

Rognar

Based on the Decision Statement Extraordinary Shareholder Meeting of Rognar dated August 4, 2021, the Shareholder decided to liquidate Rognar which has been registered with the *Netherlands KVK (Kamer Van Koophandel)* based on CCI No. 30146220 regarding deregistered from business register dated August 6, 2021.

Aries

Based on the decision of the *Malta Business Registry (MBR)* dated September 9, 2021, the Aries strike-off was effective as of June 17, 2021.

**e. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan
Pertambangan Batubara (“PKP2B”)**

Kegiatan Berau diatur dalam ketentuan dari PKP2B, yang disetujui oleh Berau dan Perusahaan Negara Tambang Batubara pada tanggal 26 April 1983, yang kemudian dialihkan atau diserahkan kepada PT Tambang Batubara Bukit Asam (“PTBA”) pada tahun 1991. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996 dan addendum terhadap PKP2B No. J2/JI.DU/12/83 antara PTBA dengan Berau tanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA di bawah PKP2B diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) yang diwakilkan oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, yang berlaku mulai tanggal 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan dari PKP2B, Berau bertindak sebagai kontraktor bagi Pemerintah dan bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara pada area yang berlokasi di Kalimantan Timur, selama 30 tahun sejak tanggal dimulainya periode operasi pada 27 April 1995, dengan opsi perpanjangan atas persetujuan Pemerintah Indonesia. Koordinat area PKP2B dirinci pada Lampiran “A” pada PKP2B dengan perkiraan luas area sekitar 487.217 hektar.

Sejak tanggal 7 April 2005, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 178.K/40.00/DJG/2005, area konsesi telah berkurang menjadi 118.400 hektar. Berau berhak atas 86,5% dari jumlah produksi batubara dari hasil akhir proses produksi yang dikembangkan oleh Berau serta yang tersedia untuk dijual tiap tahun, sementara Pemerintah Indonesia memiliki dan mempertahankan sisa bagian yang ada (yaitu 13,5%) sebagai bagiannya atas jumlah produksi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 248.K/30/DJB/2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Penciuatan Wilayah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Berau area konsesi telah berkurang menjadi 108.009 hektar.

e. Coal Contract of Work (“CCoW”)

Berau’s activities are governed by the provisions of the CCoW, which was entered into by Berau and Perusahaan Negara Tambang Batubara on April 26, 1983, and was subsequently transferred to PT Tambang Batubara Bukit Asam (“PTBA”) in 1991. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, and amendment to the CCoW No. J2/JI.DU/12/83 between PTBA and the Company dated June 27, 1997, all rights and obligations of PTBA under the CCoW were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Mines and Energy effective from July 1, 1997.

Under the terms of the CCoW, Berau acts as a contractor to the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan for a 30 year period from the date of the commencement of the operating period on April 27, 1995, with an extension option to be approved by the Government of Indonesia. The coordinates of the CCoW area are detailed in Annex “A” to the CCoW and originally measured approximately 487,217 hectares.

Since April 7, 2005, based on Ministry of Energy and Mineral Resources number 178.K/40.00/DJG/2005 the concession area has been reduced to 118,400 hectares. Berau is entitled to take 86.5% of total coal produced from the final production processes established by Berau and available-for-sale in each calendar year, while the Government of Indonesia reserves and retains the remaining portion (i.e. 13.5%) as its share of total production.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 248.K/30/DJB/2018 dated May 21, 2018 regarding the Shrinkage of Berau’s Coal Mining Concession Work Agreement Area, the concession area has been reduced to 108,009 hectares.

Berdasarkan PKP2B terkait, Berau dibebaskan dari pungutan pajak tertentu dan mempunyai kewajiban untuk mentaati peraturan pajak tertentu seperti pajak penghasilan badan. Perhitungan pajak penghasilan harus mengikuti peraturan perhitungan pajak penghasilan badan yang terdapat dalam Lampiran "D" pada PKP2B. Untuk sepuluh tahun pertama sejak dan setelah permulaan periode operasi, pajak penghasilan tahunan adalah sebesar 35% dari penghasilan kena pajak dan untuk periode operasi selanjutnya pajak penghasilan adalah sebesar 45% dari penghasilan kena pajak.

Berau mempunyai hak untuk penyisihan investasi sebesar 20% dari jumlah investasi (yaitu pada tingkat 5% setahun dari penghasilan kena pajak yang diatur dalam pasal 4(b) dari Undang-Undang Pajak Penghasilan 1925 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1970).

Lihat Catatan 34e untuk poin-poin perubahan dalam Nota Kesepahaman yang telah ditanda-tangani antara Berau dan Pemerintah pada tanggal 26 September 2014, yang menyetujui untuk mengubah beberapa poin dalam PKP2B.

Pada tanggal 14 November 2017 Berau telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B antara Pemerintah (yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral) dan Berau dengan Nomor Perjanjian J2/Ji.Du/12/83

Amandemen ini ditandatangani dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B dengan persyaratan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, sesuai dengan ketentuan di Pasal 169 di Undang-Undang tersebut.

Under the CCoW, Berau is entitled to certain tax incentives and also shall be obliged to pay certain taxes such as corporate income tax. The computation of corporate income tax should follow the rules of computation of corporation tax as provided for in Annex "D" of the CCoW. During the first full ten years from and after commencement of the operating period, the annual corporation tax rate shall be 35% of the taxable income and during the remainder of the operating period thereafter the corporation tax rate shall be 45% of the taxable income.

Berau has the right to an investment allowance of 20% of the total investment (i.e. at a rate of 5% a year from the taxable income provided for in article 4(b) of the Corporation Tax Law 1925 amended by Law No. 8 of 1970).

Refer to Note 34e for the key terms of a Memorandum of Understanding signed between Berau and the Government on September 26, 2014, agreeing to amend certain terms of the CCoW.

On November 14, 2017, Berau has signed a second Amendment of CCoW between the Government (represented by the Minister of Energy and Mineral Resources) and Berau with agreement number J2/Ji.Du/12/83.

This amendment was signed to revise the provisions of the CCoW to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining under the requirement set forth in Article 169 of the aforementioned law.

f. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan S.H., No. 01 tanggal 2 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Bambang Heruawan Haliman
Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Prof. Dr. Marsetio
Komisaris Independen	:	Deswandhy Agusman
Komisaris	:	Dr. H. Darmono, S.H., M.M. Edy Santoso, S.H., M.H.

Direksi

Direktur Utama	:	Suwandi
Direktur	:	Ir. Arief Wiedhartono Monika Dhyana Zakaria Sandy Indrawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 33 tanggal 19 Agustus 2015, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Dr. Marsetio
Komisaris	:	Dr. H. Darmono, S.H., M.M.
Komisaris Independen	:	Deswandhy Agusman

Direksi

Direktur Utama	:	Fuganto Widjaja
Direktur	:	Bambang Heruawan Haliman Edy Santoso, S.H., M.H.
Direktur Independen	:	Ir. Arief Wiedhartono

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Dr. Marsetio
Anggota	:	Dr. Ir. Burhanuddin Abdullah, M.A. Dedy Susanto

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki 1.340 karyawan (2020: 1.359 karyawan) (tidak diaudit).

f. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 based on Notarial Deed No. 01 dated June 2, 2021, of Hannywati Gunawan, S.H., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Bambang Heruawan Haliman
Vice President Commissioner and Independent Commissioner	:	Prof. Dr. Marsetio
Independent Commissioner	:	Deswandhy Agusman
Commissioners	:	Dr. H. Darmono, S.H., M.M. Edy Santoso, S.H., M.H.

Board of Directors

President Director	:	Suwandi
Directors	:	Ir. Arief Wiedhartono Monika Dhyana Zakaria Sandy Indrawan

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 based on Notarial Deed No. 33 dated August 19, 2015, of Linda Herawati, S.H., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Vice President Commissioner and Independent Commissioner	:	Dr. Marsetio
Independent Commissioner	:	Dr. H. Darmono, S.H., M.M.
Independent Commissioner	:	Deswandhy Agusman

Board of Directors

President Director	:	Fuganto Widjaja
Directors	:	Bambang Heruawan Haliman Edy Santoso, S.H., M.H.
Independent Director	:	Ir. Arief Wiedhartono

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Chairman	:	Dr. Marsetio
Members	:	Dr. Ir. Burhanuddin Abdullah, M.A. Dedy Susanto

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Group has 1,340 employees as of December 31, 2021 (2020: 1,359 employees) (unaudited).

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian	g. Completion of Consolidated Financial Statements
<p>Laporan keuangan konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p>	<p>The consolidated financial statements of PT Berau Coal Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on May 31, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.</p>
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting	2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian	a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements
<p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".</p>	<p>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.</p>
<p>Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.</p>	<p>The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.</p>
<p>Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.</p>	<p>The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.</p>
<p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p>	<p>The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into of operating, investing and financing activities.</p>

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$) kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah hasil Grup

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in preparation and presentation of consolidated financial statements is the thousands U.S Dollar (US\$), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali ("KNP") meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI") even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in U.S. Dollar which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were middle rates of Bank Indonesia as follows:

Valuta Asing	2021 US\$	2020 US\$	Foreign Currency
Rupiah 10.000 ("Rp")	0,70	0,71	Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Singapura ("S\$")	0,74	0,75	Singapore Dollars ("S\$")
Dolar Australia ("AU\$")	0,72	0,76	Australian Dollars ("AU\$")
Euro ("€")	1,13	1,23	Euro ("€")
Yen Jepang 100 ("¥")	0,87	0,97	Japanese Yen 100 ("¥")
Pound Sterling Inggris ("£")	1,35	1,35	Great Britain Pound Sterling ("£")

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba-rugi dijabarkan pada kurs rata-rata; dan
- (c) seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- (b) income and expenses for each income statement are translated at average exchange rates; and
- (c) all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

<p>ii. untuk diperdagangkan, atau</p> <p>iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.</p> <p>Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.</p> <p>Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:</p> <p>i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,</p> <p>ii. untuk diperdagangkan,</p> <p>iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau</p> <p>iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.</p> <p>f. Kas dan Setara Kas</p> <p>Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.</p> <p>g. Deposito Berjangka</p> <p>Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang atau lebih dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminakan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya".</p> <p>h. Instrumen Keuangan</p> <p>Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.</p>	<p>ii. held primarily for the purpose of trading, or</p> <p>iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.</p> <p>All other assets are classified as non-current.</p> <p>A liability is current when it is:</p> <p>i. expected to be settled in the normal operating cycle,</p> <p>ii. held primarily to the purpose of trading,</p> <p>iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or</p> <p>iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.</p> <p>f. Cash and Cash Equivalents</p> <p>Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.</p> <p>g. Time Deposits</p> <p>Time deposits with maturities of less or more than three months from the date of placement which are used as collateral or are restricted are presented as "Restricted cash".</p> <p>h. Financial Instruments</p> <p>The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.</p>
--	--

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya serta uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and fair value through profit or loss (FVPL).

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash, other current assets and refundable deposits are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi jangka pendek dalam reksadana.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

2. Financial Assets at FVPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2021 and 2020, this category includes short-term investments in mutual funds.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang usaha, utang lainnya, beban akrual dan *senior notes* yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses and senior notes are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, umumnya dengan menggunakan basis biaya rata-rata tertimbang. Biaya untuk bahan mentah dan perlengkapan adalah harga pembelian dan untuk barang yang masih dalam proses dan yang telah siap dijual umumnya dinilai dengan biaya produksi. Untuk tujuan tersebut, biaya produksi termasuk:

- biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya kontraktor yang dapat diatribusikan secara langsung kepada proses penggalian barang tambang;
- penyusutan properti pertambangan dan sewa serta aset tetap yang digunakan dalam proses penggalian barang tambang; dan
- biaya produksi lainnya.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value, primarily on a weighted average cost basis. Costs for raw materials and stores are the purchase price, and costs for partly processed and saleable products are generally the cost of production. For this purpose the costs of production include:

- labour costs, materials and contractor expenses which are directly attributable to the extraction and processing;
- the depreciation of mining properties and leases and of property, plant and equipment used in the extraction and processing; and
- other production overheads.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan proses produksi dan taksiran biaya untuk melakukan penjualan. Ketika nilai persediaan telah diturunkan ke nilai realisasi bersih, penilaian yang baru atas nilai realisasi bersih selanjutnya dilakukan untuk setiap periode pelaporan. Ketika keadaan yang menyebabkan penurunan nilai telah tidak ada lagi, atau terdapat bukti yang jelas bahwa ada kenaikan pada nilai realisasi bersih akibat perubahan kondisi perekonomian, jumlah yang telah diturunkan dibalik kembali.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Pematangan tanah merupakan biaya kompensasi untuk relokasi dan persiapan lahan yang diperlukan untuk digunakan dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen, oleh karena itu, dianggap sebagai biaya yang langsung terkait dengan tanah.

The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. When inventories have been written down to net realizable value, a new assessment of net realizable value is made in each subsequent period. When the circumstances that caused the write-down no longer exist, or when there is clear evidence of an increase in net realizable value because of changed economic circumstances, the amount of the write-down is reversed.

k. Prepayments

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant, and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant, and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Land improvement represents compensation costs of the necessary relocation and preparation of land to be brought into use in the manner intended by management and therefore it is considered as costs attributable to the land.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang atau masa PKP2B, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the shorter of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the CCoW, as follows:

	<u>Estimasi masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years</u>	
Pematangan tanah	20	Land improvements
Bangunan dan prasana	20	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	8	Machinery and equipment
Perabotan, peralatan dan perlengkapan kantor	8	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	8-15	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property, plant, and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Biaya Pengupasan Tanah

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dibebankan pada saat terjadinya, kecuali seluruh kriteria berikut ini terpenuhi, dalam hal ini dapat dikapitalisasi sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant, and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant, and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Stripping Costs

The mining process involves the removal of overburden and other material and the extraction of coal. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (*pit* or *sub-pit*).

Stripping costs in the production phase are expensed as incurred, unless all of the following criteria are met, in which case they are capitalized as deferred stripping costs:

- to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Pada tanggal laporan keuangan ini Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi dan biaya pengupasan tanah dalam semua tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

n. Beban Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah entitas memperoleh hak hukum untuk melakukan eksplorasi pada wilayah tertentu serta penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dicatat sebagai suatu aset dalam laporan posisi keuangan di mana:

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortized in a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

As at the date of these financial statements the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase, and all production phase stripping costs have been expensed as incurred.

n. Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the entity has obtained legal rights to explore in a specific area as well as the determination of the technical feasibility and commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation costs related to an area of interest are expensed off as incurred unless they are carried forward as an asset in the statement of financial position where:

- terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya eksplorasi dan evaluasi dianggap dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
 - kegiatan eksplorasi tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan operasi yang aktif dan signifikan atas daerah tersebut masih berlanjut.
- the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or alternatively by its sale; or
 - exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya yang dikeluarkan untuk aset fisik tidak dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi sebab aset fisik dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and excludes physical assets, which are recorded in property, plant and equipment.

Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

General and administrative costs are allocated to an exploration and evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran aktivitas eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi pada suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration assets acquired are recognised initially as assets at their fair value on acquisition and subsequently at cost. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya sampai cadangan komersial ditemukan, pada saat aset tersebut ditransfer ke properti pertambangan. Oleh karena aset ini tidak tersedia untuk digunakan, maka tidak disusutkan.

All capitalized exploration and evaluation expenditure is assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment until commercial reserves are found, at which point the assets are transferred to mining properties. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

o. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait. Biaya yang dikeluarkan untuk aset fisik dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan ke "properti pertambangan".

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari aset "properti pertambangan" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi batubara.

Properti pertambangan juga termasuk penyesuaian nilai wajar properti yang diperoleh pada tanggal akuisisi, yang diamortisasi selama umur properti, menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 3.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Mining Properties

Development expenditures incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets, which are recorded in property, plant, and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation asset in respect of the area of interest is transferred to "mining properties".

When further development expenditure is incurred in respect of a mining property after the commencement of production, such expenditure is carried forward as part of the "mining properties" asset when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

Amortization is charged using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of minable coal.

Mining properties also include the fair value adjustment to properties acquired at the date of acquisition, which is amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy in Note 3.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

q. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relative dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan penjualan batubara ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal dan diakui pada saat kontrol sudah dialihkan kepada pelanggan.

Dalam kebanyakan kasus, pendapatan penjualan diakui ketika barang telah dikirim ke tujuan yang ditentukan oleh konsumen, yang umumnya di atas kapal di mana barang akan dikirimkan, pelabuhan atau gudang konsumen.

Kebanyakan dari penjualan yang dilakukan Grup bergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi pengiriman yang dilakukan oleh konsumen. Pada kasus tersebut, pendapatan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup atas kualitas dan/atau kuantitas pada saat pengiriman, dan penyesuaian selanjutnya dicatat sebagai pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan/atau kuantitas estimasi dan aktual tidak signifikan.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to the sale of coal are determined to be single performance obligations and are recognized when control has been transferred to the customer.

In most instances, sales revenue is recognized when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which it will be shipped, the destination port or the customer's premises.

Many of the Group's sales are subject to an adjustment based on inspection of the shipment by the customer. In such cases, revenue is recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue when advised. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Royalti pertambangan disajikan sebagai beban pokok penjualan, termasuk pembayaran sejenis.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Provisi untuk kewajiban pengelolaan lingkungan

Provisi untuk reklamasi

Kewajiban untuk menanggung biaya rehabilitasi terjadi ketika terdapat gangguan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan eksplorasi, evaluasi, pengembangan atau produksi yang sedang berlangsung. Biaya diestimasi atas dasar rencana penutupan yang ditinjau secara berkala.

Pengeluaran yang terkait dengan restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Provisi untuk penutupan tambang

Provisi untuk penutupan tambang dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tetap dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan (*abandonment*) pendaur-ulangan atau penghapusan dengan cara lain.

Expenses are recognised on an accrual basis as incurred.

Mining royalties or similar payments are presented as cost of goods sold.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Provisions for environmental related obligations

Provision for reclamation

An obligation to incur site rehabilitation costs occurs when environmental disturbance is caused by exploration, evaluation, development or ongoing production. Costs are estimated on the basis of a formal closure plan and are subject to regular review.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

Provision for mine closure

Provision for mine closure provides for the legal obligations associated with the retirement of property, plant and equipment and other long-lived assets that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of an asset is its other-than-temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kini.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba-rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Biaya untuk penghentian dan pemulihan, yang muncul selama produksi, disajikan pada nilai kini dan segera dibebankan sebagai biaya operasi selama berlangsung perkembangan dari kewajiban yang timbul dari aktivitas yang telah dilakukan. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang muncul selama produksi juga langsung dibebankan pada laba operasi.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a long-term, pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a finance cost.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred.

The costs for decommissioning and site rehabilitation, which arise during production, are provided at their net present values and charged as operating costs as extraction progresses when the obligation has arisen from activities which have already been performed. Changes in the measurement of a liability which arise during production are charged against operating profit.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party are recognized when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employment Benefits Liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Provisi lainnya

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Grup berkomitmen untuk: memberhentikan kontrak kerja sesuai dengan rencana formal terinci tanpa ada kemungkinan realistis untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak untuk suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba-rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang langsung dicatat ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, beban pajak juga dicatat secara langsung di penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Other provisions

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to either: terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan without realistic possibility of withdrawal; or providing termination benefits as a result of an offer made to encourage voluntary redundancy. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Income Tax

The tax expense for the period comprises current and deferred income tax. The tax expense is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case the tax expense is also recognized directly in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak lain, selain Berau, untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku. Tarif pajak yang digunakan Berau adalah tarif pajak yang diatur dalam PKP2B, sebesar 35% untuk sepuluh tahun pertama setelah tanggal perjanjian dan 45% untuk tahun-tahun sesudahnya.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan salinghapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk salinghapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Tax losses carried forward are recognized as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilized. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used to calculate the deferred income tax by the Company and its subsidiaries, except for Berau, is the current or substantially enacted tax rate. The tax rate used by Berau is the tax rate according to the CCoW, being 35% for the first ten years from the date of the agreement and 45% for the subsequent years.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	164.484	22.186	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	197.311	113.646	Trade receivables
Piutang lain-lain	79.685	14.478	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	29.552	23.162	Restricted cash
Aset lancar lainnya	3.385	4.023	Other current assets
Uang jaminan	<u>173.141</u>	<u>42.369</u>	Refundable deposits
Jumlah	<u><u>647.558</u></u>	<u><u>219.864</u></u>	Total

d. Sewa

Grup, sebagai penyewa, telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan dan ruangan serta perjanjian sewa sejumlah kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 follows:

d. Lease

The Group, as lessee, has entered into various lease agreements for commercial spaces and buildings. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah ditambang dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Joint Ore Reserves Committee* ("Kode JORC"), yang disponsori oleh industri pertambangan Australia dan organisasi profesionalnya. Untuk memperkirakan cadangan batubara, dibuat asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar kurs.

Memperkirakan jumlah dan/atau parameter kualitas batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktifitas penambangan, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan perkiraan arus kas masa depan;

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Reserve Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves of the *Joint Ore Reserves Committee* (the "JORC Code"), which is sponsored by the Australian mining industry and its professional organisations. In order to estimate coal reserves, assumptions are made about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or quality parameters of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;

- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba-rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Beban pembuangan lapisan tanah penutup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laporan laba-rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan;
- Provisi untuk penghentian, restorasi lokasi aset, dan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan perkiraan cadangan yang mempengaruhi harapan mengenai waktu atau biaya dari kegiatan-kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan perkiraan pemulihan manfaat pajak.

g. Biaya Pengupasan Tanah

Pengupasan lapisan tanah penutup terjadi selama tahap produksi tambang atau pit. Beberapa perusahaan pertambangan membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya, sedangkan yang lain menunda biaya pengupasan tanah tersebut. Dalam operasi yang mengalami fluktuasi dalam rasio pengupasan dari tahun ke tahun sepanjang umur tambang, penundaan biaya pengupasan tanah mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan tanah yang dibebankan pada suatu periode pelaporan. Perusahaan pertambangan yang membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasi mereka dari periode ke periode.

Umur tambang sangat tergantung pada rancangan masing-masing tambang dan oleh karena itu perubahan pada rancangan tersebut pada umumnya akan menghasilkan perubahan rasio pengupasan. Perubahan pada teknik atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga akan berdampak pada taksiran umur tambang meskipun perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang. Perubahan umur tambang diterapkan secara prospektif.

- Depreciation, depletion and amortization charged in profit or loss may change where such charges are determined by the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- Stripping costs recorded in the consolidated statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in the stripping ratios;
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

g. Stripping Costs

Stripping of overburden materials takes place throughout the production stage of the mine or pit. Some mining companies expense their production stage stripping costs as incurred, while others defer such stripping costs. In operations that experience material fluctuations in the stripping ratio on a year to year basis over the life of the mine or pit, deferral of stripping costs reduces the volatility of the cost of stripping expensed in an individual reporting period. Those mining companies that expense stripping costs as incurred will therefore report greater volatility in the results of their operations from period to period.

The life of mine is heavily dependent on an individual mine's pit design and therefore changes to that design will generally result in changes to the stripping ratio. Changes in other technical or economic parameters that impact on reserves will also have an impact on the life of mine even if they do not affect the pit design. Changes to the life of mine are accounted for prospectively.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa pit tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada kondisi spesifik setiap tambang dan analisa tersebut membutuhkan pertimbangan; di antara perusahaan-perusahaan tambang, penentuan atas terpisah atau terintegrasinya suatu tambang dapat berbeda, bahkan jika terdapat fakta-fakta yang relatif sama. Jika penentuannya berbeda, maka hasil akuntansinya juga akan berbeda.

h. Biaya Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat perkiraan dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah aktivitas penambangan dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke laba-rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat perkiraan dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian terjadi penurunan nilai aset dalam pengembangan, jumlah yang tersusutkan akan dibebankan ke laba-rugi.

The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances and the analysis requires judgment; among mining companies, the determination that a mine is separate or integrated could vary, even if the fact pattern appears to be similar. To the extent the determination is different, the resulting accounting would also be different.

h. Exploration, Evaluation and Development Expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written-off to profit or loss.

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

- i. Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk penutupan tambang dan rehabilitasi tambang membutuhkan perkiraan dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan area terganggu kontaminasi, serta tambahan waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan tambang dan rehabilitasi.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Penyisihan yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

- i. Provision for reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible land disturbance and the timing extent and costs of required mine closure and rehabilitation activity.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 35 to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian diungkapkan pada Catatan 12.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant, and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant, and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of consolidated property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Aset tetap - bersih	76.566	93.207	Property, plant, and equipment - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	3.309	3.309	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - bersih	266.550	299.906	Mining properties - net
Jumlah	<u>346.425</u>	<u>396.422</u>	Total

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 19.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 17.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 19 and include, discount rate of interest and salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 19.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets are disclosed in Note 17.

f. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

g. Estimasi Piutang atas Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara Pasal 11.3 disebutkan bahwa dalam hal Berau membayar PBBKB, Berau dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap pembayaran batubara bagian Pemerintah (13.5%) paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB dimaksud oleh Berau. Tetapi saat ini Berau belum bisa melakukan kompensasi langsung dengan pembayaran batubara bagian Pemerintah setelah 60 hari pembayaran PBBKB, karena sistem ePNBP Minerba yang dipakai untuk menghitung nilai batubara bagian Pemerintah masih dalam pengembangan. Kompensasi PBBKB terhadap batubara bagian Pemerintah dapat dilakukan setelah dilakukan pemeriksaan (audit) PBBKB oleh pihak Pemerintah yang berwenang.

f. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

g. Estimates Vehicle Fuel Tax Receivables

Based on Article 11.3 of the Coal Exploitation Work Agreement, it is stated that in the event that Berau pays PBBKB, Berau can compensate the PBBKB against the Government's share of coal payment (13.5%) at earliest 60 days after the said PBBKB payment is made by Berau. However, currently Berau cannot make direct compensation with the Government's share of coal payment after 60 days of PBBKB payment, because the Minerba ePNBP system used to calculate the value of the Government's share of coal is still under development. PBBKB compensation for the government's share of coal can be carried out after an inspection (audit) of PBBKB by the authorized governmental party is carried out.

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.189	1.188	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>550</u>	<u>547</u>	U.S Dollar
Jumlah kas	<u>1.739</u>	<u>1.735</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related party (Note 31b)
PT Bank Sinarmas Tbk	81.303	2.683	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	718	959	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	529	108	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	274	276	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	52	52	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>12</u>	<u>5</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>82.888</u>	<u>4.083</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollars
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related party (Note 31b)
PT Bank Sinarmas Tbk	64.803	13.471	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.453	878	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
CIMB Bank (L) Ltd	284	284	CIMB Bank (L) Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	128	127	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	103	103	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78	79	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6	6	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	1	1	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mega Tbk	<u>1</u>	<u>1</u>	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	<u>79.857</u>	<u>14.950</u>	Subtotal
Jumlah kas di bank	<u>162.745</u>	<u>19.033</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related party (Note 31b)
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>-</u>	<u>1.418</u>	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	<u>164.484</u>	<u>22.186</u>	Total
Suku bunga deposito per tahun:			Time deposits' interest rates per annum
Rupiah	-	2,01% - 5,75%	Rupiah

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	213.504	119.618	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)	<u>2.353</u>	<u>3.738</u>	Related parties (Note 31b)
Jumlah	215.857	123.356	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18.546)</u>	<u>(9.710)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u><u>197.311</u></u>	<u><u>113.646</u></u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on
currencies are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	96.551	38.794	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>119.306</u>	<u>84.562</u>	U.S. Dollar
Jumlah	215.857	123.356	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18.546)</u>	<u>(9.710)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u><u>197.311</u></u>	<u><u>113.646</u></u>	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai
berikut:

The aging analysis of trade receivables follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lancar:			Current:
1 - 30 hari	158.554	104.027	1 - 30 days
31 - 60 hari	28.011	13.668	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.581	5.594	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	19.711	67	More than 90 days
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18.546)</u>	<u>(9.710)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah	<u><u>197.311</u></u>	<u><u>113.646</u></u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	9.710	-	Beginning balance
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71	-	8.142	Impact of initial adoption of PSAK No. 71
Penambahan	8.836	3.989	Provisions
Pemulihan	-	(2.421)	Reversal
Jumlah	<u>18.546</u>	<u>9.710</u>	Total

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar. Penambahan kerugian ekspektasian tahun berjalan disajikan pada akun "Lain-lain bersih".

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The additional provisions for expected credit losses during the year is presented in "Others, net".

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

	2021	2020	
Pihak ketiga	91.259	26.027	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)	53	95	Related party (Note 31b)
Jumlah	91.312	26.122	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.627)</u>	<u>(11.644)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>79.685</u>	<u>14.478</u>	Net

Rincian piutang lain-lain menurut mata uang saat ini adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	81.943	17.624	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.369	5.250	U.S. Dollar
Dolar Singapura	-	3.248	Singapore Dollar
Jumlah	91.312	26.122	Subtotal
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.627)	(11.644)	Less: allowance for impairment
Jumlah	<u>79.685</u>	<u>14.478</u>	Total
Bagian lancar	75.758	13.551	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>3.927</u>	<u>927</u>	Non-current portion
Jumlah	<u>79.685</u>	<u>14.478</u>	Total

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang biaya kelebihan waktu berlabuh dari pelanggan, penagihan kembali kepada pemasok dan tagihan biaya lain-lain.

Other receivables mainly consist of dispatch receivables from customers, back charges to suppliers and other miscellaneous reimbursements.

Bagian tidak lancar adalah pinjaman kepada karyawan.

The non-current portion represents loans to employees.

Berdasarkan telaah dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2021 dan 2020 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang lain-lain tersebut.

Based on a review of the individual other receivable accounts at the end of the period, the Group's management is on the opinion that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from other receivables.

7. Persediaan

7. Inventories

	2021	2020	
Batubara bersih	58.539	19.505	Clean coal
Suku cadang dan barang konsumsi	<u>11.044</u>	<u>16.667</u>	Stores and consumable
Jumlah	<u>69.583</u>	<u>36.172</u>	Total

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh manajemen Grup bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual lebih dari biaya produksi atau biaya pembelian, sehingga tidak diperlukan provisi untuk persediaan usang.

Based on an analysis performed by management of the Group, the inventories can be either used or sold for more than the production or purchase cost, and therefore a provision for obsolete inventory is not considered necessary.

Sesuai dengan PKP2B, seluruh suku cadang dan barang konsumsi yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan milik Pemerintah Indonesia yang diserahkan hak penggunaannya kepada Berau.

In accordance with the CCoW, stores and consumable supplies recorded in the consolidated financial statements remain the property of the Government of Indonesia with an exclusive right of use granted to Berau.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan batubara di dalam tongkang telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 10.797 dan US\$ 5.861. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi risiko kerugian yang relevan.

As of December 31, 2021 and 2020, all coal inventories on barges are insured with coverage amounting to US\$ 10,797 and US\$ 5,861, respectively. Management believes the insurance coverage is adequate to cover the relevant risk of loss.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Uang muka	218.238	284.924	Advances
Biaya dibayar dimuka	8.700	2.583	Prepayment
Jumlah	226.938	287.507	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.676)	(9.676)	Less: allowance for impairment
Jumlah	<u>217.262</u>	<u>277.831</u>	Total

Uang muka merupakan uang muka kepada kontraktor sebagian besar terdiri atas pembayaran kepada pemasok terkait operasional dan pembebasan lahan.

Advances represent advance to contractors that mainly consist of payments to vendor related to operational expenses and land compensation.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari sewa fasilitas, asuransi dan fasilitas pengawasan terkait keamanan tambang. Sewa fasilitas dibayar dimuka untuk fasilitas *stockpile* yang masih dalam tahap penyelesaian. Dikarenakan adanya penundaan dalam penyelesaian proyek ini dan lebih lanjut, ijin pertanahan yang dibutuhkan masih belum diterima, Grup telah mencatat provisi untuk nilai ini.

Prepayments represent prepaid facility rent, insurance and safety monitoring facility. Facility rent represents advance rent for a stockpile facility under construction. As there have been delays in the completion of the project and further land permits required have not yet been received, the Group has raised a provision against the amount.

9. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	2021	2020	
Deposito berjangka			Time deposit
Tidak lancar:			Noncurrent:
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>29.552</u>	<u>23.162</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

9. Restricted Cash

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 28.152 dan US\$ 21.762 merupakan jaminan penutupan tambang (lihat Catatan 34c).

As of December 31, 2021 and 2020, time deposit with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$ 28,152 and US\$ 21,762, respectively, represents guarantees for mine closure provision (refer to Note 34c).

Kisaran tingkat suku bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates of time deposits is as follows:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 1,50%	0,07% - 0,75%	U.S. Dollars

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

10. Exploration and Evaluation Assets

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2021)	Penambahan/ reklasifikasi Additions/ reclassification	Pemindahan ke properti pertambangan/ Transfer to mining properties	
Harga perolehan				Acquisition costs
Area of interest yang belum mencapai tahap produksi komersial				Area of interest which has not yet reached the commercial production stage
Kelai	2.793	-	-	Kelai
Punan	516	-	-	Punan
Jumlah aset eksplorasi dan evaluasi	<u>3.309</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total exploration and evaluation assets
	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			
	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2020)	Penambahan/ reklasifikasi Additions/ reclassification	Pemindahan ke properti pertambangan/ Transfer to mining properties	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2020)
Harga perolehan				Acquisition costs
Area of interest yang belum mencapai tahap produksi komersial				Area of interest which has not yet reached the commercial production stage
Kelai	2.794	(1)	-	Kelai
Punan	694	(178)	-	Punan
Gurimbang	2.104	179	(2.283)	Gurimbang
Jumlah aset eksplorasi dan evaluasi	<u>5.592</u>	<u>-</u>	<u>(2.283)</u>	Total exploration and evaluation assets

Manajemen Grup yakin bahwa tidak diperlukan provisi untuk penurunan nilai dari aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group's management believes that no provision for impairment of exploration and evaluation assets is required as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

11. Properti Pertambangan

11. Mining Properties

	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2021)	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2021)	
		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi/ Reclassifications from exploration and evaluation		
Harga perolehan					Acquisition costs
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial					Commercial producing areas
Lati I	60.183	1.282	-	61.465	Lati I
Lati III	25.106	-	-	25.106	Lati III
Sambarata	29.501	27	-	29.528	Sambarata
Mera'ang	22.787	-	-	22.787	Mera'ang
Binungan I	21.429	-	-	21.429	Binungan I
Binungan II	4.883	-	-	4.883	Binungan II
Binungan 1-4	4.159	-	-	4.159	Binungan 1-4
Binungan 8	12.796	253	-	13.049	Binungan 8
Parapatan	25.274	9	-	25.283	Parapatan
Gurimbang	2.940	593	-	3.533	Gurimbang
Jumlah	209.058	2.164	-	211.222	Total
Properti pertambangan dari akuisisi	434.241	-	-	434.241	Mining properties from acquisition
Jumlah properti pertambangan	643.299	2.164	-	645.463	Total mining properties
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial					Commercial producing areas
Lati I	(39.421)	(2.969)	-	(42.390)	Lati I
Lati III	(17.235)	(2.179)	-	(19.414)	Lati III
Sambarata	(16.475)	(2.867)	-	(19.342)	Sambarata
Mera'ang	(14.985)	(1.424)	-	(16.409)	Mera'ang
Binungan I	(15.731)	(1.680)	-	(17.411)	Binungan I
Binungan II	(4.883)	-	-	(4.883)	Binungan II
Binungan 1-4	(2.945)	(276)	-	(3.221)	Binungan 1-4
Binungan 8	(948)	(318)	-	(1.266)	Binungan 8
Parapatan	(777)	-	-	(777)	Parapatan
Gurimbang	(34)	(601)	-	(635)	Gurimbang
Jumlah	(113.434)	(12.314)	-	(125.748)	Total
Properti pertambangan dari akuisisi	(229.959)	(23.206)	-	(253.165)	Mining properties from acquisition
Jumlah akumulasi amortisasi	(343.393)	(35.520)	-	(378.913)	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	299.906			266.550	Carrying Value

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> (1 Januari/ <i>January 1,</i> 2020)	Perubahan selama tahun 2020/ <i>Changes during 2020</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> (31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020)	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi/ <i>Reclassifications from exploration and evaluation assets</i>		
Harga perolehan					Acquisition costs
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial					Commercial producing areas
Lati I	58.981	1.202	-	60.183	Lati I
Lati III	25.106	-	-	25.106	Lati III
Sambarata	29.499	2	-	29.501	Sambarata
Mera'ang	22.787	-	-	22.787	Mera'ang
Binungan I	21.422	7	-	21.429	Binungan I
Binungan II	4.883	-	-	4.883	Binungan II
Binungan 1-4	4.159	-	-	4.159	Binungan 1-4
Binungan 8	12.508	288	-	12.796	Binungan 8
Parapatan	25.273	1	-	25.274	Parapatan
Gurimbang	-	657	2.283	2.940	Gurimbang
Jumlah	204.618	2.157	2.283	209.058	Total
Properti pertambangan dari akuisisi	434.241	-	-	434.241	Mining properties from acquisition
Jumlah properti pertambangan	638.859	2.157	2.283	643.299	Total mining properties
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial					Commercial producing areas
Lati I	(37.098)	(2.323)	-	(39.421)	Lati I
Lati III	(15.714)	(1.521)	-	(17.235)	Lati III
Sambarata	(14.531)	(1.944)	-	(16.475)	Sambarata
Mera'ang	(13.520)	(1.465)	-	(14.985)	Mera'ang
Binungan I	(14.015)	(1.716)	-	(15.731)	Binungan I
Binungan II	(4.883)	-	-	(4.883)	Binungan II
Binungan 1-4	(2.661)	(284)	-	(2.945)	Binungan 1-4
Binungan 8	(681)	(267)	-	(948)	Binungan 8
Parapatan	(777)	-	-	(777)	Parapatan
Gurimbang	-	(34)	-	(34)	Gurimbang
Jumlah	(103.880)	(9.554)	-	(113.434)	Total
Properti pertambangan dari akuisisi	(210.656)	(19.303)	-	(229.959)	Mining properties from acquisition
Jumlah akumulasi amortisasi	(314.536)	(28.857)	-	(343.393)	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	324.323			299.906	Carrying Value

Saldo properti pertambangan dari akuisisi adalah biaya properti pertambangan yang timbul dari akuisisi tambahan kepemilikan di Berau, melalui akuisisi Winchester, sebagai hasil dari penilaian wajar atas aset yang diperoleh pada saat tanggal akuisisi.

Laporan survei terbaru dari Runge Pincock Minarco Limited ("RPM"), ahli mineral independen, terbit pada 19 Desember 2013, menunjukkan *life of mine* yang mencukupi untuk menunjang pemulihan properti pertambangan per 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas property pertambangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The balance of mining properties from acquisitions represents the cost of mining properties arising from the acquisition of the additional ownership in Berau, through the acquisition of Winchester, as a result of the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The updated survey report from Runge Pincock Minarco Limited ("RPM"), an independent mineral expert, issued on December 19, 2013, shows life of mine to support the recovery of mining properties as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned mining properties.

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban amortisasi dari properti pertambangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 35.520 dan US\$ 28.857, yang dicatat pada beban pokok penjualan (lihat Catatan 25).

Amortization expense of mining properties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 35,520 and US\$ 28,857, respectively which was charged to cost of goods sold (refer to Note 25).

12. Aset Tetap

12. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	84.638	-	-	-	84.638	Land improvements
Bangunan dan prasarana	75.473	25	-	4.454	79.952	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	145.483	336	-	898	146.717	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	24.730	186	(766)	3.056	27.206	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	4.524	-	-	-	4.524	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	18.840	5.524	(1.275)	(8.408)	14.681	Construction-in-progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	6.090	-	-	-	6.090	Buildings and infrastructure
Jumlah	359.778	6.071	(2.041)	-	363.808	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	(75.883)	(2.344)	-	-	(78.227)	Land improvements
Bangunan dan prasarana	(41.272)	(7.875)	-	-	(49.147)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(122.911)	(5.848)	-	-	(128.759)	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	(19.634)	(2.441)	594	-	(21.481)	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	(4.109)	(101)	-	-	(4.210)	Transportation equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	(2.762)	(2.656)	-	-	(5.418)	Buildings and infrastructure
Jumlah	(266.571)	(21.265)	594	-	(287.242)	Total
Nilai tercatat	93.207				76.566	Net book value

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020				31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact Adoption of PSAK No.73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	82.266	-	2.372	-	84.638	Land improvements
Bangunan dan prasarana	67.676	-	112	7.685	75.473	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	141.911	-	359	-	145.483	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	24.750	-	70	(90)	24.730	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	4.323	-	-	(161)	4.524	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	26.138	-	3.872	-	18.840	Construction-in-progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	-	4.313	1.777	-	6.090	Buildings and infrastructure
Jumlah	347.064	4.313	8.562	(161)	359.778	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	(70.868)	-	(5.015)	-	(75.883)	Land improvements
Bangunan dan prasarana	(34.020)	-	(7.252)	-	(41.272)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(116.223)	-	(6.688)	-	(122.911)	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	(17.466)	-	(2.168)	-	(19.634)	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	(3.987)	-	(122)	-	(4.109)	Transportation equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	-	-	(2.762)	-	(2.762)	Buildings and infrastructure
Jumlah	(242.564)	-	(24.007)	-	(266.571)	Total
Nilai tercatat	104.500				93.207	Net book value

Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap setiap tahun. Berdasarkan hasil revidi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa revisi atas masa manfaat aset tetap tidak diperlukan.

The Group performs an annual review of the useful lives of property, plant and equipment. Based on the results of the review, the Group's management believes that revisions to the useful lives of property, plant and equipment are not necessary.

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap tertentu yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan milik Pemerintah Indonesia. Namun demikian, Berau mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tetap tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

In accordance with the CCoW, certain property, plant and equipment recorded in these consolidated financial statements remain the property of the Government. However, Berau has an exclusive right to use these assets over the period of the CCoW or their useful lives, whichever is shorter.

Pada tanggal 31 Desember 2021, alat pengangkutan dan mesin dan peralatan tertentu diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 11.126 dan pada tanggal 31 Desember 2020, alat pengangkutan dan mesin dan peralatan tertentu tidak diasuransikan. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang relevan.

As of December 31, 2021, certain transportation equipment and machinery and equipment were insured, with the sum insured amounting to US\$ 11,126 and as of December 31, 2020, certain transportation equipment and machinery were not insured. Management believes the insurance is adequate to cover the relevant risks of loss.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipments.

Biaya penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan pada akun di bawah ini:

Depreciation expense for years ended December 31, 2021 and 2020 was charged to the following accounts:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	17.958	19.498	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>3.307</u>	<u>4.509</u>	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u><u>21.265</u></u>	<u><u>24.007</u></u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum diselesaikan pada akhir periode dengan rincian sebagai berikut:

Construction-in-progress represents projects that have not been completed at the period end as follows:

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2021		
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated cost</i>	Perkiraan % Penyelesaian/ <i>Estimated % of Completion</i>	Construction-in-progress that has not been completed at the period end
Bangunan dan prasarana	13.932	21	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	559	59	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	105	29	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	85	42	Transportation equipment
Jumlah	<u>14.681</u>		Total

	31 Desember/December 31, 2020		
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated cost</i>	Perkiraan % Penyelesaian/ <i>Estimated % of Completion</i>	Construction-in-progress that has not been completed at the period end
Bangunan dan prasarana	6.206	87	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	1.946	49	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	10.603	47	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	85	21	Transportation equipment
Jumlah	<u>18.840</u>		Total

Manajemen Grup tidak melihat adanya peristiwa yang dapat terjadi yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

The Group's management has no reason to believe that any events may occur that would prevent the completion of the construction-in-progress.

13. Uang Jaminan

Akun ini terdiri dari jaminan atas sewa dan jaminan kepada pemasok, pelanggan dan kontraktor.

13. Refundable Deposits

These consist of deposits with landlord and performance guarantees to suppliers, customers and contractors.

14. Utang Usaha

	2021	2020	
Pihak ketiga	199.855	285.541	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)	<u>233</u>	<u>470</u>	Related parties (Note 31b)
Jumlah	<u>200.088</u>	<u>286.011</u>	Total

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature of the trade payables, their carrying amount approximates fair value.

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	2021	2020	
Rupiah	134.319	203.837	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	65.599	81.611	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	170	563	Other currencies
Jumlah	<u>200.088</u>	<u>286.011</u>	Total

15. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

15. Short-term Employee Benefits Liability

	2021	2020	
Tantiem	<u>2.520</u>	<u>2.520</u>	Tantiem

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	2021	2020	
Penambangan dan pengangkutan	345.986	43.321	Mining and hauling
Komisi	38.000	29.328	Commissions
Ongkos angkut	29.700	16.293	Freight
Pembagian batubara untuk Pemerintah	20.722	20.734	Coal sharing to the Government
Sewa peralatan	17.994	14.759	Equipment rental
Pengembangan masyarakat	15.313	12.257	Community development
Fasilitas pengapalan	15.298	5.567	Transshipment facilities
Denda keterlambatan	7.244	3.090	Demurrage
Bunga dan lainnya	3.848	3.688	Interest and other items
Biaya pendukung	1.841	1.149	Supporting costs
Lainnya	104.347	49.032	Others
Jumlah	<u>600.293</u>	<u>199.218</u>	Total

Lihat Catatan 31b untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31b for details of related party balances.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak yang dapat dipulihkan

a. Recoverable taxes

	2021	2020	
Piutang pajak bahan Bakar kendaraan Bermotor ("PBBKB")			Vehicle fuel tax receivables ("PBBKB")
PBBKB dibayar dimuka (belum offset)	<u>47.189</u>	<u>33.066</u>	Prepaid PBBKB - (not yet offset)

PBBKB

PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Berdasarkan Surat Pemeriksaan No. 02/KT-PTBC/09/2014 terkait perhitungan royalti tahun 2013, Surat Pemeriksaan No. S-108/D102/2017 terkait perhitungan royalti tahun 2014 dan Berita Acara Hasil Pemeriksaan No. 02/BAPHP/timPDTPNBP/11/2018 terkait perhitungan royalti tahun 2016 - 2017, tidak ada koreksi PBBKB dari pihak auditor baik BPKP maupun BPK.

Berdasarkan PKP2B, KESDM memiliki 60 hari waktu pengembalian PBBKB. Oleh karena itu Grup percaya bahwa PBBKB dapat dikompensasikan dengan pembayaran royalti jika pengembalian tidak diterima dalam jangka waktu 60 hari. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PKP2B Berau Pasal 11.3.

Pada tanggal 14 November 2017 telah ditandatangani Amandemen kedua PKP2B antara Pemerintah Republik Indonesia (yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral) dan Berau dengan nomor perjanjian J2/Ji.Du/12/83.

Dalam Pasal 11.3 disebutkan bahwa dalam hal Perusahaan membayar PBBKB, Perusahaan dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap pembayaran batubara bagian Pemerintah yang 13,5% (*Coal Sharing*) paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB oleh Berau.

b. Klaim atas pengembalian pajak

	2021
Klaim atas pengembalian pajak	<u>12.460</u>

PBBKB

PBBKB receivable represents the balance of PBBKB that Berau believes should be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCoW. Based on Examination Letter No. 02/KT-PTBC/09/2014 related to the royalty calculation for 2013, No. S-108/D102/2017 related to the royalty calculation for 2014 and Minutes of Examination results No. 02/BAPHP/timPDTPNBP/11/2018 related to the calculation of royalties in 2016 - 2017, there is no PBBKB correction from the auditor both BPKP and BPK.

Under the CCoW, the MoEMR has 60 days to refund the PBBKB. The Group therefore believes it is appropriate to offset PBBKB against royalty payments if the refund is not received within 60 days. This is in accordance with the provision as regulated in Article 11.3 of Berau's CCoW.

On November 14, 2017 a second Amendment of CCoW was signed between the Government (represented by the Minister of Energy and Mineral Resources) and Berau with agreement number J2/Ji.Du/12/83.

Article 11.3 stated that in the event that the Company pays PBBKB, the Company may compensate the PBBKB for the Government's 13.5% (*Coal Sharing*) coal portion at the earliest 60 days after the payment of PBBKB by Berau.

b. Claim for tax refund

	2021	2020	
	<u>12.460</u>	<u>38.112</u>	Claim for tax refund

c. Utang pajak	2021	2020	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>39.543</u>	<u>900</u>	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan	<u>39.543</u>	<u>900</u>	Total corporate income tax
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15 dan 4 (2)	-	36	Articles 15 and 4 (2)
Pasal 21	453	216	Article 21
Pasal 23	1	2	Article 23
PPN keluaran	<u>4</u>	<u>-</u>	VAT out
Jumlah	<u>458</u>	<u>254</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15 dan 4 (2)	2.516	1.980	Articles 15 and 4 (2)
Pasal 21	3.639	121	Article 21
Pasal 23	5.309	4.444	Article 23
PPN keluaran	<u>1.728</u>	<u>868</u>	VAT out
Jumlah	<u>13.192</u>	<u>7.413</u>	Subtotal
Jumlah pajak lain-lain	<u>13.650</u>	<u>7.667</u>	Total other taxes
Jumlah	<u>53.193</u>	<u>8.567</u>	Total
d. Beban pajak penghasilan			d. Income tax expense
	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	57.998	1.231	Current
Tangguhan	<u>1.707</u>	<u>1.408</u>	Deferred
Jumlah	<u>59.705</u>	<u>2.639</u>	Subtotal
Konsolidasian			Consolidated
Kini	57.998	1.231	Current
Tangguhan	<u>1.707</u>	<u>1.408</u>	Deferred
Jumlah	<u>59.705</u>	<u>2.639</u>	Total

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pajak atas rugi Grup sebelum pajak berbeda dari jumlah teoritis berdasarkan tarif pajak rata-rata tertimbang terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

The tax on the Group's loss before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak	227.547	(159.633)	Consolidated income (loss) before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	50.813	(11.703)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Penghasilan kena pajak final	(95)	(81)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.181	599	Expenses not deductible for tax purposes
Lain-lain	7.806	13.824	Others
Beban pajak penghasilan	<u>59.705</u>	<u>2.639</u>	Income tax expense

Perhitungan atas beban pajak penghasilan Perusahaan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax expense is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak	227.547	(159.633)	Consolidated income (loss) before tax
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Laba (rugi) sebelum pajak - entitas anak	79.084	(10.799)	Profit (loss) before tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>(328.000)</u>	<u>132.280</u>	Adjusted for consolidation eliminations
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(21.369)</u>	<u>(38.152)</u>	Loss before tax - the Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(21)	(25)	Interest income
Properti pertambangan	23.206	19.303	Mining properties
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10	2.360	Non-deductible expenses
Jumlah	<u>23.195</u>	<u>21.638</u>	Total
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan - Perusahaan	1.826	(16.514)	Taxable income (loss) for the year - the Company
Akumulasi rugi fiskal awal tahun Perusahaan	(27.626)	(11.112)	Accumulated tax losses at the beginning of year - the Company
Penyesuaian	<u>9.639</u>	-	Adjustments
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	<u>(16.161)</u>	<u>(27.626)</u>	Accumulated tax losses at the end of year - the Company

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan badan kini - Perusahaan	-	-	Current corporate income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	57.998	1.231	Current corporate income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan kini - konsolidasian	57.998	1.231	Current corporate income tax expense - consolidated

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Tax Office.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang oleh Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 pada tanggal 16 Mei 2020, yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan sebagai wajib pajak dalam negeri telah menggunakan tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya, selain Berau. Tarif pajak yang digunakan Berau adalah tarif pajak yang diatur dalam PKP2B, sebesar 35% untuk sepuluh tahun pertama setelah tanggal perjanjian dan 45% untuk tahun-tahun sesudahnya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation Replacing Laws No. 1/2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak that had been set as Laws by Laws No. 2 Year 2020 on May 16, 2020, in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Company as a domestic company tax payer has used the tax rate as mentioned above. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes, except for Berau. The tax rate used by Berau is the tax rate according to the CCoW, being 35% for the first ten years from the date of the agreement and 45% for the subsequent years.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	740	(324)	15	431	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(10.129)	(1.383)	364	(11.148)	Deferred tax liabilities

e. Deferred tax assets (liabilities)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Penerapan/ Adoption PSAK No. 71	Laba Rugi/ Profit or Loss		
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	2.098	-	(1.366)	8	740
Liabilitas pajak tangguhan	(14.539)	3.664	(42)	788	(10.129)

f. Audit Pajak

Pada tanggal 31 Desember Tahun 2016, Grup mengikuti program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty Program*).

Dengan mengikuti Program *Tax Amnesty* maka semua kewajiban perpajakan Grup sampai dengan Tahun Pajak 2015 sudah selesai.

g. Administrasi

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

f. Tax Audits

On December 31, 2016, the Group participated in the Tax Amnesty Program.

By following the Tax Amnesty Program, all tax obligations of the Group until the 2015 Tax Year has been settled.

g. Administrations

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

18. Senior Notes

	2021	2020	
Notes BCE	<u>799.872</u>	<u>799.872</u>	BCE Notes
Bagian lancar	-	-	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>799.872</u>	<u>799.872</u>	Non-current portion
Jumlah	<u>799.872</u>	<u>799.872</u>	Total

Pada tanggal 8 Juli 2010, BCR, entitas anak yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan 12,5% *Guaranteed Senior Secured Notes* dengan nilai pokok sebesar US\$ 350.000. Pada tanggal 29 Juli 2010, BCR juga menerbitkan 12,5% *Guaranteed Senior Secured Notes* (bersama-sama "*Senior Notes 2015*") tambahan dengan nilai pokok sebesar US\$ 100.000. Perusahaan menggunakan hasil bersih dari *Senior Notes 2015* dan *Senior Secured Credit Facility* tersebut untuk membayar tagihan utang dan untuk pembayaran pertama atas akuisisi Maple.

Tanggal jatuh tempo dari *Senior Notes 2015* tersebut adalah 8 Juli 2015, dan bunga harus dibayar setiap semester pada tanggal 8 Januari dan 8 Juli, dimulai pada tanggal 8 Januari 2011. *Senior Notes 2015* tersebut dikenai tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun.

Senior Notes 2015 dijamin oleh Perusahaan, Berau, Armadian, Empire, Winchester, Aries, Seacost dan Maple (secara bersama-sama disebut "*the Subsidiary Guarantors*"). Kewajiban berdasarkan *Senior Notes 2015* dan jaminannya dijamin dengan hampir seluruh aset, termasuk penjaminan atas seluruh modal saham yang dimiliki Perusahaan, langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak, jaminan atas asuransi dan piutang yang dimiliki Berau, jaminan atas hak Berau dalam perjanjian penjualan dan perjanjian "*offtake*" yang material, serta jaminan atas keseluruhan aset lainnya yang dimiliki oleh entitas anak yang lain. Manajemen menerima saran bahwa terdapat celah dalam jaminan sebagai akibat dari (a) ketidaksempurnaan dalam memenuhi syarat jaminan tertentu dan (b) undang-undang yang berlaku, peraturan dan praktik umum terkait pelaksanaan eksekusi jaminan.

18. Senior Notes

On July 8, 2010, BCR, a wholly-owned subsidiary of the Company, issued US\$ 350,000 aggregate principal amount of 12.5% *Guaranteed Senior Secured Notes*. On July 29, 2010, BCR also issued an additional US\$ 100,000 aggregate principal amount of 12.5% *Guaranteed Senior Secured Notes* (together the "*2015 Senior Notes*"). The Company used the net proceeds of the 2015 *Senior Notes* and the *Senior Secured Credit Facility* to repay indebtedness and make the first payment for the acquisition of Maple.

The maturity date of the 2015 *Senior Notes* is July 8, 2015, and interest is payable semi-annually every January 8 and July 8, commencing on January 8, 2011. The 2015 *Senior Notes* bear an interest rate of 12.5% per annum.

The 2015 *Senior Notes* are guaranteed by the Company, Berau, Armadian, Empire, Winchester, Aries, Seacost and Maple (collectively the "*Subsidiary Guarantors*"). The obligations under the 2015 *Senior Notes* and the guarantees are expressed to be secured by substantially all assets, including pledges of all of the share capital that the Company owns, directly or indirectly, in subsidiaries, security over insurance and receivables of Berau, security over the rights of Berau under material sales and offtake agreements, and security over substantially all of the other assets of other subsidiaries. The Management has been advised that there are flaws in the security as a result of (a) the failure to perfect certain security and (b) prevailing laws, regulations and practical realities associated with the enforcement over certain other security.

Berdasarkan *Senior Notes* 2015, BCR, Perusahaan, Berau dan entitas anak lainnya diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mengikuti pembatasan yang berkaitan dengan investasi, pengumuman dividen, penerbitan dan penjualan saham, penjualan aset dan konsolidasian.

Pada tanggal 13 Maret 2012, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* 2017 dengan nilai pokok sebesar US\$ 500.000. *Senior Notes* 2017 tersebut dikenakan suku bunga tetap per tahun sebesar 7,25%. Perusahaan menggunakan hasil bersih dari *Senior Notes* tersebut untuk membayar pinjaman bank terutang (*Senior Secured Credit Facility*) dan menggunakan sisanya untuk membiayai belanja modal dan kegiatan aktivitas-aktivitas operasi lainnya. Tanggal jatuh tempo dari *Senior Notes* tersebut adalah 13 Maret 2017, dan bunga yang harus dibayar setiap semester pada tanggal 13 Maret dan 13 September, dimulai pada tanggal 13 September 2012.

Senior Notes 2017 dijamin oleh "the *Subsidiary Guarantors*". Kewajiban berdasarkan *Senior Notes* 2017 dinyatakan dijamin dengan seluruh modal saham yang dimiliki Perusahaan, langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak; termasuk seluruh aset-aset material milik Berau (termasuk asuransi) dan hak perjanjian-perjanjian penjualan batubara untuk menerima kas berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut; semua aset-aset dan properti milik BCR dan penerimaan bunga dari transaksi pihak berelasi. Manajemen menerima saran bahwa terdapat celah dalam jaminan sebagai akibat dari (a) ketidaksempurnaan dalam memenuhi syarat jaminan tertentu dan (b) undang-undang yang berlaku, peraturan dan praktik umum terkait pelaksanaan eksekusi jaminan.

Berdasarkan *Senior Notes* 2017, Perusahaan, dan seluruh entitas anak yang dijaminakan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mengikuti pembatasan yang berkaitan dengan investasi, pengumuman dividen, penerbitan dan penjualan saham, dan penjualan aset.

Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu termasuk membatasi kemampuan Grup untuk membagikan dividen atau membeli dan menarik kembali modal saham.

Under the 2015 *Senior Notes*, BCR, the Company, Berau and other certain subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants related to investment, dividend declaration, issuance and sale of shares, sale of assets and consolidation.

On March 13, 2012, the Company issued 2017 *Senior Notes* amounting to US\$ 500,000 which bear a fixed interest rate per annum of 7.25%. The Company used the net proceeds to repay the balance outstanding on its *Senior Secured Credit Facility* and use the remainder of the proceeds to fund capital expenditure and other operating activities. The maturity date of the *Notes* is March 13, 2017, and interest is payable semi-annually every March 13 and September 13 commencing on September 13, 2012.

The 2017 *Senior Notes* are guaranteed by the *Subsidiary Guarantors*. The obligations and guarantees under the 2017 *Senior Notes* are expressed to be secured by pledges of all share capital that the Company owns, directly or indirectly, in its subsidiaries; substantially all of Berau's material assets (including insurance), its coal sales agreements and its rights to receive cash under those agreements; all of BCR's property and assets; and all interest under inter-company advances. The Management has been advised that there are flaws in the security as a result of (a) the failure to perfect certain security and (b) prevailing laws, regulations and practical realities associated with the enforcement over certain other security.

Under the 2017 *Senior Notes*, the Company and all its guarantee subsidiaries are required to maintain certain financial ratios to comply with certain restrictive covenants related to investment, dividend declaration, issuance and sales of share capital and sale of assets.

The Group is required to comply with certain specific terms and conditions, including limitation of the ability of the Group to declare dividends or purchase or redeem capital stock.

Sesuai dengan ketentuan Skema Pengaturan (Catatan 37), sisa jumlah pokok *Notes* 2015 dan 2017 akan ditukar dengan basis dolar-ke-dolar sebesar US\$ 799.872 menjadi jumlah pokok *Notes* Baru yang akan diterbitkan oleh Berau dan dijamin oleh Perusahaan ("*Notes* Baru"). *Notes* Baru tidak akan mendapatkan keuntungan dari jaminan dan/atau dukungan kredit lainnya. *Notes* Baru akan jatuh tempo pada tahun 2028 dan tingkat bunga dasar sebesar 2,0% per tahun akan diakru berdasarkan *Notes* Baru dan dibayar setiap 6 bulan, tunduk pada penyesuaian tingkat suku bunga sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian *Notes* Baru. Pada tanggal 15 Oktober 2020, Berau telah menyelesaikan proses penerbitan *Notes* Baru.

Selanjutnya, untuk meningkatkan efektifitas dalam Grup, maka Perusahaan melakukan langkah-langkah lanjutan atas restrukturisasi *Notes* Baru, yaitu dengan diterbitkan surat utang (*notes*) pengganti dengan nilai pokok US\$ 799.872 pada tanggal 16 Desember 2020, dalam hal mana Perusahaan bertindak sebagai penerbit ("*BCE Notes*") dan *BCE Notes* menukar serta mengganti secara keseluruhan *Notes* Baru yang telah diterbitkan oleh Berau. Jatuh tempo, tingkat bunga dasar, dan syarat serta kondisi lainnya dalam *BCE Notes* adalah sama dengan syarat dan kondisi dalam *Notes* Baru yang diterbitkan sebelumnya oleh Berau, dengan pengesampingan pembayaran bunga oleh penerbit (Perusahaan) selama 12 bulan sejak 15 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2021 (termasuk). *BCE Notes* telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Desember 2020 dan telah disetujui oleh mayoritas pemegang *Notes* Baru (*bondholder*).

Wali amanat untuk *Notes* BCE adalah Bank of New York Mellon, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar dari *Notes* BCE adalah US\$ 744.908.

19. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Karyawan

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan paska-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pursuant to the terms of the Scheme of Arrangement (Note 37), the remains outstanding principal amount of the 2015 and 2017 Notes would be exchanged on a dollar-for-dollar basis for US\$ 799,872 in principal amount of new notes to be issued by Berau and guaranteed by the Company (the "New Notes"). The New Notes would not benefit from any security and/or other credit support. The New Notes would mature in 2028 and a base rate of interest of 2.0% per annum would accrue under the New Notes and be payable every 6 months, subject to the interest rate adjustments pursuant to the terms of the New Notes indenture. On October 15, 2020, Berau completed the issuance of the New Notes.

Furthermore, to increase the effectiveness within the Group, the Company took further steps on the restructuring of the New Notes, by issuing the replacement notes with principal amount of US\$ 799,872 on December 16, 2020, in which case the Company acts as the issuer ("*BCE Notes*") and *BCE Notes* shall exchange and replace all New Notes issued by Berau. The maturity date, base rate of interest, and any other terms and conditions of *BCE Notes* are equal with the terms and conditions of New Notes previously issued by Berau, with the interest payment waiver by the issuer (Company) for 12 months from October 15, 2020 to October 15, 2021 (including). *BCE Notes* has been approved by the shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 10, 2020 and has been approved by the majority of bondholder of the New Notes.

The trustee under the Notes BCE is Bank of New York Mellon, a third party.

As of December 31, 2021, the fair value of the Notes BCE is US\$ 744,908.

19. Post-Employment Benefits Liability

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and "Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The assumptions used in determining the employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	5,05%	4,93%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI-III 2019	TMI-III 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	4,67%	4,67%	Resignation rate

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The balance of the post-employment benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Bagian lancar	233	753	Current portion
Bagian tidak lancar	8.382	22.060	Non-current portion
Jumlah	8.615	22.813	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of post-employment benefits obligations as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	22.813	18.061	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.270	2.371	Current service cost
Biaya bunga	1.179	1.158	Interest cost
Pembayaran periode berjalan	(16.671)	(661)	Payments during the period
Keuntungan aktuarial yang di akui	327	1.986	Recognized actuarial gain
Penyesuaian kurs	(303)	(102)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	8.615	22.813	Ending balance

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Analisa beban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The analysis of post-employment benefits expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.270	2.371	Current service cost
Biaya bunga	1.179	1.158	Interest cost
Penilaian kembali imbalan kerja lain	-	102	Remeasurement of other long term employee benefits
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>2.449</u>	<u>3.631</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses arising from:
Perubahan asumsi keuangan	45	868	Changes in financial statements
Penyesuaian pengalaman	<u>437</u>	<u>1.015</u>	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>482</u>	<u>1.883</u>	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>2.931</u>	<u>5.514</u>	Total

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program pada tanggal 31 Desember 2021 dan empat tahun sebelumnya 31 Desember adalah sebagai berikut:

The experience adjustments arising on the obligation as of December 31, 2021 and the previous four years December 31, consists of:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan	8.615	22.813	18.061	17.476	17.931	Present value of post-employment benefits obligation
Penyesuaian liabilitas karyawan	529	986	(1.267)	822	650	Experience adjustment on liability

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/December 31, 2021						
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)						
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption			
Tingkat diskonto		(190)	198			Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji		205	(187)			Salary growth rate
31 Desember/December 31, 2020						
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)						
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption			
Tingkat diskonto		(49)	522			Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji		510	(42)			Salary growth rate

20. Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang

20. Provision for Reclamation and Mine Closure

	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2021)	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2021)	
		Unwinding of discount	Kenaikan/ Increase	Penggunaan/ Utilization	(Keuntungan)/ kerugian kurs/ Foreign exchange gain		
Reklamasi	11.715	538	1.915	(2.019)	(136)	12.013	Reclamation
Penutupan tambang	13.495	113	(462)	-	(85)	13.061	Mine closure
Jumlah	25.210	651	1.453	(2.019)	(221)	25.074	Total
Bagian lancar	2.844					2.844	Current portion
Bagian tidak lancar	22.366					22.230	Non-current portion
Jumlah	25.210					25.074	Total
	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2020)	Perubahan selama periode 2020/ Changes during 2020				Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2020)	
		Unwinding of discount	Kenaikan/ Increase	Penggunaan/ Utilization	(Keuntungan)/ kerugian kurs/ Foreign exchange gain		
Reklamasi	12.925	595	(601)	(1.036)	(168)	11.715	Reclamation
Penutupan tambang	13.681	(327)	254	-	(113)	13.495	Mine closure
Jumlah	26.606	268	(347)	(1.036)	(281)	25.210	Total
Bagian lancar	2.844					2.844	Current portion
Bagian tidak lancar	23.762					22.366	Non-current portion
Jumlah	26.606					25.210	Total

Area tambang Berau berlokasi di beberapa wilayah di Kalimantan (lihat Catatan 1). Manajemen yakin bahwa provisi reklamasi dan penutupan tambang yang ada telah cukup dalam memenuhi kewajiban restorasi lingkungan.

Pembebanan pada laba rugi untuk reklamasi dan penutupan tambang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar US\$ 1.883 dan (US\$ 360) (lihat Catatan 25).

The mine sites of Berau are located in several areas in Kalimantan (refer to Note 1). Management believes that the provision for reclamation and mine closure is adequate to meet the obligations for environmental restoration.

The charge to profit or loss for reclamation and mine closure for the periods ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 1,883 and (US\$ 360), respectively (refer to Note 25).

21. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Saham diterbitkan dan disetor/ <i>Issued and paid up capital</i>		
	Lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Setara US\$/ <i>US\$ equivalent</i>	%
PT Sinarindo Ekamulya	27.900.000.000	307.920	79,94
Masyarakat/ <i>Public</i>	7.000.000.000	77.256	20,06
Jumlah/ <i>Total</i>	34.900.000.000	385.176	100,00

Tidak ada masyarakat yang memegang lebih dari 5% dari modal saham yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada 30 Maret 2010, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari 30.000 lembar saham dengan nilai par Rp 1 juta per saham menjadi 90.000.000.000 lembar saham dengan nilai par Rp 100 per saham. Sebagai akibatnya, Perusahaan mengalami pemecahan saham dengan mengkonversi 7.500 lembar saham yang diterbitkan dengan nilai par Rp 1 juta per saham menjadi 75.000.000 lembar saham diterbitkan dengan nilai par Rp 100 per saham.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan 31.425.000.000 lembar saham dengan nilai par Rp 100 per saham yang dilakukan melalui kapitalisasi laba ditahan sebesar US\$ 77.292 dan tambahan modal disetor senilai US\$ 250.937 terhadap modal dasar Perusahaan. Sesuai dengan modal saham Perusahaan yang dikelola dalam Rupiah, perubahan nilai tukar mata uang asing diakui dalam cadangan lainnya.

Pada 19 Agustus 2010, Perusahaan menerbitkan 3.400.000.000 lembar saham melalui Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan nilai penerimaan sebesar US\$ 144.231. Biaya penerbitan saham senilai US\$ 7.436 dikurangkan dari tambahan modal disetor.

21. Capital Stock

The Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Pemegang saham/ <i>Number of shares</i>	Saham diterbitkan dan disetor/ <i>Issued and paid up capital</i>		
	Setara US\$/ <i>US\$ equivalent</i>	%	
PT Sinarindo Ekamulya	307.920	79,94	
Masyarakat/ <i>Public</i>	77.256	20,06	
Jumlah/ <i>Total</i>	385.176	100,00	

No public shareholder held more than 5% of issued capital as of December 31, 2021 and 2020.

On March 30, 2010, the Company increased its authorized share capital from 30,000 shares with a par value of Rp 1 million per share to 90,000,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share. As a result, the Company effected a share split by converting its 7,500 issued shares with a par value of Rp 1 million per share to 75,000,000 issued shares with a par value of Rp 100 per share.

On the same date, the Company issued 31,425,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share which was carried out through capitalization of retained earnings of US\$ 77,292 and additional paid-in capital of US\$ 250,937 to share capital of the Company. As the share capital of the Company is maintained in Rupiah, a foreign exchange rate movement was recognized within other reserves.

On August 19, 2010, the Company issued 3,400,000,000 shares through an IPO of Shares on the Indonesian Stock Exchange for net proceeds of US\$ 144,231. Share issuance costs of US\$ 7,436 were deducted from additional paid-in capital.

22. Tambahan Modal Disetor

22. Addition Paid-in Capital

	2021	2020	
Tambahan modal disetor	106.314	106.314	Additional paid-in capital
Cadangan penjabaran atas penerbitan saham	(19.640)	(19.640)	Translation reserve on share issue
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(200.610)	(200.610)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Saldo akhir	<u>(113.936)</u>	<u>(113.936)</u>	Ending balance

Selisih antara harga penerbitan dan nilai par dari penjualan 3.400.000.000 saham yang baru diterbitkan melalui penawaran saham perdana dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar US\$ 113.750 yang berasal dari kelebihan harga penerbitan terhadap nilai par saham dikurangi US\$ 7.436 pada biaya penerbitan saham (lihat Catatan 1).

The difference between the issuance price and the par value on the sale of 3,400,000,000 newly issued shares through an IPO was recorded as additional paid-in capital representing US\$ 113,750 of excess in issuance price over the par value of the shares less US\$ 7,436 in share issuance costs (refer to Note 1).

Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 mensyaratkan penjabaran cadangan pada saat penerbitan saham dan perbedaan nilai yang timbul akibat transaksi restrukturisasi atas entitas-entitas dalam pengendalian yang sama untuk direklasifikasikan sebagai "Tambahan atas Modal Disetor".

Bapepam Regulation No. VIII.G.7 requires translation reserves on share issue and differences in value from restructuring transactions of entities under common control to be reclassified to additional paid-in capital.

Selisih antara nilai wajar dari 45,5% dari Winchester dan 6.250 saham yang baru diterbitkan pada akuisisi Winchester dicatat sebagai tambahan modal disetor.

The difference between the fair value of 45.5% of Winchester and 6,250 newly issued shares on the acquisition of Winchester was recorded as additional paid-in capital.

23. Kepentingan Nonpengendali

23. Non-Controlling Interests

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

	2021	2020	
Persentase dari entitas non-pengendali	10%	10%	Percentage of non-controlling interests
Nilai tercatat			Carrying amount
Saldo awal	29.662	45.028	Beginning balance
Pembagian deviden	(33.000)	-	Dividend declared
Dampak penerapan PSAK No. 73	-	(519)	Effect of adoption of PSAK No. 73
Bagian laba/(rugi) bersih Berau	<u>18.613</u>	<u>(14.847)</u>	Share in net profit/(loss) of Berau
Jumlah	<u>15.275</u>	<u>29.662</u>	Total

24. Penjualan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ekspor	1.970.199	964.393	Export
Domestik	<u>304.377</u>	<u>116.072</u>	Domestic
Jumlah	<u><u>2.274.576</u></u>	<u><u>1.080.465</u></u>	Total

Seluruh penjualan merupakan penjualan batubara oleh Berau. Lihat Catatan 33 untuk rincian lebih detail.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Pine Energy Pte.Ltd. merupakan pelanggan dengan penjualan tertinggi masing-masing sebesar 20,00% dan 18,00% dari jumlah penjualan.

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

24. Sales

All sales represent coal sales of Berau. Refer to Note 33 for further details.

As of December 31, 2021 and 2020, Pine Energy Pte. Ltd are the highest sales customer representing 20,00% and 18,00%, respectively, of total sales.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

There is no significant credit risk concentration other than as explained above.

25. Beban Pokok Penjualan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya penambangan	1.038.489	604.933	Mining costs
Pengangkutan dan bongkar muat	350.114	226.834	Freight and handling
Pembagian batubara untuk pemerintah	284.188	133.638	Coal sharing to the Government
Biaya pekerja (Catatan 27)	100.493	36.146	Employee costs (Note 27)
Pemrosesan batubara dan biaya produksi lainnya	39.131	55.072	Coal processing and other production costs
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 11)	35.520	28.857	Amortisation of mining properties (Note 11)
Penyusutan (Catatan 12)	17.958	19.498	Depreciation (Note 12)
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20)	1.883	(360)	Provision for reclamation and mine closure (Note 20)
Penurunan (kenaikan) dalam persediaan batubara	<u>(39.034)</u>	<u>21.506</u>	Decrease (increase) in coal inventories
Jumlah	<u><u>1.828.742</u></u>	<u><u>1.126.124</u></u>	Total

25. Cost of Goods Sold

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian dari pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers having transactions more than 10% of total cost of goods sold were as follows:

	2021		2020	
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("PT BUMA")	<u>218.325</u>	12%	<u>345.820</u>	31%

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

26. Beban Umum dan Administrasi

26. General and Administrative Expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jasa profesional	66.255	28.658	Professional fees
Biaya pekerja (Catatan 27)	21.672	22.636	Employee costs (Note 27)
Pengembangan masyarakat	9.482	7.242	Community development
Sewa peralatan	4.557	715	Equipment rental
Sewa kantor	4.043	2.802	Office rent
Penyusutan (Catatan 12)	3.307	4.509	Depreciation (Note 12)
Biaya transportasi	2.422	3.121	Transportation expense
Perbaikan dan pemeliharaan	715	909	Repairs and maintenance
Bahan bakar dan pelumas	587	450	Fuel and lubricants
Lainnya (masing-masing di bawah US\$ 1.000)	<u>4.666</u>	<u>5.204</u>	Others (each below US\$ 1,000)
Jumlah	<u><u>117.706</u></u>	<u><u>76.246</u></u>	Total

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

27. Biaya Pekerja

27. Employee Costs

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	100.493	36.146	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	21.672	22.636	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28)	<u>1.920</u>	<u>1.282</u>	Selling and marketing expenses (Note 28)
Jumlah	<u><u>124.085</u></u>	<u><u>60.064</u></u>	Total

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

28. Beban Penjualan dan Pemasaran

28. Selling and Marketing Expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Komisi	56.152	15.252	Commissions
Biaya pekerja (Catatan 27)	1.920	1.282	Employee costs (Note 27)
Administrasi bank	1.083	650	Bank charges
Lainnya (masing-masing di bawah US\$ 100)	<u>170</u>	<u>292</u>	Others (each below US\$ 100)
Jumlah	<u><u>59.325</u></u>	<u><u>17.476</u></u>	Total

29. Pendapatan dan Biaya Keuangan

29. Finance Income and Costs

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga atas deposito jangka pendek	<u>254</u>	<u>205</u>	Interest income on short-term bank deposits
Biaya keuangan			Finance costs
Ongoing fee	-	4.053	Ongoing fee
Beban bunga:			Interest expense:
Senior note	2.012	-	Senior note
Sewa pembiayaan	-	2	Finance leases
Lain-lain	<u>1.467</u>	<u>1.470</u>	Other
Jumlah biaya keuangan	<u><u>3.479</u></u>	<u><u>5.525</u></u>	Total finance costs

30. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

30. Income (Loss) Per Share

Di bawah ini merupakan penghitungan laba (rugi) bersih per saham untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following is the computation of income (loss) per share for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	149.185	(147.521)	Income (loss) for the period attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian	<u>34.900.000.000</u>	<u>34.900.000.000</u>	Weighted average number of shares to compute basic and diluted income (loss) per share
Laba (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian (US\$, nilai penuh)	<u><u>0,0043</u></u>	<u><u>(0,0042)</u></u>	Basic and diluted income (loss) per share (US\$, full amount)

Tidak terdapat instrumen dilusian/anti dilusian yang beredar selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no dilutive/anti-dilutive instruments outstanding during the years ended December 31, 2021 and 2020.

31. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, seluruh transaksi antara entitas Grup dengan pihak berelasi harus diungkapkan. Termasuk dalam definisi pihak berelasi adalah pihak berelasi dengan entitas yang dikendalikan oleh direksi Perusahaan atau di mana mereka memiliki pengaruh signifikan, dan asosiasi-asosiasi lain dibawah Grup (lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi).

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penjualan		
Sinarmas Paper (China) Investment Co., Ltd.	66.451	19.917
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	<u>36.037</u>	<u>7.472</u>
Jumlah	<u><u>102.488</u></u>	<u><u>27.389</u></u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u><u>4,51%</u></u>	<u><u>2,53%</u></u>
Beban Pokok Penjualan		
PT Agung Buana Rejeki	404	345
Koperasi Karyawan Bina Bersama	<u>31</u>	<u>62</u>
Jumlah	<u><u>435</u></u>	<u><u>407</u></u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u><u>0,02%</u></u>	<u><u>0,04%</u></u>

31. Balances and Transactions with Related Parties

In the course of its business, the Group has entered into certain transactions with related parties.

Under Indonesian Financial Accounting Standards, disclosure is required for all transactions between the Group and its related parties. Related parties include entities controlled by directors of the Company or over which they have significant influence, and other associates of the Group (refer to Note 2d for accounting policy for related party transactions).

a. Transactions with related parties

The transactions with related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Sales
Sinarmas Paper (China) Investment Co., Ltd.
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Total
Percentage of total sales
Cost of Goods Sold
PT Agung Buana Rejeki
Koperasi Karyawan Bina Bersama
Total
Percentage of total cost of goods sold

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
PT Royal Oriental	2.070	2.943	PT Royal Oriental
PT Agung Buana Rejeki	1.322	1.649	PT Agung Buana Rejeki
Koperasi Karyawan Bina Bersama	178	366	Koperasi Karyawan Bina Bersama
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	3	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Sinarmas Teladan	-	1	PT Sinarmas Teladan
Jumlah	<u>3.570</u>	<u>4.962</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>3,03%</u>	<u>6,50%</u>	Percentage of total general and administrative expenses
Imbalan kepada manajemen kunci Dewan Komisaris			Key management remuneration Board of Commissioners
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	3.493	438	Salaries and other short term employment benefits
Direksi			Board of Directors
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>4.517</u>	<u>3.706</u>	Salaries and other short-term employment benefits
Jumlah	<u>8.010</u>	<u>4.144</u>	Total
Persentase terhadap jumlah biaya pekerja	<u>6,46%</u>	<u>6,90%</u>	Percentage of total employee costs

b. Saldo dengan pihak berelasi

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Balance with related parties

Balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>146.106</u>	<u>17.572</u>	PT Bank Sinarmas Tbk
Persentase dari jumlah aset	<u>9,78%</u>	<u>1,71%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.683	4	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	<u>670</u>	<u>3.734</u>	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Jumlah	<u>2.353</u>	<u>3.738</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0,16%</u>	<u>0,36%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Agung Buana Rejeki	<u>53</u>	<u>95</u>	PT Agung Buana Rejeki
Persentase dari jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage of total assets

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Utang usaha			Trade payables
PT Agung Buana Rejeki	190	413	PT Agung Buana Rejeki
Koperasi Karyawan Bina Bersama	43	57	Koperasi Karyawan Bina Bersama
Jumlah	<u>233</u>	<u>470</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,01%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lainnya			Other payables
PT AB Sinarmas Multifinance	-	14.179	PT AB Sinarmas Multifinance
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>1,03%</u>	Percentage of total liabilities
Beban akrual			Accrued expenses
PT Agung Buana Rejeki	560	382	PT Agung Buana Rejeki
Koperasi Karyawan Bina Bersama	167	189	Koperasi Karyawan Bina Bersama
Jumlah	<u>727</u>	<u>572</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,04%</u>	<u>0,04%</u>	Percentage of total liabilities

Nilai tercatat atas piutang dari pihak berelasi mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The carrying values of amounts due from related parties approximate the fair values as of December 31, 2021 and 2020.

c. Sifat dari hubungan

Sifat dari hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Nature of relationships

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penyedia jasa sewa kantor/ <i>Supply office rent</i>
PT Royal Oriental	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penyedia jasa sewa kantor/ <i>Supply office rent</i>
PT Sinarmas Teladan	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penyedia jasa sewa kantor/ <i>Supply office rent</i>

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate</i>	Pembeli Batu bara/ <i>Coal buyer</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate</i>	Pembeli Batu bara/ <i>Coal buyer</i>
Sinarmas Paper (China) Investment Co., Ltd.	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate</i>	Pembeli Batu bara/ <i>Coal buyer</i>
PT Agung Buana Rejeki	Dikelola oleh karyawan Grup dan sebagian dimiliki oleh entitas asosiasi/ <i>Managed by employees of the Group and shareholding by associated entity</i>	Jasa catering dan sewa menyewa/ <i>Catering services and rental</i>
Koperasi Karyawan Bina Bersama	Dikelola oleh karyawan Grup/ <i>Managed by employees of the Group</i>	Jasa lain-lain/ <i>Miscellaneous services</i>
PT AB Sinarmas Multifinance	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate</i>	Anjak piutang dengan plafond sebesar Rp 100.000.000.000 atau setara US\$ 7.089.684 yang jatuh tempo pada Februari 2021 dan telah dibayar lunas dan Rp 100.000.000.000 atau setara US\$ 7.089.684 yang jatuh tempo pada September 2021 dan telah dibayar lunas <i>Factoring facility with a ceiling of Rp 100,000,000,000 or equivalent US\$ 7,089,684 which will mature on February 2021 and have been fully paid and Rp 100,000,000,000 or equivalent US\$ 7,089,684 which will mature on September 2021 and have been fully paid</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan/ <i>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company</i>	Remunerasi dan manfaat yang lain/ <i>Remuneration and other benefits</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Kontrak-kontrak untuk jasa pertambangan, persediaan bahan bakar, sewa kantor, jasa konsultasi, dan sewa kendaraan dan peralatan, asuransi dan penempatan dana-dana berdasarkan kesepakatan yang disetujui kedua belah pihak; dan
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

The Group's pricing policy relating to transactions with related parties is as follows:

- Contracts for mining services, fuel supply, office rental, consulting services, and leasing of vehicles and equipment, insurance and placement of funds are conducted under contractual terms agreed between the parties; and
- Related parties re-charge expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.

32. Lain-Lain, Bersih

Rincian akun ini sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kerugian selisih kurs, bersih	(7.585)	(5.370)	Loss on foreign exchange, net
Kerugian lain-lain, bersih	<u>(30.446)</u>	<u>(9.562)</u>	Loss others, net
Jumlah	<u><u>(38.031)</u></u>	<u><u>(14.932)</u></u>	Total

33. Pelaporan Segmen

Sesuai dengan ketentuan pada PSAK 5 "Segmen Operasi", segmen operasi digunakan untuk menyajikan informasi segmen yang telah diidentifikasi dengan basis pelaporan internal yang digunakan oleh direksi untuk mengalokasikan sumber daya tiap segmen dan menilai kinerjanya. Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup berdasarkan PSAK 5.

Direksi mempertimbangkan usaha Berau dari sudut pandang produk dan memutuskan bahwa Grup hanya memiliki satu segmen pelaporan untuk tambang batubara. Informasi pada kinerja keuangan dan aset bersih telah diungkapkan masing-masing dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, penjualan Grup dengan tujuan domestik adalah sebesar US\$ 304.377 (2020: US\$ 116.072) dan tujuan internasional sebesar US\$ 1.970.199 (2020: US\$ 964.393), dengan mayoritas penjualan ke China sebesar US\$ 1.157.345 (2020: 428.136) yang mewakili 59% (2020: 44%) dari penjualan tujuan internasional.

32. Others, Net

Details of this accounts follows:

33. Segment Reporting

In accordance with the provisions of SFAS 5 "Operating Segments", the operating segments used to present segment information were identified on the basis of internal reports used by the Board of Directors to allocate resources to the segments and assess their performance. The Board of Directors is the Group's chief operating decision maker within the meaning of SFAS 5.

The Board of Directors considers the business from a product perspective and has determined that the Group has a single reportable segment, being coal mining. Information on financial performance and net assets is presented in the consolidated statement of comprehensive income and consolidated statement of financial position, respectively.

For years ended December 31, 2021, Group sales with domestic destinations amounted to US\$ 304,377 (2020: US\$ 116,072) and international destinations amounted to US\$ 1,970,199 (2020: US\$ 964,393), with major sales to China amounting to US\$ 1,157,345 (2020: US\$ 428,136) which represent 59% (2020: 44%) of international sales.

34. Perjanjian Penting, Komitmen, dan Kontijensi

a. Perjanjian penambangan, transportasi pengangkutan, pemindahan batubara dan perjanjian lainnya

Berau sebagai produsen batubara, telah mengadakan beberapa perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Berau diharuskan membayar biaya jasa pada kontraktor, yang dihitung secara bulanan, berdasarkan jumlah batubara mentah dan pengupasan tanah yang dilakukan dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan seluruh peralatan, mesin, sistem, dan barang lainnya yang dibutuhkan untuk melakukan penambangan dan jasa pengiriman, dan diharuskan pula untuk memenuhi beberapa persyaratan minimum produksi tertentu.

Berau juga mengadakan perjanjian pengangkutan, pemindahan batubara dengan beberapa kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah tambang Berau ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Disamping itu, untuk menunjang operasinya, Berau juga mengadakan perjanjian pasokan bahan bakar, penyewaan alat berat, jasa pengeboran, dan jasa penebangan. Berau diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan.

34. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

a. Coal mining, transportation, barging, transshipment, and other agreements

Berau, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, Berau is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported. The contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

Berau has also entered into coal barging and transshipment agreements with several contractors to provide coal transportation services from Berau's mine areas to certain destination ports. Meanwhile, to support its operations, Berau also entered into fuel supply, heavy equipment rental, drilling and logging services agreements. Berau is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis.

Area tambang/ <i>Mine area</i>	Vendor/ <i>Vendors</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of agreement</i>	Periode kontrak/ <i>Contract period</i>
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	30 September 2012 - 26 April 2025
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	30 September 2012 - 25 April 2025
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	30 September 2012 - 25 April 2025
Binungan Blok 1-4/ <i>Binungan Block 1-4</i>	PT Pamapersada Nusantara (PT PAMA)	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	1 Maret/March 2021 - 28 Februari/February 2022
Binungan Blok 1-4/ <i>Binungan Block 1-4</i>	PT PAMA	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	1 Maret/March 2021 - 28 Februari/February 2022
Binungan Blok 1-4/ <i>Binungan Block 1-4</i>	PT PAMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	1 Maret/March 2021 - 28 Februari/February 2022
Binungan Blok 7/ <i>Binungan Block 7</i>	PT BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	30 September 2012 - 31 Maret/March 2025
Binungan Blok 7/ <i>Binungan Block 7</i>	PT BUMA	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	30 September 2012 - 31 Maret/March 2025
Binungan Blok 7/ <i>Binungan Block 7</i>	PT BUMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	30 September 2012 - 31 Maret/March 2025

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Area tambang/ <i>Mine area</i>	Vendor/ <i>Vendors</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of agreement</i>	Periode kontrak/ <i>Contract period</i>
Binungan Blok 8/ <i>Binungan Block 8</i>	PT PAMA	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	1 Januari/January 2017 - 31 Desember/December 2021
Binungan Blok 8/ <i>Binungan Block 8</i>	PT PAMA	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	1 Januari/January 2017 - 31 Desember/December 2021
Binungan Blok 8/ <i>Binungan Block 8</i>	PT PAMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	1 Januari/January 2017 - 31 Desember/December 2021
-	PT Asian Bulk Logistics (dahulu/formerly PT Berau Bulk Indonesia)	Jasa pemindahan batubara/ <i>Coal transhipment services</i> (Bulk Borneo)	8 Juli/July 2012 - 7 Juli/July 2022
-	PT Asian Bulk Logistics (dahulu/formerly PT Berau Bulk Indonesia)	Jasa pemindahan batubara/ <i>Coal transhipment services</i> (Bulk Java)	10 tahun setelah dimulainya operasional/ 10 years after commencing date
-	PT Asian Bulk Logistics (dahulu/formerly PT Berau Bulk Indonesia)	Jasa pemindahan batubara/ <i>Coal transhipment services</i> (Bulk Sumatra)	1 Juli/July 2013 - 30 Juni/June 2023
-	PT Asian Bulk Logistics (dahulu/formerly PT Berau Bulk Indonesia)	Jasa pemindahan batubara/ <i>Coal transhipment services</i> (Bulk Celebes)	29 Januari/January 2013 - 28 Januari/January 2023 -
Sambarata Blok B West - B East	PT Madhani Talatah Nusantara (PT MTN)	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	1 Mei/May 2018 - 31 Desember/December 2024
Sambarata Blok B West - B East	PT MTN	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	1 Mei/May 2018 - 31 Desember/December 2024

Berau memberikan jaminan volume produksi dalam beberapa perjanjian jasa pengupasan lapisan tanah penutup sebagai berikut:

Berau guarantees the volume of production in several agreements overburden stripping services as follows:

Vendor/ <i>Vendors</i>	Area tambang/ <i>Mine area</i>	Jaminan volume produksi/ <i>Production volume guarantee</i>
PT BUMA	Lati Pit West (PQRT)	tahun/year 2019 - 2024: 140.000.000 bcm/tahun/year
PT BUMA	Binungan Blok 7/Binungan Block 7	75.000.000 bcm/tahun/year
PT MTN	Sambarata Blok B West - B East	156.000.000 bcm

Selain jaminan volume produksi diatas, Berau juga memberikan jaminan volume produksi dalam perjanjian pengangkutan batubara dengan PT MTN sebesar 11.660.000 ton batubara.

In addition to production volume guarantee, Berau also guarantee production volume in the coal hauling service agreement with PT MTN for 11,660,000 tons of coal.

b. Perjanjian Pemegang Saham

Pada tanggal 30 Maret 2011, perjanjian pemegang saham di antara Perusahaan, Armadian, Aries, Berau, dan Sojitz diadakan terkait dengan Berau, di mana mengatur beberapa hal di antaranya yaitu, (i) Aries, Armadian dan Sojitz sepakat untuk mengatur hak masing-masing sebagai pemegang saham Berau dan kewajiban masing-masing mengenai pengelolaan bisnis Berau; dan (ii) Perusahaan setuju untuk menjamin kewajiban pemegang saham Berau yang merupakan perusahaan afiliasi dari Perusahaan ("*BCE Shareholders*").

Dengan pertimbangan bahwa Sojitz mengadakan Perjanjian Pemegang Saham, Perusahaan menyetujui untuk memberikan jaminan yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada Sojitz terkait kinerja keuangan dari kewajiban *BCE Shareholders* pada saat jatuh tempo dan pada saat diperlukan seperti termuat dalam Perjanjian Pemegang Saham. Sebagai tambahan, Perusahaan menyetujui untuk memberikan ganti rugi kepada Sojitz terhadap semua kerugian, liabilitas, atau biaya langsung yang mungkin timbul sebagai akibat dari *BCE Shareholders* di dalam Perjanjian Pemegang Saham yang akan dan menjadi batal atau tidak dapat dilaksanakan jika melawan *BCE Shareholders* dengan alasan apapun.

Sejak 15 Maret 2017, hak dan kewajiban dialihkan ke Raffles.

Pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak menemukan adanya pelanggaran dari Perjanjian Pemegang Saham oleh *BCE Shareholders*.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("*PP No. 78*") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang Ijin Usaha Penambangan (IUP) Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan KESDM No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh KESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

b. Shareholders' Agreement

On March 30, 2011, a shareholders' agreement among the Company, Armadian, Aries, Berau and Sojitz was entered into in relation to Berau, pursuant to which, among other things, (i) Aries, Armadian and Sojitz agreed to regulate their respective rights as shareholders of Berau and their respective responsibilities regarding the management of the business of Berau; and (ii) the Company agreed to guarantee the obligations of the shareholders of Berau who are affiliates of the Company (the "*BCE Shareholders*").

In consideration of Sojitz entering into the Shareholders' Agreement, the Company agreed to irrevocably and unconditionally guarantee to Sojitz the due and punctual performance of each obligation of the *BCE Shareholders* contained in the Shareholders' Agreement. In addition, the Company agreed to indemnify Sojitz against all losses, liabilities or direct costs which Sojitz may incur as a result of any obligation of the *BCE Shareholders* under the Shareholders' Agreement being or becoming void or unenforceable as against the *BCE Shareholders* for any reason whatsoever.

Since March 15, 2017, the right and obligation has been transferred to Raffles.

As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not become aware of any breaches of the Shareholders' Agreement by the *BCE Shareholders*.

c. Reclamation guarantee

On December 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("*GR No. 78*") that deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Permit (IUP) Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on May 29, 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank komersial maupun bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at commercial bank or state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank komersial atau bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a 5-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed with a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit with a commercial or state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca-tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca-tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B (seperti Berau) juga wajib mematuhi peraturan ini.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders (such as Berau) are also required to comply with this regulation.

Berau diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Pasca-tambang dalam bentuk deposito berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Berau telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar US\$ 28.152 dan US\$ 21.762 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas nama DJMB qq Berau (lihat Catatan 9).

Berau is required to provide a further Post-Mining Guarantee in the form of a time deposit. As of December 31, 2021 and 2020, Berau placed a post-mining guarantee in the form of a time deposit amounting to US\$ 28,152 and US\$ 21,762, respectively at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on behalf of the DGoMC qq Berau (refer to Note 9).

d. Perjanjian Penjualan Batubara

Berau memiliki komitmen penjualan jangka panjang sebagai berikut:

d. Coal Sales Agreements

Berau has long-term sales commitments as follows:

<u>Pembeli/ Buyers</u>	<u>Tanggal kontrak/ Signing date</u>	<u>Periode perjanjian/ Agreement period</u>	<u>Kuantitas penjualan tahunan/ Annual sales quantities (dalam metrik ton/ in metric tonnes)</u>
Taiwan Power Company	19 Oktober/October 2018	1 Januari/January 2019 - 31 Desember/December 2024	1.000.000
Korea Southern Power Co., Ltd.	Februari/February 2007	1 Mei/May 2007 - 31 Desember/December 2023	200.000

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pembeli/ Buyers	Tanggal kontrak/ Signing date	Periode perjanjian/ Agreement period	Kuantitas penjualan tahunan/ Annual sales quantities (dalam metrik ton/ in metric tonnes)
Noble Resources International Pte. Ltd.	Agustus/August 2011	1 Januari/January 2012 - 31 Desember/December 2022	6.000.000
PT Jawa Power	Desember/December 1995	Desember/December 1995 - 4 November 2025	1.000.000
PT Indonesia Power	Agustus/August 2008	1 Januari/January 2009 - 28 Februari/February 2022	2.300.000

**e. Undang-Undang
No. 4/2009**

Pertambangan

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B di mana entitas anak Grup, Berau beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Grup, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak, ketentuan peralihan tidaklah jelas dan mengharuskan klarifikasi lebih lanjut melalui peraturan Pemerintah. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Grup. Beberapa di antaranya termasuk:

- ketentuan peralihan atas PKP2B. Undang-Undang menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan

e. Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCoW system, under which the Group's subsidiary Berau operates, will no longer be available to investors. While the Law indicates that existing CCoWs, such as that held by the Group, will be honored, the transition provisions are unclear, and will require clarification through Government regulations. There are a number of issues which existing CCoW holders, including the Group, are currently analysing. Among others these include:

- the CCoW transition provisions. The Law notes that existing CCoWs will be honored until their expiration. However, it also states that existing CCoWs must be amended within one year to conform with the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and

- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan berdasarkan Undang-Undang.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan pelaksana untuk UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") dan 23/2010 ("PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan melalui sistem IUP yang baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, walaupun perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pada tanggal 10 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden No. 3/2012 yang secara resmi membentuk sebuah tim untuk melakukan negosiasi ulang atas PKP2B dan Kontrak Karya perusahaan mineral, agar sejalan dengan ketentuan UU Pertambangan di Indonesia yang disahkan pada Januari 2009. Hukum Pertambangan mengharuskan PKP2B dan Kontrak Karya yang ada untuk diselaraskan dengan UU Pertambangan pada 12 Januari 2010 (batas waktu yang telah berlalu).

Pada 26 September 2014, Berau menandatangani Nota Kesepahaman ("NK") dengan Pemerintah yang diselesaikan dengan Amendemen Kedua untuk PKP2B yang ditandatangani oleh Berau dan Pemerintah pada tanggal 14 November 2017. Beberapa perubahan yang disepakati sebagai berikut:

- Pengurangan area PKP2B menjadi 108.009 hektar dari semula 118.400 hektar
- Semula masa operasi berlanjut selama 30 tahun. Dengan amendemen ini

- the requirement for CCoW holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the new Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this requirement is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licences under the Law.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 ("GR No. 22") and 23/2010 ("GR No. 23") in connection with implementation of mining law No. 4/2009. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business licence ("Ijin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCoWs will be honored by the Government although any extension of existing CCoWs will be through the issuance of an IUP.

On January 10, 2012, the Indonesian Government issued Presidential Decree No. 3/2012 formally establishing a team tasked with renegotiating existing CCoWs and mineral Contracts of Work ("CoWs"), to bring them into line with the provisions of Indonesia's Mining Law passed in January 2009. The Mining Law requires all existing CoWs and CCoWs to be amended to harmonize them with the Mining Law by January 12, 2010 (a deadline which has passed).

On September 26, 2014, Berau signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government completed with the Second Amendment to the Contract of Work signed by Berau and the Government on November 14, 2017. The key items agreed are as follows:

- Reduction of CCoW area to 108,009 hectares from the current 118,400 hectares
- Initially the operating period continued for 30 years. With this amendment it

dikonfirmasi bahwa Berau dapat melanjutkan operasi selama dua periode sepuluh tahun dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus.

- Konfirmasi atas pajak dan royalti sesuai dengan ketentuan PKP2B, tetapi dengan pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan dengan aturan yang berlaku.
- Pengenaan harga jual batu bara sebagai dasar perhitungan Bagian Pemerintah mengacu pada harga yang lebih tinggi antara harga transaksi dibandingkan dengan harga patokan batubara.
- Iuran Pembangunan Daerah dan Pajak daerah lainnya menjadi Rp 31.382.877 ribu per tahun dari semula sebesar US\$ 100 per tahun dan akan disesuaikan setiap dua tahun berdasarkan index consumer Indonesia.
- Kewajiban untuk mendukung pengolahan dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah batubara yang diproduksi
- Divestasi saham oleh Perusahaan Penanaman Modal Asing ("PMA")
- Memprioritaskan konten lokal dalam pekerjaan dan pengadaan barang dan jasa.
- Semula iuran tetap sebesar US\$ 1/ha. Berdasarkan undang-undang yang berlaku, iuran tetap menjadi sebesar US\$ 4/ha.

f. Domestic Market Obligation ("DMO")

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("DMO"). Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255K/30/MEM/2020 yang menetapkan persentase batas minimal DMO untuk tahun 2021 adalah 25%.

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM melalui Keputusan Menteri No. 1395K/30/MEM/2018 menetapkan Harga Jual Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar US\$ 70 per metric ton untuk kalori 6322 kcal/kg GAR. Dalam hal spesifikasi batubara yang dijual berbeda, harga jual batubara disesuaikan proporsional.

was confirmed that Berau could continue operations for two ten-year periods in the form of a Special Mining Business License.

- Confirmation of taxes and royalties in accordance with the terms of the CCoW, but with payment and reporting of withholding taxes conformed to prevailing rules.
- Imposition of coal selling prices as a basis for calculating Government Parts refers to the higher price between transaction prices compared to the benchmark price of coal.
- Regional Development Fees and other regional taxes become Rp 31,382,877 thousand per year from the original US\$ 100 per year and will be adjusted every two years based on the Indonesian consumer index.
- Obligation to support domestic processing to increase the value-add of coal produced
- Divestment of shares by Foreign Investment Companies ("PMA")
- Prioritization of local content in employment and procurement of goods and services.
- Initially, dead rent was US\$ 1/ha. In accordance with prevailing law, dead rent become US\$ 4/ha.

f. Domestic Market Obligation ("DMO")

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("DMO"). On December 29, 2020, the MEMR issued Ministerial Decree No. 255K/30/MEM/2020 which sets the minimum DMO percentage for 2021 to 25%.

On March 9, 2018, MoEMR through Ministerial Decree No. 1395K/30/MEM/ 2018 stipulates the Coal Selling Price for electricity supply for the public interest of US\$ 70 per metric ton for calories 6322 kcal / kg GAR. In terms of specifications for coal sold differently, the selling price of coal is adjusted proportionally.

Grup terus memonitor perkembangan pelaksanaan peraturan tersebut, dan terus mempertimbangkan efeknya terhadap operasi.

The Group is closely monitoring the developments in these requirements and is considering the impact on its operations.

g. Peraturan Harga Patokan Batubara

Pada bulan September 2010, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan dari batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

g. Regulation on Coal Price Benchmark

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on The Procedure for the Setting of Benchmark Prices For Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government.

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan *free-on-board* ("FOB"), kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan IMCBP;
- penerimaan beban tertentu sebagai penyesuaian untuk IMCBP (jika titik penjualan FOB yang sebenarnya bukan kapal induk); dan
- penggunaan pendekatan harga dasar (yaitu harga jual IMCBP vs harga jual aktual, mana yang lebih tinggi), untuk perhitungan Penerimaan Negara (contoh: royalti atau biaya eksploitasi).

Ministerial Regulation No. 17/2010 governs among others:

- the use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of free-on-board ("FOB") mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;
- the acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not FOB mother vessel); and
- the use of a "floor" price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever higher), for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g. royalty or exploitation fee).

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- menggunakan kapal/perahu berbendera Indonesia untuk mengangkut mineral/batubara;
- mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional di mana syarat adopsi CIF digunakan; dan
- menggunakan surveyor yang ditunjuk oleh DJMBP.

This regulation also requires mining companies to:

- use Indonesian flagged ships/vessels to transport minerals/coal;
- prioritize the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and
- use surveyors appointed by the DGoMCG.

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB menerbitkan Peraturan Dirjen No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Harga Patokan Batubara, yang mengatur:

On March 24, 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- Penetapan harga patokan batubara dilakukan setiap bulan berdasarkan rumus yang tidak lain adalah nilai rata-rata dari beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara harus digunakan sebagai dasar dalam penjualan batubara; dan

- Setting the coal benchmark price every month based on a formula which is the average of several coal price indices;
- Coal benchmark price should be used as the basis in coal sales; and

- Untuk penjualan batubara dengan kontrak berjangka, harga batubara ditentukan berdasarkan rata-rata dari tiga harga patokan terakhir pada bulan di mana harga tersebut disetujui.

Pada tanggal 11 Maret 2013, DJMB menerbitkan Peraturan Dirjen No. 644.K/DJB/2013 merevisi Peraturan Dirjen No. 999.K/30/DJB/2011 tanggal 26 Agustus 2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang mengatur:

- Besaran dari biaya penyesuaian yang merupakan biaya penambah atau pengurang terhadap harga patokan batubara untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara diluar titik FOB vessel.
- Biaya penyesuaian tersebut merupakan biaya tertinggi yang diperbolehkan dalam perhitungan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak kepada Pemerintah.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut, sebagaimana dimaksud di atas.

h. Fasilitas Bank

Berau mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk kontrak penjualan, jaminan pasca tambang, jaminan reklamasi dan *surety bond* dengan limit gabungan sebesar Rp 739.525.019 ribu dan US\$ 18.040 pada tanggal 31 Desember 2021 serta sebesar Rp 384.655.372 ribu dan US\$ 1.400 pada tanggal 31 Desember 2020 (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Berau, dalam berbagai mata uang, masing-masing sebesar setara US\$ 69.681 dan US\$ 28.671.

- For coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the last three months' benchmark prices prior to the month when the price is agreed.

On March 11, 2013, the DGoMC issued Director General Regulation No. 644.K/DJB/2013 revising Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 dated August 26, 2011 on the Procedure For Stipulating The Amount Of Cost Adjustment Of The Benchmark Price Of Coal, which regulates:

- The amount of the cost adjustment which is an addition or deduction of cost of the benchmark price of coal to determine the price of coal in the sale of coal other than at the point FOB vessel point.
- The cost adjustment shall constitute the highest cost permitted in the calculation of payment of liabilities to the Government.

The Group believes that it has complied with the requirements of the regulation, as mentioned above.

h. Banking Facility

Berau entered into a banking facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, for sales contract, post-mining guarantee, reclamation guarantee and *surety bond* with a total limit amounting to Rp 739,525,019 thousand and US\$ 18,040 as of December 31, 2021 and amounting to Rp 384,655,372 thousand and US\$ 1,400 as of December 31, 2020 (refer to Note 9).

As of December 31, 2021 and 2020, the total bank facilities used by Berau, in various currencies, totaled to US\$ 69,681 and US\$ 28,671, respectively.

i. Komitmen lain-lain

(i) Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset tetap	<u>16.494</u>	<u>4.804</u>

(ii) Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	3.836	10.694
antara 1 dan 5 tahun	<u>254</u>	<u>5.213</u>
Jumlah	<u>4.090</u>	<u>15.907</u>

j. Pembubaran Chateau

Berau telah mengajukan gugatan di Cayman Island pada tanggal 24 Januari 2014 untuk pembubaran (*winding up*) Chateau Asset Management SPC ("Chateau") suatu entitas dimana Berau menanamkan investasi US\$ 75 juta (nilai penuh). Investasi tersebut telah dihapusbukukan menjadi nil pada 2012. Berau selaku pemegang saham yang memiliki investasi di Chateau, meminta pengadilan di Cayman untuk mengeluarkan perintah pemberhentian direktur-direktur yang sekarang menjabat, dan menunjuk direktur-direktur baru sebagai pengganti, untuk melakukan penyelidikan atas status investasi dan apakah masih ada sisa nilai investasi yang masih dapat dipulihkan.

i. Other commitments

(i) Capital commitments

Capital expenditures contracted for at the end of the reporting period but not yet recognized as liabilities follows:

Property, plant and equipment

(ii) Operating lease commitments - Group as a lessee

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

No later than 1 year
 Between 1 and 5 years

Total

j. Winding up of Chateau

Berau has filed a petition in the Cayman Islands on January 24, 2014 for the winding up of Chateau Asset Management SPC ("Chateau") an entity with which Berau had invested US\$ 75 million (full amount). The investment was written down to nil in 2012. Berau, as a shareholder who holds the Chateau investment, asked the Cayman Court to make an order to remove the current directors, and appoint new directors in their place to investigate the status of the investment, and any value of the investment which may be recoverable.

Pengadilan di Cayman Islands telah menunjuk likuidator gabungan, yang merupakan wakil dari Deloitte, pada tanggal 3 April 2014. Likuidator gabungan telah mulai mengumpulkan dokumentasi dan catatan pembukuan Chateau dan mengajukan pertanyaan kepada direktur dan manajemen Chateau terdahulu. Likuidator gabungan telah mengirimkan laporan ke pengadilan pada Juli 2014 dan Januari 2015. Isi dari laporan likuidator bersifat rahasia, menunggu hasil akhir proses likuidasi.

Hingga saat ini, Berau belum menerima apapun maupun informasi apapun dari pengadilan.

k. Perjanjian Pemasaran

Samanea Capital Pte Ltd (Samanea)

Pada tanggal 1 Januari 2019, Berau dan Samanea mengadakan perjanjian pemasaran batubara dimana Samanea harus menyediakan jasa pemasaran efektif dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali Berau memberikan pemberitahuan kepada Samanea untuk mengakhiri perjanjian.

35. Kebijakan Manajemen Risiko

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari piutang, kas, derivatif, dan aset keuangan lainnya, yang timbul dari operasinya. Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari utang usaha, utang sewa pembiayaan, dan pinjaman, yang digunakan untuk mengatur kebutuhan kas jangka pendek dan pendanaan pengeluaran jangka panjang. Grup tidak memiliki kontrak komoditas yang dapat diselesaikan secara neto dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya yang memerlukan pencatatan kontrak tersebut sebagai instrumen keuangan.

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The court in the Cayman Islands appointed joint official liquidators, who are representatives of Deloitte, on April 3, 2014. The joint official liquidators have commenced gathering in the books and records of Chateau and have also sent out questionnaires to former officers and directors of Chateau. The joint official liquidators submitted reports to the court in July 2014 and January 2015. The content of the liquidators reports is confidential, pending the finalisation of the liquidation.

Until now, Berau has not received anything or any information from the court.

k. Marketing Agreement

Samanea Capital Pte Ltd (Samanea)

On January 1, 2019, Berau and Samanea entered into a coal marketing agreement where Samanea must provide marketing services from January 1, 2019 to December 31, 2021 and will be extended automatically, unless Berau notifies Samanea to terminate agreement.

35. Risk Management Policy

The Group's principal financial assets comprise trade receivables, cash, derivatives and other financial assets, which arise directly from its operations. The Group's principal financial liabilities comprise of trade payables, finance lease payables and borrowings, which are held to manage short-term cash flow and provide funds for long-term capital expenditures. The Group does not hold any contracts for the purchase or sale of commodities that can be settled net in cash or through other financial instruments.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh *Financial Controller* yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

Risiko mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup denominasi dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, selain dari yang berhubungan dengan pajak yang dapat dipulihkan dari Pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar US dengan semua variabel konstan, laba (rugi) setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah masing-masing US\$ 4.453 dan US\$ 19.905 atau lebih tinggi masing-masing US\$ 5.442 dan US\$ 16.286 terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pajak yang dapat dipulihkan, utang usaha dan beban akrual.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Controller of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, non-derivative financial instrument and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates, other than in relation to long outstanding taxes recoverable from the Government.

As of December 31, 2021 and 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the US dollar with all other variables held constant, the post-tax profit (loss) for the year would have been US\$ 4,453 and US\$ 19,905 lower, respectively, or US\$ 5,442 and US\$ 16,286, higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, recoverable taxes, trade payables and accrued expenses.

b. Risiko kredit

Risiko kredit dikelola secara berkelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan barunya sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit masing-masing sebesar US\$ 788.545 dan US\$ 229.729. Risiko kredit terutama berasal dari investasi jangka pendek, kas dan setara kas (kecuali kas), piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi pencairannya dan uang jaminan.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik. Menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan kebijakan pendelegasian wewenang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo dari piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari 30 hari adalah masing-masing sebesar US\$ 57.303 dan US\$ 19.329 yang merupakan masing-masing 29% dan 17% dari jumlah piutang usaha. Grup tidak memegang jaminan sebagai perlindungan atas piutang usaha.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat piutang usaha bermasalah yang rendah.

b. Credit risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. As of December 31, 2021 and 2020, total maximum exposure from credit risk amounted to US\$ 788,545 and US\$ 229,729, respectively. Credit risk arises short term investment, cash and cash equivalent (exclude cash on hand), trade receivables, other receivables, restricted cash and refundable deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation. Assessing the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.
- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of trade receivables outstanding for more than 30 days amounted to US\$ 57,303 and US\$ 19,329, respectively, which represents 29% and 17% of total trade receivables, respectively. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, risiko kredit Grup berasal dari piutang usaha. Piutang usaha yang berasal dari lima pelanggan utama Grup menggambarkan 64% (2020: 55%) piutang usaha Grup. Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Refer to Note 5 for the information regarding receivables and also past due receivables which are not impaired. As of the consolidated statement of financial position date, the Group's credit risk is mainly from trade receivables from five customers which account for 64% (2020: 55%) of trade receivables, but no significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	2021	2020	
Piutang Usaha			Trade Receivables
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	-	-	Group 1
Grup 2	197.311	113.646	Group 2
Grup 1: pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi baru (kurang dari 12 bulan)			Group 1: new customers/third parties/related party (less than 12 months)
Grup 2: pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada (lebih dari 12 bulan) tanpa sejarah wanprestasi			Group 2: existing customers/third parties/related party (more than 12 months) with no defaults in the past

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Kas			Cash
Kas			Cash on hand
Moody's			Moody's
Baa3	284	284	Baa3
Fitch			Fitch
AAA(idn)	920	1.145	AAA(idn)
A+(idn)	275	277	A+(idn)
A(idn)	146.106	17.572	A(idn)
Pefindo			Pefindo
AAA(idn)	15.073	1.070	AAA(idn)
AA+(idn)	103	103	AA+(idn)
Kas kecil	1.739	1.735	Petty cash
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and time deposits
Pefindo			Pefindo
AAA(idn)	29.552	23.162	AAA(idn)
Jumlah	<u>194.052</u>	<u>45.348</u>	Total
Kas dan setara kas (Catatan 4)	164.484	22.186	Cash and cash equivalent (Note 4)
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9)	<u>29.552</u>	<u>23.162</u>	Restricted cash (Note 9)
Jumlah	<u>194.036</u>	<u>45.348</u>	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup akan mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian (apabila berlaku) untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 18). Dalam membuat perkiraan, Grup juga mempertimbangkan rencana pembiayaan melalui utang, kepatuhan terhadap perjanjian pinjaman, kepatuhan atas target posisi keuangan internal dan, jika berlaku, regulasi eksternal atau persyaratan hukum - misalnya, batasan mata uang.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The Group monitors rolling cash flow forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining Groups liquidity so that the Group does not breach borrowing limits or covenants (where applicable) on any of its borrowing facilities (Note 18). Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans, covenant compliance, compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember/ December 31, 2021						
	Kurang dari 3 bulan/ <i>No later than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	181.585	18.503	-	-	-	200.088
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	579.097	21.196	-	-	-	600.293
Utang lainnya/ <i>Other payables</i>	1.118	-	-	-	-	1.118
Senior notes	-	-	-	-	799.872	799.872
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	<u>761.800</u>	<u>39.699</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>799.872</u>	<u>1.601.371</u>
31 Desember/December 31, 2020						
	Kurang dari 3 bulan/ <i>No later than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	182.165	103.846	-	-	-	286.011
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	134.252	64.966	-	-	-	199.218
Utang lainnya/ <i>Other payables</i>	16.777	-	-	-	-	16.777
Senior notes	-	-	-	-	799.872	799.872
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	<u>333.194</u>	<u>168.812</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>799.872</u>	<u>1.301.878</u>

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Grup menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- (a) harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Group analyzes financial instruments carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

	31 Desember/December 31, 2021			
	Level 1	Level 2	Level 3	Total
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	-	146.111	-	146.111
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liability</i>	-	-	799.872	799.872

	31 Desember/December 31, 2020			
	Level 1	Level 2	Level 3	Total
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	-	15.452	201.109	216.561
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liability</i>	-	-	744.908	744.908

Aset keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah investasi jangka pendek pada reksadana.

The Group financial assets are measured and recognized at fair value (level 2) is its short-term investment in mutual funds.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2. Nilai wajar aset keuangan dari investasi jangka pendek dalam rekasa dana diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan yang akan diselesaikan pada 12 bulan yang akan datang mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2. The fair value of short term investment in mutual fund estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The carrying amounts of financial instruments that will be settled in the next 12 months approximate their fair values due to the short-term nature of those instruments.

e. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya untuk menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Konsisten sama halnya dengan entitas lain dalam industri sejenis, Grup memonitor modal dengan menggunakan dasar rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari total pinjaman (termasuk 'pinjaman jangka pendek dan jangka panjang' seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari 'ekuitas' seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Rasio *gearing* 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman			Borrowings
<i>Senior Notes</i>	799.872	799.872	Senior Notes
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>164.484</u>	<u>22.186</u>	Less: cash and cash equivalents
Jumlah utang bersih	635.388	777.686	Total net debt
Jumlah defisiensi modal	<u>(207.760)</u>	<u>(342.499)</u>	Total equity deficiency
Rasio <i>gearing</i>	(306%)	(227%)	Gearing ratio

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including 'current and non-current borrowings' as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The gearing ratios at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

36. Aset dan Liabilitas Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar AS telah diterjemahkan dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs pada Catatan 2c.

36. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2021 and 2020, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars have been translated into US Dollars using exchange rates as disclosed in Note 2c.

		31 Desember/December 31, 2021			
		Mata uang selain Dolar US (ribuan)/ Currencies other than US Dollars (thousands)	Setara dengan US\$ (ribuan)/ US\$ equivalent (thousands)		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	Rp	1.199.695.133	84.077	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	Rp	1.377.686.702	96.551	Trade receivables	
Piutang lain-lain	Rp	1.169.245.077	81.943	Other receivables	
Pajak yang dapat dipulihkan	Rp	673.340.077	47.189	Recoverable taxes	
Jumlah aset			<u>309.760</u>	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	Rp	1.916.598.483	134.319	Trade payables	
	€	126	170		
Utang lainnya	Rp	15.952.748	1.118	Other payables	
Beban akrual	Rp	722.553.875	50.638	Accrued expenses	
	€	110	148		
	Eur	298	337		
	S\$	148	109		
	AU\$	14	10		
Utang pajak	Rp	194.771.918	13.650	Taxes payable	
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	Rp	357.781.031	25.074	Provision for reclamation and mine closure	
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	Rp	122.927.478	8.615	Post-employment benefits liability	
Jumlah liabilitas			<u>234.188</u>	Total liabilities	
Aset bersih dalam mata uang asing			<u>75.572</u>	Net foreign currency assets	

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

		31 Desember/December 31, 2020			
		Mata uang selain Dolar US (ribuan)/ Currencies other than US Dollars (thousands)	Setara dengan US\$ (ribuan)/ US\$ equivalent (thousands)		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	Rp	94.348.378	6.689	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	Rp	547.203.611	38.794	Trade receivables	
Piutang lain-lain	Rp	248.586.520	17.624	Other receivables	
	S\$	4.304	3.248		
Pajak yang dapat dipulihkan	Rp	466.396.095	33.066	Recoverable taxes	
Jumlah aset			99.421	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	Rp	2.875.136.009	203.837	Trade payables	
	S\$	542	410		
	Eur	125	153		
Utang lainnya	Rp	200.000.000	14.179	Other payables	
Beban akrual	Rp	2.287.733.076	162.193	Accrued expenses	
	€	446	604		
	Eur	191	235		
	S\$	122	92		
	AU\$	12	9		
Utang pajak	Rp	108.143.073	7.667	Taxes payable	
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	Rp	355.587.176	25.210	Provision for reclamation and mine closure	
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	Rp	321.777.479	22.813	Post-employment benefits liability	
Jumlah liabilitas			437.402	Total liabilities	
Liabilitas bersih dalam mata uang asing			337.981	Net foreign currency liabilities	

37. Restrukturisasi Senior Notes

BCR, entitas anak dari Perusahaan, adalah *special purpose vehicle* yang didirikan untuk keperluan penerbitan *Senior Notes* senilai US\$ 450.000 yang jatuh tempo pada 8 Juli 2015 ("*Notes 2015*"). Sebagai *special purpose vehicle* tanpa kegiatan operasional, BCR sepenuhnya bergantung pada Grup untuk membayar kewajibannya berdasarkan *Notes 2015*. Kewajiban BCR berdasarkan *Notes 2015* dijamin oleh *Subsidiary Guarantors* (lihat Catatan 18).

Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* senilai US\$ 500.000 yang jatuh tempo pada 13 Maret 2017 ("*Notes 2017*") dan secara bersama-sama dengan *Notes 2015* disebut "*Senior Notes*". Kewajiban Perusahaan berdasarkan *Notes 2017* dijamin oleh *Subsidiary Guarantors* (lihat Catatan 18).

37. Restructuring of Senior Notes

BCR, a subsidiary of the Company, is a special purpose vehicle incorporated for the purposes of the issuance of the US\$ 450,000 Senior Notes due on July 8, 2015 (the "2015 Notes"). As a special purpose vehicle with no operations, BCR is wholly reliant on the Group for the repayment of its obligations under the 2015 Notes. BCR's obligations under the 2015 Notes are guaranteed by the Subsidiary Guarantors (refer to Note 18).

The Company issued the US\$ 500,000 Senior Notes due on March 13, 2017 (the "2017 Notes" and collectively with the 2015 Notes, the "Senior Notes"). The Company's obligations under the 2017 Notes are guaranteed by the Subsidiary Guarantors (refer to Note 18).

Grup selalu, dan masih tetap, berkomitmen dan proaktif dalam memastikan bahwa restrukturisasi *Senior Notes* dilaksanakan dengan itikad baik, dengan cara yang berkelanjutan secara finansial dan dapat dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tanggal 7 Juli 2015, Pengadilan Tinggi Negara Republik Singapura ("Pengadilan Tinggi Singapura") mengeluarkan perintah moratorium yang diberlakukan terhadap para kreditor BCR yang memulai atau melanjutkan setiap tindakan atau proses untuk melaksanakan hak apapun sehubungan dengan *Notes* 2015 tanpa persetujuan dari Pengadilan Tinggi Singapura. Moratorium diberikan untuk memfasilitasi perkembangan dan implementasi prinsip dasar restrukturisasi yang kemudian disepakati dengan komite *ad hoc* dari pemegang *Senior Notes*.

Pada tanggal 19 Mei 2016, BCR dan Perusahaan menerbitkan surat terbuka kepada seluruh pemegang *Senior Notes* yang garis besarnya adalah proposal restrukturisasi atas *Senior Notes* yang melibatkan pembelian kembali utang dengan cara *reverse Dutch auction*, dan penukaran *Senior Notes* yang tersisa dengan surat utang dengan tingkat suku bunga yang variabel dengan basis dolar-ke-dolar.

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan mengajukan permohonan di Pengadilan Tinggi Singapura untuk moratorium lebih lanjut atas restrukturisasi *Notes* 2017. Pada tanggal yang sama, BCR mengajukan permohonan di Pengadilan Tinggi Singapura untuk ditempatkan di bawah *judicial management* sebagai lanjutan dari restrukturisasi *Notes* 2015. Pada tanggal 7 November 2016, Pengadilan Tinggi Singapura menyetujui penghentian proses sehubungan dengan maksud Grup untuk mengajukan usulan pengaturan skema.

Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan dan BCR masing-masing mengajukan permohonan kepada Pengadilan Tinggi Singapura untuk mengadakan rapat skema untuk mempertimbangkan dan menyetujui pengaturan skema yang diusulkan oleh Perusahaan dan BCR sehubungan dengan *Notes* 2017 dan *Notes* 2015. Pada tanggal 10 April 2017, Pengadilan Tinggi Singapura menyetujui penghentian proses sehubungan dengan maksud Grup untuk mengajukan usulan revisi pengaturan skema.

The Group has always been, and still remains, committed and proactive in ensuring that a good faith restructuring of the *Senior Notes* be implemented in a financially sustainable and viable manner for the benefit of all stakeholders.

On July 7, 2015, the High Court of the Republic of Singapore (the "Singapore High Court") made an order that a moratorium be imposed against any creditors of BCR commencing or continuing any action or proceedings for the enforcement of any rights with respect to the 2015 *Notes* without the consent of the Singapore High Court. The moratorium was granted to facilitate the progression and implementation of the in-principle terms of the restructuring that were then agreed with the *ad hoc* committee of holders of the *Senior Notes*.

On May 19, 2016, BCR and the Company issued an open letter to all holders of the *Senior Notes* which outlined a proposal of restructuring of the *Senior Notes* involving a debt buyback by way of a reverse Dutch auction, and the exchange of the remaining *Senior Notes* for variable interest rate notes on a dollar-for-dollar basis.

On June 1, 2016, the Company made an application in the Singapore High Court for a moratorium in furtherance of the restructuring of the 2017 *Notes*. On the same date, BCR made an application in the Singapore High Court to be placed under judicial management in furtherance of the restructuring of the 2015 *Notes*. On November 7, 2016, the Singapore High Court approved the discontinuance of the proceedings in light of the Group's intention to propose schemes of arrangement.

On November 11, 2016, each of the Company and BCR made an application in the Singapore High Court for leave to convene a scheme meeting for the purposes of considering and approving the scheme of arrangement proposed by the Company and BCR in respect of the 2017 *Notes* and the 2015 *Notes*. On April 10, 2017, the Singapore High Court approved the discontinuance of the proceedings in light of the Group's intention to propose a revised scheme of arrangement.

Pada tanggal 9 April 2017, salah satu *Subsidiary Guarantors* yaitu Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("Empire") mengajukan permohonan di Pengadilan Tinggi Singapura untuk mengadakan rapat skema untuk mempertimbangkan dan menyetujui pengaturan skema sehubungan dengan *Senior Notes*.

Pada 19 Februari 2018, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan permohonan Empire untuk mengadakan pembahasan skema. Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan pembahasan skema untuk dilanjutkan dengan dua kelompok kreditor untuk masing-masing *Notes* 2015 dan *Notes* 2017. Pada tanggal 26 April 2018, Pathfinder Strategic Credit LP dan BC Investment LC mengajukan banding ke Pengadilan Banding Negara Republik Singapura ("Pengadilan Banding Singapura") sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Singapura untuk mengadakan pembahasan skema. Empire mengajukan banding sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Singapura untuk pembahasan skema yang dilanjutkan dengan dua kelompok kreditor. Pada 30 April 2019, Pengadilan Banding Singapura menerima banding Pathfinder Strategic Credit LP and BC Investment LC. Pengadilan Banding Singapura juga memutuskan secara sementara bahwa kreditor dapat diklasifikasi bersama dalam satu kelompok.

Pada 17 Juni 2019, rencana restrukturisasi telah diusulkan oleh Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("Empire"), entitas anak, yang sepenuhnya dimiliki oleh Berau, dan disetujui oleh para kreditor dan Pengadilan Tinggi Singapura. Empire mengajukan permintaan pada 17 Juni 2019 ke Pengadilan Tinggi Singapura untuk mengadakan pertemuan dengan kreditor untuk menyetujui skema pengaturan ("Skema Pengaturan") terkait dengan restrukturisasi *Notes*. Permohonan sidang telah disetujui oleh Pengadilan Tinggi Singapura dengan dokumen No. HC/OS 772/2019 pada tanggal 31 Januari 2020. Berdasarkan perintah Pengadilan Tinggi Singapura, pertemuan skema untuk menyetujui Skema Pengaturan diadakan pada tanggal 24 Februari 2020. Skema Pengaturan disetujui oleh mayoritas kreditor dan kemudian disetujui oleh Pengadilan Tinggi Singapura pada 3 Maret 2020. Skema Pengaturan berlaku efektif pada 3 Maret 2020. Pada 3 Maret 2020, semua klaim yang timbul di bawah atau sehubungan dengan *Senior Notes* (termasuk namun tidak terbatas pada *New York Judgements*) telah dikompromikan secara penuh dan oleh karena itu tidak dapat lagi diberlakukan berdasarkan hukum Singapura.

On April 9, 2017, one of the *Subsidiary Guarantors*, Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("Empire") made an application in the Singapore High Court for leave to convene a scheme meeting for the purposes of considering and approving the scheme of arrangement in respect of the *Senior Notes*.

On February 19, 2018, the Singapore High Court granted Empire's application to convene a scheme meeting. The Singapore High Court ordered for the scheme meeting to proceed with two classes of creditors for holders of the 2015 *Notes* and 2017 *Notes*. On April 26, 2018, Pathfinder Strategic Credit LP and BC Investment LC filed an appeal to the Court of Appeal of the Republic of Singapore (the "Singapore Court of Appeal") with respect to the Singapore High Court's decision to convene the scheme meeting. Empire filed an appeal in respect of the Singapore High Court's decision for the scheme meeting to proceed with two classes of creditors. On April 30, 2019, the Singapore Court of Appeal allowed the appeal of Pathfinder Strategic Credit LP and BC Investment LC. The Singapore Court of Appeal also held provisionally that the creditors could be classified together in a single class.

On June 17, 2019, a restructuring plan was proposed by Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("Empire"), a wholly owned subsidiary of Berau, and approved by the creditors and the Singapore High Court. Empire submitted an application on June 17, 2019 to the Singapore High Court to convene a meeting of creditors to approve a scheme of arrangement (the "Scheme of Arrangement") relating to the restructuring of the *Notes*. The convening application was approved by the Singapore High Court with document No. HC/OS 772/2019 on January 31, 2020. Pursuant to the order of the Singapore High Court, the scheme meeting to approve the Scheme of Arrangement was held on February 24, 2020. The Scheme of Arrangement was approved by the requisite majority of the scheme creditors and was subsequently sanctioned by the Singapore High Court on March 3, 2020. The Scheme of Arrangement became effective on March 3, 2020. As of March 3, 2020, all claims arising under or in connection with the *Senior Notes* (including but not limited to the *New York Judgements*) have been compromised in full and thereby cease to be enforceable as a matter of Singapore law.

Sesuai dengan ketentuan Skema Pengaturan, sisa jumlah pokok *Notes* akan ditukar dengan basis dolar-ke-dolar sebesar US\$ 799.872 menjadi jumlah pokok *Notes* Baru yang akan diterbitkan oleh Berau dan dijamin oleh BCE ("*Notes* Baru"). *Notes* Baru tidak akan mendapatkan keuntungan dari jaminan dan/atau dukungan kredit lainnya. *Notes* Baru akan jatuh tempo pada tahun 2028 dan tingkat bunga dasar sebesar 2,0% per tahun akan diakru berdasarkan *Notes* Baru dan dibayar setiap 6 bulan, tunduk pada penyesuaian tingkat suku bunga sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian *Notes* Baru. Pada tanggal 15 Oktober 2020, Berau telah menyelesaikan proses penerbitan *Notes* Baru.

Pada 10 Maret 2017, Pathfinder Strategic Credit LP mengajukan gugatan di Mahkamah Agung Negara Bagian New York terhadap Perusahaan dan *Subsidiary Guarantors* untuk menuntut *Notes* 2017. Selanjutnya, pada tanggal yang sama, Pathfinder Strategic Credit LP dan BC Investment LC mengajukan gugatan di Mahkamah Agung Negara Bagian New York terhadap BCR dan *Subsidiary Guarantors* untuk menuntut *Notes* 2015. Pada tanggal 4 Januari 2018, Pathfinder Strategic Credit LP dan BC Investment LC mengajukan mosi untuk *summary judgement* di Mahkamah Agung Negara Bagian New York. Pada 10 Mei 2018, seorang hakim di Mahkamah Agung Negara Bagian New York menandatangani perintah yang memberikan mosi untuk *summary judgement*. Pada 8 Agustus 2019, Mahkamah Agung Negara Bagian New York memberikan putusan sehubungan dengan gugatan tersebut ("*Putusan New York*"). Pada 6 September 2019, tergugat mengajukan permohonan untuk penundaan proses pelaksanaan putusan sehubungan dengan Putusan New York. Pada 10 September 2019, tergugat mengajukan permohonan banding yang menunjukkan niat untuk banding atas Putusan New York.

Rencana Restrukturisasi mulai berlaku 3 Maret 2020, semua klaim yang timbul di bawah atau sehubungan dengan *Senior Notes* telah dikompromikan secara penuh dan oleh karena itu tidak dapat lagi diberlakukan sebagai masalah hukum Singapura. Perusahaan dan *Subsidiary Guarantors* bermaksud untuk mengambil langkah-langkah untuk mengakui Rencana Restrukturisasi berdasarkan undang-undang New York sehingga semua klaim berdasarkan atau sehubungan dengan *Senior Notes* akan berhenti berlaku sesuai hukum New York.

Pursuant to the terms of the Scheme of Arrangement, the remaining outstanding principal amount of the *Notes* would be exchanged on a dollar-for-dollar basis for US\$ 799,872 in principal amount of new notes to be issued by Berau and guaranteed by BCE (the "*New Notes*"). The *New Notes* would not benefit from any security and/or other credit support. The *New Notes* would mature in 2028 and a base rate of interest of 2.0% per annum would accrue under the *New Notes* and be payable every 6 months, subject to the interest rate adjustments pursuant to the terms of the *New Notes* indenture. On October 15, 2020, Berau completed the issuance of the *New Notes*.

On March 10, 2017, Pathfinder Strategic Credit LP filed a lawsuit in the Supreme Court of the State of New York against the Company and the *Subsidiary Guarantors* to enforce the 2017 *Notes*. Further, on the same date, Pathfinder Strategic Credit LP and BC Investment LC filed a lawsuit in the Supreme Court of the State of New York against BCR and the *Subsidiary Guarantors* to enforce the 2015 *Notes*. On January 4, 2018, Pathfinder Strategic Credit LP and BC Investment LC filed motions for summary judgment in the Supreme Court of the State of New York. On May 10, 2018, a judge of the Supreme Court of the State of New York entered orders granting the motions for summary judgment. On August 8, 2019, the Supreme Court of the State of New York entered judgments with respect to the lawsuits (the "*New York Judgments*"). On September 6, 2019, the defendants filed a motion for a stay of judgment enforcement proceedings in connection with the *New York Judgments*. On September 10, 2019, the defendants filed notices of appeal indicating their intention to appeal the *New York Judgments*.

As the Restructuring Plan being effective as of March 3, 2020, all claims arising under or in connection with the *Senior Notes* have been compromised in full and thereby cease to be enforceable as a matter of Singapore law. The Company and the *Subsidiary Guarantors* intend to take steps to recognize the Restructuring Plan under New York law such that all claims under or in connection with the *Senior Notes* will cease to be enforceable as a matter of New York law.

Selanjutnya, untuk meningkatkan efektifitas dalam Grup, maka Perusahaan melakukan langkah-langkah lanjutan atas restrukturisasi *Notes* Baru, yaitu dengan diterbitkan surat utang (*notes*) pengganti dengan nilai pokok US\$ 799.872 pada tanggal 16 Desember 2020, dalam hal mana Perusahaan bertindak sebagai penerbit ("*BCE Notes*") dan *BCE Notes* menukar serta mengganti secara keseluruhan *Notes* Baru yang telah diterbitkan oleh Berau. Jatuh tempo, tingkat bunga dasar, dan syarat serta kondisi lainnya dalam *BCE Notes* adalah sama dengan syarat dan kondisi dalam *Notes* Baru yang diterbitkan sebelumnya oleh Berau, dengan pengesampingan pembayaran bunga oleh penerbit (Perusahaan) selama 12 bulan sejak 15 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2021 (termasuk). *BCE Notes* telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Desember 2020 dan telah disetujui oleh mayoritas pemegang *Notes* Baru (*bondholder*).

Furthermore, to increase the effectiveness within the Group's, the Company took further steps on the restructuring of the New Notes, by issuing the replacement notes with principal amount of US\$ 799,872 on December 16, 2020, in which case the Company acts as the issuer ("*BCE Notes*") and *BCE Notes* shall exchange and replace all New Notes issued by Berau. The maturity date, base rate of interest, and any other terms and conditions of *BCE Notes* are equal with the terms and conditions of New Notes previously issued by Berau, with the interest payment waiver by the issuer (Company) for 12 months from October 15, 2020 to October 15, 2021 (including). *BCE Notes* has been approved by the shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 10, 2020 and has been approved by the majority of bondholder of the New Notes.

38. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki ekuitas negatif (defisiensi modal) sebesar US\$ 207.760.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, Grup akan terus meningkatkan produksi di tahun-tahun ke depan. Dengan peningkatan produksi dan dengan membaiknya harga batubara, Grup mengharapkan untuk membukukan hasil positif sehingga mampu menunjang kebutuhan modal kerja.

Selanjutnya, Grup akan terus meningkatkan efisiensi dari tambang yang telah berproduksi untuk mengoptimalkan infrastruktur jalan angkut dan pelabuhan batubara yang telah ada.

Selain upaya di bidang operasional yang telah dijelaskan di atas, Perusahaan juga berusaha melakukan restrukturisasi atas kewajiban jangka panjang yang dimiliki, yaitu *Senior Notes* yang akan jatuh tempo di tahun 2028. Restrukturisasi ini diharapkan dapat mengurangi beban keuangan Perusahaan. Informasi mengenai upaya restrukturisasi tersebut dapat dilihat pada Catatan 37 Laporan Keuangan.

38. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Company will continue as a going concern entity. As of December 31, 2021, the Group has capital deficiency amounting to US\$ 207,760.

To overcome these conditions, the Group will continue to increase production in the years to come. With the increase in production and improvement in coal prices, the Group expects to have positive results so as to be able to finance the working capital requirements

Furthermore, the Group will continue to improve the efficiency of operating mines in order to optimize the capacity of existing hauling road and port infrastructure

In addition to efforts taken related to the operational activities as described above, the Company is also trying to restructure its long-term obligations, namely *Senior Notes* which will mature in 2028. The restructuring is expected to be able to reduce the Company's financial burden. Information regarding the restructuring efforts can be found in Note 37 of the Financial Statements.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk dapat merealisasikan aset serta memenuhi liabilitasnya

Management believes that the above that the above plans and actions are achievable and will allow the Group to realize its assets and meet its obligations.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak memasukkan dampak dari penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di masa depan. Manajemen yakin bahwa Grup akan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya mengingat Grup memiliki potensi usaha yang baik di bidang batubara, didukung dengan pengalaman operasional yang cukup dan hubungan yg baik dengan pelanggannya.

The accompanying consolidated financial statements does not include the effect of any adjustments that may be required if the Group cannot continue as a going concern. Management believes that the Group will continue as a going concern considering that the Group has good business potential in the coal sector, supported by sufficient operational experience and good relationships with customers.

39. Kejadian Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

39. Subsequent Events after Statements of Financial Position

1. Senior Notes

1. Senior Notes

Pada tanggal 3 Januari 2022 Perusahaan melakukan penawaran pembelian kembali atas *Notes* Baru Perusahaan sebesar US\$ 799.872 yang jatuh tempo pada tahun 2028. Penawaran tersebut diikuti oleh US\$ 403.659 jumlah pokok *Notes* Baru atau sekitar 50,47% dari keseluruhan jumlah pokok *Notes* Baru Perusahaan. Namun jumlah pokok *Notes* Baru yang diterima untuk dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 317.099, dengan total pembayaran yang disepakati sebesar US\$ 310.736 yang telah dibayarkan sepenuhnya oleh Perusahaan pada tanggal 8 Februari 2022. Setelah dilaksanakannya pembayaran tersebut jumlah pokok *Notes* Baru per tanggal 8 Februari 2022 adalah sebesar US\$ 482.773.

On January 3, 2022, the Company made a buyback offer for the Company's New Notes of US\$ 799,872 due in 2028. The offer was followed by US\$ 403,659 of the principal amount of New Notes or approximately 50.47% of the total principal amount of the Company's New Notes. However, the principal amount of New Notes received to be paid by the Company is US\$ 317,099, with a total agreed payment of US\$ 310,736 that has been paid in full by the Company as of February 8, 2022. After the payment is made, the principal amount of the New Notes as of February 8, 2022 is US\$ 482,773.

2. Surat Ketetapan Pajak

2. Notice of Tax

Pada tahun 2022 Grup menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan atas pemeriksaan untuk tahun pajak 2020 dari Direktorat jenderal Pajak ("DJP") atas pemeriksaan pajak tersebut DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebagai berikut::

In 2022, the Group received Inspections Notification for 2020 tax year inspection from the Directorate General of Taxes ("DGT"), the DGT issued Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") and Notice of Tax Collection ("STP") as follows:

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tahun pajak/ Fiscal year 2020	
PPH pasal 4 (2)	9	WHT article 4 (2)
PPH pasal 15	37	WHT article 15
PPH pasal 21	32	WHT article 21
PPH pasal 23	255	WHT article 23
PPH pasal 26	105	WHT article 26
Pajak Penjualan	41	Sales Tax
PPN	1.005	VAT
Jumlah	<u>1.484</u>	Total

Pada tahun 2022, Grup telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak diatas.

In 2022, the Group have paid all Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") and Notice of Tax Collection ("STP").

Pada tahun 2022 Grup menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan atas pemeriksaan untuk tahun pajak 2020 dari Direktorat jenderal Pajak ("DJP") atas pemeriksaan pajak tersebut DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebagai berikut:

In 2022, the Group received Inspections Notification for 2020 tax year inspection from the Directorate General of Taxes ("DGT"), the DGT issued Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") as follows:

	Tahun pajak/ Fiscal year 2020	
PPH badan	12.598	Corporate income tax
PPN	782	VAT
Jumlah	<u>13.380</u>	Total

Pada tahun 2022, Grup telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut.

In 2022, the Group have received payment for the SKPLB.

40. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

40. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of corona virus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

41. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Koneksi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK 71 Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	<u>Defisit/ Deficit</u>	
Saldo 31 Desember 2019	(490.930)	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71:
Piutang usaha:		Trade receivables:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(7.198)	Increase in allowance for impairment
Dampak pajak terkait	<u>3.239</u>	Related tax impact
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71	<u>(494.889)</u>	Balance as of January 1, 2020 after adjustment for PSAK No. 71

- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Adopted during 2020

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Leases

Application of PSAK No.71 and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of deficit as follows:

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Atas penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73:

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73:

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Penyesuaian PSAK 71/ Adjustment PSAK 71	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment PSAK 73	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	
LAPORAN POSISI					CONSOLIDATED STATEMENT OF
KEUANGAN KONSOLIDASIAN					FINANCIAL POSITION
Piutang usaha	112.051	(8.142)	-	103.909	Trade accounts receivables
Aset tetap - bersih	104.500	-	4.313	108.813	Property, plant, and equipment - net
Liabilitas pajak tanggung	14.539	3.664	-	18.203	Deferred tax liabilities
Utang lainnya	-	-	(4.313)	(4.313)	Other payables
Disesuaikan pada:					Adjusted to:
Defisit	(490.930)	(3.959)	-	(494.889)	Deficit
Kepentingan non pengendali	45.028	(519)	-	44.509	Non-controlling interests

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar US\$ 8.142 dengan dampak pajak terkait sebesar US\$ 3.664 yang diakui sebagai penyesuaian atas defisit 1 Januari 2020.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by US\$ 8,142 with related tax impact of US\$ 3,664 which were recognized as an adjustment to the deficit as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 13%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa.

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 13%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability.

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar US\$ 4.313. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar US\$ 4.313 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dalam akun utang lainnya di laporan keuangan konsolidasian.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property, plant and equipment increased by US\$ 4,313. In addition, the Group's lease liabilities increased by US\$ 4,313 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease. Lease liabilities are presented as part of other payables in the consolidated financial statements.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK No. 30 as of December 31, 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK No. 73 as of January 1, 2020 is as follow:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	7.091	Operating lease commitment disclosed as of December 31, 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	1.738	Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Dikurangi:		Less:
Sewa atas aset pertambangan	(3.825)	Leases on mining assets
Sewa jangka pendek	<u>(691)</u>	Short-term leases
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u><u>4.313</u></u>	Lease liabilities recognized as of January 1, 2020

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.
- Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as of January 1, 2020.
- The use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 are treated as short-term lease.
- Apply the exemption on leases of low-value assets.

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK No. 71

The Group's Consolidated Financial Statement Before and After Application of PSAK No. 71

Tabel berikut menunjukkan saldo pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 71.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of and for the year ended December 31, 2020 before and after the adoption of PSAK No. 71.

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Desember / December 31, 2020

	Jumlah sebelum penerapan PSAK 71/ Amount before application of PSAK 71	Penyesuaian PSAK 71/ Adjustment PSAK 71	Sebagaimana dilaporkan/ As reported	
LAPORAN POSISI				CONSOLIDATED STATEMENT OF
KEUANGAN KONSOLIDASIAN				FINANCIAL POSITION
Piutang usaha	123.356	(9.710)	113.646	Trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan	14.499	(4.370)	10.129	Deferred tax liabilities
Defisit	(638.061)	(5.340)	(643.401)	Deficit

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current


The Group is still evaluating the effects of the amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.


Sinarmas MSIG Tower Lt. 10


Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001


Kel. Karet, Kec. Setiabudi

Jakarta Selatan, 12920, Indonesia

 (+6221) 8061 3737

 (+6221) 8061 3738

 corsec@beraucoalenergy.co.id

 www.beraucoalenergy.co.id